MACRO ECONOMICS >> 11

Presiden: Kartu Prakerja Sukses Tingkatkan Keterampilan Pekerja

MARKETS & CORPORATE >> 16

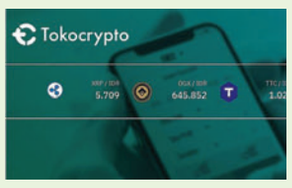

Tokocrypto Catatkan Transaksi US$ 25 Juta Per Hari

NATIONAL & POLITICS >> 14

Pemerintah Tingkatkan Kapasitas Vaksin Covid-19

INVESTOR DAILY
INDONESIA
BERITA SATU MEDIA HOLDINGS
KAMIS 18 MARET 2021

NEXT GEN SUMMIT 2021
FREE REGISTRATION & LIVE STREAM
nextgen.beritasatu.com

MONEY & BANKING

Sunarso

BRI Siap Menjadi *Champion of Financial Inclusion*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) menetapkan visi untuk menjadi *The Most Valuable Banking Group In Southeast Asia and Champion of Financial Inclusion* tahun 2025. Salah satu visi *Champion of Financial Inclusion* ini dimiliki BRI karena pentingnya peningkatan inklusi keuangan dilakukan agar kesejahteraan masyarakat terutama pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dapat meningkat dalam hitungan tahun.

>> 24

MATAHARI

INTERNATIONAL

6 Perempuan Asia Jadi Korban Penembakan

Enam perempuan berdarah Asia termasuk di antara delapan orang yang menjadi korban penembakan di beberapa tempat spa di sekitar kota Atlanta, Amerika Serikat (AS). Kejadian ini meningkatkan kekhawatiran pada Rabu (17/3) bahwa ini adalah babak paling kejam dalam gelombang serangan terhadap orang Asia-Amerika selama pandemi Covid-19.

>> 2

MARKETS & CORPORATE

XL Tambah Bisnis Baru

PT XL Axiata Tbk (EXCL) berupaya memperluas bisnis telekomunikasi hingga merambah jasa *big data* dan *internet of things* (IoT). Aksi ini dilakukan dalam rangka menangkap peluang usaha era industri 4.0, sehingga diharapkan meningkatkan pendapatan perseroan. Manajemen XL Axiata menjelaskan, perseroan yang selama ini bergerak dalam bidang penyelenggaraan jasa telekomunikasi melihat indutri 4.0 merupakan tren di dunia industri yang menggabungkan teknologi otomatisasi dengan teknologi siber.

>> 15

BERITA SATU
#BersatuMelawanCorona
#LEBIH AMAN DI RUMAH

Perbankan Syariah Siap Biayai Industri Halal Rp 714 Triliun

Oleh **Nida Sahara** dan **Arnoldus Kristianus**

JAKARTA -- Perbankan syariah berpeluang menggelontorkan pembiayaan untuk industri halal sebesar Rp 420-714 triliun atau 10-17% dari total potensi Rp 4.200 triliun. Industri halal yang dibiayai tersebut dari berbagai segmen, antara lain makanan dan minuman, *modest fashion*, pariwisata, farmasi dan kosmetik, media dan rekreasi, serta bisnis syariah.

Erick Thohir

Hery Gunardi

Iwan S Lukminto

Inarno Djajadi

Direktur Utama PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) Hery Gunardi mengatakan, potensi industri halal pada tahun 2020 sekitar Rp 4.200 triliun, di mana perbankan syariah dan keuangan syariah memiliki peluang cukup besar. Secara demografi, penduduk muslim Indonesia mencapai 209,1 juta penduduk, berada di peringkat pertama dan disusul oleh Pakistan sebanyak 176,2 juta penduduk muslim, lalu India 167,4 juta penduduk muslim.

Hery menilai, potensi perbankan syariah untuk mengembangkan ekosistem halal juga masih sangat terbuka lebar. Industri halal dikontribusi berbagai segmen, antara lain makanan dan minuman, *modest fashion*, pariwisata, farmasi dan kosmetik, media dan rekreasi, serta bisnis syariah.

"Ini memberikan peluang bagi perbankan syariah, bagaimana membangun *business model* untuk menangkap peluang tersebut. Kita coba lihat saat ini terdapat potensi industri halal yang dapat dibiayai sekitar 10-17% dari kebutuhan biaya input atau sekitar Rp 420-714 triliun," terang Hery dalam webinar "Era Baru Pembiayaan Syariah di Indonesia", Rabu (17/3).

Industri halal merupakan bagian dari ekosistem ekonomi dan keuangan syariah yang merupakan suplai dari kebutuhan pasar domestik maupun global. "Dari sisi komunitas kita mengenal ormas, pesantren, masjid, dan ini potensinya besar untuk digarap optimal. Segmentasinya dari korporasi, UMKM, dan mustahik juga besar memberikan peluang untuk menggarap industri ini, di sisi lain komersial dan social finance juga mendukung," lanjut Hery.

Dengan membaiknya pertumbuhan ekonomi, peran bank syariah diharapkan semakin optimal untuk mendukung perkembangan industri halal di Indonesia. Sektor-sektor utama yang bisa dibiayai yakni industri halal, jasa keuangan syariah, keuangan sosial Islam, dan sektor religius.

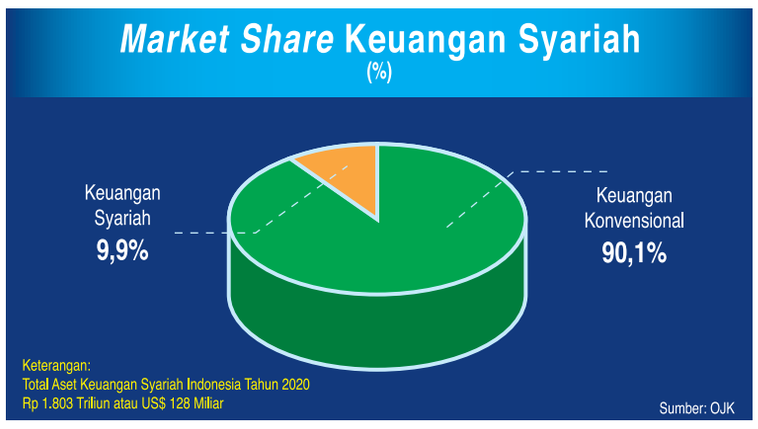

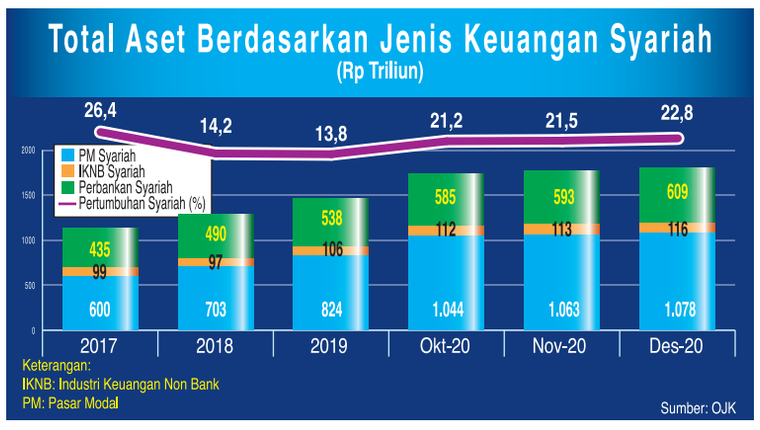

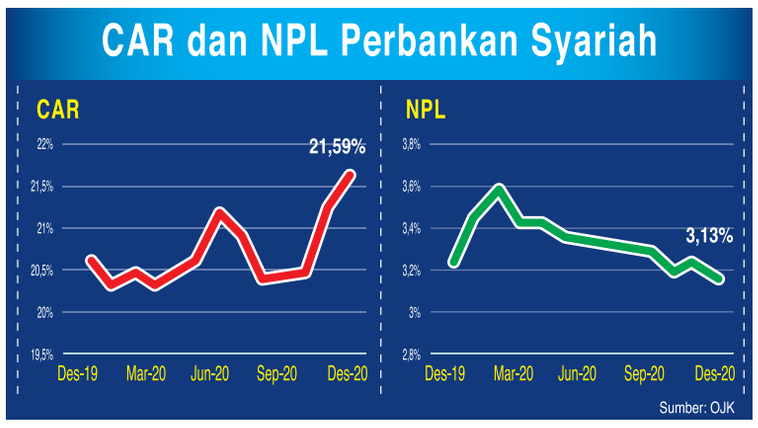

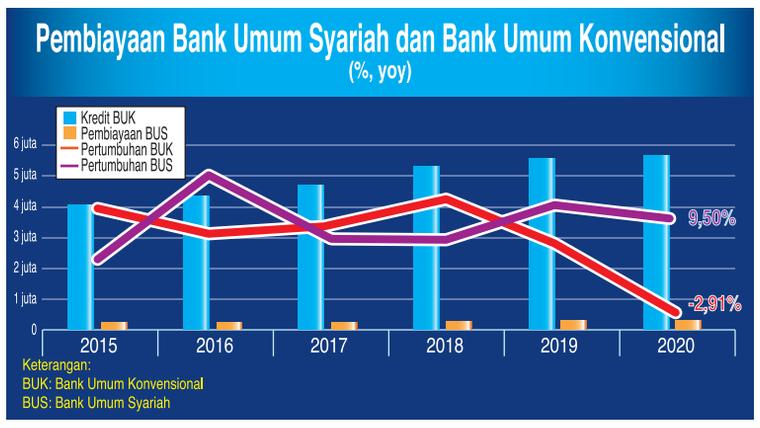

"Peran perbankan syariah di sini adalah penghimpunan dana, pembiayaan UMKM, ritel, dan *wholesale*, serta optimalisasi dana Ziswaf, ini potensi dana cukup besar," ucap dia.

Dalam hal pembiayaan industri halal, BSI sendiri telah menyasar segmen *modest fashion* dengan menggandeng Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf). Lalu, tahun ini untuk segmen mikro, perseroan juga akan fokus ke beberapa sektor seperti pariwisata, kerajinan, serta makanan dan minuman yang menjadi kontribusi utama industri halal.

Butuh Dukungan Pemerintah

Sementara itu, Hery mengungkapkan, industri keuangan syariah di Indonesia cukup tertinggal jika dibandingkan dengan negara-negara lain, termasuk Malaysia sebagai negara tetangga. "Kita agak terlambat masuk bisnis keuangan syariah dibandingkan Malaysia yang mulai di tahun 1960-an, kita baru mulai di tahun 1990-an," tutur dia.

Berdasarkan data OJK, pada Desember 2020, total aset keuangan syariah Indonesia (tidak termasuk saham syariah) mencapai Rp 1.802,86 triliun. Sementara *market share* keuangan syariah mencapai 9,9% dibandingkan keuangan konvensioal yang menguasai 90,1%. Namun, pembiayaan bank umum syariah (BUS) berhasil tumbuh 9,5% dibandingkan bank umum konvensional (BUK) yang kontraksi 2,91%.

Hery menjelaskan, lambatnya memulai masuk keuangan syariah membuat penetrasi keuangan syariah di Indonesia juga sangat rendah. Pada akhir tahun 2020 perbankan syariah hanya memiliki pangsa pasar 6,51%, tertinggal jauh di bawah Malaysia yang sudah 29%, Kuwait 49%, dan Arab Saudi 63%.

Di negara lain, lanjut dia, lembaga keuangan syariah, khususnya perbankan syariah didukung oleh pemerintah, sehingga bisa kompetitif dengan perbankan konvensional. "Di sisi lain, tantangannya adalah Malaysia dan Brunei itu pemerintahnya memberikan insentif ke bank syariah, misal dari tarif perpajakan diberi kemudahan dari bank konvensional. Sehingga bank syariah di sana bisa tumbuh lebih cepat dan lebih baik dari Indonesia," papar Hery.

Dia mengatakan perbankan syariah Indonesia juga membutuhkan dukungan untuk bisa berkembang dan bersaing dengan bank konvensional.

Bersambung ke hal 2

investor.id

Japfa Terbitkan *Global Bond* US$ 350 Juta

Oleh **Farid Firdaus**

JAKARTA – PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA) menerbitkan surat utang global (*global bond*) senilai US$ 350 juta dengan tingkat kupon 5,375% dan jatuh tempo pada 2026. Surat utang yang dicatatkan di Bursa Efek Singapura (SGX) ini diterbitkan dalam format *Sustainability-Linked Bond* (SLB) dan mengalami kelebihan permintaan (*oversubscribed*) sebanyak 3 kali.

Penerbitan SLB tersebut diberi peringkat sementara BB- oleh Standard & Poor's dan BB- oleh Fitch Ratings. Sementara, pihak yang menangani penawaran obligasi Japfa adalah Credit Suisse dan DBS Bank Ltd.

SLB ini merupakan yang pertama di industri agribisnis makanan dan penerbitan SLB dalam denominasi dolar Amerika Serikat (AS) pertama dari Asia Tenggara. Hal ini semakin menegaskan Japfa dengan komitmennya terhadap keberlanjutan dan penyelarasan strategi keberlanjutannya yang sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDG) Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), khususnya SDG 2. Tujuan tersebut antara lain mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan peningkatan gizi, serta mempromosikan pertanian berkelanjutan.

Sebagai informasi, Japfa menerapkan kebijakan *Life Cycle Assessment* (LCA) yang dimulai pada 2019. LCA adalah penilaian formal berbasis sains dari siklus produksi perusahaan yang terintegrasi secara vertikal dari pakan hingga produk ayam yang dijual. Studi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang dampak yang terkait dengan produk Japfa.

Kebijakan LCA juga mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan kinerja lingkungan produknya di berbagai tahapan dalam siklus hidupnya. Berdasarkan LCA, pengolahan air limbah dan pengelolaan air telah diidentifikasi sebagai area fokus utama di mana dampak positif dapat dibuat.

Tan Yong Nang

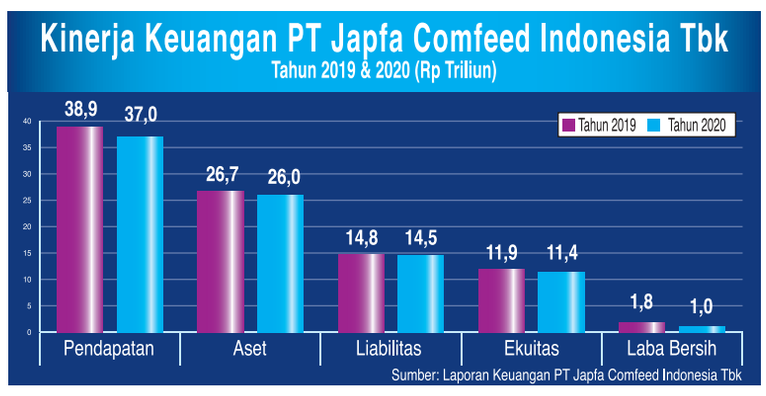

Tan Yong Nang mengatakan, SLB ini merupakan penerbitan obligasi ketiga perseroan. Respons positif yang diterima dari pasar merupakan cerminan dari pendekatan keuangan perseroan yang berhati-hati, dengan profil utang yang seimbang dan pengelolaan belanja modal yang efisien.

"Perseroan juga terus memberikan hasil yang solid bahkan di tengah kondisi yang menantang akibat Covid-19. SLB adalah katalis tambahan untuk mencapai target keberlanjutan kami dan kesempatan bagi investor dan pemangku kepentingan kami untuk bermitra dengan kami untuk mendorong perubahan menuju masa depan yang berkelanjutan," kata Tan Yong Nang dalam keterangan tertulis, Rabu (17/3/2021).

Sesuai rencana, hasil bersih dari penerbitan ini akan digunakan untuk membayar kembali surat utang senilai US$ 250 juta yang jatuh tempo 2022. Selain itu, dana juga dialokasikan untuk keperluan umum perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada belanja modal, modal kerja, dan pembiayaan kembali utang.

Bersambung ke hal 12

BERITA SATU .COM

KEKERASAN TERHADAP WARGA ASIA-AMERIKA BERLANJUT

6 Perempuan Asia Jadi Korban Penembakan

Oleh **Grace Eldora**

ATLANTA - Enam perempuan berdarah Asia termasuk di antara delapan orang yang menjadi korban penembakan di beberapa tempat spa di sekitar kota Atlanta, Amerika Serikat (AS). Kejadian ini meningkatkan kekhawatiran pada Rabu (17/3) bahwa ini adalah babak paling kejam dalam gelombang serangan terhadap orang Asia-Amerika selama pandemi Covid-19.

Seorang pria kulit putih ditahan karena dicurigai melakukan ketiga serangan tersebut, menurut pernyataan polisi setempat. Sementara itu, seorang pemimpin partai Demokrat negara bagian Georgia memperkirakan serangan itu cocok dengan pola kekerasan terhadap orang Asia-Amerika selama pandemi.

Menurut laporan *Atlanta Journal-Constitution,* empat dari antara korban tewas di Young's Asian Massage, dekat Acworth. Itu adalah wilayah pinggiran ibu kota negara bagian Georgia, Atlanta.

Kapten Jay Baker dari kantor sheriff wilayah Cherokee mengatakan kepada surat kabar, korbannya adalah dua perempuan Asia, seorang perempuan kulit putih, dan seorang pria kulit putih. Sementara seorang pria Hispanik terluka.

Adriana Mejia, keponakan salah satu korban, mengatakan keluarga itu hancur setelah pamannya ditembak dan mereka berdoa untuk kesembuhannya.

"Kami tidak pernah tahu kapan kami berada di tempat yang salah pada waktu yang salah, karena ini terjadi secara tiba-tiba," katanya, Rabu (17/3).

Polisi secara terpisah mengonfirmasikan, empat wanita tewas dalam serangan di dua tempat spa lain di timur laut kota.

"Setelah tiba, petugas menemukan tiga wanita yang meninggal di lokasi, dari luka tembak yang terlihat," departemen kepolisian kota menjelaskan di tempat kejadian, di timur laut Atlanta.

Saat berada di tempat kejadian, petugas diberitahu tentang adanya tembakan di seberang jalan, di mana mereka menemukan korban perempuan keempat.

Polisi mengatakan kepada *Atlanta Journal-Constitution*, keempatnya adalah orang Asia. Kantor Berita Korea Selatan (Korsel) *Yonhap* melaporkan, Kementerian Luar Negeri telah mengkonfirmasi empat dari korban adalah keturunan Korea.

Respons Pemerintah

Presiden AS Joe Biden diberi tahu tentang penembakan mengerikan di Atlanta. Pejabat Gedung Putih telah menghubungi walikota dan akan tetap berhubungan dengan Biro Investigasi Federal (FBI), kata sekretaris pers Jen Psaki.

"Kami merasa ngeri dengan kekerasan yang tidak pantas terjadi di Amerika atau di mana pun," Menlu AS Antony Blinken berbicara selama kunjungan ke Korsel.

Pihak berwenang telah mengidentifikasi Robert Aaron Long sebagai tersangka dalam ketiga penembakan tersebut.

Berdasarkan pola video pengawasan dari lokasi penembakan, juru bicara polisi Atlanta Sersan John Chafee mengatakan kepada *AFP*, sangat mungkin tersangka sama dengan di wilayah Cherokee.

"Yang telah ditahan. Kami bekerja sama dengan mereka untuk memastikan dengan pasti kasus kami terkait," tambahnya.

Long ditahan setelah pengejaran singkat sekitar 240 kilometer (km) dari Atlanta, menurut pernyataan Departemen Keamanan Georgia di media sosial Facebook. FBI membantu penyelidikan tersebut, kata seorang juru bicara kepada *AFP*.

Penembakan itu terjadi ketika laporan serangan terhadap orang Asia-Amerika, terutama pada orang tua, meningkat dalam beberapa bulan terakhir. Para aktivis yakin serangan dipicu pandemi Covid-19, dengan pembicaraan tentang "virus Tiongkok" oleh mantan presiden Donald Trump dan lainnya.

Dalam wawancara Selasa (16/3) malam sebelum berita penembakan itu keluar, Trump kembali menggunakan istilah "virus Tiongkok".

Peningkatan Kasus

Berita penembakan datang hanya beberapa jam setelah rilis laporan oleh kelompok advokasi Stop AAPI Hate menyarankan peningkatan nyata dalam kejahatan rasial terhadap Asia-Amerika. Kaum perempuan dikatakan terpengaruh secara tidak proporsional.

Dalam penghitungan insiden yang dilaporkan ke grup antara Maret 2020 dan Februari tahun ini, hampir 70% responden survei Asia-Amerika mengatakan mereka telah menghadapi pelecehan verbal. Lebih dari satu dari 10 mengatakan, mereka pernah mengalami penyerangan fisik.

Georgia adalah rumah bagi hampir 500.000 penduduk Asia, atau lebih dari 4% populasinya, menurut Asian American Advocacy Fund. Senator Georgia Raphael Warnock mengecam kekerasan itu dalam unggahan di Twitter, Selasa malam.

"Hati saya hancur malam ini setelah kekerasan tragis di Atlanta yang merenggut delapan nyawa. Berdoa untuk keluarga para korban dan untuk perdamaian komunitas," tuturnya.

Partai Demokrat di negara bagian itu menyebut penembakan Selasa mengerikan.

"Karena rincian terus muncul, serangan ini sayangnya mengikuti pola kekerasan yang tidak dapat diterima terhadap orang Asia-Amerika yang telah meroket selama pandemi ini," ujar anggota Kongres Nikema Williams, yang juga ketua partai negara bagian.

Dalam pidatonya di depan publik Kamis (11/3) lalu, Biden dengan tegas mengutuk apa yang disebutnya kejahatan rasial yang kejam terhadap orang Asia-Amerika yang telah diserang, dilecehkan, disalahkan. dan dikambinghitamkan.

"Itu salah. Itu tidak Amerika. Dan itu harus dihentikan," tegasnya. **(afp)**

Investor Daily/STR / AFP

Kerusuhan

Tiga pria berboncengan skuter melewati sebuah barikade yang terbakar di Yangon, Myanmar, Rabu (17/3), seiring pasukan keamanan terus memberantas aksi demo menentang kudeta militer 1 Februari 2021.

Anak-anak Juga Perlu Vaksinasi Covid-19

WASHINGTON – Produsen obat-obatan Amerika Serikat (AS), Moderna, menyatakan sudah memulai uji coba vaksin Covid-19 untuk ribuan anak usia di bawah 12 tahun. Menurut para ahli, langkah pertama menuju fase baru kampanye imunisasi ini mungkin diperlukan untuk membasmi pandemi.

Anak-anak umumnya terhindar dari penyakit paling parah. Sementara itu bagi mereka yang berusia di bawah 18 tahun terhitung sekitar seperlima dari 330 juta populasi Amerika Serikat, dan sejauh ini ada jutaan yang telah terinfeksi.

"Jika kita benar-benar ingin mencapai kekebalan kelompok (*herd immunity*) maka bakal butuh sebanyak 80% dari populasi kita untuk divaksinasi, dan kita benar-benar tidak dapat melakukannya tanpa memvaksinasi anak-anak," ujar Lee Savio Beers, presiden Akademi Ilmu Kesehatan Anak Amerika atau American Academy of Pediatri (AAP) kepada *AFP,* Selasa (17/3) waktu setempat.

Saat ini aturan pemberian dua dosis vaksin buatan Moderna baru diizinkan kepada kepada kelompok orang dewasa.

Menurut laporan, perusahaan sedang melakukan proses studi terhadap kelompok remaja. Yang mana prosesnya diperkirakan selesai pada Juni. Uji coba baru ini diharapkan dapat mendaftarkan 6.750 peserta berusia enam bulan hingga 12 tahun.

Sedangkan vaksin buatan Pfizer sudah diotorisasi untuk digunakan pada kelompok usia di atas 16 tahun. Dan pihak perusahaan ini juga sedang melakukan studi remaja, seperti halnya vaksin Johnson & Johnson (J&J). AstraZeneca pun sedang mempelajari vaksinnya untuk digunakan kepada anak-anak di atas usia 6 tahun.

Usia Muda dan Usia Tua

Terdapat dua manfaat vaksinasi, baik bersifat langsung untuk mencegah Covid-19 serius yang langka pada anak dan kondisi pasca infeksi misterius sindrom inflamasi multisistem pada anak-anak (multisystem inflammatory syndrome in children/MIS-C), juga tidak langsung yang bertujuan membatasi penyebaran Covid-19.

"Akan ada perhitungan risiko-manfaat yang berbeda ketika Anda memvaksinasi kelompok usia sembilan tahun dengan yang berusia 90 tahun. Pada tingkat efek samping seperti yang dapat ditoleransi, dan apakah generasi vaksin saat ini merupakan yang terbaik untuk digunakan sebagai vaksin anak?" ungkap Amesh Adalja, seorang sarjana senior di Pusat Keamanan Kesehatan Johns Hopkins (Johns Hopkins Center for Health Security), kepada *AFP*.

Adalja menambahkan, vaksin yang sedang dikembangkan mungkin menyebabkan reaksi merugikan yang lebih sedikit atau kurang intens daripada yang diizinkan saat ini. Dia juga melihat peranan langsung vaksin bagi anak-anak usia sekolah menengah, yang lebih mirip dengan orang dewasa dalam cara menyebarkan penyakit.

Menurut data resmi terbaru, 294 orang di bawah usia 18 tahun telah meninggal akibat Covid-19 di Amerika Serikat (AS). Jumlah ini masih bagian kecil dari angka keseluruhan 535.000.

Penelitian-penelitian yang lebih banyak juga menunjukkan bahwa anak-anak yang lebih kecil, terutama mereka yang berusia di bawah 10 tahun, cenderung tidak terinfeksi hingga menyebarkan virus ke depan. Namun dalam kedua kasus ini, kalimat "kemungkinan kecil" bukan berarti "tidak mungkin".

"Jutaan anak telah terinfeksi virus. Smakin banyak anak yang terinfeksi, semakin banyak anak yang berpotensi mengalami komplikasi. Kami tahu bahwa Covid sudah mengganggu pendidikan mereka, kami tahu virus itu menyebabkan masalah kesehatan fisik dan masalah kesehatan mental juga secara emosional," kata Henry Bernstein, seorang profesor pediatri di Zucker School of Medicine dan Cohen Children's Medical Center kepada *AFP*.

Bernstein sendiri lebih memilih memberikan vaksinasi kepada anak-anak. Menurut dia, suntikan vaksin harus dipelajari dengan baik karena anak-anak bukanlah orang dewasa kecil, dan berbeda dalam hal fisiologis yang penting.

"Mereka benar-benar berhak mendapatkan penelitian yang menunjukkan bahwa vaksin ini aman dan efektif," pungkasnya.

Satu Instrumen Lagi

Saat ini, ada lima negara bagian atau wilayah-wilayah di AS yang mengeluarkan perintah penutupan sekolah sebagian, tujuh lainnya memerintahkan untuk dibuka. Sedangkan sisanya beroperasi secara beragam. Demikian menurut data yang dikumpulkan oleh Education Week.

Namun, tidak satu pun dari para ahli yang disurvei percaya bahwa vaksinasi harus dianggap sebagai prasyarat bagi sekolah untuk membuka kembali pembelajaran tatap muka. Meski demikian masih dapat dilihat sebagai salah satu alat ukur di antara lainnya.

"Seperti tindakan pencegahan lain yang kami rekomendasikan: menjaga jarak fisik, mencuci tangan, dan menutupi, vaksinasi adalah alat lain di kotak peralatan kami untuk membantu mencegah penularan," ujar Nipunie Rajapakse, seorang dokter penyakit menular anak di Mayo Clinic. **(afp/pya)**

Perbankan Syariah Siap Biayai Industri Halal Rp 714 Triliun

Sambungan dari hal 1

"Mudah-mudahan tahun ini dan mendatang, dengan dukungan pemerintah dan regulator tentunya pelaku lembaga keuangan syariah khususnya bank syariah bisa tumbuh lebih cepat, lebih baik agar bisa mendekati posisi bank konvensional," imbuhnya.

Hery menambahkan, penggabungan tiga bank syariah Himbara –yakni BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri (BSM), dan BRI Syariah Tbk– menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI) diharapkan dapat menciptakan ekonomi dan keuangan syariah berdaya saing global.

Untuk bisa bersaing, BSI juga terus menurunkan biaya dana (*cost of fund*) agar pembiayaan yang diberikan lebih murah. "*Cost of fund* mungkin bisa mendekati 2%, kita harapkan turun di bawah 2%. Jadi bisa beri pembiayaan bersaing, dan masyarakat juga bisa investasi di saham BRIS," urai Hery.

***Issue* Sukuk Ritel**

Dari sisi pasar modal, Hery juga mengaku potensinya sangat besar untuk syariah, namun belum tergarap optimal jika dibandingkan dengan konvensional yang memiliki *underlying* lebih banyak dari pada syariah. Melihat ceruk pasar yang besar tersebut, BSI berminat untuk menjadi *issuer* sukuk ritel ke depannya.

"Kami sedang memikirkan satu hari apakah kita bisa *issue* sukuk ritel. Kita sempat bicara dengan Pak Inarno (Dirut BEI) dan Pak Husein (Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal OJK), apakah dimungkinkan, karena *cardbase* kita 15 juta, itu bisa jadi potensi investor baru di bursa," tutur Hery.

Pihaknya juga mengimbau agar industri keuangan syariah lebih banyak menjadi *issuer* produk atau *underlying* berbasis syariah. Sebab, saat ini produk dan *underlying* syariah masih terbatas. "Seperti bank *issuer* sukuk kemudian juga bisa reksa dana syariah, ini bisa beri peluang multiplier yang banyak," kata Hery.

Menanggapi hal tersebut, pada kesempatan yang sama, Ketua ISEI Inarno Djajadi yang juga selaku Direktur Utama Bursa Efek Indonesia (BEI) mengungkapkan bahwa pihaknya bersama dengan OJK sedang menginisiasi denominasi obligasi agar bisa dibeli oleh investor ritel.

"Sangat memungkinkan Pak Hery, kami juga inisiasi sesuai arahan KE Pasar Modal, denominasi obligasi itu bisa Rp 1 juta. Jadi, investor ritel bisa beli sebagai alternatif, apakah sukuk ritel atau *corporate bond*," ucap Inarno.

Genjot Keuangan Syariah

Inarno memaparkan, jika merujuk berbagai negara, terdapat lima kunci sukses dalam mendorong perkembangan keuangan syariah. Pertama, dukungan penuh dari pemerintah. Kedua, dicanangkan sebagai program nasional. Ketiga, ada badan khusus untuk koordinasi lintas otoritas. Keempat, fokus memanfaatkan keunggulan kompetitif suatu negara. Kelima, strategi nasional mencakup reformasi struktural pemerintah maupun paradigma masyarakat.

"Di Indonesia, pemerintah telah memberikan dukungan nyata melalui peluncuran *master plan* ekonomi syariah Indonesia sebagai program dan strategi oleh Bapak Presiden pada 14 Mei 2019. Dukungan pemerintah lainnya adalah pembentukkan Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS) sebagai badan khusus untuk koordinasi lintas otoritas yang bertujuan untuk memperluas pengembangan dan sinergi antar sektor ekonomi syariah dan keuangan syariah sehingga bisa dipercepat," urai Inarno.

Hasilnya, lanjut Inarno, berbagai upaya nyata pengembangan ekonomi dan keuangan syariah pada 23 tahun terakhir telah menempatkan Indonesia sebagai pelaku ekonomi syariah global terbaik. Selain itu, hampir seluruh sektor prioritas ekonomi syariah seperti makanan halal, *modest fashion*, *travel* juga masuk dalam peringkat 10 besar global. Dari sisi pasar modal syariah juga meraih penghargaan The Best Islamic Capital Market pada ajang internasional Global Islamic Finance Award (GIFA) secara berturut-turut dalam dua tahun terakhir.

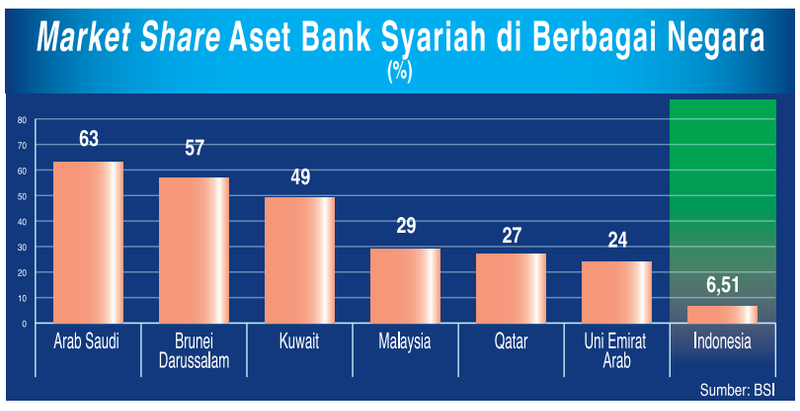

Ekonomi dan keuangan syariah dapat mendorong proses pemulihan ekonomi nasional di masa pandemi. Dibutuhkan kontribusi dari lembaga keuangan syariah untuk mempercepat pemulihan di sektor prioritas. "Dari sisi pemerintah juga mendukung dari pembiayaan diwujudkan dengan adanya SBSN untuk membiayai pembangunan prasarana publik serta *green sukuk*.

Pembentukan BSI, menurut dia, tentunya menjadi kekuatan baru bagi industri perbankan dan keuangan syariah secara umum untuk memperluas jangkauan dan fasilitas, mengingat sebelum bergabung, ketiga bank syariah Himbara memiliki visi dan segmen yang berbeda.

"Kami melihat bahwa ekonomi dan keuangan syariah nasional memiliki potensi yang besar dalam mendukung pencapaian visi Indonesia maju dan menjadi sumber pertumbuhan ekonomi baru yang inklusif dan berkelanjutan. Prinsip dasar ekonomi syariah adalah memastikan aktivitas transaksi keuangan didasarkan pada aset atau sehingga ekonomi syariah dapat berperan penting dalam mendukung perbaikan struktur ekonomi, pengembangan sektor riil, dan mendorong pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan," jelas Inarno.

Potensi Keuangan Syariah

Pada saat yang sama, Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang juga Ketua Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Erick Thohir mengatakan bahwa Indonesia terlambat menerapkan sistem keuangan syariah.

"Dibandingkan dengan negara muslim lain, Indonesia terlambat menerapkan sistem syariah, bank syariah pertama itu lahir tahun 1991, sedangkan Malaysia mulai menerapkan sejak tahun 1963," beber Erick.

Meski terlambat, Indonesia sebagai negara dengan populasi muslim terbesar di Indonesia memiliki keunggulan tersendiri dan menjadi potensi yang besar bagi lembaga keuangan syariah.

"Diproyeksikan di tahun 2025 Indonesia akan memiliki 184 juta penduduk muslim dewasa di mana lebih dari 50% merupakan kalangan menengah atas serta mayoritas bekerja di sektor swasta," ucapnya.

Industri jasa keuangan syariah di Indonesia terus mencatatkan pertumbuhan, bahkan di tengah pandemi Covid-19. Seperti pertumbuhan aset sebesar 10,9%, lebih tinggi dari konvensional yang hanya naik 7,7%. Lalu, dana pihak ketiga (DPK) perbankan syariah tumbuh 11,56%, unggul tipis dari DPK bank konvensional yang naik 11,49%.

Dari sisi pembiayaan, bank syariah mencatat pertumbuhan 9,42%, jauh mengungguli bank konvensional yang hanya tumbuh 0,55%. Selain itu, *market share* pasar modal syariah sebesar 17,39%, dan jumlah koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah sebanyak 4.115 unit.

Erick juga menilai, merger tiga bank syariah Himbara dimaksudkan agar Indonesia memiliki bank syariah yang kuat, profesional, efisien, serta bisa memenuhi kebutuhan industri halal. Total aset BSI akhir tahun 2020 sebesar Rp 240 triliun dan ditargetkan masuk dalam jajaran 10 bank besar dunia. "Kita doakan manajemen BSI mampu mewujudkan cita-cita mulia ini," ujar dia.

Target tersebut, kata dia, sejalan dengan Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019-2024 yang diterbitkan Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah. Menurutnya, keselarasan ini penting untuk menciptakan harmoni dan sinergi upaya pengembangan ekonomi dan keuangan syariah nasional secara terintegrasi.

Menurut dia, empat strategi utama untuk mewujudkan masyarakat ekonomi syariah, yakni melalui penguatan rantai nilai halal, penguatan keuangan syariah, penguatan UKM dan penguatan digital.

Erick juga menuturkan perkembangan ekonomi dan keuangan syariah di Indonesia juga mendapatkan banyak apresiasi dunia internasional. Selama tahun 2020 Indonesia telah diakui sebagai salah satu negara dengan progres terbaik di bidang ekonomi dan keuangan syariah di antaranya Islamic Finance Development Report 2020 menempatkan Indonesia pada *ranking* kedua secara global sebagai The Most Developed Countries in Islamic Finance serta Global Islamic Economic Indicators 2020-2021 mencatat Indonesia sebagai *ranking* empat secara global untuk sektor ekonomi syariah.

"Bursa Efek Indonesia juga menerima penghargaan the global best Islamic capital market oleh International Global Islamic Finance dalam dua tahun terakhir," ucapnya.

Kurangi Impor

Direktur Utama PT Sri Rejeki Isman Tbk Iwan S. Lukminto menyambut baik hadirnya BSI yang disebut bayi baru lahir tapi sudah bisa berlari. Dengan adanya BSI diharapkan bisa memberi dukungan pembiayaan bagi industri kecil dan menengah (IKM), agar Indonesia tidak lagi mengimpor *muslim fashion* seperti jilbab dan mukena.

"Dari pembuatan bahan baku, pembuatan benang, tenun, lalu kain itu semuanya ada di Indonesia dan ini merupakan ekosistem. Industri kecil dan menengah ini biasa dari koperasi, tapi dengan adanya BSI ini bisa memberi pembiayaan," tutur Iwan.

Iwan menambahkan, keberadaan perbankan syariah, khususnya dengan hadirnya BSI mampu memberikan dukungan kepada industri dalam negeri. Pasalnya, meski Indonesia adalah negara berpenduduk muslim terbesar, namun masih mengandalkan impor untuk produk halal.

"Perbankan syariah itu awalnya dari Arab. Arab ini negara yang berdagang saja bukan negara produsen. Kita Indonesia adalah produsen juga dan berdagang juga, nanti diturunkan industri kecil yang berjualan," kata dia.

Dia berharap BSI bisa memberi dukungan pembiayaan bagi UMKM, supaya perputaran uang berada di dalam negeri dan bisa berdampak pada perekonomian nasional. "Di situ ekosistem ini harus sama-sama dibentuk, uang ini harus mutar di kita, jangan impor," lanjut dia.

Industri dalam negeri saat ini sudah menerapkan sertifikasi untuk bahan yang digunakan, terutama untuk pakaian harus lolos serangkaian tes halal. "Industri halal saat ini sudah melakukan untuk pemakaian kimia, bahan baku kita sertifikasi juga," pungkas dia. **(jn)**

Investor Daily/Paul ELLIS / AFP

Pelabuhan di Liverpool

Foto udara memperlihatkan deretan peti kemas dan kendaraan dimuat ke kapal peti kemas ACL 'Atlantic Sun' di Pelabuhan Seaforth, Liverpool, Inggris, Rabu (17/3).

VAKSIN COVID-19 ASTRAZENECA

Regulator UE Yakin Manfaatnya Lebih Besar

Oleh **Grace Eldora**

DEN HAAG - Regulator obat-obatan Uni Eropa (UE), EMA, mengatakan sangat yakin manfaat vaksin AstraZeneca lebih besar daripada potensi risikonya. EMA berkeras tidak ada bukti yang menghubungkan pemberian vaksin tersebut dengan insiden pembekuan darah, setelah beberapa negara menangguhkan suntikan karena kekhawatiran tersebut.

Penangguhan tersebut telah memicu perdebatan sengit mengenai apakah bijaksana untuk terus memberikan inokulasi AstraZeneca, tepat saat kampanye vaksinasi mulai meningkat.

Para ahli di Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dan Badan Obat Eropa (EMA) bertemu Selasa (16/3) untuk membahas vaksin. Organisasi Eropa diharapkan menerbitkan kesimpulan Kamis (18/3).

Sementara jutaan dosis vaksin yang dikembangkan dengan Universitas Oxford telah diberikan, sejumlah kecil orang mengalami pembekuan darah. Situasi ini mendorong negara-negara, termasuk tiga negara terbesar UE Jerman, Prancis, dan Italia untuk menangguhkan suntikan. EMA berkeras, negara-negara harus terus menggunakan vaksin tersebut.

"Kami masih sangat yakin dengan manfaat vaksin AstraZeneca dalam mencegah Covid-19, dengan risiko terkait rawat inap dan kematian lebih besar daripada risiko efek samping ini," kata kepala EMA Emer Cooke, Selasa (16/3).

Cooke mencatat, meski demikian, regulator melihat efek samping yang terkait dengan semua vaksin. Pemerintah Prancis dan Italia menyambut baik kabar tersebut. Pernyataan awal dari EMA menggembirakan, bunyi pernyataan bersama dari Presiden Prancis Emmanuel Macron dan Perdana Menteri Italia Mario Draghi.

Perdana Menteri Prancis Jean Castex berjanji, dirinya akan divaksinasi secepat mungkin dengan vaksin AstraZeneca untuk memberikan kepercayaan publik pada suntikan tersebut jika dianggap aman oleh badan obat-obatan UE.

Castex juga mengatakan, pembatasan baru dapat diberlakukan untuk wilayah Paris, seperti penguncian akhir pekan yang sudah diberlakukan di wilayah Nice dan Calais.

"Kami berada dalam situasi mengkhawatirkan dan kritis dan, jelas, ukuran jenis yang telah digunakan di sebagian wilayah lain sudah di atas meja," katanya kepada *BFM TV* dalam wawancara langsung.

Bukan Vaksinnya

Di Inggris, yang telah memberikan lebih dari 11 juta dosis AstraZeneca, para ahli tidak melihat bukti sering terjadi pembekuan darah di antara orang yang diinokulasi.

Perdana Menteri (PM) Boris Johnson menulis di surat kabar *The Times*, suntikan itu aman dan bekerja dengan sangat baik.

Seorang ilmuwan Inggris berpendapat, Covid-19 itu sendiri, dan bukan vaksinnya, yang bisa disalahkan karena telah diketahui menyebabkan masalah seperti itu.

"Penjelasan yang sangat mungkin dari setidaknya beberapa gangguan pembekuan yang terlihat adalah akibat dari Covid-19, daripada (akibat) vaksin," ujar Stephen Evans, profesor farmakoepidemiologi di London School of Hygiene & Tropical Medicine.

infectedbloodinquiry.org.uk

Stephen Evans

Oleh karena itu, tambah dia, meskipun ada kasus yang diakui sangat jarang dengan vaksin AstraZeneca, manfaatnya secara keseluruhan akan jauh lebih besar daripada potensi kerugiannya.

Kematian akibat virus corona di seluruh Eropa, sementara itu melewati angka 900.000 dan menjadikannya wilayah global yang paling parah terkena dampak persyaratan absolut, menurut penghitungan *AFP*.

Di negara yang paling terpukul di dunia, Amerika Serikat (AS), mantan presiden Donald Trump mendorong para pendukung Republik untuk mendapatkan vaksin. Mereka adalah salah satu kelompok utama yang resisten terhadap vaksin Covid-19.

"Saya akan merekomendasikannya," kata Trump dalam wawancara Selasa malam di *Fox News*.

Ini adalah dukungan Trump yang paling eksplisit untuk kampanye vaksinasi massal nasional sejak meninggalkan jabatannya pada Januari.

Sementara itu di Brasil, jumlah korban tewas Covid-19 memecahkan rekor baru, dengan 2.841 orang meninggal dalam 24 jam menurut pihak berwenang pada Selasa.

Brasil, tempat Presiden Jair Bolsonaro menunjuk menteri kesehatan keempatnya sejak pandemi dimulai, memiliki tingkat infeksi Covid-19 tertinggi kedua di dunia setelah AS.

Saya adalah Contoh

Lebih dari 382 juta dosis vaksin telah diberikan secara global. Sebagian besar di negara kaya, sementara banyak negara yang lebih miskin belum menerima satupun.

Suntikan AstraZeneca, di antara yang termurah yang tersedia, dianggap sebagai vaksin pilihan bagi negara-negara yang lebih miskin. Laporan pembekuan berdampak di luar Eropa.

Negara-negara yang telah menghentikan atau menunda peluncurannya, mulai dari Indonesia dan Venezuela, hingga Swedia dan Belanda.

Namun PM Kanada Justin Trudeau mengimbau penduduknya mendapatkan vaksin AstraZeneca. Sebuah komite ilimiah yang menasihati pemerintah bahkan memperluas rekomendasinya untuk vaksin AstraZeneca kepada orang yang berusia 65 tahun ke atas.

Sementara itu, PM Thailand Prayut Chan-O-Cha telah disuntik saat negaranya mencabut penangguhan pemberian vaksin AstraZeneca. "Saya adalah contoh hari ini," kata dia.

Pandemi memacu upaya yang belum pernah terjadi sebelumnya untuk mengembangkan vaksin, dengan sejumlah pilihan yang tersedia sekarang.

Pada Selasa, Komisi Eropa menandatangani kesepakatan untuk meningkatkan pengiriman 10 juta dosis vaksin Pfizer-BioNTech, sekarang dijadwalkan untuk tiba di UE sebelum Juli, bukan pada kuartal III-2021.

Menteri ekonomi Jerman mengatakan, perjanjian baru untuk IDT Biologika Jerman akan membantu memproduksi vaksin Johnson & Johnson dengan satu suntikan, yang akan menawarkan kepastian yang lebih besar kepada Eropa. **(afp)**

Inflasi Jerman Dapat di Atas 2%

BERLIN – Tingkat inflasi Jerman tahun ini disebut-sebut bisa naik di atas angka 2,0%. Ini akan menjadi yang pertama kalinya sejak 2012. Hal itu disebabkan oleh meningkatnya harga energi, meskipun pemulihan ekonomi akan lebih lemah dari perkiraan sebelumnya. Demikian disampaikan para penasihat ekonomi pemerintah pada Rabu (17/3).

Para penasihat ekonomi pemerintah yang tergabung dalam panel ekonom "Wise Man" atau "Orang Bijak" menuturkan, harga-harga bisa naik hingga 2,1% pada 2021 dan 1,9% pada 2022. Kenaikan yang terjadi pada 2021 akan membuat negara dengan kekuatan ekonomi terbesar di Eropa itu melampaui target inflasi yang ditetapkan Bank Sentral Eropa (ECB) yang hanya di bawah 2,0%.

Setelah melambat secara signifikan pada 2020, laju inflasi tahun ini diperkirakan meningkat seiring dengan peningkatan ekonomi menyusul pelonggaran langkah-langkah untuk memperlambat penyebaran pandemi Covid-19.

Di Jerman, harga-harga pada 2020 dilaporkan turun 0,5% sebelum akhirnya terkerek oleh kenaikan harga energi tahun ini pasca diberlakukannya pajak karbon pada Januari.

Sedangkan data resmi awal menunjukkan tingkat inflasi mencapai 1,3% *year-on-year* (yoy) pada Februari, yang mana menjadi kenaikan paling tajam sejak Maret 2020- di saat perbatasan pertama kali ditutup di seluruh dunia menyusul upaya perjuangan yang dilakukan negara-negara untuk menghentikan virus corona.

Sebagai informasi, Jerman sudah sejak lama mewaspadai pergerkan inflasi karena alasan historis. Kondisi hiper-inflasi yang ekstrim di awal 1920-an telah menghancurkan ekonomi dan memicu ketidakstabilan politik di Republik Weimar yang masi hijau, sebelum pemerintahan Nazi.

Sejak saat itu, Jerman kerap dilanda kecemasan tentang stabilitas mata uang. Bahkan enaikan harga telah memicu kritik terhadap ECB dan menunjukkan sikapnya yang sangat ekspansif.

Salah seorang anggota panel penasihat pemerintah Jerman, Volker Wieland, pada pekan lalu meminta ECB untuk memperhatikan kenaikan suku bunga jika terjadi lonjakan inflasi.

Namun Presiden ECB Christine Lagarde menegaskan pekan lalu, bahwa kenaikan inflasi disebabkan oleh faktor-faktor sementara" yang terkait dengan pandemi dan harga energi yang lebih tinggi.

Dalam laporannya Rabu, panel "Wise Man" juga menurunkan prediksi pertumbuhan mereka akibat pembatasan virus corona. Menurut para ahli, produksi Jerman akan naik hanya 3,1% daripada pertumbuhan 3,7% yang diprediksi pada November.

Angka baru tersebut sesuai dengan prediksi pemerintah sendiri tentang pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) 3,0% di tahun ini, menyusul penurunan PDB sebesar 5,0% pada 2020.

Pada 2022, para ahli memperkirakan pertumbuhan 4,0%, atau kembali ke tingkat pra-pandemi pada akhir 2021 dan awal 2022. **(afp/pya)**

The Fed di Antara Inflasi dan Penguatan Pertumbuhan

WASHINGTON – The Federal Reserve (The Fed) sudah menegaskan saat ini terlalu dini untuk menarik kembali stimulus ekonomi yang ambruk karena pandemi Covid-19. Tetapi pihaknya terjebak di antara prospek yang membaik dan ketakutan terkait inflasi.

Bank sentral Amerika Serikat (AS) menyelesaikan dua hari pertemuan kebijakan pada Rabu (17/3) wakatu setempat. Yang mana kemungkinan muncul komentar percepatan kampanye vaksin Covid-19 dan pembukaan kembali bisnis. Hal ini memicu optimisme kehidupan di Amerika Serikat bisa kembali normal.

Ke dalam ekonomi yang membaik itu datang banjir dana pemerintah, berupa paket bantuan senilai US$ 1,9 triliun yang ditandatangani Presiden AS Joe Biden minggu lalu. Sisa bantuan senilai US$ 900 miliar ukuran disetujui pada Desember 2020.

Para ekonom memperkirakan masuknya uang tunai akan menopang bisnis dan meningkatkan pengeluaran, tetapi pasar khawatir hal itu akan membawa serta kenaikan harga-harga.

Gubernur The Fed Jerome Powell akan memiliki kesempatan pada konferensi pers untuk meredakan kekhawatiran tersebut. Ia mengulangi pernyataannya, meskipun harga akan naik tahun ini, setiap lonjakan harga dari level tertekan pada 2020 akan bersifat sementara dan tidak ada alasan bagi bank untuk mengambil tindakan.

Faktanya, The Fed ingin harga naik sampai batas tertentu, karena mereka telah tertinggal di bawah target 2% yang dicanangkannya selama bertahun-tahun.

"The Fed menghadapi tindakan penyeimbangan yang rumit," kata kepala ekonom BNP Paribas William De Vijlder, Rabu (17/3).

Anggota dari Komite Pasar Terbuka Federal (FOMC) yang mengatur kebijakan diharapkan dapat meningkatkan proyeksi ekonomi mereka dari Desember untuk memperhitungkan stimulus dan memperbaiki prospek.

Tapi De Vijlder mengatakan, itu hanya akan menambah bahan bakar ke api dari potensi kenaikan harga dan menyebabkan imbal hasil obligasi pemerintah AS kembali naik. Hal ini menjadi bendera merah inflasi yang telah meningkatkan volatilitas pasar saham dalam beberapa minggu terakhir.

Powell telah menjelaskan, The Fed akan menunggu sampai level jumlah pekerja pulih dan inflasi aman di atas 2% sebelum membatalkan kebijakan dana murah. Ia mencatat, hal ini memiliki alat untuk menangkal lonjakan harga yang tidak terkendali.

"Pejabat The Fed dengan senang hati akan menaikkan suku bunga untuk mendinginkan ekonomi yang akan menjadi terlalu panas untuk pertama kalinya, dalam beberapa dekade. Itu akan menandai pencapaian kebijakan untuk The Fed, daripada kegagalan yang diantisipasi pasar obligasi," tukas ekonom Grant Thornton Diane Swonk.

Namun ia mencatat krisis ini unik. "Kami tidak dapat sepenuhnya mengesampingkan siklus inflasi yang lebih ganas," imbuhnya.

Pekerjaan tersulit Powell adalah mengklarifikasi rencana bank sentral, ketika dihadapkan pada gejolak sementara inflasi pada musim semi dan musim panas tahun ini. **(afp/eld)**

IEA: Permintaan Minyak Memuncak pada 2026

PARIS – Badan Energi Internasional atau International Energy Agency (IEA) memproyeksikan pada Rabu (17/3) bahwa permintaan minyak global akan kembali ke tingkat sebelum terjadi pandemi Covid-19 dalam dua tahun, dan mencapai rekor tertinggi pada 2026. Hal ini dapat terjadi asalkan pemerintah mengambil tindakan cepat untuk memenuhi tujuan iklim.

Laporan tahunan IEA menyebutkan, permintaan minyak dan perekonomian dunia sedang dalam masa pemulihan menyusul anjloknya permintaan besar-besaran yang disebabkan pademi. Namun saat masyarakat mendapatkan vaksinasi dan aturan pembatasan dicabut, maka angka permintaan bakal kembali ke level 2019 pada 2023.

"Krisis Covid-19 menyebabkan penurunan bersejarah dalam permintaan minyak global – tetapi belum tentu bertahan lama," ujar Direktur Eksekutif IEA Fatih Birol dalam sebuah pernyataan, yang dilansir *AFP*.

Proyeksi lima tahunan IEA menyebutkan, permintaan global akan naik setiap tahun hingga mencapai 104 juta barel per hari (bph) pada 2026, naik 4% dari level pada 2019.

"Namun, prospek permintaan telah bergeser lebih rendah mengingat pandemi telah memaksa perubahan perilaku, di mana orang-orang banyak yang bekerja dari rumah dan lebih sedikit yang bepergian," demikian menurut laporan itu.

Di samping itu, pemerintah juga lebih banyak memfokuskan pada potensi pemulihan berkelanjutan agar dapat bergerak cepat menuju rendah karbon di masa depan. Hal ini meningkatkan prospek untuk mencapai puncak permintaan minyak lebih cepat dari yang diharapkan.

Menurut laporan,itu dapat dicapai jika pemerintah menindaklanjuti dengan kebijakan yang kuat untuk mempercepat peralihan ke energi bersih.

"Mencapai transisi minyak yang teratur sangat penting untuk memenuhi tujuan iklim, tetapi itu akan membutuhkan perubahan kebijakan yang besar dari pemerintah serta percepatan perubahan perilaku," ungkap Birol.

Tanpa itu, kata Birol, permintaan minyak dunia diperkirakan meningkat setiap tahun antara sekarang hingga 2026. "Agar permintaan minyak dunia mencapai puncaknya dalam waktu dekat, tindakan signifikan diperlukan segera untuk meningkatkan standar efisiensi bahan bakar, meningkatkan penjualan kendaraan listrik, dan mengekang penggunaan minyak di sektor kelistrikan," tambahnya.

Di bawah skenario IEA, Asia diperkirakan memimpin pertumbuhan baru dalam permintaan global dan menyumbang 90% peningkatan dari 2019 hingga 2026. "Sebaliknya, permintaan di banyak negara maju, di mana kepemilikan kendaraan dan penggunaan oli per kapita jauh lebih tinggi, diprediksi tidak akan kembali ke tingkat sebelum krisis," kata IEA.

Apabila standar efisiensi bahan bakar ditingkatkan, penjualan kendaraan listrik melonjak, sektor tenaga menggunakan lebih sedikit energi, orang-orang lebih banyak mendaur ulang dan bekerja dari rumah serta banyak perjalanan bisnis yang dibatalkan maka gambarannya bisa berubah secara dramatis.

"Secara keseluruhan, hal itu dapat mengurangi konsumsi minyak hingga 5,6 juta barel per hari pada 2026. Ini berarti bahwa permintaan minyak global tidak akan pernah kembali seperti sebelum pandemi. Tidak ada perusahaan minyak dan gas yang tidak akan terpengaruh oleh transisi energi bersih, jadi setiap bagian dari industri perlu mempertimbangkan bagaimana menanggapinya saat momentum dibangun di balik dorongan dunia untuk emisi nol bersih," demikian penjelasan Birol. **(afp/pya)**

Investor Daily/JOHN THYS / POOL / AFP

Sertifikat Vaksin

Presiden Komisi Eropa Ursula von der Leyen mengacungkan dua jempol pada konferensi pers pengenalan draf legislasi sertifikat vaksinasi Covid-19 bersama UE di kantor pusat UE di Brussels, Belgia, Rabu (17/3).

BUMN UNTUK INDONESIA

mandiridigital

transformasi baru
aplikasi finansialmu

livin' by mandiri

Power installment (cicilan)
Blokir & buka blokir kartu
Top up uang elektronik
Cek fiestapoin
Buka deposito & tabungan rencana
1800 pembayaran lain

Bayar pake scan QRIS
Power cash (cicilan dana tunai)
Top up & riwayat transaksi e-money
Bayar belanja online
Beli voucher game
Bayar pajak & e-tilang

dapatkan cashback 50%
bayar pake scan QRIS*
& top up uang elektronik**
melalui Livin' by Mandiri

mandiri

*periode 19 - 28 Maret 2021 (Jumat, Sabtu, Minggu)
**periode 19 - 21 Maret 2021
Info: bmri.id/livinqr, bmri.id/livintopup

unduh Livin' by Mandiri di:
Download di App Store
TEMUKAN DI Google Play

mandiri call 14000 | www.bankmandiri.co.id
Bank Mandiri @bankmandiri Bank Mandiri @bankmandiri

Bank Mandiri Terdaftar dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan
Serta Merupakan Peserta Penjaminan LPS

INVESTOR DAILY INDONESIA

Editor In Chief : **Primus Dorimulu**

Editor at Large : **John Riady**

BERITA SATU MEDIA HOLDINGS

TAJUK

Mendukung Perbankan Syariah

Indonesia adalah pasar yang amat menjanjikan bagi perbankan syariah. Dengan jumlah penduduk muslim mencapai 229 juta jiwa atau 87,2% dari total populasi 273,5 juta jiwa (World Population Review, 2020), Indonesia merupakan pasar keuangan syariah terbesar di dunia.

Begitu banyak ceruk pasar yang bisa dirambah perbankan syariah nasional. Salah satunya adalah industri halal. Global Islamic Report memproyeksikan pasar industri halal di Indonesia pada 2024 mencapai Rp 4.800 triliun. Industri halal antara lain mencakup industri makanan (*halal food*), pariwisata, keuangan, dan mode (*fashion*). Belum lagi dari wakaf yang valuasi asetnya kini mencapai Rp 2.000 triliun. Juga potensi zakat harta, zakat profesi, dan zakat fitrah yang nilainya mencapai ribuan triliun rupiah setiap tahun.

Perbankan syariah juga punya peluang yang sangat besar untuk menggarap pasar pembiayaan. Berdasarkan data Google, Temasek, dan Bain & Company (2019), baru 12% dari 59 juta usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia yang sudah mengakses layanan perbankan. Selain itu, terdapat 92 juta masyarakat yang belum terlayani bank.

Perbankan syariah punya keunikan, nilai tambah, atau keunggulan komparatif yang tak dimiliki perbankan konvensional. Kekuatan perbankan syariah antara lain terletak pada sistem pemberian imbalan atau jasa dari dana yang dihimpunnya. Dalam menghimpun dana dan menyalurkannya, perbankan syariah memberikan dan mengenakan imbalan atas dasar jual beli dan bagi hasil, bukan berdasarkan bunga.

Di perbankan syariah, pihak-pihak yang berkongsi atau bertransaksi tak cuma berbagi keuntungan, tapi juga berbagi risiko. Pemberi dana wajib berbagi keuntungan dan kerugian akibat hasil usaha institusi yang meminjamkan dana. Unsur ketidakpastian (*gharar*) tidak diperbolehkan. Kedua pihak juga harus mengetahui secara pasti hasil yang akan mereka peroleh dari sebuah transaksi.

Karena mengedepankan asas keadilan, kesetaraan, dan keberlanjutan (*sustainability*), konsep bagi hasil yang menjadi sokoguru ekonomi syariah adalah filter yang dapat menghindarkan kegiatan bisnis dari praktik *mark up*, wanprestasi, dan tindakan *moral hazard* lainnya.

Lebih dari itu, perbankan syariah punya spirit sosial ekonomi yang tak dimiliki perbankan konvensional. Dalam prinsip dasar perbankan syariah, bank syariah hadir bukan untuk memaksimalkan keuntungan, melainkan untuk memberikan manfaat sosial ekonomi bagi masyarakat. Dalam konteks lebih luas, nilai tambah yang melekat pada perbankan syariah tak hanya memberikan manfaat bagi nasabahnya, tapi juga bagi perekonomian nasional, bahkan global.

Maka perbankan syariah dan industri keuangan syariah secara keseluruhan memiliki relasi yang sangat erat dengan upaya memperkuat fundamental ekonomi. Industri perbankan syariah bukan saja dapat meningkatkan kesejahteraan para *stakeholders*-nya, tapi juga bisa menjadikan struktur ekonomi nasional lebih tahan banting.

Semakin berkembang industri keuangan syariah, semakin kokoh pula perekonomian nasional dari guncangan krisis.

Dengan berbagai kelebihan yang dimilikinya, perbankan syariah diterima secara universal sebagai institusi keuangan yang menerapkan prinsip kehatian-kehatian (*prudent*) dalam berbisnis, adil, kredibel, dan profitabel. Itu sebabnya, nasabah bank syariah bukan hanya masyarakat beragama Islam. Bahkan, di negara-negara berpenduduk mayoritas non-muslim, bank syariah maju pesat.

Ketangguhan perbankan syariah sudah dibuktikan selama puncak pandemi Covid-19. Perbankan syariah mencetak kinerja lebih baik dibandingkan perbankan konvensional. Pada 2020, penyaluran pembiayaan perbankan syariah mencapai Rp 394,6 triliun, tumbuh 8,08% dari tahun sebelumnya. Padahal, kredit perbankan konvensional pada periode sama minus 2,7% menjadi Rp 5.482,5 triliun.

Selama krisis ekonomi akibat pandemi tahun lalu, aset perbankan syariah tumbuh 10,9% dibanding tahun sebelumnya. Sedangkan perbankan konvensional hanya tumbuh 7,7%. Begitu pula dana yang dihimpun dari masyarakat, perbankan syariah membukukan pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) sebesar 11,56%, lebih baik dari perbankan konvensional yang tumbuh 11,49%.

Terus terang, Indonesia terlambat mengembangkan perbankan syariah. Negeri ini baru punya undang-undang (UU) perbankan syariah sekitar 13 tahun silam, yaitu UU No 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. PT Bank Muamalat Indonesia (BMI) adalah bank syariah pertama di Indonesia, yang beroperasi sejak 1 Mei 1992. Bahkan, peta jalan (*roadmap*) perbankan syariah baru diluncurkan pekan lalu. Padahal, Malaysia mengembangkan perbankan syariah sejak 1963, atau hampir tiga dekade silam.

Kita bersyukur, meski terlambat dikembangkan, industri perbankan syariah di Tanah Air terus bertumbuh. Di Indonesia kini terdapat 14 bank umum syariah (BUS), 20 unit usaha syariah (UUS), dan 175 bank pembiayaan rakyat (BPR) syariah. Jumlah bank syariah di Indonesia dipastikan bakal terus bertambah sejalan dengan meningkatnya literasi dan inklusi keuangan syariah di dalam negeri.

Dengan berbagai keunikan yang dimilikinya, perbankan syariah juga bisa memperkuat struktur ekonomi nasional sehingga menjadi lebih tahan krisis.

Tentu masih banyak pekerjaan rumah (PR) yang harus diselesaikan para pemangku kepentingan di perbankan syariah untuk mengejar ketertinggalan. Salah satunya, karena pangsa pasarnya masih rendah, baru sekitar 6,3%, biaya dana (*cost of fund*) perbankan syariah masih tinggi, sehingga tarifnya mahal. Padahal, tarif sangat menentukan minat masyarakat untuk menjadi nasabah bank syariah.

Persoalan lain perbankan syariah adalah masih minimnya sumber daya manusia (SDM) yang memenuhi kualifikasi (*qualified*), dari level operator hingga *top manager*. Karena itu, pemerintah dan regulator harus terus berkolaborasi dengan dunia pendidikan untuk mencetak SDM terkualifikasi melalui pembukaan jurusan perbankan syariah di perguruan-perguruan tinggi.

PR lain yang mesti dikejar perbankan syariah adalah meningkatkan kecanggihan teknologi informasi (TI)-nya agar mampu memberikan layanan yang lebih berkualitas, sekaligus supaya lebih efisien. Pada era digital saat ini, daya saing bank turut ditentukan oleh kecanggihan IT-nya.

Pada akhirnya, kita perlu mendorong pemerintah dan regulator untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan syariah. Pada 2019, indeks literasi keuangan syariah baru mencapai 8,93%, jauh di bawah nasional sebesar 38%. Inklusi keuangan syariah juga baru sekitar 9% jauh di bawah nasional sebesar 76,2%.

Menilik kekuatan dan keunikan yang dimiliki perbankan syariah, kita sepakat bahwa tak ada alasan bagi pemerintah dan regulator untuk tidak mendukungnya. Dukungan bisa diberikan dalam bentuk insentif fiskal maupun relaksasi aturan yang dapat menciptakan ekosistem keuangan syariah secara lebih masif. Bukankah jika ekonomi syariah berkembang, struktur ekonomi nasional juga akan lebih kokoh, tahan banting, dan tahan krisis? ❐

Sinergi Ekosistem BUMN, Jalan Kebangkitan Usaha Ultra-Mikro di Tengah Pandemi

Sudah satu tahun lamanya Indonesia mengalami pandemi Covid-19. Lebih dari 1,4 juta jiwa telah terpapar Covid-19 dan 38 ribu jiwa di antaranya meninggal dunia. Program vaksinasi gratis pun telah dimulai oleh pemerintah sejak 13 Januari yang lalu guna menekan laju penyebaran pandemi.

Oleh **Adisatrya Suryo** *)

■ Adisatrya Suryo

Selama setahun terakhir ini, tentunya kita merasakan sekali bagaimana tatanan kehidupan masyarakat telah mengalami perubahan yang cukup drastis. Seluruh aktivitas yang berpotensi menciptakan kerumunan, sangat dibatasi bahkan ditiadakan. Pekerjaan kantor pun kini banyak yang dilakukan dari rumah.

Dampak dari berbagai kebijakan yang diterapkan dalam kenormalan baru ini sangatlah signifikan terhadap perputaran roda ekonomi kita. Salah satu kelompok masyarakat yang paling terpukul adalah para pengusaha yang berada pada tingkat akar rumput atau mereka yang dikenal dengan istilah usaha mikro, kecil, dan menengah atau UMKM. Lebih khusus lagi usaha mikro.

Berbeda dengan krisis moneter di tahun 1998, saat itu sektor UMKM yang menjadi garda terdepan dalam upaya penyelamatan roda ekonomi bangsa. Pada pandemi kali ini, justru sektor UMKM merupakan sektor yang terdampak paling parah dan membutuhkan perhatian khusus dari pemerintah untuk dapat bangkit kembali.

Sektor ini sejatinya merupakan kontributor yang signifikan terhadap jalannya perekonomian. Sebagai gambaran, rasio kredit UMKM terhadap total kredit perbankan mencapai 19,75% pada 2020 dan dianggarkan dapat mencapai 22% pada 2024, apabila kita merujuk kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020 – 2024.

Terobosan Khusus

Jumlah pelaku usaha mikro sendiri mendominasi total pelaku usaha di Indonesia, yakni lebih dari 98%. Sementara kurang dari 2% adalah gabungan para pelaku usaha besar, menengah, dan kecil. Artinya, untuk membantu roda ekonomi kembali bergerak, sektor usaha mikro perlu diprioritaskan. Mereka perlu mendapatkan bantuan agar dapat kembali menjalankan usahanya.

Hanya saja, masih terdapat jurang atau *gap* dalam aksesibilitas terhadap pembiayaan ultramikro. Sebanyak 65% dari 57 juta pelaku usaha atau pekerja yang berada pada segmen ultramikro masih belum terlayani oleh lembaga keuangan formal. Ketiadaan aset kolateral yang mereka miliki membuat segmen ini sulit untuk memperoleh akses pembiayaan dari perbankan maupun lembaga keuangan formal lainnya. Selain itu, pelaku usaha ultramikro ini juga umumnya memiliki tingkat kerentanan yang cukup tinggi dan literasi keuangan yang rendah, sehingga peluang segmen ini untuk berkembang semakin terbatas.

Maka dari itu, diperlukan suatu terobosan yang ditujukan untuk mendorong peningkatan aksesibilitas terhadap pembiayaan ultramikro di Indonesia. Terobosan ini tentunya dapat dilakukan oleh pemerintah melalui Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Ada beberapa BUMN yang menyediakan pembiayaan dan penjaminan untuk sektor UMKM. Sebut saja bank-bank yang tergabung dalam Himpunan Bank Milik Negara (Himbara) seperti PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau Bank BRI, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau Bank BNI yang memiliki layanan kredit usaha rakyat (KUR).

Kemudian ada juga PT Permodalan Nasional Madani (Persero) atau PNM, Lembaga Pembiayaan Expor Impor (LPEI) Eximbank, PT Pegadaian (Persero) dan Bahana yang memberikan pembiayaan non-KUR. Dari sisi penjaminan, ada PT Jaminan Kredit Indonesia (Persero) atau Jamkrindo dan PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) atau Askrindo. Itu belum termasuk koperasi dan lembaga-lembaga anak usaha BUMN.

Di tengah situasi serba tidak pasti yang disebabkan oleh pandemi Covid-19, integrasi ekosistem ultramikro dapat menjadi solusi untuk membantu usaha ultramikro dalam melewati krisis.

Dari peta tersebut, kita bisa melihat adanya potensi manfaat dari sinergi dan integrasi ekosistem bisnis BUMN, khususnya di sektor ultramikro. Langkah optimalisasi dan sinergi BUMN eksisting merupakan opsi yang logis dan efektif untuk membantu mendorong pembiayaan ultramikro di Indonesia.

Rencana pembentukan Holding Ultra Mikro yang sedang disiapkan oleh pemerintah layak diapresiasi. Artinya, pemerintah menganggap serius pentingnya mendorong pengembangan usaha ultramikro di Tanah Air. Melalui *holding* tersebut negara dapat menjangkau para pelaku usaha mikro secara lebih menyeluruh.

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati telah mengkonsultasikan kepada Komisi XI DPR RI pada awal Februari 2021. Tiga BUMN telah disiapkan untuk bergabung menjadi *holding* tersebut, yakni Bank BRI, Pegadaian, dan PMN. Di dalam skenario pemerintah, rencana ini akan dimulai dengan langkah *rights issue* berupa penerbitan saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu oleh BRI.

Dalam prosesnya, *rights issue* BRI dilakukan setelah mendapat arahan dari Komite Privatisasi dan rekomendasi dari Menteri Keuangan serta dikonsultasikan dengan DPR-RI, sebagaimana diatur dalam PP No 33/2005 tentang Tata Cara Privatisasi Perusahaan Perseroan. Kemudian, seluruh saham seri B Negara pada Pegadaian dan PNM akan disetorkan kepada BRI dalam rangka partisipasi pemerintah dalam *rights issue* BRI. Penyertaan atau penyetoran seluruh saham seri B Negara pada Pegadaian dan PNM kepada BRI dilakukan sesuai dengan PP No 72/2016 tentang Tata Cara Penyertaan Modal Negara kepada BUMN.

Tiga Kekuatan Besar

Tiga BUMN yang masing-masing telah memiliki *core* khusus di segmen UMKM itu akan menjadi tiga kekuatan yang saling melengkapi, dan memang selayaknya bukan saling mengkanibalisasi. Ada tiga model bisnis, tiga nilai-nilai, dan tiga keunggulan yang jika digabungkan akan menjadi kekuatan besar untuk mendorong sektor ultra mikro di Indonesia.

BRI, dengan *co-existence* dan kekuatannya di bidang *raising fund* yang lebih murah dapat menjadi dukungan pada pelaksanaan model bisnis yang telah dilakukan oleh Pegadaian dan PNM untuk merangkul segmen nasabah ultra mikro.

Dengan pembentukan *holding*, aset BRI sendiri hanya bertambah 1,5%, tetapi peluang ekspansi yang dapat terjadi besar sekali yakni dari 15 juta nasabah ultra mikro eksisting kepada 29 juta nasabah. Artinya akan ada jauh lebih banyak pelaku usaha ultra mikro yang mendapatkan akses terhadap dukungan pembiayaan.

Jumlah ultra mikro yang tidak terlayani lembaga keuangan formal berpeluang menurun dari kurang lebih 68% pada 2018 menjadi sekitar 42% pada 2024. Artinya, literasi keuangan nasional juga dapat terdongkrak.

Keuntungan lainnya yakni berkurangnya biaya pendanaan usaha ultra mikro tersebut, sehingga dapat menjadi alternatif utama dari kredit dengan bunga tinggi. Bagi masyarakat, akan ada peluang peningkatan taraf hidup melalui pembagian jaminan dan bantuan sosial yang didistribusikan melalui ekosistem.

Bagi perusahaan, pembentukan *holding* tersebut akan meningkatkan valuasi entitas, mendongkrak efisiensi bisnis melalui sinergi entitas dan tata kelola yang lebih baik, serta mendorong penurunan *cost of fund* yang bersumber dari dana murah segmen ultra mikro dan sumber pendanaan alternatif.

Perusahaan pun dapat membangun organisasi yang berbasis *environment, social, and governance*. Integrasi ketiga entitas BUMN ini akan membentuk ekosistem dengan menjaga, mempertahankan pendekatan pemberdayaan sosial PNM, dan model bisnis Pegadaian serta memperkuat peranan BRI sebagai *coordinator* dan *center of excellence*.

Bagi pemerintah sendiri, pembentukan Holding Ultra Mikro tersebut akan membantu mencapai (tercapainya) rasio target kredit UMKM sesuai dengan agenda pembangunan nasional Indonesia. Dengan adanya peningkatan akses kredit ultra mikro, diharapkan akan terjadi peningkatan pemerataan ekonomi wilayah di Indonesia.

Kehadiran *holding* ini juga berpeluang menciptakan lapangan kerja dan bisnis baru di segmen ultra mikro, sekaligus memperkuat kerangka sistem finansial Indonesia melalui integrasi layanan keuangan yang strategis.

Kehadirannya akan membentuk wadah untuk pendistribusian program pemerintah dari berbagai kementerian yang menargetkan segmen ultra mikro. Selain itu, penggabungan ketiga entitas bisnis menjadi satu wadah *holding* akan meningkatkan efisiensi tata kelola BUMN dengan mengurangi jumlah entitas BUMN.

Menteri Keuangan telah menyatakan komitmen *holding* dalam pengembangan ekosistem ultra mikro yang terdiri atas empat poin utama. *Pertama*, yakni memastikan bahwa layanan produk lebih lengkap dan potensi pendanaan lebih murah untuk 29 juta usaha ultra mikro pada 2024. *Kedua*, *holding* berjanji tidak akan menyebabkan pemutusan hubungan kerja (PHK) di PT Pegadaian dan PT PNM. *Ketiga*, proses bisnis, budaya serta peran dari Pegadaian dan PNM akan tetap dipertahankan. *Keempat*, sinergi *co-location* tidak akan berdampak pada penutupan unit kerja Pegadaian dan PNM.

BRI sebagai induk *holding* akan mendukung kebutuhan permodalan Pegadaian dan PNM. *Holding* juga berkomitmen bahwa dampak peningkatan profitabilitas dari sinergi ini akan diteruskan kepada nasabah, antara lain melalui penurunan bunga pinjaman kepada nasabah.

Sementara itu, untuk memantau kemajuan implementasi dan kepatuhan terhadap komitmen yang disepakati, akan dibentuk komite eksekutif *holding*.

Untuk memastikan komitmen dari *holding* yang terbentuk, perlu dilakukan penetapan *key performance indicator* (KPI). Komisi XI DPR telah meminta kepada Menteri Keuangan agar menyampaikan dokumen terkait pembentukan *holding* ultra mikro dan KPI yang antara lain meliputi peningkatan profitabilitas, efisiensi bisnis, sinergitas BUMN, penurunan *cost of fund*, penciptaan lapangan pekerjaan, kemudahan layanan akses keuangan, dan target capaian kinerja keuangan *holding* dan anak perusahaan.

Kehadiran Holding Ultra Mikro, dengan semangatnya untuk memperluas jangkauan, meningkatkan layanan dan memberdayakan masyarakat di bidang ultra mikro secara berkelanjutan tentu saja merupakan salah satu kabar yang dapat diharapkan di tengah tekanan ekonomi akibat pandemi.

Di tengah situasi serba tidak pasti yang disebabkan oleh pandemi Covid-19, integrasi ekosistem ultra mikro dapat menjadi solusi untuk membantu usaha ultra mikro dalam melewati krisis. Secara berkelanjutan, hal ini dapat membantu pelaku usaha ultra mikro naik kelas menjadi UKM dan *bankable*, sehingga ke depannya dapat mengembangkan bisnisnya masing-masing dan pada akhirnya mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. ❐

*) *Anggota Komisi 6 DPR RI*

BERITA SATU MEDIA HOLDINGS | Impacting Lives Through News You Can Trust

Dewan Redaksi: Theo L Sambuaga (Ketua) Markus Parmadi, Didik J Rachbini, Samuel Tahir

MANAGEMENT:
Chief Operating Officer: Anthony Wonsono. **Finance Director:** Lukman Djaja. **News Director:** Primus Dorimulu
Senior Advisor: Samuel Tahir

INVESTOR DAILY INDONESIA

Penerbit: PT Koran Media Investor Indonesia

Wakil Pemimpin Redaksi: Hari Gunarto **Redaktur Pelaksana:** Abdul Aziz, **Asisten Redaktur Pelaksana:** Ester Nuky URS, Nurjoni
Redaktur: Abdul Muslim, Edo Rusyanto, Euis Rita Hartati, Fransiscus Rio Winto, Harso Kurniawan, Iwan Subarkah, Imam Suhartadi, Jauhari Mahardhika, Nasori, Totok Hari Subagyo, Thomas E. Harefa, Tri Murti, Tri Listiyarini, U. Heri Gagarin (Foto), **Asisten Redaktur:** Aris Cahyadi, Ely Rahmawaty, Eva Fitriani, Happy Amanda Amalia, Kunradus Aliandu, Mardiana Makmun, Parluhutan Situmorang, Retno Ayuningtyas. **Staf Redaksi:** Arnoldus Kristianus, Emanuel Kure, Imam Mudzakir, Indah Handayani, Leonard AL Cahyoputra, Novy Lumanauw, Ridho Syukra, Thresa Sandra Desfika, Triyan Pangastuti, Farid Firdaus, Gita Rossiana, Nabil Syarifudin Al Faruq, Muhammad Ghafur Fadillah, Nida Sahara, Prisma Ardianto, Grace Eldora Sinaga, Rangga Ambar Prakoso. **Wartawan Foto:** David Gita Roza, Emral Firdiansyah. **Riset Foto:** Arief Hidayat. **Surabaya:** Amrozi Amenan. **Sekretariat Redaksi:** Chandra Wijayanti (Kepala), Fransiscus Chrisnanto Nugroho, **Litbang:** Alam Surawijaya. **Produksi:** Gianto (Kepala), Sukadi, Agustinus W. Triwibowo, R. Thatit Tri Adiwanto. **Desain Grafis:** Rochadi Kusmabrata. **Advertising:** Djemy Piether (General Manager), Arlan Darmawan (Manajer), Benediktus Utoro Wiratsongko (Manager), Jaya Peranginangin (Manager), Enny Wulandari, Hery Suhaery. **Marcomm & Event Management:** Sari Oetomo (Genera Manager), Herry Wardiyanto (Manager), **Circulation**: Amson Nainggolan, **Finance:** Anna Gertruida. Alamat Redaksi dan Iklan: Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta 12950, Redaksi: Telp. (021) 29957500, Fax. (021) 5277983/ 81, Iklan: Telp. (021) 29957500, Fax. (021) 5277983 / 81, Email Iklan: iklan.investordaily@investor.co.id, Alamat Sirkulasi: Hotel Aryaduta Semanggi, Tower A, Lantai 1, Jl. Garnisun Dalam No. 8, Karet, Semanggi, Telp. (021) 2995 7500, 2995 7555 Fax. (021) 5200976, Surabaya: Jl. Taman Apsari No. 15-17 Kompleks PWI Surabaya Telp. (031) 5479837 Fax. (031) 5479837, Tarif Iklan: Display BW Rp 60.000/mmk, FC Rp 70.000/mmk, Prospektus, Lap. Keuangan, RUPS/RUPO dsb BW Rp 22.000/mmk, FC Rp 32.000/mmk, Harga belum termasuk ppn 10%. No Rekening: BCA Cab. Kuningan Jakarta AC. 217.30.90111, CIMB Niaga Cab. Gatot Subroto Jakarta AC. 226.0100364007 (Rek. Iklan), CIMB Niaga: 226.0100448005 (Rek. Sirkulasi) Percetakan: PT. Gramedia Jl. Palmerah Selatan No. 22-28 Jakarta Pusat. Isi di luar tanggung jawab percetakan.

■ Investor Daily menerima kiriman surat pembaca dan artikel opini minimum 7.500 karakter. Artikel opini dapat dikirim melalui pos ke alamat redaksi atau e-mail: koraninvestor@investor.co.id. Wartawan Investor Daily tidak diperkenankan menerima imbalan dalam bentuk apa pun dari narasumber.

JADWAL SEMENTARA

Tanggal Izin Pengumuman Prospektus Ringkas	:	17 Maret 2021
Masa Penawaran Awal	:	18 - 19, 22 - 25 Maret 2021
Perkiraan Tanggal Efektif	:	31 Maret 2021
Perkiraan Masa Penawaran Umum	:	5 - 6 April 2021
Perkiraan Tanggal Penjatahan	:	8 April 2021
Perkiraan Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan (*Refund*)	:	9 April 2021
Perkiraan Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik	:	9 April 2021
Perkiraan Tanggal Pencatatan Saham pada Bursa Efek Indonesia	:	12 April 2021

PENAWARAN UMUM

Sebanyak-banyaknya 925.000.000 (sembilan ratus dua puluh lima juta) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham ("**Saham Yang Ditawarkan**") atau sebanyak-banyaknya 4,65% (empat koma enam lima persen) dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran Rp● (● Rupiah) setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham ("**FPPS**"). Jumlah seluruh Penawaran Umum secara keseluruhan adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp● (● Rupiah).

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 012/TAP/S-HRD-HO/XII/20 tanggal 11 Desember 2020 tentang Progam Pemberian Saham Penghargaan Dalam Program *Employee Stock Allocation* PT Triputra Agro Persada Tbk (*Employee Stock Allocation* atau "**ESA**"), Perseroan mengadakan progam ESA dengan jumlah sebanyak-banyaknya 0,53% (nol koma lima tiga persen) dari Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum atau sebanyak-banyaknya 4.897.000 (empat juta delapan ratus sembilan puluh tujuh ribu) saham.

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum secara proforma menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum			Sesudah Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	**50.000.000.000**	**5.000.000.000.000**		**50.000.000.000**	**5.000.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
PT Persada Capital Investama	4.614.300.000	461.430.000.000	24,30	4.614.300.000	461.430.000.000	23,17
PT Triputra Investindo Arya	4.468.360.000	446.836.000.000	23,54	4.468.360.000	446.836.000.000	22,44
Salween Investment Pte. Ltd.	4.117.360.000	411.736.000.000	21,69	4.117.360.000	411.736.000.000	20,68
Gochean Holdings Incorporated	3.003.980.000	300.398.000.000	15,82	3.003.980.000	300.398.000.000	15,09
PT Daya Adicipta Mustika	2.782.340.000	278.234.000.000	14,65	2.782.340.000	278.234.000.000	13,97
Masyarakat *	-	-	-	925.000.000	92.500.000.000	4,65
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**18.986.340.000**	**1.898.634.000.000**	**100,00**	**19.911.340.000**	**1.991.134.000.000**	**100,00**
Jumlah Saham dalam Portepel	**31.013.660.000**	**3.101.366.000.000**		**30.088.660.000**	**3.008.866.000.000**	

** Masyarakat masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%*

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dan pelaksanaan Program ESA, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum dan pelaksanaan ESA secara proforma menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum dan Pelaksanaan ESA			Sesudah Penawaran Umum dan Pelaksanaan ESA		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	**50.000.000.000**	**5.000.000.000.000**		**50.000.000.000**	**5.000.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
PT Persada Capital Investama	4.614.300.000	461.430.000.000	24,30	4.614.300.000	461.430.000.000	23,17
PT Triputra Investindo Arya	4.468.360.000	446.836.000.000	23,54	4.468.360.000	446.836.000.000	22,44
Salween Investment Pte. Ltd.	4.117.360.000	411.736.000.000	21,69	4.117.360.000	411.736.000.000	20,68
Gochean Holdings Incorporated	3.003.980.000	300.398.000.000	15,82	3.003.980.000	300.398.000.000	15,09
PT Daya Adicipta Mustika	2.782.340.000	278.234.000.000	14,65	2.782.340.000	278.234.000.000	13,97
Masyarakat *	-	-	-	920.103.000	92.010.300.000	4,62
Pegawai (Program ESA)	-	-	-	4.897.000	489.700.000	0,03
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**18.986.340.000**	**1.898.634.000.000**	**100,00**	**19.911.340.000**	**1.991.134.000.000**	**100,00**
Jumlah Saham dalam Portepel	**31.013.660.000**	**3.101.366.000.000**		**30.088.660.000**	**3.008.866.000.000**	

** Masyarakat masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%*

PENCATATAN SAHAM PERSEROAN DI BEI

Bersamaan dengan pencatatan Saham Yang Ditawarkan sebanyak-banyaknya 925.000.000 (sembilan ratus dua puluh lima juta) saham biasa atas nama yang berasal dari portepel atau mewakili sebanyak-banyaknya 4,65% (empat koma enam lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum, Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum sebanyak 18.986.340.000 (delapan belas miliar sembilan ratus delapan puluh enam juta tiga ratus empat puluh ribu) saham atau mewakili sebanyak 95,35% (sembilan puluh lima koma tiga lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum. Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan Perseroan pada BEI adalah sebanyak-banyaknya 19.911.340.000 (sembilan belas miliar sembilan ratus sebelas juta tiga ratus empat puluh ribu) saham atau mewakili sebanyak-banyaknya 100% (seratus persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum.

PENENTUAN HARGA PENAWARAN SAHAM PADA PASAR PERDANA

Harga Penawaran untuk saham ini ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi antara Pemegang Saham, Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan mempertimbangkan hasil Penawaran Awal (*bookbuilding*) yang dilaksanakan pada tanggal 18 Maret 2021 sampai dengan 19 Maret 2021 dan 22 Maret 2021 sampai dengan 25 Maret 2021. Berdasarkan hasil Penawaran Awal, jumlah permintaan terbanyak yang diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek berada pada kisaran harga Rp● (● Rupiah) sampai dengan Rp● (● Rupiah) per saham. Dengan mempertimbangkan hasil Penawaran Awal yang telah dilakukan oleh para Penjamin Emisi Efek dengan melakukan kegiatan penjajakan kepada para investor, ditetapkan Harga Penawaran sebesar Rp● (● Rupiah) per saham, dan dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti berikut:

- Kondisi pasar pada saat Penawaran Awal dilakukan,
- Permintaan dari calon investor yang berkualitas,
- Kinerja keuangan Perseroan,
- Data dan informasi mengenai Perseroan, kinerja Perseroan, sejarah singkat, prospek usaha, dan keterangan mengenai industri yang terkait dengan Perseroan,
- Status dari perkembangan terakhir Perseroan,
- Faktor-faktor di atas dengan kaitannya dengan penentuan nilai pasar dan berbagai metode penilaian untuk beberapa perusahaan yang bergerak di bidang yang sejenis dengan Perseroan.

RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum ini setelah dikurangi biaya-biaya yang berhubungan dengan Penawaran Umum ini akan digunakan oleh Perseroan untuk:

1. Sekitar 79% akan digunakan untuk melakukan peningkatan penyertaan modal pada Perusahaan Anak, yaitu PT Agro Multi Persada ("**AMP**").

   Alasan dan pertimbangan Perseroan atas dilakukannya peningkatan penyertaan modal pada AMP adalah dalam rangka mempertahankan persentase kepemilikan saham Perseroan pada AMP, mengingat AMP bermaksud untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor AMP. Uang hasil peningkatan penyertaan modal tersebut kemudian akan disalurkan oleh AMP kepada Perusahaan Anak yaitu PT Sukses Karya Mandiri ("**SKM**") melalui peningkatan modal, yang kemudian akan digunakan oleh SKM untuk belanja modal dan modal kerja SKM sehubungan dengan pembangunan pabrik SKM yang berlokasi di Kalimantan Tengah.

   Biaya pembangunan pabrik tersebut adalah sekitar Rp88 miliar sedangkan untuk modal kerja SKM sehubungan dengan operasional pabrik tersebut adalah sekitar Rp47 miliar. Pelaksanaan pembangunan direncanakan dimulai pada kuartal 2 tahun 2021 dan rencananya akan diselesaikan pada tahun 2022. Sampai dengan Prospektus Ringkas ini diterbitkan, SKM belum mulai melakukan pembangunan atas pabrik tersebut.

   Rencana waktu pelaksanaan peningkatan penyertaan modal pada AMP adalah segera setelah Perseroan mendapatkan dana dari Penawaran Umum, selambat-lambatnya 60 hari kalender setelah Tanggal Pencatatan.

   Peningkatan penyertaan modal yang dilakukan oleh Perseroan kepada AMP dan oleh AMP kepada SKM akan tetap mempertahankan porsi kepemilikan Perseroan pada AMP dan juga AMP pada SKM.
2. Sisanya, sebesar 21%, akan digunakan Perseroan sebagai modal kerja Perseroan berupa pembelian pupuk.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Pada tanggal 30 September	Pada tanggal 31 Desember		
	2020	2019	2018	2017
Total Aset	11.961.458	12.265.776	13.154.169	11.343.537
Total Liabilitas	5.970.317	6.514.873	7.591.070	6.004.657
Total Ekuitas	5.991.141	5.750.903	5.563.099	5.338.880

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2020	2019*	2019	2018	2017
Penjualan	3.565.036	2.925.998	4.329.148	3.934.150	3.749.202
Beban pokok penjualan	(2.823.783)	(2.486.160)	(3.475.993)	(3.130.090)	(2.986.717)
Laba (rugi) periode berjalan	244.329	(95.788)	187.520	200.636	999.564
Total laba (rugi) komprehensif periode berjalan	240.238	(95.575)	187.804	224.219	997.196
Laba (rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Angka Penuh)	13,12	(4,34)	10,08	11,14	51,60

**tidak diaudit*

RASIO-RASIO

Uraian	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2020	2019*	2019	2018	2017
Rasio-Rasio Keuangan (%)					
Total Liabilitas / Total Ekuitas	99,7	109,2	113,3	136,5	112,5
Total Liabilitas / Total Aset	49,9	52,2	53,1	57,7	52,9
Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek	128,4	150,7	131,6	141,7	330,9
Rasio-Rasio Usaha (%)					
Laba Bruto / Penjualan	20,8	15,0	19,7	20,4	20,3
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan / Penjualan	6,6	(0,4)	8,0	4,5	32,5
Laba (Rugi) Periode Berjalan / Penjualan	6,9	(3,3)	4,3	5,1	26,7
Laba Bruto / Total Aset	6,2	3,6	7,0	6,1	6,7
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan / Total Aset	2,0	(0,1)	2,8	1,4	10,7
Laba (Rugi) Periode Berjalan / Total Aset	2,0	(0,8)	1,5	1,5	8,8
Laba Bruto / Total Ekuitas	12,4	8,0	14,8	14,4	14,3
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan / Total Ekuitas	3,9	(0,2)	6,0	3,2	22,8
Laba (Rugi) Periode Berjalan / Total Ekuitas	4,1	(1,8)	3,3	3,6	18,7

**tidak diaudit*

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

1. ANALISIS KEUANGAN

ANALISIS LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019

Penjualan. Penjualan Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 adalah sebesar Rp3.565.036 juta, meningkat Rp639.038 juta atau 21,8% dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 sebesar Rp2.925.998 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan harga penjualan CPO dan PK.

Beban pokok penjualan. Beban pokok penjualan Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 adalah sebesar Rp2.823.783 juta, meningkat Rp337.623 juta atau 13,6% dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 sebesar Rp2.486.160 juta. Peningkatan tersebut seiring dengan terjadinya kenaikan pada biaya pemupukan dan pembelian TBS akibat bertambahnya kapasitas pabrik.

Laba bruto. Laba bruto Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 adalah sebesar Rp741.253 juta, meningkat Rp301.415 juta atau 68,5% dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 sebesar Rp439.838 juta. Peningkatan tersebut seiring dengan terjadinya kenaikan harga penjualan kelapa sawit dan PK.

Beban lainnya. Beban lainnya Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 adalah sebesar Rp17.216 juta, menurun Rp11.773 juta atau 40,6% dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 sebesar Rp28.989 juta. Penurunan tersebut utamanya disebabkan oleh penurunan beban denda pajak dan *write-off* bibit yang berumur tua di tahun 2019.

Laba usaha. Laba usaha Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 adalah sebesar Rp491.364 juta, meningkat Rp344.226 juta atau 233,9% dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 sebesar Rp147.138 juta. Peningkatan tersebut seiring dengan kenaikan laba bruto.

PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. INFORMASI INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM PROSPEKTUS.

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT TRIPUTRA AGRO PERSADA TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.

PT TRIPUTRA AGRO PERSADA TBK

Kegiatan Usaha :
Perkebunan kelapa sawit dan industri pengolahan kelapa sawit
melalui Perusahaan Anak dan Perusahaan Asosiasi serta perkebunan karet melalui Perusahaan Anak

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

Kantor Pusat:
The East Building, Lantai 23
Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung, Kav. E.3-2, No.1
Jakarta 12950 - Indonesia
Telp. (62-21) 5794-4737
Fax (62-21) 5794-4745

Perkebunan, Pabrik dan Kantor Cabang
24 lokasi perkebunan kelapa sawit, 1 perkebunan karet, 15 pabrik kelapa sawit, 1 pabrik RSS, dan 4 kantor cabang Perusahaan Anak yang berlokasi di Jambi, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur

website: www.tap-agri.com
email: TAP.corsec@tap-agri.com

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya 925.000.000 (sembilan ratus dua puluh lima juta) saham biasa atas nama ("**Saham Baru**") dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham atau mewakili sebanyak-banyaknya 4,65% (empat koma enam lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp● (● Rupiah) setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham ("**FPPS**"). Jumlah Penawaran Umum secara keseluruhan adalah sebesar Rp● (● Rupiah).

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 012/TAP/S-HRD-HO/XII/20 tanggal 11 Desember 2020 tentang Progam Pemberian Saham Penghargaan Dalam Program *Employee Stock Allocation* PT Triputra Agro Persada Tbk (*Employee Stock Allocation* atau "**ESA**"), Perseroan mengadakan progam ESA dengan jumlah sebanyak-banyaknya 0,53% (nol koma lima tiga persen) dari Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum atau sebanyak-banyaknya 4.897.000 (empat juta delapan ratus sembilan puluh tujuh ribu) saham. Informasi lengkap mengenai program ESA dapat dilihat pada Bab I Prospektus.

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum ini seluruhnya adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK/PENJAMIN EMISI EFEK

Ciptadana

PT Ciptadana Sekuritas Asia
PENJAMIN EMISI EFEK
Akan Ditentukan Kemudian

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Para Penjamin Emisi Efek Menjamin Dengan Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*) Terhadap Penawaran Umum Perseroan

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO FLUKTUASI HARGA PASAR PRODUK KELAPA SAWIT DAN KARET SERTA PERBEDAAN INTERPRETASI ANTARA PERSEROAN DENGAN INSTANSI YANG BERWENANG TERHADAP KETENTUAN PERATURAN YANG BERLAKU DI BIDANG PERKEBUNAN TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN LAHAN PERKEBUNAN PERUSAHAAN ANAK, YANG DAPAT MEMBERIKAN DAMPAK NEGATIF TERHADAP KEGIATAN USAHA, KINERJA OPERASIONAL, KONDISI KEUANGAN, DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN. FAKTOR RISIKO PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI PROSPEKTUS.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI, MENGINGAT TERBATASNYA JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN PERSEROAN, MAKA TERDAPAT KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN MENJADI TIDAK LIKUID PERDAGANGANNYA. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSI APAKAH PASAR DARI SAHAM PERSEROAN AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 18 Maret 2021

Biaya keuangan. Biaya keuangan Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 adalah sebesar Rp532.798 juta, meningkat Rp188.942 juta atau 54,9% dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 sebesar Rp343.856 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan rugi selisih kurs atas aktivitas pendanaan.

Pendapatan keuangan. Pendapatan keuangan Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 adalah sebesar Rp28.970 juta, menurun Rp38.768 juta atau 57,2% dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 sebesar Rp67.738 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh laba neto selisih kurs atas aktivitas pendanaan.

Bagian laba dari ventura bersama. Bagian laba dari ventura bersama Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 adalah sebesar Rp248.433 juta, meningkat Rp131.111 juta atau 111,7% dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 sebesar Rp117.322 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan harga penjualan CPO dan PK serta penurunan beban pokok penjualan.

Laba sebelum pajak penghasilan. Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 adalah sebesar Rp235.969 juta, meningkat Rp247.627 juta atau 2.124,1% dibandingkan dengan Rugi sebelum pajak penghasilan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 sebesar Rp11.658 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan laba usaha.

Manfaat pajak penghasilan, neto. Manfaat pajak penghasilan, neto Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 adalah sebesar Rp8.360 juta, meningkat Rp92.490 juta atau 109,9% dibandingkan dengan Beban pajak penghasilan, neto periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 sebesar Rp84.130 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan tarif pajak.

Laba periode berjalan. Laba periode berjalan Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 adalah sebesar Rp244.329 juta, meningkat Rp340.117 juta atau 355,1% dibandingkan dengan Rugi periode berjalan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 sebesar Rp95.788 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan laba sebelum pajak penghasilan.

Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama. Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 adalah sebesar negatif Rp615 juta, menurun Rp2.248 juta atau 137,7% dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 sebesar Rp1.633 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja.

Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja. Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 adalah sebesar Rp4.456 juta, meningkat Rp2.563 juta atau 135,4% dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 sebesar Rp1.893 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penyesuaian asumsi demografis, keuangan dan penyesuaian pengalaman yang digunakan oleh pihak aktuaris.

Pajak penghasilan terkait. Pajak penghasilan terkait Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 adalah sebesar Rp980 juta, meningkat Rp507 juta atau 107,2% dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 sebesar Rp473 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh dampak pajak dari rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja.

Beban komprehensif lain periode berjalan setelah pajak. Beban komprehensif lain periode berjalan setelah pajak Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 adalah sebesar Rp4.091 juta, meningkat Rp4.304 juta atau 2.020,7% dibandingkan dengan Penghasilan komprehensif lain periode berjalan setelah pajak periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 sebesar Rp213 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja.

Total laba komprehensif periode berjalan. Total laba komprehensif periode berjalan Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 adalah sebesar Rp240.238 juta, meningkat Rp335.813 juta atau 351,4% dibandingkan dengan Total rugi komprehensif periode berjalan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 sebesar Rp95.575 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan laba periode berjalan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Penjualan. Penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp4.329.148 juta, meningkat Rp394.998 juta atau 10,0% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp3.934.150 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya kenaikan kuantitas penjualan CPO dan PK.

Beban pokok penjualan. Beban pokok penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp3.475.993 juta, meningkat Rp345.903 juta atau 11,1% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp3.130.090 juta. Peningkatan tersebut seiring dengan kenaikan produksi TBS inti dan pembelian TBS pihak ketiga untuk diolah di pabrik.

Keuntungan yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis. Keuntungan yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp73.279 juta, meningkat Rp103.108 juta atau 345,7% dibandingkan dengan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp29.829 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan nilai wajar dari hasil perkebunan kelapa sawit yang ditentukan dengan menggunakan pendekatan harga pasar.

Pendapatan lainnya. Pendapatan lainnya Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp83.665 juta, menurun Rp66.839 juta atau 44,4% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp150.504 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan laba neto selisih kurs atas aktivitas operasi dan terdapat laba pelepasan Perusahaan Anak di tahun 2018.

Pendapatan keuangan. Pendapatan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp145.999 juta, meningkat Rp90.679 juta atau 163,9% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp55.320 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan laba neto selisih kurs atas aktivitas pendanaan.

Laba sebelum pajak penghasilan. Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp344.986 juta, meningkat Rp166.222 juta atau 93,0% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp178.764 juta. Peningkatan tersebut utamanya disebabkan oleh keuntungan laba operasional dan selisih kurs.

Beban pajak penghasilan neto. Beban pajak penghasilan neto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp157.466 juta, meningkat Rp179.338 juta atau 819,9% dibandingkan dengan Manfaat pajak penghasilan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp21.872 juta. Peningkatan tersebut disebabkan kenaikan laba sebelum pajak dan beban pajak tangguhan.

Laba Tahun Berjalan. Laba Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp187.520 juta, menurun Rp13.116 juta atau 6,5% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp200.636 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan laba sebelum pajak penghasilan.

Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama. Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp2.177 juta, menurun Rp2.644 juta atau 54,8% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp4.821 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja.

Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja. Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp2.524 juta, meningkat Rp27.540 juta atau 110,1% dibandingkan Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp25.016 juta. Peningkatan tersebut seiring dengan terjadinya penyesuaian asumsi demografis, keuangan dan penyesuaian pengalaman yang digunakan oleh pihak aktuaris.

Pajak penghasilan terkait. Manfaat pajak penghasilan terkait Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp631 juta, meningkat Rp6.885 juta atau 110,1% dibandingkan dengan beban pajak penghasilan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp6.254 juta. Peningkatan tersebut dampak pajak dari rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja.

Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak. Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp284 juta, menurun Rp23.299 juta atau 98,8% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp23.583 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja.

Total Laba komprehensif tahun berjalan. Total laba komprehensif tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp187.804 juta, menurun Rp36.415 juta atau 16,2% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp224.219 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh turunnya laba tahun berjalan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Penjualan. Penjualan Perse

Utang bank jangka pendek. Utang bank jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp1.422.100 juta, meningkat sebesar Rp1.422.100 juta atau 100,0% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar nihil. Peningkatan Utang bank jangka pendek Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan atas penarikan utang bank.

Utang usaha - Pihak berelasi. Utang usaha - Pihak berelasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar nihil, menurun sebesar Rp370 juta atau 100,0% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp370 juta. Penurunan Utang usaha - Pihak berelasi Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan utang pembelian TBS kepada pihak berelasi.

Uang muka penjualan. Uang muka penjualan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp71.788 juta, meningkat sebesar Rp31.912 juta atau 80,0% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp39.876 juta. Peningkatan Uang muka penjualan Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan penerimaan uang muka dari pelanggan.

Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa kembali. Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa kembali Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp36.129 juta, meningkat sebesar Rp36.129 juta atau 100,0% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar nihil. Peningkatan Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa kembali terutama disebabkan oleh penambahan transaksi jual dan sewa kembali.

Utang pajak. Utang pajak Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp38.213 juta, menurun sebesar Rp21.089 juta atau 35,6% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp59.302 juta. Penurunan Utang pajak Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan PPh pasal 29.

Beban akrual. Beban akrual Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp69.050 juta, meningkat sebesar Rp27.316 juta atau 65,5% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp41.734 juta. Peningkatan Beban akrual Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh akrual atas gaji dan tunjangan, transportasi dan bunga.

Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun - Utang bank. Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun - Utang bank Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp449.977 juta, meningkat sebesar Rp414.908 juta atau 1.183,1% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp35.069 juta. Peningkatan Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun - Utang bank Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan jumlah angsuran utang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun.

Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun - Liabilitas sewa. Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun - Liabilitas sewa Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp69.747 juta, meningkat sebesar Rp45.329 juta atau 185,6% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp24.418 juta. Peningkatan Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun - Liabilitas sewa Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh transaksi jual dan sewa-balik kendaraan dan alat berat.

Liabilitas keuangan lancar lainnya. Liabilitas keuangan lancar lainnya Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar nihil, menurun sebesar Rp2.520 juta atau 100,0% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp2.520 juta. Penurunan Liabilitas keuangan lancar lainnya Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh rugi yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait kontrak pertukaran mata uang asing di tahun 2017.

Liabilitas Jangka Panjang. Liabilitas Jangka Panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp4.821.017 juta, menurun sebesar Rp390.878 juta atau 7,5% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp5.211.895 juta. Penurunan Liabilitas Jangka Panjang Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh pembayaran pokok utang bank.

Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa kembali. Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa kembali Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp54.114 juta, meningkat sebesar Rp54.114 juta atau 100,0% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar nihil. Peningkatan Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa kembali Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh selisih lebih hasil penjualan transaksi jual dan sewa-balik kendaraan dan alat berat.

Utang jangka panjang setelah dikurangin bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - Liabilitas sewa. Utang jangka panjang setelah dikurangin bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - Liabilitas sewa Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp136.518 juta, meningkat sebesar Rp127.724 juta atau 1.452,4% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp8.794 juta. Peningkatan Utang jangka panjang setelah dikurangin bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - Liabilitas sewa Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh transaksi jual dan sewa-balik kendaraan dan alat berat.

Liabilitas pajak tangguhan. Liabilitas pajak tangguhan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp14.044 juta, menurun sebesar Rp39.450 juta atau 73,7% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp53.494 juta. Penurunan Liabilitas pajak tangguhan Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh perbedaan metode pencatatan menurut komersial dan fiskal.

Ekuitas

Perbandingan Ekuitas Perseroan pada tanggal 30 September 2020 dengan 31 Desember 2019

Ekuitas Perseroan pada tanggal 30 September 2020 adalah sebesar Rp5.991.141 juta, meningkat sebesar Rp240.238 juta atau 4,2% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp5.750.903 juta. Peningkatan Ekuitas Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan laba yang diperoleh Perseroan.

Perbandingan Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dengan 31 Desember 2018

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp5.750.903 juta, meningkat sebesar Rp187.804 juta atau 3,4% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp5.563.099 juta. Peningkatan Ekuitas Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan laba yang diperoleh Perseroan.

Perbandingan Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 dengan 31 Desember 2017

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp5.563.099 juta, meningkat sebesar Rp224.219 juta atau 4,2% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp5.338.880 juta. Peningkatan Ekuitas Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan laba yang diperoleh Perseroan.

ANALISIS LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 adalah sebesar Rp912.303 juta. Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi tersebut terutama berasal dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp3.559.687 juta. Sedangkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi terutama digunakan untuk pembayaran kas kepada pemasok sebesar Rp1.708.070 juta.

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 adalah sebesar Rp329.923 juta. Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi tersebut terutama berasal dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp3.009.836 juta. Sedangkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi terutama digunakan untuk pembayaran kas kepada pemasok sebesar Rp1.659.588 juta.

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp715.666 juta. Arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi tersebut terutama berasal dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp4.277.668 juta. Sedangkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi terutama digunakan untuk pembayaran kas kepada pemasok sebesar Rp2.199.931 juta.

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp828.673 juta. Arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi tersebut terutama berasal dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp3.942.250 juta. Sedangkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi terutama digunakan untuk pembayaran kas kepada pemasok sebesar Rp2.108.916 juta.

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp1.222.425 juta. Arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi tersebut terutama berasal dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp3.660.192 juta. Sedangkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi terutama digunakan untuk pembayaran kas kepada pemasok sebesar Rp1.905.055 juta.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 adalah sebesar Rp112.546 juta. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi tersebut terutama digunakan untuk penambahan aset tetap, bibitan dan uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp315.983 juta dan penerimaan surat-surat berharga sebesar Rp151.616 juta.

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 adalah sebesar Rp502.734 juta. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi tersebut terutama digunakan untuk penambahan aset tetap, bibitan dan uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp604.474 juta, penerimaan surat-surat berharga sebesar Rp518.760 juta dan penempatan surat-surat berharga sebesar Rp536.000 juta.

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp606.022 juta. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi tersebut terutama digunakan untuk penambahan aset tetap, bibitan dan uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp778.549 juta, penerimaan surat-surat berharga sebesar Rp538.901 juta dan penempatan surat-surat berharga sebesar Rp538.534 juta.

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp512.775 juta. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi tersebut terutama digunakan untuk penambahan aset tetap, bibitan dan uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp847.082 juta, penerimaan surat-surat berharga sebesar Rp678.200 juta dan penempatan surat-surat berharga sebesar Rp835.914 juta.

Kas neto yang diperoleh untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp929.185 juta. Arus kas yang diperoleh untuk aktivitas investasi tersebut terutama diperoleh dari penerimaan pelepasan entitas anak, dikurangi kas yang dilepas sebesar Rp1.697.596 juta.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 adalah sebesar Rp925.913 juta. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tersebut digunakan untuk pembayaran utang bank jangka panjang sebesar Rp680.047 juta dan pembayaran utang bank jangka pendek sebesar Rp299.000 juta . Sedangkan arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan terutama berasal dari penerimaan utang bank jangka panjang sebesar Rp286.224 juta.

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 adalah sebesar Rp1.995.825 juta. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tersebut digunakan untuk pembayaran utang bank jangka pendek sebesar Rp1.422.100 juta dan pembayaran utang bank jangka panjang sebesar Rp353.181 juta. Sedangkan arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan terutama berasal dari penerimaan utang bank jangka pendek sebesar Rp180.000 juta.

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp1.479.182 juta. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tersebut terutama digunakan untuk pembayaran utang bank jangka pendek sebesar Rp1.422.100 juta dan pembayaran utang bank jangka panjang sebesar Rp406.887 juta. Sedangkan arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan terutama berasal dari penerimaan utang bank jangka panjang sebesar Rp300.000 juta.

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp860.837 juta. Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tersebut terutama berasal dari penerimaan utang bank jangka pendek sebesar Rp1.581.850 juta. Sedangkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan terutama digunakan untuk pembayaran utang bank jangka panjang sebesar Rp575.116 juta.

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp1.648.808 juta. Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tersebut terutama berasal dari pembayaran utang bank jangka panjang sebesar Rp1.001.712 juta dan pembayaran beban bunga dan provisi bank sebesar Rp583.745 juta.

2. LIKUIDITAS DAN SUMBER MODAL

Kebutuhan likuiditas utama Perseroan adalah untuk pengeluaran atas biaya produksi dan belanja modal. Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017, Perseroan telah membiayai persyaratan likuiditasnya terutama melalui hasil bersih yang diperoleh dari kegiatan operasional Perseroan dan sebagian kecil dari penerimaan utang bank.

Perseroan memperkirakan kebutuhan modal kerjanya akan terus didanai oleh sumber pendanaan yang diperoleh dari hasil kegiatan operasional Perseroan. Pada tanggal 30 September 2020, Perseroan memiliki kas dan setara kas sebesar Rp1.337.990 juta.

Pada tanggal 30 September 2020, terdapat sumber likuiditas yang material yang belum digunakan, yaitu piutang usaha sebesar Rp89.256 juta.

Saat ini Perseroan memiliki modal kerja yang cukup untuk rencana kerja Perseroan. Apabila Perseroan membutuhkan modal kerja tambahan, Perseroan mengutamakan untuk mendapatkannya dari pinjaman bank dan ekuitas.

Dengan memperhatikan estimasi penerimaan bersih dari Penawaran Umum, Perseroan memperkirakan akan mendapatkan sumber yang cukup untuk memenuhi kebutuhan modal kerja. Perseroan berkeyakinan bahwa arus kas dari kegiatan operasional meningkat sejalan dengan peningkatan penjualan dan laba Perseroan, sehingga dapat mencukupi kebutuhan Perseroan tanpa penerimaan dari Penawaran Umum.

Tidak terdapat kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

3. BELANJA MODAL

Belanja modal Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp305.447 juta, Rp539.655 juta, Rp751.135 juta, Rp792.140 juta, dan Rp408.737 juta.

Sumber dana Perseroan untuk membiayai pembelian barang modal sebagian besar berasal dari hasil bersih yang diperoleh dari kegiatan operasional Perseroan dan sebagian kecil dari penerimaan utang bank.

Pada tanggal 30 September 2020, Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki komitmen pembelian barang modal sebagai berikut:

- Pembangunan pabrik baru GBSM oleh PT Sentral Sawita Mulia di Kalimantan Tengah sebesar Rp85.150 juta. Proses pembangunan tersebut telah dimulai pada tahun 2020 dan direncanakan selesai pada tahun 2021. Sampai dengan tanggal 30 September 2020, belum terdapat realisasi atas komitmen pembelian barang modal tersebut. Dengan selesainya pembangunan pabrik tersebut, Perseroan berharap dapat meningkatkan kapasitas produksi Perusahaan Anak sebesar 45 ton per jam.
- Pembangunan pabrik baru AAPA oleh PT Sentral Sawita Mulia di Kalimantan Timur sebesar Rp86.000 juta. Proses pembangunan tersebut telah dimulai pada bulan Desember 2018 dan telah selesai pada tahun 2019. Sampai dengan tanggal 30 September 2020, realisasi atas komitmen pembelian barang modal tersebut adalah sebesar Rp82.474 juta. Dengan selesainya pembangunan pabrik tersebut, kapasitas produksi Perusahaan Anak meningkat sebesar 45 ton per jam.
- Pembangunan pabrik baru SKM oleh PT Primasawit Teknik Berjaya di Kalimantan Tengah sebesar Rp82.000 juta. Proses pembangunan tersebut telah dimulai pada bulan April 2018 dan telah selesai pada tahun 2019. Sampai dengan tanggal 30 September 2020, realisasi atas komitmen pembelian barang modal tersebut adalah sebesar Rp80.505 juta. Dengan selesainya pembangunan pabrik tersebut, kapasitas produksi Perusahaan Anak meningkat sebesar 45 ton per jam.

Seluruh nilai komitmen tersebut adalah dalam Rupiah. Sumber dana yang digunakan Perseroan untuk melakukan realisasi atas komitmen pembelian barang modal adalah dari kas internal Perseroan.

Perseroan dan Perusahaan Anak telah melakukan pembelanjaan investasi barang modal dalam menjalankan kegiatan usahanya, termasuk terkait dengan pemenuhan persyaratan regulasi dan isu lingkungan hidup, antara lain instalasi kolam limbah, *land application*, *composting,* menara pengawas dan peralatan pemadam kebakaran.

4. SEGMEN OPERASI

Tabel berikut menunjukkan segmen operasi Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Minyak kelapa sawit dan Inti Kelapa Sawit	Karet	Eliminasi	Jumlah
Penjualan	3.558.126	6.910	-	3.565.036
Kontribusi Penjualan Segmen terhadap Penjualan Perseroan (%)	99,8%	0,2%	-	100,0%
Laba Usaha	338.672	(3.492)	95.392	430.572
Kontribusi Laba Usaha Segmen terhadap Laba Usaha Perseroan (%)	78,7%	(0,8%)	22,2%	100,0%

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020, penjualan CPO dan PK memberikan kontribusi terbesar terhadap total penjualan dan laba usaha Perseroan dan Perusahaan Anak, yaitu masing-masing sebesar 99,8% dan 78,7%.

5. KEBIJAKAN PEMERINTAH

Kebijakan pemerintah yang berpotensi mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

a. Kebijakan moneter seperti perubahan tingkat suku bunga akan mempengaruhi kemampuan Perseroan dalam pembayaran utang terutama pembayaran utang bank dengan bunga *floating* serta dapat membatasi kemampuan Perseroan dalam mencari pendanaan alternatif.
b. Kebijakan fiskal seperti perubahan yang signifikan pada tingkat perpajakan antara lain Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas Perseroan. Sebagai contoh, pemerintah telah mengeluarkan kebijakan menghapus pengenaan PPN sebesar 10% dalam pengelolaan CPO di kawasan berikat, yang dapat meningkatkan penjualan Perseroan.
c. Kebijakan pemerintah seperti kebijakan perdagangan bebas regional akan mempengaruhi tingkat kompetisi dalam industri Perseroan sehingga akan berdampak terhadap kegiatan usaha Perseroan.
d. Kebijakan pemerintah seperti morotarium sawit dapat mempengaruhi strategi Perseroan.
e. Kebijakan pemerintah seperti program B30 dimana pemerintah berupaya untuk mengembangkan Bahan Bakar Nabati (BBN) sebagai alternatif Bahan Bakar Minyak (BBM) dapat mempengaruhi harga dan peningkatan produksi kelapa sawit sebagai bahan dasar atas BBN.

6. PINJAMAN

Untuk mendanai kebutuhan belanja modalnya, Perseroan telah memiliki berbagai macam pinjaman dan perjanjian fasilitas dengan berbagai pihak. Pada tanggal 30 September 2020, total pinjaman Perseroan adalah sebesar Rp4.926.242 juta. Bunga pinjaman yang berlaku terhadap fasilitas yang diterima oleh Perseroan berkisar antara 2,95% dan 10,00% per tahun. Tabel di bawah ini memuat jumlah saldo pinjaman milik Perseroan pada tanggal 30 September 2020.

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Jumlah	Jatuh tempo kontraktual		
		<1 tahun	1-2 tahun	2-5 tahun
Pinjaman Pihak Ketiga				
Utang bank jangka pendek				
PT Bank Nationalnobu Tbk	180.000	180.000	-	-
Utang bank jangka panjang				
Pinjaman sindikasi	4.287.730	656.946	3.630.784	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	272.832	62.300	210.532	-
Liabilitas Keuangan Lainnya				
PT BRI Multi Finance	157.930	100.295	57.635	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	27.750	12.333	15.417	-
Total Pinjaman Pihak Ketiga	**4.926.242**	**1.011.873**	**3.914.369**	-
Pinjaman Pihak Berelasi	-	-	-	-

Atas pinjaman tersebut di atas, Perseroan memberikan jaminan berupa aset tetap, piutang, dan persediaan sebagaimana telah diungkapkan pada Bab III Prospektus mengenai Pernyataan Utang. Tidak terdapat pembatasan penggunaan pinjaman.

Perseroan/Perusahaan Anak tidak memiliki kebutuhan pinjaman musiman untuk kebutuhan modal kerja.

FAKTOR RISIKO

A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

- Risiko Fluktuasi Harga Pasar Produk Kelapa Sawit dan Karet
- Risiko Perbedaaan Interpretasi antara Perseroan dengan Instansi yang Berwenang Terhadap Ketentuan Peraturan yang Berlaku di Bidang Perkebunan Terkait Dengan Kepemilikan Lahan Perkebunan Perusahaan Anak

B. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG YANG DAPAT MEMPENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

- Risiko Iklim / Cuaca
- Risiko Konflik Sosial dengan Masyarakat
- Risiko Persaingan Usaha
- Risiko Serangan Hama
- Risiko Pandemi Virus COVID-19
- Risiko Keamanan
- Risiko Perubahan Teknologi
- Risiko Kegagalan Perusahaan Anak Untuk Memenuhi Peraturan Perundangan-undangan yang Berlaku Dalam Bidang Usaha
- Risiko Investasi
- Risiko Kelangkaan Sumber Daya
- Risiko Pasokan Bahan Baku

C. RISIKO UMUM

- Risiko Kondisi Perekonomian Secara Makro atau Global
- Risiko Perubahan Kurs Valuta Asing
- Risiko Terkait Kebijakan Pemerintah
- Risiko Ketentuan Negara Lain atau Peraturan Internasional
- Risiko Kampanye Negatif
- Risiko Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundangan yang Berlaku Terkait Bidang Usaha Perusahaan Anak
- Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum

Risiko Bagi Investor

- Risiko Likuiditas Saham
- Risiko Harga Saham yang Dapat Berfluktuasi
- Risiko Kemampuan Perseroan Membayar Dividen di Masa Depan akan Bergantung pada Laba Ditahan, Kondisi Keuangan, Arus Kas dan Kebutuhan Modal Kerja di Masa Depan
- Risiko Penjualan Saham di Masa Datang dapat Mempengaruhi Harga Pasar Saham Perseroan

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Tidak terdapat kejadian penting dan relevan setelah tanggal Laporan Akuntan Publik yaitu tanggal 23 Februari 2021 sampai dengan efektifnya Pernyataan Pendaftaran atas Laporan Keuangan Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dengan opini tanpa modifikasian yang ditandatangani oleh Peter Surja dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dengan opini tanpa modifikasian yang ditandatangani oleh Arief Somantri yang perlu diungkapkan dalam Prospektus.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

Perseroan, didirikan dengan nama PT Alam Permata Indah berkedudukan di Jakarta Selatan, adalah perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia. Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 4 tanggal 24 Januari 2005, yang dibuat di hadapan Ir. Rusli, S.H., Notaris di Bekasi, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("**Menkumham**") berdasarkan Surat Keputusan No. C-03565.HT.01.01.TH.25.2005 tanggal 11 Februari 2005, telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan di bawah No. 536/BH.09.03/III/2005 tanggal 3 Maret 2005, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 tanggal 1 Juli 2005, Tambahan No. 6923 ("**Akta Pendirian**" berikut perubahan-perubahan yang dilakukan dari waktu ke waktu untuk selanjutnya disebut "**Anggaran Dasar**") serta telah memiliki Nomor Induk Berusaha dengan No. 8120118250942, tanggal 4 Desember 2018 sebagaimana terakhir kali diubah dengan perubahan ke-4 pada tanggal 16 Desember 2020.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa perubahan yang mana terakhir kali diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 33 tanggal 7 Desember 2020 sebagaimana diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 113 tanggal 22 Februari 2021, keduanya dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham kepada Masyarakat ("***Initial Public Offering***" atau "**IPO**"), dimana pemegang saham Perseroan menyetujui antara lain: (i) menyetujui IPO Perseroan melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perseroan dan mencatatkan seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia, (ii) menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perseroan dari semula Rp1.000.000 per saham menjadi Rp100 per saham, (iii) menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari semula Rp2.000.000.000.000 menjadi Rp5.000.000.000.000, (iv) menyetujui penerbitan saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 925.000.000 saham baru dengan nilai Rp100 per saham, untuk ditawarkan kepada masyarakat di wilayah Republik Indonesia melalui IPO, (v) menyetujui perubahan status Perseroan dari Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perseroan Terbatas Terbuka dan mengubah nama Perseroan dari sebelumnya "PT Triputra Agro Persada" menjadi "PT Triputra Agro Persada Tbk", (vi) menyetujui untuk memberikan program alokasi saham kepada karyawan Perseroan (*Employee Stock Allocation*) dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari jumlah Saham Baru ("**Program ESA**"), (vii) menyetujui perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan yaitu menambah kegiatan usaha Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (No. 70209), (viii) menyetujui perubahan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan penyebutan "Direktur Utama" menjadi "Presiden Direktur" dan "Komisaris Utama" menjadi "Presiden Komisaris", (ix) menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan antara lain, dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal termasuk (a) Peraturan No. IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik ("**Peraturan No. IX.J.1**"), (b) Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("**POJK No. 15/2020**"), dan (c) Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK No. 33/2014**"), berikut setiap perubahannya dan peraturan-peraturan lainnya yang terkait. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0082515.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 10 Desember 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("**Kemenkumham**") di bawah No. AHU-0208191.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 10 Desember 2020 dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0417588 tanggal 10 Desember 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0208191.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 10 Desember 2020 ("**Akta Tbk**").

1. Pengurusan dan Pengawasan

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Arif Rachmat
Komisaris	:	Arini Saraswaty Subianto
Komisaris	:	Toddy Mizaabianto Sugoto
Komisaris	:	Danny Rachmat
Komisaris	:	Prof. DR. Kuntoro Mangkusubroto
Komisaris Independen	:	Drs Aridono Sukmanto
Komisaris Independen	:	Ir. Maruli Gultom
Komisaris Independen	:	Stanley Setia Atmadja

Direksi

Presiden Direktur	:	Tjandra Karya Hermanto
Direktur	:	Erida
Direktur	:	Sutedjo Halim
Direktur	:	Budiarto Abadi
Direktur	:	George Oetomo

2. Keterangan Singkat Tentang Perusahaan Anak

Perusahaan Anak penyertaan langsung

No.	Nama Perusahaan Anak	Kegiatan Usaha	Kepemilikan Perseroan (%)	Tahun Pendirian	Tahun Mulai Penyertaan	Tahun Operasional Komersil	Kontribusi terhadap Penjualan Perseroan (%)*
1	PT Agro Multi Persada (AMP)	Perkebunan kelapa sawit, industri pengolahan kelapa sawit dan perkebunan karet melalui entitas anak, serta aktifitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi.	94,93	2005	2009	2005	100,0

Perusahaan Anak penyertaan tidak langsung (melalui AMP)

No.	Nama Perusahaan Anak	Kegiatan Usaha	Kepemilikan Perseroan Secara Efektif (%)	Tahun Pendirian	Tahun Mulai Penyertaan	Tahun Operasional Komersil	Kontribusi terhadap Penjualan Perseroan (%)*
1	PT Gawi Bahandep Sawit Mekar (GBSM)	Perkebunan kelapa sawit dan industri pengolahan kelapa sawit	94,93	2004	2005	2005	13,95
2	PT Muaratoyu Subur Lestari (SLE)	Perkebunan kelapa sawit dan industri pengolahan kelapa sawit	94,93	2005	2005	2005	4,59
3	PT Brahma Binabakti (BBB)	Perkebunan kelapa sawit, industri pengolahan kelapa sawit, dan perkebunan karet	93,47	1988	2005	1995	11,43
4	PT Yudha Wahana Abadi (YWA)	Perkebunan kelapa sawit, industri pengolahan kelapa sawit, dan aktivitas pelayanan kepelabuhan laut, sungai, dan danau	94,93	2004	2008	2005	19,70
5	PT First Lamandau Timber International (FLTI)	Perkebunan kelapa sawit dan industri pengolahan kelapa sawit	94,93	1976	2008	2004	9,59
6	PT Dwiwira Lestari Jaya (DLJ)	Perkebunan kelapa sawit, industri pengolahan kelapa sawit, dan aktivitas pelayanan kepelabuhan laut, sungai, dan danau	94,93	1996	2009	2000	10,07
7	PT Etam Bersama Lestari (EBL)	Perkebunan kelapa sawit, industri pengolahan kelapa sawit, dan aktivitas pelayanan kepelabuhan laut, sungai, dan danau	94,93	1999	2009	2000	9,51
8	PT Anugerah Agung Prima Abadi (AAPA)	Perkebunan

No.	Nama Perusahaan	Jenis Perkebunan	Lokasi	Lahan Inti Tertanam (Hektar)
1.	PT Astra Agro Lestari Tbk	Kelapa Sawit	Kalimantan, Sulawesi, Sumatra	217.328
2.	**Perseroan**	**Kelapa Sawit dan Karet**	**Kalimantan, Sumatra**	**136.814**
3.	PT Eagle High Plantations Tbk	Kelapa Sawit	Kalimantan, Papua, Sumatra	124.218
4.	PT Sampoerna Agro Tbk	Kelapa Sawit, Karet, Sagu dan lainnya	Kalimantan, Riau, Sumatra	118.136
5.	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk	Kelapa Sawit, Karet, Kakao, Teh dan lainnya	Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Sumatra	115.665
6.	PT Dharma Satya Nusantara Tbk	Kelapa Sawit dan Kayu	Kalimantan	84.566
7.	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk	Kelapa Sawit dan Sagu	Bangka Belitung, Kalimantan, Papua, Sumatra	50.021

Sumber: Laporan Tahunan Perusahaan Publik Tahun 2019, *Website* Bursa Efek Indonesia

7. Prospek Usaha

Industri kelapa sawit memiliki prospek yang cukup baik apabila dilihat dari sudut pandang produksi, permintaan, dan komoditas substitusi. Kebijakan penyesuaian pajak ekspor dan program B-30 yang dijalankan oleh pemerintah pusat memberikan insentif produksi bagi produsen CPO Indonesia. Dorongan permintaan luar negeri seperti kebijakan pemerintah Malaysia untuk mencampur bahan bakar biodiesel menjadi B10 dan peningkatan impor dari berbagai negara seperti China, India, dan Afrika juga turut menjadi katalis meningkatnya permintaan atas komoditas kelapa sawit. Selain itu, produksi soya yang merupakan produk substitusi kelapa sawit diperkirakan akan menurun akibat cuaca *El Nino* yang terjadi di daerah Amerika Selatan yang merupakan salah satu penghasil soya terbesar.

Pandemi COVID-19 yang terjadi sepanjang tahun 2020 memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap fluktuasi harga CPO global karena kebijakan *lockdown* yang diambil beberapa negara. Walaupun demikian, permintaan akan kelapa sawit diprediksikan masih akan meningkat seiring dengan mulai dibukanya *lockdown* di berbagai negara.. Di sisi lain, pandemi COVID-19 membuat permintaan akan *hand sanitizer* dan sabun meningkat sehingga berdampak pada konsumsi CPO, yang merupakan bahan dasar *oleochemical* untuk memproduksi *hand sanitizer* dan sabun. Diperkirakan, permintaan yang naik secara tidak terduga ini akan berlangsung hingga akhir 2020.

Industri karet merupakan salah satu industri penyumbang ekspor terbesar di Indonesia. Walaupun sempat menurun akibat adanya pandemi COVID-19, data Gabungan Perusahaan Karet Indonesia (GAPKINDO) menunjukan bahwa pada bulan Juli 2020 ekspor karet mulai terlihat mengalami perbaikan dan meningkat sebesar 15% menjadi 32.291 ton dengan adanya permintaan yang besar dari Cina. Lahan perkebunan karet di Indonesia merupakan salah satu yang terbesar di dunia. Dengan area lahan yang lebih luas, perkebunan karet di Indonesia masih sangat berpotensi untuk berkembang dengan meningkatkan produktivitas sehingga dapat bersaing dengan produksi negara lain seperti Thailand.

8. Keunggulan Kompetitif

Perseroan meyakini bahwa Perseroan memiliki keunggulan kompetitif sebagai berikut:

a. Salah satu perusahaan sawit dengan metriks operasional terbaik di kelasnya
b. Lokasi yang strategis mendorong efektivitas kegiatan operasional
c. Efisiensi praktik kerja menghasilkan hasil yang optimal
d. Penggunaan teknologi sebagai fondasi kegiatan operasional perusahaan
e. Komitmen terhadap konsep keberlanjutan dan tanggung jawab sosial

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

PROSEDUR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM KHUSUS ANTISIPASI PENYEBARAN VIRUS CORONA (COVID-19)

Sehubungan dengan anjuran pemerintah baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk mengurangi interaksi sosial, menjaga jarak aman (*social distancing*) dan menghindari keramaian guna meminimalkan penyebaran penularan virus Corona (COVID-19), maka Perseroan, Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Biro Administrasi Efek membuat langkah-langkah antisipasi sehubungan dengan proses atau mekanisme pemesanan dan pembelian saham Perseroan selama Penawaran Umum sebagai berikut:

1. PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Sehubungan dengan anjuran pemerintah pusat maupun pemerintah provinsi DKI Jakarta untuk mengurangi interaksi sosial, menjaga jarak fisik (*Physical Distancing*) dan menghindari keramaian untuk meminimalkan penyebaran penularan virus Corona (COVID-19) maka Perseroan, Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Biro Administrasi Efek membuat langkah-langkah antisipasi sehubungan dengan proses atau mekanisme Pemesanan dan pembelian Saham Perseroan selama Masa Penawaran.

Seluruh proses pemesanan pembelian saham dilakukan melalui *email* dan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam tata cara pemesanan saham dalam Bab XV Prospektus. Pemesanan pembelian saham yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan dalam Bab XV tidak akan dilayani.

Setiap pemesanan saham harus telah memiliki rekening efek pada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang rekening di KSEI.

2. PEMESAN YANG BERHAK

Pemesan yang berhak melakukan pemesanan pembelian saham adalah perorangan dan/atau lembaga/badan usaha sebagaimana diatur dalam UUPM dan Peraturan No. IX.A.7.

3. JUMLAH PEMESAN

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya 1 (satu) satuan perdagangan yang berjumlah 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. PENDAFTARAN EFEK KE DALAM PENITIPAN KOLEKTIF

Saham Yang Ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI.

Dengan didaftarkannya saham tersebut di KSEI maka atas Saham Yang Ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

a. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum dalam bentuk Surat Kolektif Saham. Saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam rekening efek atas nama pemegang rekening selambat-lambatnya pada tanggal 9 April 2021.
b. Sebelum Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum ini dicatatkan di BEI, pemesan akan memperoleh konfirmasi hasil penjatahan atas nama pemesan dalam bentuk Formulir Konfirmasi Penjatahan Saham ("**FKPS**") yang sekaligus merupakan tanda bukti pencatatan dalam buku Daftar Pemegang Saham ("**DPS**") Perseroan atas saham-saham dalam Penitipan Kolektif.
c. KSEI, Perusahaan Efek atau Bank Kustodian akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan saham. Konfirmasi tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas saham yang tercatat dalam rekening efek.
d. Pengalihan kepemilikan saham dilakukan dengan pemindahbukuan antar rekening efek di KSEI.
e. Pemegang saham yang tercatat dalam rekening efek berhak atas dividen, saham bonus, hak memesan efek terlebih dahulu dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lain yang melekat pada saham.
f. Pembayaran dividen, saham bonus dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham dilaksanakan oleh Perseroan atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui rekening efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang memiliki/membuka rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.
g. Setelah Penawaran Umum dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam rekening efek Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang ditunjuk.
h. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi formulir penarikan efek.
i. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk surat kolektif saham selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI.
j. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang rekening di KSEI untuk mengadministrasikan saham tersebut.

Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh pada Penjamin Emisi Efek di tempat dimana FPPS yang bersangkutan diajukan.

5. PENGAJUAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Sehubungan dengan anjuran Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk mengurangi interaksi sosial, menjaga jarak fisik (*Physical Distancing*) dan menghindari keramaian untuk meminimalkan penyebaran penularan virus Corona (COVID-19) maka Perseroan, Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Biro Administrasi Efek membuat langkah-langkah antisipasi sehubungan dengan proses atau mekanisme Pemesanan dan pembelian Saham Perseroan selama masa penawaran sebagai berikut:

a. Pemesanan Saham dan Pengambilan FPPS hanya dapat dilakukan melalui *email* yang dikirimkan ke: registra.ipo@gmail.com, dengan prosedur sebagai berikut:
   1. 1 (satu) alamat *email* hanya dapat melakukan 1 (satu) kali pemesanan;
   2. *Email* yang akan diikutkan dalam proses pemesanan adalah *email* yang diterima pada pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 12.00 WIB selama masa penawaran, hal ini guna memberikan kesempatan kepada para pemesan untuk melakukan pembayaran pesanan saham di bank;
   3. Melampirkan foto copy KTP/Identitas yang masih berlaku;
   4. Menyampaikan pemesanan dengan format:
      a. Nama Pemesan
      b. Nomor Sub Rekening Efek
      c. Jumlah Pemesanan (kelipatan 100 saham)
      d. Nama Bank (Untuk *Refund*)
      e. Nomor Rekening Bank (untuk *Refund*)
      f. Nomor *Handphone* yang bisa dihubungi;
   5. Tidak melayani pengambilan **FPPS TANPA PEMESANAN MELALUI *EMAIL***.
b. Pemesan akan mendapatkan *email* balasan dari BAE yang berisikan:
   1. FPPS telah dicetak: No. FPPS, nama pemesan, jumlah pesanan, jumlah pembayaran, No. rek efek pemesan
   2. Informasi tolakan pemesanan karena:
      2.1. *Email* ganda
      2.2. Nomor Sub Rekening Efek tidak terdaftar
      2.3. Informasi dalam Sub Rekening Efek berbeda dengan KTP
c. Setelah mengisi FPPS dan melakukan pembayaran, pemesan mengirim *soft copy* FPPS dan bukti pembayaran ke *email*: registra.ipo@gmail.com
d. Guna mengantisipasi risiko penyebaran virus COVID-19, maka calon pemesan hanya dapat menyampaikan pertanyaan ataupun permintaan informasi secara *online*, baik melalui telepon di nomor 021-2525666 ataupun *email* di registra.ipo@gmail.com.

   PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek tidak akan melayani pertanyaan atau pun permintaan yang disampaikan secara langsung.
e. Ketentuan maupun tata cara ini dibuat demi kepentingan bersama guna melaksanakan himbauan pemerintah untuk mengurangi kerumunan masa di suatu titik dengan tetap memperhatikan pelayanan terhadap calon investor. Ketentuan dan tata cara ini adalah final dan calon pemesan yang ingin berpartisipasi WAJIB mengikuti tata cara tersebut.
f. Penyelenggara berasumsi bahwa setiap permintaan yang dikirim melalui *email* calon pemesan adalah benar dikirimkan oleh calon pemesan dan tidak bertanggung jawab atas penyalahgunaan alamat email pemesan oleh pihak lain.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek dan Perseroan wajib untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila FPPS tidak diisi dengan lengkap atau bila persyaratan pemesanan pembelian saham diatas tidak terpenuhi. Sedangkan pemesan, tidak dapat membatalkan pembelian sahamnya apabila telah memenuhi persyaratan pemesanan pembelian.

Selama Masa Penawaran Umum, para pemesan dapat melakukan pemesanan pembelian saham selama jam kerja yang ditentukan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek atau Penjamin Emisi Efek dimana FPPS diperoleh.

Dalam hal terdapat satu pemesan yang mengajukan 2 (dua) pemesanan atau lebih sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum, maka manajer penjatahan hanya dapat mengikutsertakan 1 (satu) FPPS yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

6. MASA PENAWARAN UMUM

Masa Penawaran Umum akan dimulai pada tanggal 5 April 2021 pukul 09.00 WIB sampai dengan tanggal 6 April 2021 pukul 15.00 WIB. Namun demikian jika jumlah keseluruhan saham yang dipesan telah melebihi dari jumlah Saham Yang Ditawarkan maka Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan memberitahukan terlebih dahulu kepada OJK dapat mempersingkat masa Penawaran Umum tersebut tidak kurang dari 1 (satu) Hari Kerja.

7. TANGGAL PENJATAHAN

Tanggal Penjatahan dimana Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan menetapkan penjatahan saham untuk setiap pemesanan dan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah 8 April 2021.

8. PERSYARATAN PEMBAYARAN

Pembayaran dapat dilakukan dengan uang tunai / transfer, cek pemindahbukuan atau wesel bank dalam mata uang Rupiah dan dibayarkan kepada Penjamin Pelaksana Emisi Efek pada waktu FPPS diajukan. Semua setoran harus dimasukkan ke dalam rekening Penjamin Pelaksana Emisi Efek pada:

•

Cabang •

Atas nama: PT Ciptadana Sekuritas Asia

Nomor Rekening: •

Apabila pembayaran menggunakan cek, maka cek tersebut harus merupakan cek atas nama/milik pemesan yang mengajukan (menandatangani) FPPS. Cek milik/atas nama pihak ketiga tidak dapat diterima sebagai pembayaran. Seluruh pembayaran harus sudah diterima (*in good funds*) oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek dari sindikasi, nasabah retail dan institusi selambat-lambatnya pada tanggal 6 April 2021 pada rekening tersebut di atas. Apabila pembayaran tidak diterima pada tanggal tersebut di atas maka FPPS yang diajukan dianggap batal dan tidak berhak atas penjatahan, nasabah internasional yang melakukan pemesanan dengan mekanisme penjatahan pasti dapat melakukan pembayaran dan "*in good fund*" paling lambat pada Tanggal Distribusi.

Semua biaya bank dan biaya transfer sehubungan dengan pembayaran tersebut menjadi tanggung jawab pemesan. Semua cek dan bilyet giro bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan cek atau bilyet giro ditolak oleh bank tertarik, maka pemesanan pembelian saham yang bersangkutan otomatis dianggap batal. Untuk pembayaran yang dilakukan melalui *transfer account* dari bank lain, pemesan harus melampirkan fotokopi Lalu Lintas Giro (LLG) dari bank yang bersangkutan dan menyebutkan No. FPPS-nya.

9. BUKTI TANDA TERIMA

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang menerima pengajuan FPPS akan menyerahkan kembali kepada pemesan, tembusan dari FPPS lembar ke-5 (lima) sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian saham.

Bukti tanda terima pemesanan pembelian saham ini bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan. Bukti tanda terima tersebut harus disimpan untuk kelak diserahkan kembali pada saat pengembalian uang pemesanan dan/atau penerimaan Formulir Konfirmasi Penjatahan atas pemesanan pembelian saham.

10. PENJATAHAN SAHAM

Pelaksanaan penjatahan akan dilakukan oleh PT Ciptadana Sekuritas Asia selaku Manajer Penjatahan dengan sistem kombinasi yaitu penjatahan terpusat (*pooling*) dan penjatahan pasti (*fixed allotment*) sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7 serta peraturan perundangan lain termasuk peraturan di bidang Pasar Modal yang berlaku.

Adapun sistem porsi penjatahan yang akan dilakukan adalah sistem kombinasi yaitu penjatahan pasti (*fixed allotment*) dibatasi sampai dengan jumlah maksimum •% (• persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan yang akan dialokasikan namun tidak terbatas pada dana pensiun, asuransi, reksadana, korporasi dan perorangan, termasuk penjatahan pasti yang diberikan kepada karyawan Perseroan melalui Program ESA. Sisanya sebesar •% (• persen) akan dilakukan penjatahan terpusat (*pooling*).

Tanggal penjatahan dimana Penjamin Pelaksana Emisi Efek menetapkan penjatahan saham untuk setiap pemesanan sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah tanggal 8 April 2021.

A. Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*)

Penjatahan Pasti dalam Penawaran Umum hanya dapat dilakukan dengan memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1) Manajer Penjatahan menentukan besarnya persentase dan Pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti dalam Penawaran Umum. Penentuan besarnya persentase Penjatahan Pasti wajib memperhatikan kepentingan pemesan perorangan;
2) Jumlah Penjatahan Pasti sebagaimana dimaksud pada butir 1) termasuk pula jatah bagi pegawai Perseroan yang melakukan pemesanan dalam Penawaran Umum (jika ada) dengan jumlah paling banyak 10% (sepuluh persen) dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum; dan
3) Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada pemesan sebagaimana berikut:
   a) direktur, komisaris, pegawai, atau pihak yang memiliki 20% (dua puluh persen) atau lebih saham dari suatu perusahaan efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau agen penjualan efek sehubungan dengan Penawaran Umum;
   b) direktur, komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perseroan; atau
   c) afiliasi dari pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a) dan huruf b), yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

B. Penjatahan Terpusat (*Pooling*)

Jika jumlah saham yang dipesan melebihi jumlah efek yang ditawarkan melalui suatu Penawaran Umum, maka Manajer Penjatahan yang bersangkutan harus melaksanakan prosedur penjatahan sisa Efek setelah alokasi untuk Penjatahan Pasti sebagai berikut:

1) dalam hal setelah mengecualikan pemesan saham sebagaimana dimaksud dalam huruf A angka 3) poin a), b) dan c) di atas dan terdapat sisa efek yang jumlahnya sama atau lebih besar dari jumlah yang dipesan, maka:
   a) pemesan yang tidak dikecualikan akan menerima seluruh jumlah efek yang dipesan; dan
   b) dalam hal para pemesan yang tidak dikecualikan telah menerima penjatahan sepenuhnya dan masih terdapat sisa efek maka sisa efek tersebut dibagikan secara proporsional kepada para pemesan sebagaimana dimaksud dalam huruf A angka 3) poin a), b) dan c) di atas menurut jumlah yang dipesan oleh para pemesan.
2) dalam hal setelah mengecualikan pemesan efek sebagaimana dimaksud dalam huruf A angka 3) poin a), b) dan c) di atas dan terdapat sisa saham yang jumlahnya lebih kecil dari jumlah yang dipesan, maka penjatahan bagi pemesan yang tidak dikecualikan itu, harus mengikuti ketentuan sebagai berikut:
   - dalam hal akan dicatatkan di Bursa Efek, maka saham tersebut dialokasikan dengan memenuhi persyaratan berikut ini:
     (1) para pemesan yang tidak dikecualikan akan memperoleh satu satuan perdagangan di Bursa Efek, jika terdapat cukup satuan perdagangan yang tersedia. Dalam hal jumlahnya tidak mencukupi, maka satuan perdagangan yang tersedia akan dibagikan dengan diundi. Jumlah saham yang termasuk dalam satuan perdagangan dimaksud adalah satuan perdagangan terbesar yang ditetapkan oleh Bursa Efek dimana saham tersebut akan tercatat; dan
     (2) apabila terdapat saham yang tersisa, maka setelah satu satuan perdagangan dibagikan kepada pemesan yang tidak dikecualikan, pengalokasian dilakukan secara proporsional dalam satuan perdagangan menurut jumlah yang dipesan oleh para pemesan.

Manajer Penjatahan akan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12 tentang Pedoman Pemeriksaan Oleh Akuntan Atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan No. IX.A.7 paling lambat 30 hari setelah berakhirnya Masa Penawaran Umum.

Penjamin Emisi Efek wajib menyerahkan laporan hasil Penawaran Umum kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan dalam bentuk dan isi sesuai dengan Peraturan No. IX.A.2.

Dalam hal terjadi kelebihan permintaan beli dalam suatu Penawaran Umum, maka Penjamin Emisi Efek, agen penjualan Efek, Afiliasi dari Penjamin Emisi Efek, atau Afiliasi dari agen penjualan Efek dilarang membeli atau memiliki Efek untuk portofolio Efek mereka sendiri.

Dalam hal terjadi kekurangan permintaan beli dalam Penawaran Umum, maka Penjamin Emisi Efek, agen penjualan Efek, Afiliasi dari Penjamin Emisi Efek, atau Afiliasi dari agen penjualan Efek dilarang menjual Efek yang telah dibeli atau akan dibelinya berdasarkan perjanjian penjaminan emisi Efek sampai dengan Efek tersebut dicatatkan di Bursa Efek.

11. PENUNDAAN MASA PENAWARAN UMUM ATAU PEMBATALAN PENAWARAN UMUM

a. Dalam jangka waktu sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda masa Penawaran Umum untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran atau membatalkan Penawaran Umum, dengan ketentuan:
   1) terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
      a) Indeks harga saham gabungan di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) hari bursa berturut-turut;
      b) Bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
      c) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK berdasarkan Formulir Nomor: IX.A.2-11 lampiran 11;
   2) Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
      a) mengumumkan penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
      b) menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a);
      c) menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a) kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
      d) Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan Efek telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Efek kepada pemesan paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.
b. Perseroan yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:
   1) dalam hal penundaan masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) hari kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
   2) dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum;
   3) wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja sebelum dimulainya lagi masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
   4) wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 3) kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud.

12. PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN

Bagi pemesanan pembelian saham yang ditolak seluruhnya atau sebagian akibat dari penjatahan, atau dalam hal terjadinya pembatalan Penawaran Umum ini, pengembalian uang dalam mata uang Rupiah akan dilakukan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau Penjamin Emisi Efek di tempat dimana FPPS yang bersangkutan diajukan. Pengembalian uang tersebut akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja sesudah Tanggal Penjatahan atau 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan Penawaran Umum.

Bila pengembalian uang dilakukan dalam jangka 2 (dua) Hari Kerja sesudah Tanggal Penjatahan atau 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan Penawaran Umum, maka pengembalian uang tidak akan disertai pembayaran bunga.

Pengembalian uang tersebut akan disertai bunga yang diperhitungkan dari Hari Kerja ketiga setelah Tanggal Penjatahan atau hari ketiga sejak keputusan penundaan atau pembatalan Penawaran Umum sebesar 1% per tahun, yang dihitung secara *pro-rata* setiap hari keterlambatan, kecuali keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil uang pengembalian sampai dengan Hari Kerja kedua setelah Tanggal Penjatahan atau Hari Kerja kedua setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum.

Pengembalian uang pemesanan dapat dilakukan dalam bentuk pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan atau melalui instrumen pembayaran lainnya dalam bentuk cek atau bilyet giro atau Surat Pengembalian Uang Pemesanan Pembelian Saham (SPUPPS) yang dapat diambil langsung oleh pemesan yang bersangkutan pada Penjamin Emisi Efek dimana pemesanan diajukan, dengan menunjukkan atau menyerahkan bukti tanda terima pemesanan saham dan bukti tanda jati diri.

Setiap pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan sehingga terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang pemesanan tersebut atau mengakibatkan pihak lain menjadi terlambat dalam melakukan kewajibannya untuk mengembalikan uang pemesanan sehingga menjadi lebih dari 2 (dua) Hari Kerja sesudah Tanggal Penjatahan atau sejak keputusan penundaan atau pembatalan Penawaran Umum, pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan wajib membayar denda kepada para pemesan yang bersangkutan sebesar 1% per tahun, yang dihitung secara *pro-rata* setiap hari keterlambatan. Pembayaran kompensasi kerugian akan ditransfer bersamaan dengan pengembalian uang pemesanan pada tanggal pembayaran keterlambatan.

Jika Pencatatan saham di Bursa Efek tidak dapat dilakukan dalam jangka waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi karena persyaratan pencatatan tidak dipenuhi, Penawaran Umum batal demi hukum dan pembayaran pesanan saham dimaksud wajib dikembalikan kepada pemesan oleh Perseroan, yang pengembalian pembayarannya melalui KSEI paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak batalnya Penawaran Umum.

13. PENYERAHAN FORMULIR KONFIRMASI PENJATAHAN ATAS PEMESANAN SAHAM

Formulir Konfirmasi Penjatahan atas pemesanan pembelian saham akan dikirimkan dalam bentuk *scan copy* ke *email* pemesan selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja sebelum tanggal pencatatan. Sedangkan untuk Formulir Konfirmasi Penjatahan asli dapat diambil di kantor Biro Administrasi Efek dengan perjanjian terlebih dahulu dan pada saat pengambilan FKP wajib menyerahkan Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham.

14. LAIN-LAIN

Sejalan dengan ketentuan dalam Peraturan No. IX.A.7, dalam hal terjadi kelebihan pemesanan saham dan terbukti bahwa pihak tertentu mengajukan pemesanan saham melalui lebih dari 1 (satu) FPPS untuk setiap Penawaran Umum, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan 1 (satu) FPPS yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Akuntan Publik	Purwantono, Sungkoro & Surja
Konsultan Hukum	Assegaf Hamzah & Partners
Notaris	Jimmy Tanal, S.H., M.Kn
Biro Administrasi Efek	PT Raya Saham Registra

Seluruh Profesi Penunjang Pasar Modal dengan ini menyatakan bahwa tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Prospektus serta Formulir Pemesanan Pembelian Saham dapat diperoleh pada kantor Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan para Penjamin Emisi Efek yang ditunjuk yaitu perantara pedagang efek yang terdaftar sebagai anggota BEI, pada masa Penawaran Umum yaitu mulai tanggal 5 April 2021 sampai dengan 6 April 2021.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan para Penjamin Emisi Efek serta Biro Administrasi Efek yang dimaksud adalah sebagai berikut:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT Ciptadana Sekuritas Asia

Plaza ASIA Office Park Unit 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190
Indonesia
Telepon: (+6221) 2557 4800
Faksimili: (+6221) 2557 4900
website: www.ciptadana.com
email: customerservice@ciptadana.com

PENJAMIN EMISI EFEK

Akan Ditentukan Kemudian

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Raya Saham Registra

Gedung Plaza Sentral Lt.2
Jl. Jend Sudirman Kav 47-48
Jakarta 12930
Telp. (+6221) 2525 666
Fax. (+6221) 2525 028

MAESTRO 90 Adv.

8 INDUSTRIES, TRADE & SERVICES
INVESTOR DAILY

Investor Daily/David Gita Roza

Media Visit TokoCrypto

COO TokoCrypto Teguh Kurniawan Harmanda, bersama CMO TokoCrypto Nanda Ivens serta team, saat virtual media visit dengan tim BeritasatuMedia Holdings, Jakarta, Rabu (17/3/2021). Tokocrypto merupakan platform exchange aset kripto pertama yang terdaftar oleh pemerintah Indonesia.

Juni, Bali Kembali Dibuka untuk Wisman

Oleh **Eva Fitriani**

JAKARTA – Pemerintah Indonesia mempertimbangkan membuka pariwisata Bali bagi wisatawan mancanegara (wisman) pada pertengahan Juni mendatang. Untuk memantapkan rencana tersebut, Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Sandiaga Salahuddin Uno menggelar rapat koordinasi (rakor) tingkat menteri pada Rabu (17/3).

"Ini adalah bentuk komitmen kami dari Kemenparekraf untuk menindaklanjuti *guidance* yang disampaikan oleh Presiden, yaitu bagaimana Bali bisa menyiapkan pembukaan bagi wisatawan mancanegara pada pertengahan Juni atau Juli tahun ini dengan berbagai persyaratan," kata Sandiaga usai melakukan rakor di Poltekpar Bali, Nusa Dua.

Hadir dalam rakor tersebut Menteri Luar Negeri Retno Marsudi, Wakil Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Angela Tanoesoedibjo, Gubernur Bali I Wayan Koster, Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardana Sukawati, Dirjen Imigrasi Kemenkumham Jhoni Ginting, seluruh pejabat eselon I Kemenparekraf ; serta enam perwakilan dari sejumlah kementerian/lembaga, seperti Kementerian Kesehatan, Kementerian BUMN, Satgas Covid-19, dan pihak terkait lainnya.

Menparekraf menyebutkan, persyaratan pembukaan kembali Bali bagi wisman adalah angka Covid-19 yang terkendali dan terus ditekan, peningkatan kepatuhan protokol kesehatan, peningkatan dan penguatan dari *testing, tracing, and treatment,* serta vaksinasi di Bali yang ditargetkan mencapai angka 2 juta atau lebih pada Juli 2021.

Sandiaga S Uno

Sebelumnya, Pemerintah Provinsi Bali telah menentukan *pilot project* di tiga kawasan yang ditetapkan sebagai zona hijau, yakni Ubud di Kabupaten Gianyar, Sanur di Kota Denpasar, dan ITDC Nusa Dua di Kabupaten Badung.

Penetapan zona tersebut dimaksudkan untuk membentuk zona berpola hidup sehat dan menerapkan standar protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19 secara ketat d

Istimewa

Polytam

Petugas Pertamina Kilang Plaju menata Polytam yang merupakan bahan baku plastik jenis polypropylene/polipropilena (PP) yang diproduksi oleh Pertamina Kilang Plaju, Sumatera Selatan, Rabu (17/3/2021). Kilang Pertamina Plaju berhasil memproduksi 46.702 ton Polytam sepanjang 2020 lalu.

Pemerintah Teken Kontrak Jargas Rp 604,92 Miliar

Oleh **Retno Ayuningtyas**

JAKARTA – Pemerintah telah menandatangani kontrak pembangunan jaringan gas (jargas) untuk 76.315 sambungan rumah tangga senilai Rp 604,92 miliar. Pada tahun ini, pemerintah akan membangun jargas sebanyak 120.776 sambungan yang tersebar di 21 kabupaten/kota.

Noor A Muhammad

Kontrak pembangunan untuk 15.440 sambungan senilai Rp 137,13 miliar diteken pada Selasa (15/3). Kontrak ini mencakup pembangunan jargas di Kabupaten Karawang dan Kabupaten Subang sebanyak 8.541 sambungan, serta di Kabupaten Banyuasin 6.899 sambungan.

Sebelum itu, pemerintah juga telah menandatangani kontrak jargas untuk 60.875 sambungan senilai Rp 467,79 miliar pada pekan lalu. Kontrak ini untuk pembangunan jargas di Kabupaten Aceh Utara, Kota Lhokseumawe, dan Kabupaten Aceh Timur sebanyak 11.526 sambungan, Kota Cirebon dan Kabupaten Cirebon 8.273 sambungan, Kota Surabaya dan Kabupaten Sidoarjo 17.506 sambungan, Kabupaten Pasuruan dan Kota Pasuruan 12.753 sambungan, serta Kabupaten Probolinggo dan Kota Probolinggo 10.817 sambungan.

Kontrak pembangunan jargas sisanya akan diteken di tahap tiga. "Kontrak tahap III terdiri dari 3 paket, yaitu Kabupaten Wajo dan Kabupaten Banggai, Kabupaten Bojonegoro dan Kabupaten Lamongan, serta Kota Mojokerto, Kabupaten Mojokerto dan Kabupaten Jombang," kata Direktur Perencanaan dan Pembangunan Infrastruktur Migas Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Noor Arifin Muhammad dalam keterangan resminya.

Noor sebelumnya menjelaskan, lelang pembangunan jargas yang telah digelar pihaknya terbagi dalam 10 paket. Penandatangan kontrak dengan pemenang 10 paket ini direncanakan dilakukan dalam tiga tahap. Untuk tahap III kini masih dalam proses penetapan pemenang oleh Pokja Pemilihan Kementerian ESDM.

"Para Pejabat Pembuat Komitmen (P2K) diharapkan menjaga sisi teknis, administratif, etis atau integritas dalam setiap kegiatan, termasuk pembangunan jargas," ungkap Noor.

Sebelumnya, Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi Tutuka Ariadji mengungkapkan, proyek jargas merupakan salah satu Program Strategis Nasional (PSN) yang mendukung diversifikasi energi. Program ini bertujuan mengoptimalkan pemanfaatan potensi gas bumi melalui pipa untuk sektor rumah tangga dengan menggunakan dana APBN. Selanjutnya, pengoperasian dan pengembangannya ditugaskan kepada BUMN yang memiliki tugas fungsi, kemampuan teknis, serta pengalaman dalam penyediaan dan pendistribusian gas bumi.

Selain itu, lanjutnya, pembangunan jargas bertujuan memberikan akses energi kepada masyarakat, memberikan dampak positif kepada masyarakat melalui penghematan pengeluaran biaya bahan bakar gas bumi, membantu ekonomi masyarakat menuju ekonomi masyarakat mandiri dan ramah lingkungan, serta mengurangi beban subsidi BBM atau LPG pada sektor rumah tangga.

"Saya telah menyaksikan hasil pembangunan jargas di Kota Lamongan dan terlihat jelas betapa bahagianya seorang ibu menggunakan jargas yang murah dan bersih. Kemudahan dan kenyaman telah diberikan Pemerintah," katanya.

Kementerian ESDM telah memulai pembangunan jargas sejak 2009. Hingga kini, sebanyak 535.555 sambungan jargas telah beroperasi. Kementerian ESDM menargetkan pembangunan jargas bisa mencapai 4 juta sambungan pada 2024. Jargas yang dibangun pada tahun ini seharusnya dilaksanakan pada tahun 2020, namun anggarannya direalokasi untuk penanganan Covid-19.

PLN Salurkan Batako dari FABA PLTU Ropa untuk Masyarakat Ende

JAKARTA – PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) terus mengoptimalkan pemanfaatan *Fly Ash* dan *Bottom Ash* (FABA) dari Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) menjadi material bangunan yang bermanfaat bagi masyarakat. Inovasi ini juga terlihat pada pemanfaatan FABA dari PLTU Ropa yang diolah menjadi batako.

"Pengolahan FABA dari PLTU Ropa menjadi batako akan dimanfaatkan untuk beragam kebutuhan masyarakat Ende, seperti pembangunan Paroki St. Donatus Bhoanawa sebanyak 40.000 batako, pembangunan Gereja Stasi ST Yohanes Pemandi - Patisomba Paroki St. Maria Magdalena Nangahure Keuskupan Maumere sebanyak 37.500 batako, bedah rumah di Kabupaten Ende 24.000 batako, dan pembangunan sekolah Madrasah Ibtidiyah di Talibura – Sikka sebanyak 15.000 batako," kata General Manager PLN Unit Induk Wilayah NTT Agustinus Jatmiko dalam keterangannya di Jakarta, Rabu (17/3).

Menurutnya, PLN terus berupaya mengoptimalkan pemanfaatan FABA dari PLTU. Hal ini sejalan dengan Peraturan Pemerintah (PP) 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup yang mengategorikan FABA menjadi Limbah Non Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).

"Dimulai sejak tahun 2020, pembangunan Paroki St. Donatus Bhoanawa kini telah mencapai progress 47%. Dengan rencana bantuan 40.000 Batako dari FABA PLN diharapkan 4.000 umat dapat segera beribadah dengan nyaman di sini," Uskup Agung Ende, Mgr Vincentius Potokota.

Bapa Uskup Agung Ende juga menyampaikan rasa apresiasi yang tinggi untuk upaya PLN melalui inovasi pemanfaatan FABA yang berdampak bagi masyarakat.

Tidak hanya FABA, Jatmiko juga menyampaikan rencana pelatihan pembuatan kompor pelet melalui pengolahan sampah untuk siswa SMK. (**rap**)

Genjot Petrokimia, Pertamina Produksi Bahan Baku Plastik 46 Ribu Ton

JAKARTA – PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) berhasil memproduksi bahan baku plastik berkualitas tinggi atau polytam sebesar 46.702 ton dari Kilang Plaju pada tahun lalu. PT Pertamina (Persero), melalui KPI sebagai subholding pengolahan dan petrokimia, fokus untuk menjadi pemain petrokimia unggulan di masa depan.

Menurut Sekretaris Perusahaan Kilang Pertamina Internasional Ifki Sukarya, produksi polytam menjadi catatan prestasi tersendiri bagi Kilang Plaju yang telah berumur lebih dari seabad. Pasalnya, Kilang Plaju mampu melampaui target rencana kerja tahun lalu hingga 103,8%.

Ditambahkannya, pencapaian produksi polytam ini menguatkan komitmen kontribusi lini bisnis pengolahan dan petrokimia Pertamina dalam memenuhi bahan baku plastik dalam negeri dan mengurangi ketergantungan impor.

Ifki Sukarya

"Kami berkomitmen untuk terus menggerakkan perekonomian negeri ini," kata Ifki dalam keterangan resminya, Rabu (17/3).

Capaian Kilang Plaju tersebut, lanjutnya, menjawab kebutuhan industri plastik nasional akan produk polypropylene/polipropilena (PP) berkualitas tinggi. Apalagi, di tengah pandemi Covid-19 tahun lalu, Asosiasi Produsen Olefin, Aromatik, dan Plastik (Inaplas) mencatat kenaikan permintaan produk plastik hilir, khususnya yang terkait industri makanan, minuman, dan kesehatan.

Untuk menghasilkan polytam, jelas Ifki, Kilang Plaju bekerja sama dengan PT Polytama Propindo (Polytama), salah satu unit usaha di bawah KPI. Polytama yang dimiliki PT Tuban Petrochemical Industries, merupakan produsen polipropilena resin terbesar kedua di Indonesia, bahkan satu-satunya di Asia Pasifik yang memproduksinya dalam bentuk granule (butiran).

"Sinergi antar-anak perusahaan Pertamina Group tidak hanya meningkatkan keandalan produk, tetapi juga pasokan untuk lebih jauh mendukung perekonomian nasional," tutur dia.

Kilang Plaju meluncurkan polytam sejak 2017 lalu. Produk plastik yang dihasilkan dari polytam berkualitas tinggi dan memiliki sejumlah keunggulan. Beberapa keunggulan tersebut, yakni lebih tahan panas dan oksidasi, memiliki warna yang lebih putih dan bening, lebih mengkilat, dan lebih mudah dibuka bila dijadikan kemasan plastik.

Selain itu, plastik yang dibuat dari polytam aman meski bersentuhan langsung dengan makanan dan minuman sehingga dapat digunakan sebagai wadah, kemasan, serta peralatan makanan dan minuman. Berbeda dari plastik jenis PET (polietilena tereftalat) yang jamak dijadikan produk plastik sekali pakai, misalnya botol air minum dalam kemasan, plastik yang berasal dari polytam dapat digunakan berkali-kali tanpa risiko kesehatan yang mungkin ditimbulkan. Karena aman, polytam juga menjadi bahan baku mainan anak-anak dan digunakan dalam industri obat-obatan. (**ayu**)

Pemerintah Pastikan pada 2029 Operator Tangguh LNG 85% dari Papua

JAKARTA - Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Arifin Tasrif kembali menegaskan komitmen Pemerintah bahwa pada tahun 2029 mendatang, sebanyak 85% tenaga kerja operator di Tangguh LNG berasal dari Papua.

Hal ini disampaikan Menteri ESDM saat menghadiri Wisuda Program *Operation and Maintenance Papuan Technician Apprentice* BP Berau, yang dilangsungkan virtual, 16 Maret kemarin. Arifin juga menyampaikan apresiasi kepada Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) BP Berau atas dedikasi yang diberikan dalam melaksanakan program magang khususnya kepada anak-anak negeri yang berasal dari Papua Barat tersebut.

"Diharapkan para lulusan berhasil menjadi bagian dari pengoperasian Tangguh LNG sehingga akan memberikan dampak bagi kesejahteraan keluarga dan juga masyarakat yang berada di sekitar operasi Tangguh LNG pada khususnya dan masyarakat Papua Barat pada umumnya," kata Arifin dalam keterangannya di Jakarta, Rabu (17/3).

Hadir pula dalam acara ini, Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi Tutuka Ariadji, Wakil Kepala SKK Migas Fatar Yani, Wakil Gubernur Papua Barat Mohamad Lakotani, Bupati Teluk Bintuni Petrus Kasihiw, serta BP Regional President Asia Pasific Nader Zaki.

Dengan semakin banyaknya anak-anak negeri yang berkiprah dalam industri migas, Menteri berharap dapat berdampak nyata pada perbaikan kinerja industri migas setempat. Sejak program magang ini dimulai tahun 2016, hingga saat ini sebanyak 71 peserta telah menyelesaikan program magang tersebut, di mana 68 orang di antaranya telah bekerja di Tangguh LNG.

Arifin Tasrif

Wisudawan pada periode ketiga ini telah melewati masa pelatihan selama tiga tahun. Ilmu dan keterampilan yang dipelajari tidak hanya bermanfaat dalam mengoperasikan kilang LNG Tangguh, tetapi juga berbagai kilang di Indonesia maupun luar negeri.

"Melalui program magang selama tiga tahun, saya berharap para peserta mampu memenuhi standar tinggi yang diperlukan dari seorang tenaga profesional di industri migas," tambahnya.

Menteri ESDM juga meminta agar wisudawan tidak lantas berpuas diri. Sebaliknya harus terus meningkatkan kemampuan diri masing-masing sehingga kelak tidak hanya sekadar menjadi tenaga operator akan tetapi juga menjadi salah satu jajaran pimpinan atau bahkan menjadi ahli di berbagai perusahaan migas di dalam maupun luar negeri. (**rap**)

Beritasatu Photo/Uthan AR

Pemanfaatan Abu Batubara

Petugas melintas di area gardu transmisi di Depok, belum lama ini. PLN menyatakan kesiapannya mengoptimalkan pemanfaatan abu sisa pembakaran batubara pada pembangkit listrik (*fly ash bottom ash*/FABA). PLN juga akan bekerja sama dengan banyak pihak, terutama UMKM.

BRI agro

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk.
PEMANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

Direksi PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk. ("Perseroan") berkedudukan di Jakarta Selatan, dengan ini mengundang para Pemegang Saham Perseroan untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan ("Rapat"), yang akan diselenggarakan pada :

Hari/Tanggal : Jum'at, 9 April 2021
Waktu : Pukul 14.00 WIB - Selesai
Tempat : Ruang Serbaguna Gedung BRI AGRO - Lantai 3
Jl. Warung Jati Barat No. 139
Jakarta Selatan

Dengan mata acara sebagai berikut :

1. Persetujuan Laporan Tahunan termasuk pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2020 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*aquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020.
   Penjelasan :
   Sesuai Pasal 20 ayat (2) huruf a dan b serta ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan, Undang-Undang No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK")
2. Penetapan penggunaan Laba Usaha Perseroan Tahun Buku 2020
   Penjelasan :
   Sesuai Pasal 70 dan Pasal 71 Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Pasal 20 ayat (2) huruf c dan Pasal 25 Anggaran Dasar perseroan Penggunaan laba bersih Perseroan diputuskan dalam RUPS Tahunan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK")
3. Persetujuan pemberian tantiem Tahun Buku 2020 **dan benefit lainnya tahun 20**21 kepada Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan
   Penjelasan :
   Sesuai Pasal 96 dan Pasal 113 Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Pasal 11 Ayat (24) dan Pasal 14 Ayat (36) Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK")
4. Persetujuan penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahun Buku 2021.
   Penjelasan :
   Sesuai Pasal 20 ayat (2) huruf d Anggaran Dasar Perseroan, Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK")
5. Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
   Penjelasan :
   a. Perubahan Anggaran Dasar diantaranya dilakukan untuk memenuhi Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka ("POJK No. 15/2020") dan Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tanggal tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik tanggal 20 April 2020 ("POJK No. 16/2020") serta Pasal 19, 20, 22, 23 dan 24 Anggaran Dasar Perseroan.
   b. Perubahan Anggaran Dasar wajib ditetapkan oleh RUPS paling lambat 18 (delapan belas) bulan sejak diberlakukannya POJK No. 15/2020.
6. Perubahan Susunan Pengurus Perseroan dan Perubahan Nomenklatur Direksi Perseroan.
   Penjelasan :
   Sesuai Pasal 94 dan 111 Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Pasal 11 Ayat (10) dan Pasal 14 Ayat (8) Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK").

Sehubungan dengan penyelenggaraan Rapat, Perseroan dengan ini menyampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Perseroan tidak mengirimkan undangan tersendiri kepada para Pemegang Saham. Iklan ini dianggap sebagai Pemanggilan resmi Rapat.
2. Berdasarkan Pasal 23 ayat (2) POJK RUPS, Pemegang Saham yang berhak menghadiri dan memberikan suara dalam Rapat tersebut, namanya harus tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan atau pada rekening efek di PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada hari Rabu, tanggal 17 Maret 2021 pukul 16.15 WIB.
3. Memperhatikan Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 yang diterbitkan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, serta Pasal 27 POJK RUPS, Perseroan merekomendasikan Pemegang Saham untuk hadir dengan memberikan kuasa melalui Fasilitas Electronic General Meeting KSEI ("eASY.KSEI") kepada perwakilan independen yang ditunjuk oleh Perseroan ("Penerima Kuasa") dengan prosedur sebagai berikut:
   a. Pemegang Saham harus terlebih dahulu terdaftar dalam Fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas KSEI ("AKSes KSEI"). Dalam hal belum terdaftar, Pemegang Saham dimohon melakukan registrasi melalui situs web akses.ksei.co.id.
   b. Bagi Pemegang Saham yang telah terdaftar, kuasa diberikan dalam eASY.KSEI melalui situs web easy.ksei.co.id.
   c. Jangka waktu Pemegang Saham mendeklarasikan kuasa dan suaranya, mengubah penunjukan Penerima Kuasa dan/atau pilihan suara untuk mata acara Rapat, maupun mencabut kuasa, dapat dilakukan sejak tanggal Pemanggilan Rapat hingga selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal penyelenggaraan Rapat pada pukul 12.00 WIB.
   d. Panduan registrasi, penggunaan dan penjelasan lebih lanjut mengenai eASY.KSEI dan AKSes KSEI dapat dilihat pada situs web Perseroan, easy.ksei.co.id dan/atau situs web akses.ksei.co.id.
4. Apabila Pemegang Saham tetap bermaksud menghadiri Rapat secara fisik, ketentuan di bawah ini mohon dapat dipedomani:
   a. Pemegang saham yang tidak hadir secara langsung dapat diwakili oleh kuasanya dengan ketentuan sebagai berikut:
      1) Pemegang Saham menerbitkan Surat Kuasa dengan catatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta karyawan Perseroan, dapat bertindak selaku kuasa Pemegang Saham dalam Rapat. Namun demikian, suara yang mereka keluarkan tidak diperhitungkan dalam pemungutan suara.
      2) Formulir Surat Kuasa dapat diunduh pada situs web Perseroan. Surat Kuasa yang telah diisi lengkap disampaikan kepada Biro Administrasi Efek ("BAE") Perseroan, yaitu PT Datindo Entrycom, Jl. Hayam Wuruk No. 28, Jakarta 10210, Telp. (021) 3508077, selambat-lambatnya pada hari Selasa, tanggal 6 April 2021 Pukul 16.15 WIB.
   b. Pemegang Saham (atau kuasanya) yang akan hadir diminta untuk membawa dan menyerahkan fotokopi identitas diri yang masih berlaku kepada petugas pendaftaran sebelum memasuki ruang Rapat.
   c. Pemegang Saham berbentuk Badan Hukum diminta untuk membawa fotokopi lengkap Anggaran Dasarnya, serta Akta Pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris terakhir.
   d. Pemegang Saham dalam Penitipan Kolektif wajib menyerahkan Konfirmasi Tertulis Untuk Rapat ("KTUR") yang dapat diperoleh pada jam kerja di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian di tempat Pemegang Saham membuka rekening efeknya.
   e. Pemegang Saham (atau kuasanya) wajib mengikuti dan lulus protokol keamanan dan kesehatan yang berlaku pada tempat Rapat sebagai berikut:
      1) Memiliki Surat Keterangan Uji Tes Rapid Antigen (non-reaktif) atau Tes Swab PCR (negative) Covid-19 yang diperoleh dari dokter rumah sakit, puskesmas atau klinik dengan tanggal pengambilan sampel 1 (satu) hari sebelum Rapat.
      2) Menggunakan masker selama berada di area dan tempat Rapat.
      3) Berdasarkan deteksi dan pemantauan memiliki suhu tubuh tidak lebih dari 37,3°C.
      4) Mengikuti arahan Panitia Rapat dalam menerapkan kebijakan physical distancing, baik sebelum, pada saat, maupun setelah Rapat selesai. Untuk itu, dalam rangka physical distancing, Panitia Rapat membatasi kapasitas ruang Rapat.
      5) Mengikuti prosedur dan protokol pencegahan penyebaran maupun penularan Covid-19 yang ditetapkan oleh Perseroan.
   f. Pemegang Saham (atau kuasanya) yang tidak dapat memenuhi ketentuan huruf e di atas direkomendasikan memberikan kuasa melalui sistem eASY.KSEI tanpa mengurangi haknya untuk mengajukan pertanyaan, pendapat dan/atau memberikan suara dalam Rapat.
5. Dalam rangka mendukung upaya pencegahan dan pengendalian Covid-19, Perseroan:
   a. Tidak menyediakan suvenir, makanan, dan minuman;
   b. Menyampaikan kepada Pemegang Saham apabila terdapat perubahan dan/atau penambahan informasi terkait tata cara pelaksanaan Rapat dengan mengacu kepada kondisi dan perkembangan terkini terkait penanganan dan pengendalian terpadu untuk mencegah penyebaran maupun penularan Covid-19.
6. Bahan Mata Acara Rapat tersedia pada jam kerja sejak tanggal Pemanggilan ini sampai dengan diselenggarakan Rapat. Bahan Mata Acara dapat diunduh di situs web Perseroan sesuai Pasal 18 ayat (1) POJK RUPS.
7. Untuk mempermudah pengaturan dan tertibnya penyelenggaraan, Pemegang saham (atau kuasanya) dimohon hadir 30 (tiga puluh) menit sebelum Rapat dimulai.

Jakarta, 18 Maret 2021
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
Direksi Perseroan

Pemerintah Serius Pastikan Kualitas Hunian Subsidi

Oleh **Imam Mudzakir** dan **Edo Rusyanto**

JAKARTA – Pemerintah serius untuk memastikan kualitas bangunan rumah subsidi bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR). Langkah itu salah satunya dilakukan melalui Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan (PPDPP) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR).

Menurut Direktur Utama Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan (PPDPP) Arief Sabaruddin, dalam pembangunan perumahan MBR masih banyak dijumpai rumah yang rendah. "Hal itu bukan karena pengetahuan kita yang rendah. Persoalannya ditata kelola pembangunan rumah massal," kata dia, dalam diskusi virtual *Memastikan Efektivitas SiPetruk dalam Penyediaan Rumah Rakyat Berkualitas* yang diselenggarakan Forum Wartawan Perumahan Rakyat (Forwapera), Rabu (17/3).

Dia menambahkan, kalau rumah yang dibangun tidak sesuai ketentuan teknis pemerintah, berarti di bawah standar. Ketentuan yang menjadi acuan yaitu Kepmen Kimpraswil 403/KPTS/M/2002 dan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 05/PRT/M/2016 Tahun 2016 tentang. Izin Mendirikan Bangunan Gedung.

"Kita harus melindungi MBR dengan memberikan kualitas rumah yang baik, karena ada dana subsidi di dalamnya," tegas dia.

PPDPP merupakan perpanjangan tangan pemerintah yang bertugas menyalurkan pembiayaan rumah subsidi berskema Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP). Tahun 2021, pemerintah mengalokasikan dana FLPP sebesar Rp 19,1 triliun. Anggaran itu terdiri atas Rp 16,66 triliun dari DIPA dan Rp 2,44 triliun dari pengembalian pokok untuk 157.500 rumah bagi MBR.

Terkait upaya memastikan kualitas hunian bersubsidi itu, jelas Arief, pihaknya meluncurkan Sistem Informasi Pemantauan Konstruksi (Sipetruk). Aplikasi teknologi informasi yang diluncurkan sejak Desember 2020 itu diharapkan mampu memastikan kualitas hunian yang dibangun pengembang sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan pemerintah.

"Jika ternyata tidak memenuhi kriteria, rumah itu tidak dimasukkan dalam aplikasi Sistem Kumpulan Pengembang (Sikumbang) dan Sistem Informasi KPR Subsidi Perumahan (Sikasep). Artinya, tidak masuk kategori rumah subsidi," ujar Arief.

Martanto Boedi Joewono, direktur Operasi PPDPP menambahkan, penggunaan teknologi informasi lewat aplikasi yang digunakan PPDPP sejatinya hanya satu, yaitu Sikasep. Namun, di dalam Sikasep memiliki beberapa fitur. Salah satunya adalah Sipetruk.

Beritasatu Photo/Uthan AR

Insentif Properti

Seorang mengambil foto gedung apartemen di Jakarta, Rabu (17/3/2021). Pengembang properti berharap jangkauan insentif bagi sektor properti diperluas. Hal itu diperlukan guna meningkatkan daya ungkit industri properti terhadap sektor terkait dan perekonomian nasional.

Cara kerja Sipetruk adalah dengan memeriksa kelayakan hunian yang dibangun oleh para pengembang. Secara teknis, Manajemen Konstruksi (MK) akan berkunjung ke lapangan sesuai dengan pengajuan pemeriksaan dari para pengembang perumahan yang berpedoman dari *site plan* digital yang diajukan para pengembang melalui Sikumbang.

Dari pemeriksaan tersebut, MK akan memberikan laporan penilaian yang terhubung langsung dengan sistem PPDPP. Jika dinyatakan layak huni, secara otomatis daftar rumah tersebut akan muncul di Sikasep untuk dapat dijual kepada masyarakat.

"Para pengembang hanya tinggal memantau saja sebagai pengguna. Tidak perlu membutuhkan pelatihan khusus bagi pengembang. Kami menggunakan *artificial intelegency* (AI) atau kecerdasan buatan. Jadi tim hanya melakukan pengambilan dokumentasi saja" ujar Martanto.

Jangan Beratkan Pengembang

Menurut Martanto, PPDPP melakukan ujicoba Sipetruk dalam rentang Januari-Mei 2021. Lalu, pada Juni 2021 dilakukan evaluasi dan terhitung sejak Juli 2021 mulai diimplementasikan.

"Kami harapkan para pemangku kepentingan bisa mengikuti periode waktu itu," tuturnya.

Dia mengatakan, Sipetruk juga diharapkan menjadi *big data* tentang *supply* dan *demand* perumahan, khususnya hunian bagi MBR.

"Sekarang sudah terdata 900 ribu rumah yang didaftarkan di aplikasi di Sikumbang. Rumah itu baik yang sudah terjual maupun *ready stock*. Sedangkanjumlah perumahan yang terdaftar sudah sekitar 10 ribuan lokasi perumahan," kata Arief.

Sementara itu, Ketua Umum DPP Asosiasi Pengembang Perumahan dan Pemukiman Seluruh Indonesia (Apersi) Junaidi Abdillah mengingatkan PPDPP untuk benar-benar menyiapkan teknologi dan sumber daya manusia (SDM) yang memadai di seluruh Indonesia. Hal itu agar Sipetruk tidak menghambat realisasi kredit pemilikan rumah (KPR) bersubsidi.

"Perlu dijaga jangan sampai *error*. Kalau Sipetruk memudahkan, kami siap. Kalau menyulitkan, perlu kiranya dievaluasi Bersama-sama," tegasnya.

Dia memberi contoh penerapan Sikumbang yang hingga saat ini masih saja ada gangguan, sehingga pengembang kesulitan dalam melakukan realisasi akad kredit. Karena realisasi adalah tujuan pokok buat pengembang, sehingga jangan sampai akibat ketidaksiapan sistem teknologi Sipetruk berimplikasi hukum bagi pengembang.

"Jangan sampai ketika sudah menuju akad KPR ternyata teknologi di PPDPP ada kemacetan dan error. Karena satu hari saja masalah teknologi ini terjadi berdampak kepada pengembang dan bisa menjadi persoalan hukum karena dituntut konsumen dan supplier," kata Junaidi.

Kampus Untirta Manfaatkan Konstruksi Laba-laba

JAKARTA – Delapan gedung kampus Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Untirta) di Sindangsari, Kabupaten Serang, Banten, memanfaatkan penggunaan konstruksi sarang laba-laba. Kampus yang diresmikan Presiden Joko Widodo, Kamis (4/3) itu memiliki total 12 gedung.

Pembangunan gedung kampus itu sepenuhnya dibiayai dari pinjaman Bank Pembangunan Islam (Islamic Development Bank/ IDB) senilai US$ 56,9 juta (setara Rp820,5 miliar).

"Penggunaan konstruksi sarang laba-laba selain karena merupakan karya anak bangsa juga karena konstruksi ini tahan gempa dan tentunya mempertimbangkan efisiensi mengingat gedung yang kami bangun hanya empat lantai," kata Ketua Tim Teknis dan PIC Civilwork Kampus Untirta Sindangsari, Rifky Ujianto, seperti dikutip *Antara,* baru-baru ini.

Sebagaimana diberitakan, konstruksi sarang laba-laba merupakan inovasi yang patennya dipegang PT Katama. Sesuai namanya konstruksi ini merupakan fondasi yang dibentuk dari rangkaian sirip berbentuk segitiga terbuat dari kombinasi besi dan beton. Apabila dilihat dari atas menyerupai jaring laba-laba.

Rifky menjelaskan alas an mengapa konstruksi sarang laba-laba merupakan inovasi karya anak bangsa. Hal ini dikarenakan seluruh material beton dan besi bisa di dapat di semua daerah di Indonesia, termasuk peralatan yang hanya menggunakan hanya *stamper* dan *excavator*.

Menurut M Arif Toto R dari Himpunan Ahli Konstruksi Indonesia (HAKI), yang juga perencana proyek ini, penggunaan konstruksi laba-laba ini selain pertimbangan kekuatannya terhadap gempa juga karena lebih efisien khususnya bangunan empat lantai. Konstruksi ini memiliki kemampuan memperkecil risiko terjadinya pergeseran tanah karena kekuatannya menggunakan daya dukung tanah itu sendiri yang dipadatkan.

Sementara itu, Presiden Direktur PT Katama, Kris Suyanto, mengatakan, sudah banyak bangunan yang menggunakan konstruksi dangkal dengan sirip segitiga menyerupai laba-laba. Konstruksi itu termasuk dipergunakan berbagai pembangunan di Indonesia tak hanya di daerah gempa konstruksi sarang laba-laba juga banyak digunakan pada tanah lunak dan berawa namun perlu perlakuan khusus.

Kris juga mengatakan penggunaan konstruksi sarang laba-laba di kampus baru Untirta ini sesuai dengan keinginan Presiden Joko Widodo untuk memperbanyak penggunaan produksi dalam negeri.

"Konstruksi kami sepenuhnya tidak menggunakan bahan atau material bangunan dari luar. Hampir semuanya di dapat di dalam negeri bahkan pekerja dan peralatan menggunakan sumber daya lokal," kata dia.

Kris juga mengatakan bahwa pihaknya sedang menghimpun penemu-penemu di dalam negeri agar dapat berbagi inovasi untuk memberikan kontribusi terhadap pembangunan seperti tengah digalakkan pemerintah.

Salah satu yang tengah diusulkan, tambahnya, adalah inovasi kepada Pemprov DKI Jakarta untuk mengatasi persoalan banjir yang mendera kota tersebut. Inovasi ini akan sangat membantu warga Jakarta apabila dapat direalisasikan. **(ed)**

Peran Penting Perawat Indonesia Dalam Menangani Pandemi

Jakarta, 17 Maret 2021 – Peran perawat perlu kita apresiasi, terutama di masa pandemi, karena merekalah yang berinteraksi langsung dengan pasien di garis depan. Totalitas perawat dalam menjalankan tugas penuh risiko di tengah pandemi merupakan salah satu kekuatan utama menanggulangi COVID-19 di Indonesia.

Dr. Sugiyanto, S.Pd, M.App.Sc, Kapusdik SDM Kesehatan Kemenkes menyampaikan apresiasinya pada perawat di hari Perawat Nasional kali ini, "Peran perawat ini sangat krusial, kawan-kawan dokter tidak bisa bekerja sendiri tanpa dukungan kawan-kawan perawat dan kita tahu mereka bekerja sangat komprehensif. Mereka bisa menjadi motivator dan pada saat awal pandemi, advokasi kawan-kawan perawat sangat luar biasa dalam mencegah timbulnya stigma negatif bagi pasien COVID-19," jelasnya dalam Dialog Produktif bertema "Perawat Merawat Semangat" yang diselenggarakan KPCPEN dan ditayangkan di FMB9ID_IKP, Rabu (17/3).

Dr. Sugiyanto juga menuturkan bagaimana kebesaran hati para perawat dalam menjalankan tugas mereka. "Para perawat ini datang barangkali harus meninggalkan keluarga, semata agar pasien tersebut cepat sembuh, mereka ujung tombak pada masa pandemi ini," terangnya.

Pada kesempatan yang sama, Harif Fadillah, Ketua Umum Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) juga memberikan apresiasi kepada para perawat yang hingga kini masih berjuang menanggulangi pandemi, "Secara umum, tugas perawat itu memberikan asuhan keperawatan baik saat pandemi maupun sebelum pandemi. Memang ada tantangan tersendiri saat pandemi seperti saat ini, seperti sifat penyakitnya yang mudah menular, sehingga perawat harus lebih hati-hati, waspada, serta disiplin. Jumlah pasien yang tinggi juga memberikan beban yang lebih dari biasanya," jelasnya menggambarkan kondisi yang dihadapi perawat.

Dalam tugasnya, Harif menjelaskan ada pembekalan yang diberikan untuk menangani pasien COVID-19 di lapangan, "Sebelum menghadapi pasien, perawat mendapatkan pelatihan agar terhindar dari penularan, juga pelatihan basic life support, jadi sebelum terjun mereka diberikan pembekalan tambahan, tidak terbatas memberi perhatian fisik, juga memberikan motivasi, kemauan ingin sembuh, kemandirian, termasuk memberikan semangat kepada pasien," terangnya.

Selaku Ketua PPNI, Harif tak lupa berpesan pada rekan-rekan perawat yang hari ini masih mengabdi menangani kasus COVID-19 agar tidak kendur semangatnya dalam melayani masyarakat, "Bagi sahabat perawat, Hari Perawat Nasional ini adalah momentum yang baik untuk membuktikan bahwa profesi kita mulia. Tetap bekerja secara profesional, menjaga etika yang tinggi, menjaga disiplin agar tidak tertular dan mengabdi pada negeri," katanya.

Evy Ina Sasauw, Perawat RSDC Wisma Atlet, menceritakan pengalamannya di lapangan saat merawat pasien COVID-19, "Tentunya ada rasa takut tertular, tapi kami di sini sudah dibekali protokol pemasangan alat pelindung diri (APD). Kami juga saling mendukung dan saling mengingatkan untuk istirahat yang cukup agar tidak stres, makan makanan yang sehat dan bervitamin agar tetap semangat melayani asuhan keperawatan kepada pasien," ujarnya.

Menimbang risiko yang dihadapi tenaga kesehatan, termasuk perawat di dalamnya, Pemerintah memprioritaskan program vaksinasi pertama untuk melindungi mereka dari tertular COVID-19. Dari survei internal PPNI tentang penerimaan vaksinasi di kalangan perawat, 82% perawat juga bersedia mendapatkan vaksin pertama kali.

"Di Wisma Atlet, kami mendapat fasilitas untuk divaksinasi. Awalnya memang takut, tapi antusiasme perawat dan relawan yang tinggi membuat kami bersedia mendapat vaksinasi pertama kali. Ternyata setelah divaksinasi tidak mendapat efek samping apa-apa," terang Evy.

Tidak hanya untuk melindungi kalangan tenaga kesehatan saja, Evy juga berpesan kepada masyarakat untuk menerima vaksinasi COVID-19 saat tiba gilirannya nanti, "Untuk masyarakat, jangan ragu untuk divaksinasi karena kami sendiri tenaga kesehatan khususnya di Wisma Atlet sudah menjalankan vaksinasi tanpa ada efek samping apapun," tegasnya.

KUARTAL I-2021 TARGETKAN 2,7 JUTA PESERTA

Presiden: Kartu Prakerja Sukses Tingkatkan Keterampilan Pekerja

Oleh **Novy Lumanauw**

JAKARTA – Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengungkapkan bahwa sebanyak 88% dari total peserta program Kartu Prakerja berhasil meningkatkan keterampilan mereka untuk memenuhi kebutuhan dunia kerja

"Apa yang disimpulkan dari survei yang ada? 88% keterampilannya meningkat. Ini yang kita harapkan karena dalam zaman yang penuh dengan kompetisi seperti ini kalau keterampilan kita, setiap hari tidak kita perbaiki, perbaiki, perbaiki, hilang kita," kata Presiden Jokowi di Istana Negara, kepada Penerima Kartu Prakerja Tahun 2020-2021 Jakarta, Rabu (17/3).

Presiden mengingatkan pentingnya peningkatan kemampuan dan keterampilan pekerja di Indonesia karena perubahan kebutuhan industri terhadap dunia kerja sangat cepat. Para pekerja pun diminta untuk menanamkan inisiatif pada dirinya untuk terus meningkatkan kemampuan diri agar bisa bersaing di era hiper-kompetisi seperti saat ini.

Dalam Program Kartu Prakerja, terdapat 1.700 jenis pelatihan yang diselenggarakan oleh 165 lembaga pelatihan. Para peserta dibebaskan untuk memilih pelatihan sesuai potensi dan minat. "Saya memulai usaha dulu dari nol juga dimulai dari ikut pelatihan. Dulu sepekan tapi kalau ini kan sekarang sudah zaman digital seperti ini Bapak Ibu bisa belajar *online*. Itu akan lebih mempercepat," ujar dia.

Saat ini, jumlah peserta Program Kartu Prakerja baru sekitar 5,6 juta orang. Padahal masyarakat yang mendaftar Program Kartu Prakerja mencapai 55 juta orang.

Presiden mengakui, jumlah peminat Kartu Prakerja semakin tinggi, namun belum terakomodir seluruhnya dalam program yang sedang berjalan. "Artinya, peminatnya banyak sekali. Artinya apa? Memang belum tertampung semuanya," ucap Presiden Jokowi.

Paling Diminati

Presiden Jokowi mengatakan terdapat lima besar sektor pelatihan yang paling diminati masyarakat dalam Program Kartu Prakerja. "Tadi saya tanya kepada Ibu Denni, Direktur Eksekutif (Kartu Prakerja). Apa sih yang paling diminati, ada lima besar," kata Presiden.

Presiden menyampaikan, pelatihan pertama yang paling diminati yaitu pemasaran daring karena banyak dibutuhkan dan banyak peminatnya. "Banyak sekali peminatnya dan memang pasar menghendaki itu. Kantor-kantor, perbankan, industri, semua menghendaki itu. Yang ingin jadi wirausahawan menghendaki itu, karena zamannya zaman digital," ujar dia.

Yang kedua, kata dia, sektor makanan dan minuman yang ke depan juga banyak menjanjikan, baik untuk wirausaha maupun bekerja. "Ke depan ini yang paling menjanjikan urusan pangan, kedua urusan energi. Urusan *food and beverages* (makanan dan minuman), urusan makanan dan minuman itu juga banyak peminatnya," jelasnya.

Ketiga yang berkaitan dengan ilmu dan teknologi atau yang lebih khusus yaitu program web, keempat urusan perkantoran atau pelatihan yang berkaitan dengan urusan perkantoran. Presiden menyampaikan bahwa pasar, baik itu industri maupun perkantoran, memerlukan pelatihan tersebut.

Kelima, kata dia, berkaitan dengan kewirausahaan. Saat ini banyak anak muda ingin masuk dunia usaha. Kepala Negara mengatakan pelatihan-pelatihan seperti yang ada dalam Kartu Prakerja dibutuhkan bagi mereka yang ingin menjadi wirausahawan.

"Saya mulai usaha dulu dari nol, juga ikut pelatihan. Dulu seminggu. Tapi kalau sekarang zamannya sudah digital bisa belajar *online* (daring) akan lebih mempercepat," kata Presiden.

Ia berpesan bahwa ada atau tidaknya Program Kartu Prakerja, masyarakat harus senantiasa meningkatkan keterampilannya. Karena, dengan meningkatkan keterampilan maka peluang-peluang baru tanpa disadari akan terbuka. Presiden juga berpesan agar masyarakat senantiasa mengikuti perkembangan zaman di era digital, di mana perubahan cepat terjadi.

3 Gelombang

Komite Cipta Kerja menargetkan pelaksanaan Program Kartu Prakerja pada kuartal I-2021 ini dapat menghimpun 2,7 juta peserta. Selama 2021 ini pemerintah telah membuka tiga gelombang pendaftaran kartu Prakerja yang menjaring 1,8 juta orang. Program ini merupakan salah satu bagian dari program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).

"Tentu kami berharap pada kuartal I-2021 ini targetnya 2,7 juta yang akan diselesaikan dalam dua minggu ke depan," ucap Menteri Koordinator Bidang Perekonomian sekaligus Ketua Komite Cipta Kerja Airlangga Hartarto di Istana Negara pada Rabu (17/3).

Sementara itu, bila diakumulasi dari tahun 2020 maka terdapat 7,3 juta peserta program kartu prakerja. Jumlah tersebut terdiri atas peserta pada 2020 lalu sebanyak 5,5 juta orang dari 514 kabupaten/kota seluruh Indonesia, dan sepanjang tahun 2021 ini telah dibuka 3 gelombang pendaftaran Kartu Prakerja yang menjaring 1,8 juta orang.

Ekosistem Kartu Prakerja melibatkan tujuh *platform* digital dan lima platform pembayaran dan 165 lembaga pelatihan 1.700 jenis pelatihan. Tujuh *platform* digital tersebut meliputi Tokopedia, Mau Belajar Apa, Bukalapak, Pintaria, Sekolahmu, Pijar Mahir, dan Kemnaker.go.id. Sedangkan lima mitra pembayaran yang terlibat yaitu BNI, Ovo, Link Aja, Gopay, dan Dana.

Secara terpisah, Sekjen Organisasi Pekerja Seluruh Indonesia (OPSI) Timboel Siregar mengatakan, pelaksanaan Program Kartu Prakerja harus dilakukan untuk mendukung tenaga kerja yang mengalami pemotongan upah atau pekerja yang dirumahkan tanpa upah. "Sebagian besar penerima Program Kartu Prakerja hanya untuk pencari kerja, orang yang mengalami pemutusan hubungan kerja atau orang yang masih bekerja," kata dia. **(ark)**

PERLU MEMPERCEPAT PENGENDALIAN WABAH COVID-19

Bappenas: 2021, Ekonomi RI Dapat Tumbuh 4,8%

JAKARTA – Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN) / Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) memprediksikan pertumbuhan ekonomi pada 2021 di kisaran 4,2% hingga 4,8%.

Menteri PPN/Kepala Bappenas Suharso Monoarfa mengatakan pertumbuhan ekonomi 4,2% akan terealisasi jika kasus pandemi Covid-19 terus menurun hingga September 2021, sedangkan 4,8% tercapai jika penurunan terjadi pada Juli 2021.

"Kami mencoba menghitung bersama FKUI bagaimana caranya supaya selain pencapaian *herd immunity* itu, kita ingin masyarakat mulai percaya sehingga mobilitas itu bisa bergerak," kata dia dalam raker bersama Komisi XI DPR RI di Jakarta, Rabu (17/3).

Suharso menjelaskan, estimasi untuk mencapai wabah Covid-19 terkendali adalah menurunkan angka reproduksi efektif dari 1,2 menuju 0,9 dan mencapai *herd immunity* atas 181,5 juta dari total 269 juta penduduk Indonesia.

Ia menyebutkan untuk mencapai *herd immunity* terhadap 181,5 juta jiwa tersebut dibutuhkan sekitar 426,8 juta dosis vaksin dengan target selesai program vaksinasi dalam 15 bulan. Suharso merinci untuk mencapai pertumbuhan 4,8%, vaksinasi harus mampu mencapai lebih dari satu juta orang per hari dan target sasaran vaksin mencapai 70 juta atau 39% dari asumsi 181,5 juta orang selesai pada Juli 2021.

Di sisi lain, ia menuturkan jika vaksinasi hanya mampu mencapai angka di bawah satu juta per hari dan target sasaran vaksin 70 juta orang baru terealisasi pada September 2021, maka ekonomi hanya tumbuh 4,2%.

"Kalau divaksin lebih cepat dengan *speed* yang sekarang, kecepatan yang sekarang itu akan dicapai pada September 2021," ujarnya.

IKN Baru

Selanjutnya, Menteri PPN Suharso Monoarfa mengatakan pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) baru akan mampu mendorong ekonomi Indonesia. "Dalam pandangan kami kalau itu bisa dilakukan bisa mendorong ekonomi di wilayah Timur Indonesia dan nasional secara umum utamanya di sektor-sektor konstruksi, real estat dan konsumsi," kata dia.

Suharso mengatakan pembangunan IKN baru di Kalimantan Timur merupakan proyek besar untuk menarik pertumbuhan ekonomi nasional bahkan mampu lebih tinggi hingga rata-rata pada 2045. "Jadi diperlukan proyek besar untuk menarik. Jadi ada mendorong dan menarik agar tingkat pertumbuhan kita bisa lebih tinggi sampai dengan rata-rata pada 2045," ujarnya.

Terlebih lagi, Suharso menuturkan jika program vaksinasi dapat berjalan dan mencapai *herd immunity* maka pada 17 Agustus 2024 Presiden RI bisa melaksanakan upacara peringatan hari kemerdekaan di ibu kota baru. "Tanggal 17 Agustus 2024 itu presiden bisa melaksanakan 17 Agustus di ibu kota negara baru," tegasnya.

Tak hanya itu, ia mengatakan jika semua berjalan baik dan sesuai dengan rancangan pada *master plan* maka pihaknya optimis bahwa pembangunan istana presiden mulai bisa dilakukan tahun ini.

Oleh sebab itu, ia menyebutkan pembangunan dan pemindahan ibu kota negara akan mampu berdampak positif pada berbagai faktor dan sektor-sektor pendorong ekonomi dengan kontribusi antara 1,8% sampai 2,2% terhadap perekonomian. "Ya itu antara 1,8% sampai 2,2% kontribusinya. *Game changer*," ujarnya.

Harus Tumbuh 70%

Di sisi lain, ia menegaskan perekonomian Indonesia harus tumbuh antara 6-7% agar mampu keluar dari jebakan negara berpendapatan menengah (*middle income trap*).

"Pertumbuhan ekonomi dari 2022 paling tidak rata-rata 7%, sehingga kita bisa melepaskan diri atau lulus dari *middle income trap*," katanya.

Jika rata-rata tingkat pertumbuhan ekonomi enam persen maka Indonesia akan lolos dari *middle income trap* dengan pendapatan per kapita sebesar US$ 12.535 pada 2040."Nah, kita berharap lagi, kalau bisa sampai 7%," ujarnya.

Menurutnya, pertumbuhan ekonomi sebesar 5% tidak akan cukup untuk mengeluarkan Indonesia dari *middle income trap* sebelum 2045, sehingga tidak mampu mengembalikan jumlah pengangguran ke tingkat sebelum krisis. **(ks)**

BI Perlu Tahan Suku Bunga Acuan

JAKARTA – Bank Indonesia (BI) disarankan untuk menahan suku bunga acuan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) di level 3,5% dalam Rapat Dewan Gubernur (RDG) bulan ini yang dijadwalkan berlangsung pada 17-18 Maret 2021. Ini diperlukan sebagai langkah pencegahan untuk menstabilkan nilai tukar rupiah di tengah tekanan faktor eksternal dalam beberapa pekan terakhir.

Ekonom Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat (LPEM)-Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Indonesia (UI) Teuku Riefky berpandangan, dalam RDG bulan ini BI harus memprioritaskan stabilitas rupiah. Pasalnya, kebijakan moneter ekspansif apapun akan terlalu merugikan BI karena saat ini kinerja kondisi ekonomi juga masih jauh dari pulih.

"Oleh karena itu, kami melihat bahwa BI perlu menahan suku bunga kebijakan pada 3,5% bulan ini sebagai langkah pencegahan untuk menstabilkan rupiah," ujar Riefky dalam Seri Analisis Makroekonomi terkait Rapat Dewan Gubernur (RDG) periode Februari 2021 yang diterima *Investor Daily*, Rabu (17/3/2021).

Ia menilai, kinerja indikator ekonomi makro Indonesia saat ini sebenarnya menunjukkan perbaikan, tercermin dari peningkatan Indeks Kepercayaan Konsumen (IKK), neraca perdagangan, dan tren penurunan kasus harian Covid-19. Selain itu, pasar memiliki ekspektasi yang lebih baik setelah vaksinasi Covid-19 dimulai.

Namun, kata Riefky, dampak sentimen positif dari dalam negeri tersebut menghilang sejak akhir Februari lalu akibat tekanan dari kondisi eksternal yang cukup tinggi. Tingkat inflasi di Amerika Serikat (AS) yang lebih tinggi dari perkiraan, yang mencerminkan prospek pemulihan ekonomi optimistis, telah memukul pasar negara berkembang, termasuk Indonesia.

Akibatnya, lanjut Riefky, rupiah terdepresiasi kembali menjadi Rp 14.400 per dolar AS pada minggu keempat Februari dari sekitar Rp 14.000 pada minggu sebelumnya. Hingga pertengahan Maret lalu, rupiah tercatat mengalami depresiasi sebesar 3,70% (ytd). Depresiasi ini didorong oleh arus modal keluar (*capital outflow*) besar-besaran karena menipisnya perbedaan imbal hasil antara aset AS dengan negara berkembang.

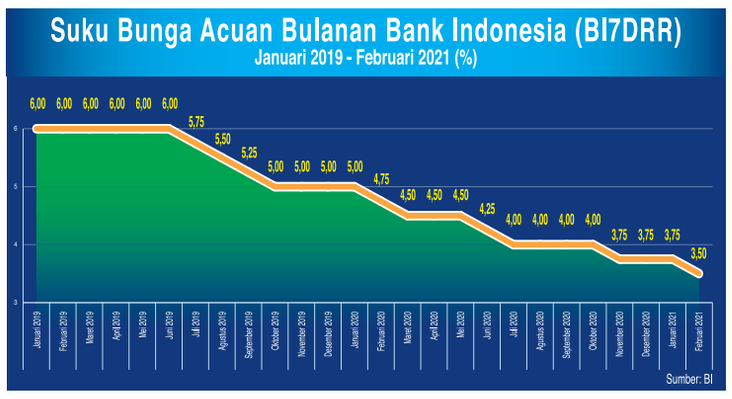

BeritaSatu Photo/Ruht Semiono

Raker Komisi XI - Menteri PPN/Kepala Bappenas

Menteri PPN/Kepala Bappenas Suharso Monoarfa mengikuti rapat kerja dengan Komisi XI DPR di kompleks parlemen, Senayan, Jakarta, Rabu (17/3/2021). Rapat ini membahas evaluasi Kinerja Tahun 2020 dan rencana pembangunan tahun 2021

"Dalam kondisi yang tidak menentu ini, kami melihat bahwa BI harus lebih berhati-hati terhadap peningkatan risiko eksternal. Meskipun inflasi rendah masih terus berlanjut yang menandakan permintaan agregat masih lemah, BI harus memprioritaskan stabilitas rupiah di bulan ini," ujar dia.

Menurut Riefky, inflasi yang lebih tinggi ditambah dengan paket stimulus Presiden Joe Biden sebesar US$ 1,9 triliun, telah menciptakan gejolak besar di pasar obligasi AS. Kekhawatiran pasar akan lonjakan inflasi lebih lanjut karena kondisi ekonomi yang lebih baik, telah memicu aksi jual besar-besaran di pasar obligasi AS sejak Februari.

Kondisi tersebut, kata dia, mendorong investor memindahkan asetnya dari obligasi ke aset lain yang tidak terlalu rentan terhadap inflasi dan biaya pinjaman utang. Akibatnya, rata-rata imbal hasil obligasi pemerintah AS bertenor 10 tahun naik ke level sebelum pandemi di 1,6% pada pertengahan Maret.

"Kenaikan imbal hasil obligasi AS mendorong dolar AS ke level yang lebih tinggi dan menahan minat investor pada pasar negara berkembang karena semakin menipisnya perbedaan imbal hasil. Alhasil, obligasi berdenominasi mata uang lokal di pasar negara berkembang mengalami volatilitas tertinggi di minggu ini tahun 2021," pungkas Riefky.

Hingga Akhir 2021

Morgan Stanley juga memperkirakan, BI akan mempertahankan suku bunga acuan di 3,5% pada bulan ini. Pasalnya, BI telah memangkas suku bunga acuan sebesar 25 bps dan juga melonggarkan kebijakan makroprudensial pada RDG Februari lalu.

Bahkan, Morgan Stanley memperkirakan, BI tidak lagi melakukan pemotongan suku bunga acuan dan mempertahankan suku bunga pada level saat ini hingga akhir 2021.

"Apalagi, BI berkomentar setelah pemotongan suku bunga terakhir bahwa 'ruang untuk menurunkan suku bunga lebih lanjut menjadi lebih terbatas' dan meminta bank untuk menurunkan suku bunga pinjaman untuk mendukung pertumbuhan," tulis Morgan Stanley. **(ark/ns)**

MULTIPOLAR TECHNOLOGY GROUP

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK

Boulevard Gajah Mada No. 2025, Lippo Cyber Park, Lippo Village, Tangerang 15811, Indonesia

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia, kecuali data saham)

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	629.756	403.303
Piutang usaha		
Pihak berelasi	198.764	220.720
Pihak ketiga	200.981	179.912
Aset keuangan lancar lainnya	45.189	36.641
Persediaan	392.315	284.511
Pajak dibayar di muka	43.591	34.457
Biaya dibayar di muka	6.099	13.572
Aset lancar lainnya	73.296	41.033
Jumlah aset lancar	1.589.991	1.214.149
ASET TIDAK LANCAR		
Aset keuangan tidak lancar lainnya	11.129	6.293
Properti investasi	118.997	118.997
Aset tetap	683.147	743.417
Aset takberwujud	1.445	5.333
Aset pajak tangguhan	11.243	15.422
Aset tidak lancar lainnya	1.850	2.675
Jumlah aset tidak lancar	827.811	892.137
JUMLAH ASET	**2.417.802**	**2.106.286**

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang usaha		
Pihak berelasi	4.972	6.582
Pihak ketiga	273.240	126.054
Liabilitas keuangan lainnya	27.693	11.525
Beban akrual	495.137	489.697
Utang pajak	23.635	9.254
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	39.661	38.005
Bagian lancar atas utang jangka panjang:		
Liabilitas sewa	27.718	43.010
Utang bank	39.216	35.456
Uang muka pelanggan	142.642	95.277
Pendapatan diterima di muka	268.266	98.746
Jumlah liabilitas jangka pendek	1.342.180	953.606
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	69.786	69.067
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	277	1.123
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Liabilitas sewa	5.622	27.318
Utang bank	93.143	65.869
Liabilitas pajak tangguhan	24.771	10.729
Jumlah liabilitas jangka panjang	193.599	174.106
Jumlah Liabilitas	**1.535.779**	**1.127.712**
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham		
Modal dasar - 6.000.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.875.000.000 saham	187.500	187.500
Tambahan modal disetor	140.514	140.514
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	23.387	23.387
Penghasilan komprehensif lain	404	531
Saldo laba		
Dicadangkan	700	600
Belum dicadangkan	461.304	545.957
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	813.809	898.489
Kepentingan non-pengendali	68.214	80.085
Jumlah Ekuitas	**882.023**	**978.574**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**2.417.802**	**2.106.286**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia, kecuali laba per saham)

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN JASA	2.685.797	2.455.526
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA	(2.314.224)	(2.102.628)
LABA BRUTO	**371.573**	**352.898**
Beban penjualan	(82.368)	(93.387)
Beban umum dan administrasi	(77.414)	(87.420)
Penghasilan lain-lain	16.864	5.137
Beban lain-lain	(1.752)	(2.989)
LABA USAHA	**226.903**	**174.239**
Pendapatan bunga	15.536	20.758
Beban bunga	(19.115)	(18.451)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**223.324**	**176.546**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(62.678)	(51.368)
LABA TAHUN BERJALAN	**160.646**	**125.178**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Pengukuran kembali program iuran pasti	3.030	(3.201)
Pajak penghasilan terkait	(336)	801
	2.694	(2.400)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(127)	2.091
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	**2.567**	**(309)**
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**163.213**	**124.869**
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	172.535	137.275
Kepentingan non-pengendali	(11.889)	(12.097)
	160.646	**125.178**
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	175.084	136.991
Kepentingan non-pengendali	(11.871)	(12.122)
	163.213	**124.869**
Laba Per Saham Dasar	**92**	**73**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia)

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	2.819.749	2.501.593
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.898.564)	(1.978.956)
Pembayaran kepada karyawan	(323.954)	(303.517)
Pembayaran beban usaha lainnya	(16.140)	(29.294)
Penerimaan lainnya	51.257	13.814
Pembayaran lainnya	(17.815)	(208)
Penerimaan kas dari restitusi pajak	5.978	3.557
Pembayaran pajak lainnya	(589)	(1.384)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(39.428)	(55.475)
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**580.494**	**150.130**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil pelepasan aset tetap	1.389	3.546
Penambahan properti investasi	-	(500)
Perolehan aset tetap	(80.872)	(302.596)
Penambahan aset takberwujud	(526)	(23)
Penambahan aset keuangan lancar lainnya	(6.970)	(304)
Penambahan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(2.425)	(14.514)
Penambahan aset keuangan tidak lancar lainnya	(5.000)	(239)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(94.404)**	**(314.630)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan pinjaman	99.000	142.137
Pembayaran bunga dan beban pendanaan lainnya	(19.115)	(18.451)
Penerimaan pendapatan bunga	15.536	20.758
Penerimaan setoran modal dari kepentingan non-pengendali Entitas Anak	-	20.817
Pembayaran pinjaman	(67.966)	(86.411)
Pembayaran liabilitas sewa	(39.159)	(47.888)
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(249.375)	(79.688)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(261.079)**	**(48.726)**
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**225.011**	**(213.226)**
PENGARUH SELISIH KURS ATAS KAS DAN SETARA KAS	**1.442**	**(3.819)**
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**403.303**	**620.348**
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**629.756**	**403.303**

Catatan:

1. Informasi keuangan di atas diambil dari laporan keuangan konsolidasian yang telah di audit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, *member of the RSM network*, dengan opini tanpa modifikasian dengan paragraf penekanan atas suatu hal, sebagaimana tercantum dalam laporannya bertanggal 16 Maret 2021. Karena informasi keuangan di atas diambil dari laporan keuangan konsolidasian, dengan demikian informasi tersebut bukan merupakan penyajian yang lengkap dari laporan keuangan konsolidasian.
2. Informasi tertentu seperti Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian serta Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian tidak termasuk dalam informasi yang disajikan diatas.
3. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

Jakarta, 18 Maret 2021
PT Multipolar Technology Tbk

S.E. & O.
Direksi

Pembatasan Luas Kebun 8 Komoditas Strategis Hanya untuk Perizinan Baru

Oleh **Tri Listiyarini**

▶ JAKARTA – Kementerian Pertanian (Kementan) memastikan bahwa pembatasan penggunaan lahan untuk usaha perkebunan pada delapan komoditas strategis hanya berlaku bagi perizinan usaha yang terbit setelah PP No 26 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Pertanian diberlakukan pada 2 Februari 2021.

Momon Rusmono

Ke delapan komoditas perkebunan strategis tersebut meliputi kelapa sawit, kelapa, karet, kakao, kopi, tebu, teh, dan tembakau. PP No 26 Tahun 2021 merupakan peraturan pelaksana dari UU No 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UUCK) yang diundangkan pada 2 November 2020.

Dalam PP No 26 Tahn 2021, pasal 2 (1) menyebutkan bahwa penggunaan lahan untuk usaha perkebunan ditetapkan batasan luas maksimum dan minimum. Pasal 2 (1) menyebutkan, batasan luas maksimum dan minimum diterapkan terhadap komoditas perkebunan strategis tertentu. Lalu, pasal 2 (3) menambahkan, penetapan batasan luas harus mempertimbangkan jenis tanaman dan ketersediaan lahan yang sesuai secara agroklimat. Pasal 3 (1) menyebutkan, batasan luas maksimum yang wajib dipenuhi perusahaan perkebunan meliputi kelapa sawit 100 ribu hektare (ha), kelapa 35 ribu ha, karet 23 ribu ha, kakao 13 ribu ha, kopi 13 ribu ha, tebu 125 ribu ha, teh 14 ribu ha, dan tembakau 5.000 ha. Pasal 3 (2) menyebutkan, batasan luas maksimum berlaku untuk satu perusahaan perkebunan nasional.

Pasal 4 (2) menyebutkan, batasan luas minimum yang wajib dipenuhi perusahaan perkebunan meliputi kelapa sawit 6.000 ha, tebu 2.000 ha, dan teh 600 ha. Pasal 5 (1) menyebutkan, perusahaan perkebunan yang tidak dapat memenuhi batasan luas minimum dapat melakukan kemitraan. Pasal 5 (2) menambahkan, dalam melakukan kemitraan, perusahaan perkebunan harus memiliki lahan minimum 20% dari luas lahan yang diusahakan sendiri. "Merujuk ketentuan peralihan dan keputusan rapat koordinasi antarkementerian, berlaku pengecualian *(grandfather clause)* untuk perizinan yang sudah berjalan, pembatasan penggunaan lahan hanya untuk perizinan setelah PP No 26 Tahun 2021 diundangkan," kata Sekjen Kementan Momon Rusmono dalam rapat dengar pendapat (RDP) dengan Komisi IV DPR tentang PP turunan UUCK, Rabu (17/3).

UUCK telah mengubah delapan UU yang berlaku di sektor pertanian. Yakni, UU No 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan (26 pasal diubah, tujuh pasal dihapus), UU No 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (lima pasal diubah), UU No 22 Tahun 2019 tentang Sistem Budidaya Pertanian Berkelanjutan (delapan pasal diubah, satu pasal dihapus), UU No 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani (dua pasal diubah, satu pasal dihapus), UU No 13 Tahun 2010 tentang Hortikultura (16 pasal diubah, lima pasal dihapus), dan UU No 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan yang telah diubah menjadi UU No 41 Tahun 2014. Selain itu, mengubah UU No 18 Tahun 2012 tentang Pangan (20 pasal diubah, satu dihapus), dan UU No 41 Tahun 2009 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berk elanjutan (dua pasal diubah dan tidak ada amanat pembentukan PP).

Momon Rusmono mengatakan, pihaknya tengah menyusun rancangan peraturan menteri pertanian (permentan) sebagai aturan pelaksana dari peraturan pemerintah (PP) turunan UUCK yang berkaitan langsung dengan sektor pertanian, yakni PP No 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan PP No 26 Tahun 2021, keduanya berlaku mulai 2 Februari 2021. PP No 5 Tahun 2021 mendelegasikan pembentukan satu permentan yakni permentan tentang standar kegiatan usaha dan produk pada penyelenggaraan perizinan berusaha berbasis risiko sektor pertanian. Kementan telah melakukan konsultasi publik untuk rancangan permentan tersebut pada 10 Maret 2021. "Konsultasi publik tersebut dihadiri oleh para pemangku kepentingan dari asosiasi, Kemenko Perekonomian, Setkab, BKPM, dan Dinas Penanaman Modal Provinsi dan Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia," ungkap Momon.

Sementara itu, PP No 26 Tahun 2021 mengamanatkan penyusunan tujuh rancangan permentan. Rinciannya, dua rancangan permentan terkait peternakan dan kesehatan hewan yakni rancangan permentan tentang tata cara penetapan kawasan penggembalaan umum dan rancangan permentan yang mengatur tata cara pelaksanaan pengawasan hormon tertentu untuk terapi dan reproduksi dan atau antibiotik untuk terapi serta tata cara pelaksanaan kajian lapang pemasukan obat hewan. Lalu, tiga rancangan permentan terkait hortikultura yang meliputi rancangan permentan yang mengatur ketentuan mengenai sertifikasi benih dan tata cara sertifikasi sistem manajemen mutu, rancangan permentan tentang budidaya dan pascapanen yang baik, dan rancangan permentan penerapan sistem kelas produk. Terakhir, dua rancangan permentan terkait perkebunan, di antaranya terkait pola, bentuk, dan tahapan fasilitasi pembangunan kebun masyarakat.

Impor Pangan

Saat rapat dengan Baleg DPR, Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Suhariyanto mengatakan, ketergantungan Indonesia terhadap pangan impor masih tinggi. Nilai impor tinggi di antaranya terjadi pada gandum/meslin, kedelai, dan bawang putih. Pada 2020, impor gandum 10,29 juta ton (US$ 2,61 miliar), kedelai 2,47 juta ton (US$ 1 miliar), dan bawang putih 594.267,70 ton (US$ 598,40 juta). "Nilai impor gandum pada 2020 itu US$ 2,61 miliar dan kedelai US$ 1 miliar, ini perlu diperhatikan. Impor gandum yang tinggi menunjukkan diversifikasi pangan perlu diluruskan karena gandum imopr itu untuk mi instan. Lalu, 90% bawang putih itu didatangkan dari impor, ketika diimpor harganya tidak terlalu mahal tapi di pasar begitu mahal, ini persoalan. Inflasi semua negara pada 2020 melambat karena pendapatan dan permintaan melambat, harga komoditas turun, tapi ada yang masih naik di antaranya bawang putih itu," ujar dia.

Menurut Momon Rusmono, kehadiran UUCK diharapkan bisa menekan impor pangan karena di dalamnya mengatur pengendalian impor. Mengacu PP No 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan PP No 29 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perdagangan terdapat muatan pengendalian impor pangan yang tercermin dari klausul tentang penerbitan perizinan berusaha terkait ekspor impor dilakukan berdasarkan neraca komoditas yang ditetapkan dalam rapat koordinasi tingkat menteri. "Di Kementan sendiri, merujuk UUCK, pengendalian impor pangan telah dilakukan melalui sejumlah kebijakan, di antaranya penerapan keamanan manusia, lingkungan, dan hewan, penerapan *sanitary and phytosanitary measures* (*SPS*), dan penerapan persyaratan teknis, ini akan ada permentan tersendiri," kata Momon.

ant

Ekspor Perdana

Petugas menunjukkan hasil penggunaan produk herbisida pada acara pelepasan ekspor perdana ke Malaysia di Banyuwangi, Jawa Timur, Rabu (17/3/2021). Sebanyak 100 ribu liter produk pertanian Herbisida yang diproduksi oleh PT Pandawa Agri Indonesia mulai memasuki pasar ekspor melalui produk unggulannya Weed Solut-Ion yang diklaim ramah lingkungan karena dapat mengurangi penggunaan pestisida hingga 50 persen.

Daerah Minta Pusat Tunda Impor Beras

JAKARTA – Sejumlah pemimpin daerah meminta pemerintah pusat menunda impor beras karena berpotensi menurunkan harga beras lokal. Impor dapat dilakukan ketika stok beras dalam negeri defisit, yang terjadi saat ini stok beras masih melimpah. Gubernur Jawa Barat (Jabar) M Ridwan Kamil mengusulkan kepada pemerintah pusat untuk menunda impor beras karena berpotensi membuat harga beras lokal turun sehingga mengancam kesejahteraan petani, apalagi dalam waktu dekat akan ada panen raya. "Usul Jabar ke pemerintah pusat lebih baik menunda impor beras," kata Ridwan Kamil usai menyerap aspirasi perwakilan petani di 27 kabupaten/kota secara virtual di Gedung Sate, Kota Bandung, Jabar, Rabu (17/3).

Ridwan Kamil menuturkan, saat ini stok beras masih melimpah, di Jabar kini dalam kondisi surplus. "Kalau posisinya kita krisis beras, saya kira impor masuk akal, tapi kami surplus," tutur dia. Pemprov Jabar tidak ingin kebijakan impor beras mengancam kesejahteraan petani. Karena itu, diperlukan manajemen waktu yang lebih matang terkait impor beras. Pemprov Jabar menerima Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) di Kabupaten Cirebon berharap impor beras tidak dilakukan saat menjelang panen raya. "Petani Cirebon curhat awalnya Bulog yang biasa membeli 120 ribu ton sekarang turun jadi 21 ribu ton," ujarnya. Solusinya, ketimbang impor beras, ada baiknya membeli beras dari petani Jabar. Hingga April mendatang, stok beras Jabar surplus 320 ribu ton. "Daripada impor beras mending beli beras Jabar yang melimpah," kata dia.

Gubernur Jawa Tengah (Jateng) Ganjar Pranowo juga meminta pemerintah pusat untuk memperhitungkan dengan matang rencana melakukan impor beras sebanyak 1 juta ton karena para petani mulai memasuki musim panen. "Sebaiknya diperhitungkan dengan matang karena petani kita mulai panen, petani butuh perhatian agar hasil panennya betul-betul bisa terbeli karena ongkos produksinya tidak murah," katanya. Ganjar juga mempertanyakan urgensi impor beras dan meminta pemerintah memperhitungkan agar tidak mengguncang situasi pada saat memasuki musim panen ini. "Kalau alasan darurat bencana, boleh-boleh saja ataupun impor beras khusus dan karena kebutuhan daerah tertentu, silakan, tapi harus dijelaskan secara detail agar tidak mengguncang situasi pada saat kita mau panen. Inikan sudah masuk musim panen," ujarnya. Berdasarkan perhitungan Dinas Pertanian dan Perkebunan, Jateng akan ada surplus 1 juta ton. **(tl/ant)**

Trenggono Minta UPT Optimalkan Potensi Budidaya Kerapu Hibrida

JAKARTA – Menteri Kelautan dan Perikanan Sakti Wahyu Trenggono meminta jajarannya terus mengembangkan potensi budidaya kerapu hibrida cantang yang sudah berjalan di Kabupaten Situbondo, Provinsi Jawa Timur (Jatim). Selain karena sudah menguasai teknologi budidayanya, nilai jual komoditas tersebut juga tinggi. "Budidaya kerapu hibrida ini perlu untuk terus didorong potensinya, karena keunggulannya menguntungkan dan sejalan dengan visi Kementerian Kelautan dan Perikann (KKP) dalam membangun sektor KP yang berdaya saing dan berkelanjutan untuk kesejahteraan masyarakat," ujar dia.

Trenggono mengatakan itu saat meninjau lokasi budidaya kerapu hibrida cantang di Balai Perikanan Budidaya Air Payau (BPBAP) Situbondo, Selasa (16/3). Trenggono juga menyampaikan, Badan Layanan Umum (BLU) LPMUKP milik KKP dapat memberikan akses pinjaman modal bagi para pembudidaya. Informasi dari BPBAP Situbondo, ikan kerapu merupakan salah satu komoditas hasil perikanan budidaya yang memiliki nilai ekonomis tinggi di pasar regional maupun internasional. Hal itu didukung pernyataan Dirjen Perikanan Budidaya

Sakti Wahyu Trenggono

KKP Slamet Soebjakto, aktivitas budidaya ikan kerapu oleh masyarakat merupakan peluang emas di masa pandemi Covid-19 karena akan menggerakkan ekonomi masyarakat. "Ini tentu sangat berpeluang menggerakkan ekonomi masyarakat pesisir khususnya," kata Slamet.

Dalam keterangan KKP disebutkan, kerapu hibrida cantang merupakan hasil persilangan antara induk kerapu macan betina dengan kerapu kertang jantan. Keunggulan kerapu hibrida antara lain memiliki nilai ekonomis tinggi, dapat tumbuh lebih cepat dari induk aslinya yaitu 500-600 gram dalam 5-6 bulan dari ukuran tebar 10 cm di karamba jaring apung (KJA). Hal itu sudah pasti akan memberikan keuntungan lebih bagi para nelayan. Kepala BPBAP Situbondo Nono Hartanto menegaskan, Situbondo akan semakin fokus menjadi pusat budidaya ikan kerapu terbaik, bukan saja di Indonesia tapi juga se-Asia dan dunia. Karena itu, BPBAP Situbondo menjadi tempat belajar cara budidaya ikan kerapu yang baik dan benar. "Situbondo diharapkan ke depan bisa menjadi tempat belajar masyarakat cara budidaya kerapu yang baik dan benar," jelas Nono.

Pada bagian lain, KKP melalui Ditjen Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan (PDSPKP) terus mendorong terwujudnya ketahanan pangan berbasis rumah tangga sebagai implementasi kebijakan Menteri Trenggono untuk memastikan ketersediaan pangan dari sektor perikanan demi pemenuhan gizi masyarakat melalui pembangunan kampung-kampung budidaya berbasis kearifan lokal. Dirjen PDSPKP KKP Artati Widarti mengatakan, hal itu bisa dimulai dengan menggali aspek kearifan lokal dari berbagai daerah di Tanah Air. Contohnya, balong dalam kultur sunda adalah kolam ikan yang menyatu dengan rumah, di Kabupaten Purwakarta ikan yang biasa dipelihara di balong adalah jenis ikan tawar seperti nila, mas, tawes, lele, mujaer, dan patin. "Keberadaan balong di hampir setiap rumah di Jawa Barat sudah menjadi budaya dan kearifan lokal, ini mendukung pemenuhan protein pangan dan ekonomi keluarga," ujar dua.

Untuk itu, pemerintah terus menggalakkan Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (Gemarikan). Terlebih ikan memiliki kandungan asam lemak omega 3, 6, 9 yang sangat baik untuk kesehatan jantung, kecerdasan otak, mengontrol tekanan darah, dan mencegah kanker. Ikan juga termasuk komoditas yang mudah dikreasikan menjadi berbagai olahan sehingga menjadi lebih variatif saat dihidangkan. Ditjen PDSPKP dan Komisi IV DPR melakukan Safari Gemarikan di Kabupaten Purwakarta, Minggu (14/3), dengan membagikan 500 paket Gemarikan kepada masyarakat. Safari Gemarikan dilaksanakan di berbagai daerah, merupakan langkah pemerintah dalam meningkatkan Angka Konsumsi Ikan (AKI) nasional 62,05 kg/kapita pada 2024. Jumlah ini setara dengan ikan utuh dan segar yang telah ditetapkan oleh Menteri KP. **(dho)**

Japfa Terbitkan *Global Bond* US$ 350 Juta

▶ Sambungan dari hal 1

Penerbitan SLB memprioritaskan standar lingkungan yang terkait dengan pencapaian Target Kinerja Keberlanjutan (*Sustainability Performance Target*/SPT). Kebijakan ini meminimalisasi dampak terkait pencemaran air dari air limbah yang tidak diolah dengan mengurangi potensi eutrofikasi melalui pengelolaan, pengolahan, daur ulang, dan pemanfaatan air limbah.

Pada akhirnya, kebijakan ramah lingkungan ini meningkatkan sirkulasi air dan mengurangi pengeluaran air. Dalam SPT tersebut, selama tiga tahun sembilan bulan ke depan terhitung sejak tanggal SLB diterbitkan, Japfa akan membangun delapan fasilitas daur ulang air, dari 15 rumah pemotongan hewan di bawah operasi unggasnya. Perseroan juga akan membangun satu fasilitas daur ulang air di tempat penetasan dalam unit pembiakan unggas.

Nantinya, pencapaian SPT akan disahkan melalui sertifikasi. Investor berhak menerima peningkatan kupon 25 bps jika SPT tidak terpenuhi, berlaku untuk sisa periode bunga. Jika SPT terpenuhi maka tidak akan ada penyesuaian kupon.

Adapun Japfa menerima penilaian Vigeo Eiris (V.E), yakni lembaga internasioanl penilaian ESG. Japfa dinilai kuat, baik relevansi KPI maupun ambisi SPT. Vigeo Eiris mengonfirmasi bahwa SLB sejalan dengan komponen inti dari Prinsip Obligasi Keberlanjutan 2020 dari International Capital Market Association (ICMA).

Di Atas Ekspektasi

Sementara itu, realisasi kinerja keuangan Japfa Comfeed Indonesia sepanjang 2020 jauh melampaui proyeksi sejumlah analis. Pencapaian tersebut terbantu oleh lonjakan kinerja operasional pada kuartal terakhir 2020. Namun, kondisi berbeda diperkirakan terjadi tahun ini seiring tren kenaikan harga beli bahan baku.

Analis BRI Danareksa Sekuritas Victor Stefano mengungkapkan, dengan memasukkan akuisisi perusahaan di bidang pengolahan daging ayam dan barang konsumsi, PT So Good Food (SGF), Japfa melaporkan raihan laba bersih senilai Rp 879 miliar pada kuartal IV-2020. Angka tersebut menunjukkan lonjakan 39% dari pencapaian periode sama tahun sebelumnya.

"Lonjakan laba bersih tersebut dipengaruhi oleh kuatnya pemulihan harga jual segmen DOC dan ayam pedaging ditambah adanya kontribusi So Good Food. Pemulihan yang kuat tersebut ditambah dengan adanya kontribusi SGF mampu untuk mengimbangi penurunan segmen pakan ternak. Realisasi tersebut telah melampaui target yang ditetapkan BRI Danareksa Sekuritas dan konsensus analis," tulis Victor dalam risetnya.

BRI Danareksa Sekuritas mempertahankan rekomendasi *hold* saham JPFA dengan target harga Rp 1.700. Kenaikan target harga tersebut mempertimbangkan lonjakan laba bersih perseroan pada kuartal akhir tahun lalu. Namun, harga JPFA saat ini sudah mencerminkan harga wajar.

Target harga tersebut juga mempertimbangkan peluang kenaikan laba bersih perseroan menjadi Rp 1,41 triliun tahun ini dibandingkan raihan tahun lalu Rp 1,13 triliun. Pendapatan perseroan juga diproyeksikan meningkat menjadi Rp 41,46 triliun tahun ini dibandingkan tahun lalu Rp 36,96 triliun.

Ekspor Oleokimia Makin Membaik

JAKARTA – Asosiasi Produsen Oleochemical Indonesia (Apolin) optimistis kinerja ekspor dan penyerapan pasar domestik akan produk oleokimia sepanjang tahun ini semakin cerah. Volume ekspor oleokimia tahun ini diperkirakan mencapai 4,60 juta ton dan penyerapan pasar domestik 150 ribu ton per bulan. Pandemi Covid-19 meningkatkan permintaan oleokimia sebagai bahan baku produk kesehatan dan kebersihan.

Ketua Umum Apolin Rapolo Hutabarat mengatakan, untuk volume ekspor tahun ini diperkirakan mencapai 4,60 juta ton atau tumbuh sekitar 17% dibandingkan tahun lalu yang sebanyak 3,60 juta ton. Sementara untuk nilai ekspor tahun ini belum bisa diperkirakan nilai pastinya yang jelas lebih baik jika dibandingkan nilai ekspor 2020 yang sudah menyentuh angka US$ 2,40 miliar. Sementara untuk penyerapan pasar domestik tahun ini diproyeksikan 150 ribu ton per bulan atau tidak jauh berbeda dengan penyerapan tahun lalu. "Pandemi Covid-19 yang terjadi tahun lalu membawa pengaruh positif terhadap pertumbuhan bisnis oleokimia. Tahun ini diharapkan kinerja industri oleokimia makin cerah," kata Rapolo.

Kebanyakan produk oleokimia digunakan untuk bahan baku disinfektan dan sabun yang memang dibutuhkan selama pandemi Covid-19. Pertumbuhan bisnis oleokimia juga dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah yang dikeluarkan pada Maret lalu yaitu Izin Operasional dan Mobilitas Kegiatan Industri (IOMKI). Dengan adanya kebijakan ini, pasokan bahan baku, proses produksi logistik, dan pengiriman barang untuk ekspor oleokimia tidak terganggu meskipun ada pandemi. "Boleh dikatakan pandemi membawa keuntungan di bisnis oleokimia dan membuat industri ini bertahan," ujar dia ketika dihubungi *Investor Daily*, kemarin.

Terkait Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No 191 Tahun 2020 tentang Tarif Layanan Umum Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit, aturan tersebut cukup baik bagi industri oleokimia karena memberikan manfaat di antaranya adanya kepastian penghimpunan dana yang dilakukan oleh BPDPKS sehingga program peremajaan sawit rakyat (PSR) bisa ditingkatkan luasnya. Permintaan lain dari Apolin kepada pemerintah adalah menerapkan harga gas untuk industri yang wajar karena gas merupakan salah satu faktor atau indikator keberhasilan proses produksi. Apolin tentunya menghargai setiap kebijakan yang dikeluarkan pemerintah untuk memulihkan perekonomian Indonesia yang tergoncang karena pandemi dan Apolin juga siap untuk menghasilkan produk yang bisa digunakan untuk kesehatan.

Sementara itu, ekspor minyak sawit nasional, termasuk oleokimia, pada Januari 2021 mencapai 2,86 juta ton atau lebih tinggi dari Januari 2020 yang sebesar 2,39 juta ton dan lebih rendah dari Desember 2020 yang sebesar 3,50 juta ton. Penurunan ekspor terbesar terjadi pada minyak sawit mentah (*crude palm oil*/CPO) yaitu 54,60% lebih rendah dari ekspor Desember 2020, ekspor oleokimia juga turun 8,70% dan merupakan penurunan pertama kalinya sejak Januari 2020. **(dho)**

Ist

Kerja Sama Mandiri - Shopee

SVP Credit Cards Bank Mandiri Lila Noya (kiri) dan Presiden Direktur Visa Worldwide Indonesia Riko Abdurrahman beserta (kika pada layar screen) SEVP Micro & Consumer Finance Josephus K. Triprakoso, Direktur Jaringan dan Retail Banking Bank Mandiri Aquarius Rudianto dan Direktur Eksekutif Shopee Indonesia Handhika Jahja menunjukan mock up Mandiri Kartu Kredit Shopee saat seremoni peluncuran di Jakarta, Rabu (17/3). Bank Mandiri menggandeng platform Shopee Indonesia, serta Visa, menghadirkan Mandiri Kartu Kredit Shopee yang diharapkan dapat meningkatkan animo masyarakat untuk berbelanja dan membantu pemulihan ekonomi nasional. Kerjasama ini diharapkan juga akan meningkatkan transaksi Mandiri kartu kredit yang saat ini telah diterbitkan sebanyak 1,8 juta kartu.

Jepang Dukung Pendanaan Proyek MRT Fase 2B Kota-Ancol Barat

Oleh **Thresa Sandra Desfika**

JAKARTA - PT MRT Jakarta (Perseroda) menyatakan Pemerintah Jepang berkomitmen mendukung pendanaan proyek *Mass Rapid Transit* (MRT) Jakarta Fase 2B yang titik akhirnya berubah dari sebelumnya di Kampung Bandan menjadi di Ancol Barat. Adapun penetapan lokasi (penlok) pembangunan jalur MRT Fase 2B koridor Kota-Ancol Barat ini sudah ditetapkan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan pada 1 Februari 2021 melalui Keputusan Gubernur DKI Jakarta No 92/2021.

Direktur Utama PT MRT Jakarta William Sabandar menjelaskan, keputusan atas penlok tersebut menyusul penerbitan rekomendasi trase dari Menteri Perhubungan (Menhub) Budi Karya Sumadi pada 22 Januari 2021.

"Jadi Fase 2A sampai Stasiun Kota, maka Fase 2B itu akan bertambah sekitar 5 kilometer dari Kota sampai depo Ancol Barat," kata William dalam Forum Jurnalis MRT Jakarta, Rabu (17/3).

Dia menyebutkan, perubahan trase dari yang semula berujung di Kampung Bandan menjadi di Ancol Barat ini menimbulkan penambahan biaya. Adapun komitmen yang sudah disepakati antara Japan International Cooperation Agency (JICA) dan Pemerintah Indonesia adalah untuk pembangunan MRT Jakarta dari Bundaran HI sampai Kampung Bandan sepanjang 8 kilometer senilai Rp 22,5 triliun.

"Namun karena ini ada penambahan yang totalnya menjadi 12 kilometer sampai ke Ancol Barat, ada penambahan pendanaan," sebut William.

Terkait tambahan biaya ini, terang William, Pemerintah Jepang berkomitmen memberikan tambahan pembiayaan sampai ke Ancol Barat. Sedangkan dari sisi Pemerintah Indonesia, proyek MRT Jakarta Fase 2 ini sudah masuk dalam *bluebook* Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas).

"Jadi, kami terima kasih kepada Pemerintah Indonesia dan Jepang yang kemudian sudah menyatakan sikap untuk mendukung perpanjangan Fase 2B sampai lokasi Ancol Barat," ungkap William.

Dia menambahkan, saat ini masih dilakukan persiapan untuk penambahan pinjaman dari JICA. Dalam waktu dekat tim JICA akan melakukan *fact finding* dan menaksir besaran tambahan pinjaman.

"Kami berharap November setelah *appraisal* dan *fact finding missions* selesai kami sudah bisa mengetahui kira-kira kebutuhan pendanaan berapa dan juga *loan agreement* antara Pemerintah Indonesia dan Jepang itu bisa ditandatangani untuk keberlanjutan dari Fase 2," ujar William.

Konstruksi

William mengharapkan *loan agreement* antara Indonesia dan Jepang untuk penambahan pinjaman proyek MRT Fase 2 bisa diteken pada November 2021. Kemudian dilaksanakan proses penyusunan desain, setelah itu ditargetkan pengerjaan konstruksi dimulai pada 2023.

"Target operasionalnya kami harapkan bisa dimulai pada 2029," ujar William.

Dia menjelaskan, pada Fase 2B ini ada tambahan tiga stasiun, yakni Mangga Dua, Ancol Marina, serta Ancol Barat.

"Ada tiga stasiun tambahan. Setelah Kota, kami masuk ke Mangga Dua, kemudian masuk ke kawasan Ancol. Ini akan berintegrasi dengan area Ancol termasuk pengembangan Ancol yang baru itu ada Ancol Marina dan akan masuk terakhir di depo di Ancol Barat akan ada depo di situ dan (Stasiun) Ancol Barat," imbuh William.

Menurut William, pihaknya sedang mengupayakan pendekatan untuk membangun kawasan depo Ancol Narat itu tidak seperti saat PT MRT membangun depo Lebak Bulus di mana mereka hanya membangun depo saja tetapi tidak memanfaatkan pengembangan kawasan secara vertikal.

"Atasnya tidak dipakai yang Lebak Bulus. Jadi yang sedang kita lakukan adalah menyiapkan landuan rancang kota untuk kawasan TOD (transit oriented development) Ancol Barat sehingga nanti dalam desain di atas platform depo yang kita bangun yang butuh lahan sekitar 19 hektare tersebut kita bisa membangun *mixed used building* yang dimanfaatkan untuk kepentingan publik dan komersial," sebut William.

Lahan

Dia menyebutkan, untuk depo di Ancol Barat diperlukan proses pengadaan lahan seluas 19,5 hektare (ha)yang saat ini hak guna bangunan (HGB) atas lahan tersebut dimiliki PT Asahimas Flat Glass Tbk.

"Kami sedang koordinasi dengan pemprov (pemerintah provinsi) terkait dengan upaya pengadaan lahan yang akan dilakukan terhadap lahan seluas 19,5 ha di

William Sabandar

lahan yang HGB-nya dimiliki oleh PT Asahimas. Kalau lihat lahannya ini HPL (hak pengelolaan lahan) dimiliki Pemprov DKI dalam hal ini PT Ancol kemudian HGB dimiliki oleh Asahimas. Prosesnya sedang dibicarakan," terang William.

Dia menjelaskan, lahan seluas 19,5 ha ini akan untuk mengakomodasi rencana jangka panjang hingga 31 *trainset* atau kereta. Adapun untuk kereta MRT Jakarta Fase 2 akan disiapkan sebanyak 14 *trainset*.

"Yang sekarang kita adakan 14 trainset. Kalau jangka panjang, MRT utara-selatan dan timur-barat dan pengembangan selanjutnya kita butuh lahan besar. Selain itu, lahan tersebut yang akan kita pakai untuk pengetesan sebagaimana dipersyaratkan Direktorat Jenderal Perkeretaapian," sebut William.

Sementara itu, PT MRT Jakarta (Perseroda) melayani sekitar 33 juta penumpang selama hampir dua tahun MRT Jakarta Fase 1 Lebak Bulus-Bundaran HI beroperasi sejak Maret 2019.

"MRT Jakarta diresmikan pertama kali pada 24 Maret 2019. Sejak itu, lebih dari 33 juta orang telah menggunakan layanan kereta bawah tanah pertama di Indonesia ini," kata Plt *Corporate Secretary Division Head* PT MRT Jakarta Ahmad Pratomo dalam pernyataan resminya di Jakarta, baru-baru ini.

Pendanaan *Start-up* di Daerah Masih Minim

JAKARTA – Asosiasi Modal Ventura dan *Start-up* Indonesia (Amvesindo) menyoroti masih minimnya perhatian para investor terhadap usaha rintisan berbasis teknologi (*start-up*) yang berkembang di daerah. Pendanaannya pun masih minim dibandingkan dengan kebutuhan dan potensi yang ada.

Selama ini, para investor lebih fokus memberikan pendanaan terhadap *start-up* di wilayah perkotaan dan kota besar, terutama di wilayah Jabodetabek. Padahal, *start-up* di daerah sebenarnya tak kalah bersaing dan kualitasnya dibandingkan dengan yang ada di wilayah perkotaan.

Wakil Ketua I Amvesindi William Gozali mengatakan, ekosistem *start-up* di daerah sebenarnya sudah mulai terbentuk dengan adanya dukungan dari perusahaan modal ventura daerah (PMVD).

Sayangnya, sorotan dan perhatian pada PMVD dan *start-up* di daerah juga masih lebih minim dibandingkan yang ada di kota besar. Karena itu, perlu adanya titik temu antara kebutuhan dan kemampuan agar tercapai kemitraan investasi yang lebih solid di daerah.

"Minimnya *network* ke investor memang masih jadi masalah utama yang dihadapi *start-up* daerah. Kami berharap, semakin banyak *start-up* daerah yang berani *pitching* (presentasi) seperti *start-up* di kota-kota besar," ungkap Willliam, dalam pernyataannya, Rabu (17/3).

Menurut dia, semakin tinggi jam terbang lewat keiikutsertaannya pada berbagai kompetisi, demo, *workshop,* inkubator, *start-up* daerah akan semakin tajam pemahamannya terhadap bisnis yang digelutinya.

Berdasarkan catatan dari *Start-up Ranking*, pertumbuhan *start-up* di Indonesia terus menunjukkan tren yang positif. Bahkan, jumlah *start-up* di Tanah Air telah mencapai 2.219 tahun 2021 ini. Meski demikian, mayoritas *start-up* masih lebih banyak berdomisili di pulau Jawa, khususnya wilayah Jabodetabek.

Walaupun tak bisa dipungkiri, saat ini, semakin banyak inovator lokal dengan ide dan inovasi menarik yang muncul beberapa tahun terakhir di daerah. Beberapa di antaranya *start-up* teknologi akuakultur E-Fishery di Jawa Barat,

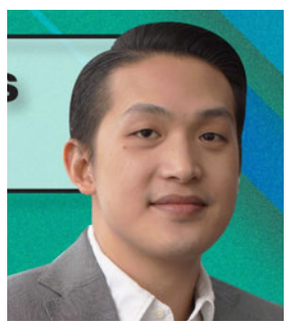

William Gozali

layanan kesehatan mental *on-demand* Riliv di Surabaya, dan aplikasi pengelolaan sampah Gringgo di Bali.

"Salah satu kunci pertumbuhan *start-up* yang merata adalah akses pendanaan yang terjangkau di seluruh daerah," harap William.

Pitching Days

Sementara itu, Ketua Bidang Keanggotaan Amvesindo Rimawan Yasin mengungkapkan, saatnya PMVD beranjak dari zona nyaman dengan menjajal beragam bisnis baru yang lebih menantang agar *start-up* di daerah bisa lebih berkembang.

Saat ini, hampir 90% PMVD masih terbiasa dengan pembiayaan produktif yang disalurkan ke sektor riil. Penyebabnya, masih kurangnya eksplorasi dan kurang beraninya *start-up* di daerah bermain pada sektor usaha lain yang lebih beragam.

"Kami harapkan, PMVD bisa mulai memperluas portofolio investasi dengan menggarap sektor lain, seperti sektor ekonomi kreatif, atau teknologi dari para inovator di daerah," ujar Rimawan.

Merespons situasi tersebut, Amvesindo pun akan menggelar gelaran *Amvesindo Pitching Days 2021* pada Maret-April 2021. Ajang ini diharapkan dapat mempertemukan inovator lokal dengan investor dari berbagai skala, sektor bisnis, dan domisili.

Start-up yang mengikuti ajang tersebut pun akan punya kesempatan untuk lebih terekspos. Kegiatan akan didukung oleh lebih dari 70 perusahaan modal ventura (PMV), PMVD, dan *venture capital technology* (VC Tech) yang merupakan anggota Amvesindo.

Proyeksi 2021

CEO BRI Ventures Nicko Widjaja memproyeksikan, tahun 2021, investasi para pemodal dari modal ventura dari dalam dan luar negeri ke usaha *start-up* di Indonesia berpotensi naik dua kali lipat menjadi US$ 4-5 miliar dari tahun 2020 sekitar US$ 2,5 miliar.

"Dana modal ventura yang masuk ke *start-up* di Indonesia tahun ini bisa mencapai US$ 2,5 miliar. Tahun depan, nilainya bisa naik dua kali lipat menjadi US$ 4-5 miliar seperti tahun-tahun sebelumnya, sebelum pandemi Covid-19," ujar Nicko, pada *webinar* bertema 'Membangun Industri Lewat Perusahaan Teknologi Digital' yang digelar BeritaSatu Media Holdings dan Xendit, akhir 2020.

Dia juga memperkirakan, start-up teknologi keuangan (*fintech*) dan perbankan yang terdigitilasisi akan terus berkembang pesat tahun depan. *E-wallet* seperti LinkAja dan OVO pun akan masuk ke derah-daerah hingga ke desa untuk mewujudkan inklusi keuangan Indonesia.

Indonesia pun diproyeksikan akan menjadi pusat pertumbuhan dan investasi *start-up* Asia dan Asia Tenggara tahun 2021. Sebab, ekonomi digital Tiongkok mulai mengalami kejenuhan seiring dengan munculnya kecenderungan monopoli dan duopoli pasar oleh raksasa *start-up* seperti Alibaba dan Tencent. Sementara itu, ekonomi digital Jepang dan Korea Selatan sedang tak banyak berkembang.

"Dan kalau kita perhatikan juga dari seluruh pasar Asean, meskipun *start-up* itu berasal dari Malaysia, berasal dari Singapura, namun semua fokus ke pasar Indonesia yang besar," ujarnya.

Nicko pun meminta kepada pemerintah untuk memberikan insentif pajak bagi modal ventura di Indonesia agar para investor dan *holding start-up* yang saat ini mayoritas ada di Singapura mau pindah ke Indonesia, sehingga memberikan lebih banyak manfaat untuk kepentingan nasional.

"Kalau itu (insentif) diberikan, saya yakin, 2-3 tahun dari sekarang banyak modal ventura besar mau berbadan hukum Indonesia karena mereka oportunistik secara bisnis," kata Nicko.

Indonesia punya modal dan potensi besar untuk perkembangan ekonomi digital karena punya lebih dari 200 juta pengguna internet dari 400 juta pengguna internet di Asia Tenggara. Selain itu, Indonesia saat ini punya lima dari 12 *unicorn* di kawasan Asia Tenggara. (**man**)

PaninSekuritas
PT PANIN SEKURITAS TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

Indonesia Stock Exchange Tower II, Suite 1705
Jl. Jend Sudirman Kav. 52 - 53 Jakarta Selatan 12190
Telp (+62-21) 515 3055, Fax. (+62-21) 515 3061
email : corsec@pans.co.id

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	31 Des 2020 Audit	31 Des 2019 Audit
ASET		
Kas dan setara kas	18.121.456	25.146.589
Deposito pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	11.040.220	10.392.210
Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan	628.002.354	112.435.051
Piutang nasabah dikurangi : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	1.005.355.907	509.627.314
Piutang kegiatan manajer investasi	15.039.400	15.842.899
Portofolio efek	899.214.732	910.133.924
Piutang *reverse repo* - bersih	293.600.705	696.345.306
Tagihan restitusi pajak	44.171	2.718.366
Beban dibayar dimuka	7.236.417	4.888.800
Pendapatan yang masih harus diterima	11.774	71.451
Piutang lain-lain	21.144.831	1.426.607
Penyertaan saham	495.000	495.000
Aset tetap	28.927.503	32.059.422
Aset hak guna	29.420.365	34.734.336
Aset pengampunan pajak	387.825	387.825
Aset pajak tangguhan	4.144.466	4.803.660
Aset lain-lain	3.883.549	4.669.467
JUMLAH ASET	**2.966.070.675**	**2.366.178.227**
LIABILITAS		
Utang bank	114.000.000	567.000.000
Utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	678.887.992	134.260.874
Utang nasabah	720.236.227	236.143.665
Utang kegiatan manajer investasi	2.894.898	4.276.906
Beban masih harus dibayar	12.031.249	7.999.450
Utang pajak	24.983.931	14.001.361
Liabilitas sewa	30.684.817	35.230.879
Liabilitas imbalan kerja	12.848.994	15.579.495
JUMLAH LIABILITAS	**1.596.568.108**	**1.014.492.630**
EKUITAS		
EKUITAS yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		
Modal saham - nilai nominal Rp 125 per saham		
modal dasar - 1.280.000.000 saham		
modal ditempatkan dan disetor penuh - 720.000.000 saham	90.000.000	90.000.000
Tambahan modal disetor - bersih	4.973.456	4.973.456
Saham treasuri	(18.409.807)	(18.409.807)
Saldo laba	1.260.047.411	1.247.907.510
Komponen ekuitas lain	9.218.734	5.818.691
	1.345.829.794	**1.330.289.850**
Kepentingan non pengendali	**23.672.773**	**21.395.747**
JUMLAH EKUITAS	**1.369.502.567**	**1.351.685.597**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**2.966.070.675**	**2.366.178.227**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	2020 (1 Tahun) Audit	2019 (1 Tahun) Audit
Jumlah pendapatan usaha	334.286.149	405.826.895
Jumlah beban usaha	(201.944.700)	(205.534.712)
LABA USAHA	**132.341.449**	**200.292.183**
Beban lain-lain - bersih	(18.805.746)	(39.761.895)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**113.535.703**	**160.530.288**
Beban Pajak Penghasilan		
Kini	(28.126.797)	(32.574.967)
Tangguhan	298.724	550.318
LABA TAHUN BERJALAN	**85.707.630**	**128.505.639**
Penghasilan komprehensif lain		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :		
Keuntungan/(kerugian) aktuarial	4.525.347	(543.411)
Pajak penghasilan terkait	(957.918)	145.063
	3.567.429	(398.348)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**89.275.059**	**128.505.639**
Laba yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	83.597.991	127.435.248
Kepentingan non pengendali	2.109.639	1.070.391
	85.707.630	**128.505.639**
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	86.998.033	127.091.470
Kepentingan non pengendali	2.277.026	1.015.821
	89.275.059	**128.107.291**
LABA PER SAHAM DASAR (RP)	**116,99**	**178,34**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	2020 Audit	2019 Audit
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari jasa	259.280.061	266.512.957
(Pembayaran kepada) / penerimaan dari nasabah		
Pihak ketiga	(10.204.882)	(176.843.283)
Pihak berelasi	(1.431.148)	(8.450.224)
Penjualan portofolio efek, bersih		
Pihak ketiga	252.141.416	462.601.519
Pihak berelasi	10.833.045	28.122.703
Penerimaan perdagangan portofolio efek	10.485.643	9.023.286
Penerimaan bunga dan dividen	99.459.680	131.545.060
Penempatan deposito pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	(648.011)	(499.181)
Pembayaran pajak	(14.470.033)	(20.056.897)
Pembayaran bunga	(21.241.519)	(40.047.600)
Pembayaran kepada tenaga ahli, karyawan dan beban operasional lainnya	(209.084.417)	(196.806.337)
Pembelian portofolio efek		
Pihak ketiga	(250.578.847)	(463.674.360)
Pihak berelasi	(35.184.850)	(15.679.486)
Penjualan / (pembelian) *reverse repo*	402.744.601	(286.382.390)
Penerimaan dari Lembaga Kliring dan Penjaminan	29.059.815	58.678.104
Arus kas bersih yang diperoleh dari / (digunakan untuk) aktivitas operasi	**521.160.554**	**(235.055.681)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil dari penjualan aset tetap	42.773	291.818
Pembelian aset tetap	(3.770.371)	(2.307.582)
Penambahan aset lain-lain	-	(1.511.483)
Penerimaan dari pencairan aset lain-lain	-	1.815.699
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(3.727.598)**	**(1.711.548)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari pinjaman bank	114.000.000	567.000.000
Pembayaran dividen kas	(71.458.090)	(71.458.090)
Pelunasan pinjaman bank	(567.000.000)	(244.000.000)
Arus kas bersih (digunakan untuk) / diperoleh dari aktivitas pendanaan	**(524.458.090)**	**251.541.910**
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS	**(7.025.134)**	**14.774.681**
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**25.146.589**	**10.371.908**
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**18.121.455**	**25.146.589**
Kas dan setara kas terdiri dari:		
Kas dan bank	14.713.116	12.872.980
Deposito berjangka	3.408.339	12.273.609
	18.121.456	**25.146.589**

Catatan : Informasi keuangan di atas diambil dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Panin Sekuritas Tbk. dan Entitas Anaknya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan yang telah memberikan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dalam laporannya tertanggal 22 Februari 2021.

Jakarta, 18 Maret 2021
PT PANIN SEKURITAS TBK.
DIREKSI

KANTOR CABANG

Jakarta Pusat - Tanah Abang : (021) 2357 1177 | **Jakarta Selatan -** Pondok Indah (021) 722 4420 | **Jakarta Barat -** Puri Niaga (021) 5835 1705 | **Jakarta Utara -** Kelapa Gading (021) 2938 5767, Pluit Sakti (021) 6660 0302, Pluit Village (021) 6667 0268 | **Tangerang -** Alam Sutera (021) 2921 1518

Kota Lainnya:
Bandung, Dago (022) 426 8127 | **Bandung, Tamblong** (022) 205 26726 | **Batam** (0778) 459 222 | **Cilacap** (0282) 538 344 | **Denpasar** (0361) 769 090 | **Kediri** (0354) 289 6488 | **Medan, Iskandar Muda** (061) 453 0123 | **Medan, Pemuda** (061) 457 6996 | **Medan, Timor** (061) 457 6577 | **Makassar** (0411) 805 2931 | **Padang** (0751) 893 970 | **Palembang** (0711) 555 6014 | **Pekanbaru** (0761) 865 2022 | **Pontianak** (0561) 748 888 | **Semarang** (024) 850 2300 | **Solo** (0271) 734 682 | **Surabaya** (031) 561 3388 | **Timika** (0901) 326 8793 | **Yogyakarta** (0274) 541 777

PT Panin Sekuritas Tbk
National Ratings 2020
AA-(idn)
Outlook Stable
by Fitch Ratings

www.pans.co.id (021) 515 3055
www.panin-am.co.id (021) 29654222

WAPRES MA'RUF AMIN:

Pemerintah Tingkatkan Kapasitas Vaksin Covid-19

Oleh **Novy Lumanauw**

JAKARTA - Wakil Presiden Republik Indonesia, Ma'ruf Amin, menyampaikan komitmen pemerintah untuk terus meningkatkan jumlah vaksin yang akan diberikan kepada masyarakat Indonesia.

Hal itu disampaikan Wapres Ma'ruf Amin saat menerima kunjungan Rektor Universitas Indonesia (UI) Ari Kuncoro di kediaman resmi wapres Jakarta, Senin (8/3).

"Jumlah vaksin ini akan terus ditingkatkan, baik vaksin gratis maupun vaksin gotong royong," kata Ma'ruf Amin dalam keterangan yang diterima di Jakarta, Rabu (17/3).

Turut serta dalam rombongan Rektor UI, Ketua Majelis Wali Amanat (MWA) UI, Saleh Husin, S.E., M.Si; Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan UI, Prof. Dr. rer. nat. Abdul Haris; dan Dekan Fakultas Kedokteran UI (FKUI), Prof. Dr. dr. Ari Fahrial Syam, Sp.PD-KGEH, MMB.

Hingga saat ini, sudah ada 2 varian/jenis vaksin yang masuk ke Indonesia yaitu vaksin dari Sinovac dan Astrazeneca. Wapres mengatakan, jumlah vaksin ini akan terus ditingkatkan, baik vaksin gratis maupun vaksin gotong royong.

Dalam diskusi bersama Wapres, Rektor UI menyampaikan dukungan Universitas Indonesia bagi pemerintah dan masyarakat melalui berbagai macam riset di tengah pandemi.

"Universitas Indonesia telah terlibat dalam uji klinik serta menghasilkan berbagai inovasi untuk mengatasi pandemi. Sampai sejauh ini, UI telah membuat ventilator dan *flocked swab* yang sudah digunakan di berbagai rumah sakit dan fasilitas kesehatan lainnya," tuturnya.

Senada dengan Rektor, Dekan FKUI pada kesempatan tersebut juga turut menjelaskan bahwa FKUI telah terlibat dalam pembuatan Vaksin Merah Putih yang digagas oleh konsorsium riset di bawah naungan Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional (Kemenristek/BRIN), dan berencana melakukan uji klinik terhadap 3 vaksin Covid-19 yang berasal dari China dan Korea Selatan.

Selain itu, sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, FKUI saat ini telah melatih sekitar 1.600 vaksinator dari peserta didik yang siap membantu pemerintah mempercepat proses vaksinasi.

Dekan FKUI Prof. Ari Fahrial Syam juga menyampaikan kepada Wakil Presiden, bahwa pemerintah harus mengantisipasi varian baru dari SARS-CoV-2 yang sudah ada di dunia, terutama yang sudah dilaporkan masuk ke Indonesia.

"Sejauh ini ada 3 varian virus yang ditengarai menyebar di dunia yaitu B.1.1.7 dari Inggris, B.1.351 dari Afrika Selatan, dan P1 dari Brazil. Sejauh informasi yang ada, vaksin yang telah digunakan saat ini masih mampu mengatasi varian virus yang baru. Oleh karena itu, pemerintah harus mengejar jumlah masyarakat yang divaksin sehingga dapat segera tercipta *herd immunity*," ujar Prof. Ari.

Selain itu, Prof. Ari Fahrial Syam juga mengatakan akan pentingnya meningkatkan dukungan pemerintah pada laboratorium atau lembaga riset yang melakukan sequencing untuk mengetahui terjadinya mutasi virus di Indonesia. Dengan diketahuinya jumlah serta jenis varian virus yang beredar di Indonesia, maka pemerintah dapat menerapkan langkah-langkah untuk mengantisipasi penyebaran virus yang lebih luas.

Sementara itu Ketua MWA UI Saleh Husin mengapresiasi dukungan Universitas Indonesia bagi pemerintah dan masyarakat melalui berbagai macam riset di tengah pandemi Covid-19.

"Selaku Ketua MWA UI tentu saya mengapresiasi dan memberikan dukungan atas berbagai riset yang dilakukan oleh teman-teman, baik di Fakultas Kedokteran , Fakultas Teknik, Fakultas Kesehatan Masyarakat dan lain-lain sehingga menghasilkan berbagai inovasi yang bermanfaat untuk membantu pemerintah dalam penanganan pandemi Covid-19," ujar Saleh Husin

Vaksin Aman

Pada kesempatan itu, Wapres mengatakan vaksinasi Covid-19 aman dilakukan saat sedang berpuasa dan tidak membatalkan ibadah tersebut, selama calon penerima vaksin memiliki kondisi fisik yang kuat.

"Fatwa MUI (Majelis Ulama Indonesia) sudah keluar, vaksinasi di bulan Ramadhan itu tidak membatalkan puasa," kata Wapres di Jakarta, Rabu (17/3).

Ma'ruf Amin, yang juga Ketua Dewan Pertimbangan MUI tersebut, menjelaskan bahwa vaksin tidak masuk ke tubuh manusia melalui lubang di tubuh, sehingga hal itu tidak membatalkan ibadah puasa umat Islam.

Biro Pers, Media, dan Informasi Sekretariat Presiden

Presiden Buka Kongres HMI

Presiden Joko Widodo secara virtual membuka Kongres XXXI Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Tahun 2021 dari Istana Negara, Jakarta, Rabu, 17 Maret 2021. Kongres digelar di Surabaya pada 17 hingga 22 Maret 2021. Presiden berharap, HMI juga harus berkolaborasi dalam berbagai agenda penting pembangunan bangsa, termasuk dalam upaya prioritas saat ini untuk menangani pandemi, membantu masyarakat yang sedang berada dalam kesulitan, serta membangkitkan optimisme dan harapan agar bangsa dapat segera pulih dan bangkit.

DUKA CITA DAN SIMPATI KAMI YANG MENDALAM
ATAS WAFATNYA

IBU YOHANA SUTARMI

Usia 88 Tahun

IBUNDA DARI BPK. HASTO KRISTIYANTO
SEKJEN DPP PDI PERJUANGAN

RABU, 10 MARET 2021

DOA KAMI, KIRANYA TUHAN YANG MAHA KUASA
MENERIMA ALMARHUMAH DAN KELUARGA YANG DITINGGALKAN
DIKARUNIAKAN KEKUATAN DAN PENGHIBURAN

DR. MOCHTAR RIADY & KELUARGA

LIPPO GROUP
TRANSFORMING LIVES

INVESTOR DAILY MARKETS & CORPORATE NEWS | 15

REKOMENDASI

Victoria Sekuritas

IHSG diperkirakan bergerak pada rentang 6.242-6.322 untuk perdagangan Kamis (18/3). Analis merekomendasikan Buy PTPP (TP 1.705), BBRI (TP 4.850), dan TINS (TP 1.885). Sell LSIP (TP 1.395) dan ASSA (TP 1.845). Mayoritas bursa Asia ditutup melemah pada perdagangan Rabu (17/3). Pelaku pasar cenderung *wait and see* menantikan hasil pertemuan FOMC. Selain itu, sentimen negatif dari AS juga turut membayangi pergerakan bursa Asia. Data penjualan ritel AS untuk bulan Februari diumumkan terkontraksi sebesar 3% MoM, lebih dalam dibandingkan konsensus yang memperkirakan kontraksi sebesar 0,5% MoM (16/3).

Phintraco Sekuritas

IHSG cenderung tertahan pada *pivot area* 6.275-6.300 pada perdagangan Rabu (17/3). Bersamaan dengan pergerakan tersebut, Stochastic RSI membentuk *death cross* pada kisaran pivot (50%). Oleh sebab itu, IHSG diperkirakan kembali melemah terbatas, menguji level 6.250-6.275 di perdagangan Kamis (18/3). Meski demikian, *Fed Interest Rate Decision*, FOMC Economic Projections dan Fed Press Conference yang dilaksanakan pada Kamis (18/3) dini hari WIB diperkirakan menjadi faktor yang cukup dominan dalam menentukan arah IHSG pada perdagangan Kamis (18/3), disamping faktor teknikal.

Dari dalam negeri, rencana insentif oleh Pemerintah Indonesia untuk sektor jasa konstruksi, dan usulan penambahan anggaran sebesar Rp2.5 triliun untuk Kementerian PUPR berpotensi menjadi katalis positif bagi saham-saham *construction related*. Oleh sebab itu, dapat cermati WIKA, PTPP, WTON, WEGE dan KRAS pada perdagangan Kamis (18/3). Saham lain yang dapat dicermati : ANTM, TLKM dan SIDO (18/3).

DISCLAIMER

Materi tulisan ini hanya memberikan informasi dan bukan sebagai ajakan kepada siapapun untuk membeli atau menjual efek tertentu. Keputusan melakukan transaksi saham sepenuhnya menjadi tanggung jawab pemodal.

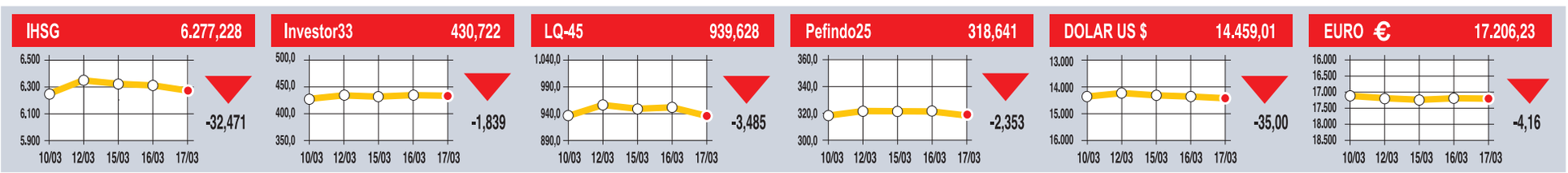

Sumber : BEI & *Stockwatch*

XL Tambah Bisnis Baru

Oleh **Farid Firdaus**

▶ JAKARTA – PT XL Axiata Tbk (EXCL) berupaya memperluas bisnis telekomunikasi hingga merambah jasa *big data* dan *internet of things* (IoT). Aksi ini dilakukan dalam rangka menangkap peluang usaha era industri 4.0, sehingga diharapkan meningkatkan pendapatan perseroan.

Manajemen XL Axiata menjelaskan, perseroan yang selama ini bergerak dalam bidang penyelenggaraan jasa telekomunikasi melihat indutri 4.0 merupakan tren di dunia industri yang menggabungkan teknologi otomatisasi dengan teknologi siber. Dengan demikian, perseroan mengusulkan perubahan kegiatan usaha.

"Perseroan berencana melakukan perubahan kegiatan usaha berupa penambahan kegiatan usaha baru berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) yang diatur dalam Peraturan Badan Pusat Statistik No 2 Tahun 2020," ungkap manajemen XL Axiata dalam keterangan tertulis, Rabu (17/3).

Penambahan kegiatan usaha baru berdasakan KBLI yang dimaksud antara lain aktivitas pengolahan data, *hosting*, pemograman komputer, konsultasi, manajemen fasilitas komputer, konsultasi keamanan informasi, konsultasi manajemen lainnya, portal web dengan tujuan komersial, portal web tanpa tujuan komersial, perdagangan besar piranti lunak, perdagangan besar peralatan telekomunikasi, serta konsultasi dan perancangan IoT.

Sehubungan dengan rencana kegiatan usaha, menurut manajemen, perseroan telah mempersiapkan tenaga kerja yang dibutuhkan untuk pelaksanaan opersional. Ketersediaan tenaga ahli tersebut dimiliki perseroan melalui unit *business solution*.

Melalui perubahan usaha, perseroan akan memberikan layanan produk yang lebih luas termasuk solusi *big data analytics*, IoT, dan *managed information and communication technology* (ICT) yang merupakan pengembangan dari layanan komputasi awan.

Perseroan juga menawarkan layanan *cyber security*, *managed connectivity service*, *private long-term evolution* (LTE) dan *small cell*. Pengembangan solusi tersebut disediakan perseroan dalam bentuk *digital platform*, *software*, *hardware*, dan layanan terkondolisasi yang dapat dimanfaatkan oleh korporasi di seluruh sektor industri.

"Perubahan kegiatan usaha akan menambah pendapatan perseroan. Kegiatan usaha IoT, *big data*, serta *managed* ICT sebagai bentuk penambahan bisnis dapat menghasilkan rata-rata laba kotor 90% dari pendapatan tersebut," ungkap manajemen.

Berdasarkan penilaian pihak independen, investasi yang dilakukan XL akan menghasilkan *internal rate of return* (IRR) atas perubahan kegiatan usaha sebesar 33,8% dengan *profitability index* (PI) 1,33. Adapun usulan perubahan kegiatan usaha akan melewati persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) XL yang dijadwalkan 23 April 2021.

Tahun lalu, XL meraih peningkatan pendapatan layanan lebih dari 6% dibandingkan periode yang sama dari tahun sebelumnya. Selain itu, tingkat profitabilitas yang berkelanjutan juga terjaga dengan baik, dimana EBITDA meningkat sebesar 31% secara tahunan dan perusahaan kembali mencetak laba bersih dinormalisasi sebesar Rp 679 miliar.

Istimewa

Mandiri Merchant Gathering

Dari kiri ke kanan, Pakar Feng Shui Yulius Fang, SVP Transaction Retail Banking Sales PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Thomas Wahyudi dan Managing Partner Inventure Indonesia Yuswohady berbincang tentang aplikasi Livin by Mandiri di sela acara Merchant Gathering di Jakarta, Rabu (17/3). Melalui event ini, Bank Mandiri memberikan update informasi terkini mengenai perseroan, termasuk layanan digital perbankan terbaru dan rencana bisnis, serta meningkatkan jumlah merchant yang menjadi mitra perseroan guna memperluas akses transaksi online masyarakat. Saat ini, mitra merchant yang dapat melayani berbagai transaksi non tunai Bank Mandiri mencapai 250.000 merchant EDC fisik dan e-commerce/online dengan frekuensi transaksi sepanjang tahun 2020 mencapai lebih dari 160 juta transaksi.

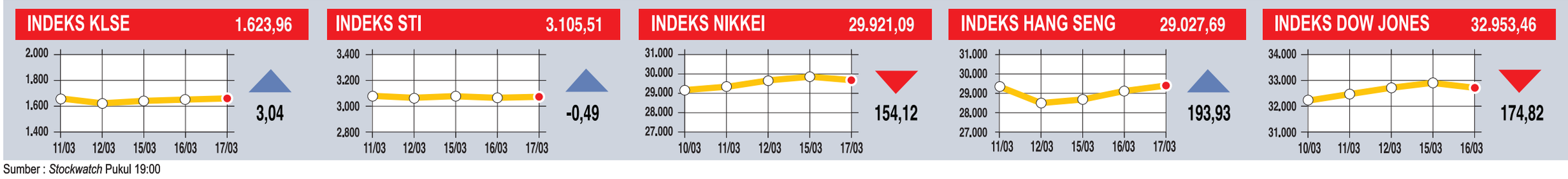

Sumber : *Stockwatch* Pukul 19:00

DSN Lebih Baik dari Perkiraan

Oleh **Parluhutan Situmorang**

Tren penguatan harga jual dan peningkatan volume produksi minyak sawit mentah (*crude palm oil*/CPO) bakal mendorong pertumbuhan kinerja keuangan PT Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG) atau DSN tahun ini menjadi lebih baik dibandingkan perkiraan semula. Sebab itu, target kinerja keuangan dan harga saham perseroan direvisi naik.

DEFRIZAL

BRI Danareksa Sekuritas menaikkan asumsi harga jual CPO menjadi 3.200 ringgit Malaysia per ton tahun ini dibandingkan perkiraan semula 2.900 ringgit Malaysia per ton. Adapun volume produksi CPO DSN diharapkan meningkat 12,1% tahun ini. Begitu juga dengan kas internal akan terus bertambah.

Menurut analis BRI Danareksa Sekuritas Andreas Kenny, tren berlanjutnya pertumbuhan kinerja keuangan DSN ditunjukkan dari keberhasilan perseroan mencetak kenaikan laba bersih tahun 2020 sebesar 164,4% menjadi Rp 338,8 miliar. Lonjakan paling tinggi terjadi pada kuartal IV-2021 mencapai 189,1%. Lonjakan tersebut telah melampaui ekspektasi BRI Danareksa Sekuritas dan konsensus analis.

Lonjakan keuntungan tersebut tidak lepas dari peningkatan harga jual CPO yang mencapai 31,9% menjadi Rp 9.065 per kilogram (kg) pada kuartal IV-2020, sehingga rata-rata kenaikan harga jual CPO perseroan sepanjang 2020 sebesar 25,6% menjadi Rp 8.141 per kg. Lonjakan harga tersebut mampu mengatasi penurunan volume penjualan CPO perseroan sebesar 3,8% tahun lalu.

"Melihat tren rata-rata harga jual CPO hingga kini, kami memilih untuk merevisi naik asumsi harga jual CPO tahun 2021 menjadi 3.200 ringgit Malaysia per ton dibandingkan proyeksi semula 2.900 ringgit Malaysia per ton. Harga tersebut berpotensi menjadikan rata-rata harga jual CPO perseroan menjadi Rp 9.000 per kg yang bisa berdampak pada kenaikan laba bersih sebesar 73,3% menjadi Rp 826,2 miliar tahun ini," tulis Andreas dalam risetnya.

Lonjakan laba bersih tersebut, menurut dia, bakal membuat kas internal DSN melonjak dalam beberapa tahun mendatang, sehingga perseroan dipermudah untuk menekan beban keuangan dan utang. Perseroan juga akan memiliki kemampuan lebih untuk memangkas beban utang jangka pendek dan secara bersamaan tetap bisa membagikan dividen dengan perkiraan rasio sekitar 30% pada tahun ini.

Berbagai faktor tersebut mendorong BRI Danareksa Sekuritas untuk mempertahankan rekomendasi beli saham DSNG dengan target harga direvisi naik dari Rp 850 menjadi Rp 900. Saat ini, DSNG ditransaksikan di bawah rata-rata PBV.

Target harga tersebut telah mempertimbangkan revisi naik target laba bersih DSN dari Rp 488 miliar menjadi Rp 826 miliar pada 2021. Proyeksi laba bersih per saham (EPS) perseroan dinaikkan dari Rp 43,6 menjadi Rp 76,9. Begitu juga dengan perkiraan penjualan direvisi naik dari Rp 7,39 triliun menjadi Rp 8,04 triliun.

Revisi naik tersebut sejalan dengan proyeksi kenaikan harga jual CPO perseroan dari Rp 7.964 per kg menjadi Rp 9.023 per kg. Sedangkan estimasi volume produksi CPO perseroan dipangkas dari 724 ribu ton menjadi 714 ribu ton. Volume produksi tandan buah segar (TBS) perseroan juga direvisi turun dari 2,05 juta ton menjadi 1,98 juta ton.

Sebelumnya, Direktur DSN Jenti Widjaja mengatakan, perseroan akan membangun dua pabrik kelapa sawit (PKS) yang ditargetkan selesai akhir tahun ini. Dana investasi dua PKS tersebut berasal dari belanja modal (*capital expenditure/capex*) tahun ini yang senilai Rp 1 triliun.

Pabrik itu akan dibangun di Muara Wahau, Kutai Timur, Kalimantan Timur yang memiliki kapasitas 60 ton TBS per jam. Pabrik juga akan dibangun di Nangabulik, Kalimantan Tengah yang memiliki kapasitas 45 ton per jam. "Pembangunan PKS diharapkan tuntas akhir 2021, sehingga menambah kapasitas PKS perseroan menjadi 675 ton per jam. PKS di Kaltim prosesnya sudah mencapai 60% dan Kalteng mencapai 80%," jelasnya.

Kedua pabrik tersebut ditargetkan *commissioning* pada semester II-2021 dan diperkirakan beroperasi pada akhir 2021. Adapun untuk melancarkan rencana bisnis ini, perseroan menyiapkan belanja modal sebesar Rp 1 triliun.

Sehubungan dengan rencana tersebut, tahun ini perseroan menargetkan peningkatan produksi CPO sebesar 10%. Untuk itu, perseroan akan meningkatkan produktivitas kebun perseroan dengan bertambahnya kebun menghasilkan. "Selain itu, efek El Nino juga sudah lewat," ujar dia.

DSN membukukan laba bersih sebesar Rp 476,63 miliar pada 2020. Kinerja perseroan meningkat, meskipun pandemi Covid-19 mempengaruhi ekonomi Indonesia. Penjualan perseroan juga naik 16,75% menjadi Rp 6,69 triliun dari tahun sebelumnya Rp 5,73 triliun.

Peningkatan pendapatan tersebut diperoleh dari segmen lokal yang meningkat 20,37% menjadi Rp 5,73 triliun pada akhir 2020 dibandingkan 2019 yang tercatat Rp 4,76 triliun. Namun, segmen ekspor turun 0,61% menjadi Rp 962 miliar dari sebelumnya Rp 968 miliar. ❑

Prospek DSNG
BRI Danareksa Sekuritas

Rekomendasi	: Buy
Target Harga	: Rp 900
Harga Terakhir	: Rp 645
Potensi Gain	: 39,5%

Ringkasan Kinerja Keuangan Dharma Satya Nusantara (DSN) (dalam miliar Rp)

	2019	2020	2021F	2022F	2023F
Pendapatan	5.737	6.699	8.040	8.774	8.982
EBITDA	1.270	1.609	2.303	2.454	2.358
Laba bersih	180	477	826	966	957
EPS (Rp)	17	45	78	91,1	90,3
Net margin (%)	3,1	7,1	10,3	11	10,7
PER (x)	22	12,6	7,2	6,2	6,3
PBV (x)	1,6	1	0,9	0,8	0,7
ROAA (%)	1,5	3,7	5,8	6,8	6,7
ROAE (%)	5	9,8	12,8	13,5	12,2
Net gearing (x)	1,6	0,8	0,7	0,5	0,3
Kas akhir tahun	270	648	692	952	1.252

Sumber: BRI Danareksa Sekuritas

Andrianto Oetomo

Presiden Direktur PT Dharma Satya Nusantara Tbk

Andrianto diangkat menjadi presiden direktur perseroan sejak Juni 2016. Selain itu, dia menjadi komisaris di beberapa anak perusahaan, di antaranya PT Swakarsa Sinarsentosa, PT Dewata Sawit Nusantara, PT Dharma Agrotama Nusantara, PT Dharma Intisawit Nugraha, PT Karya Prima Agro Sejahtera, PT Pilar Wanapersada, PT Gemilang Utama Nusantara, dan PT Agro Andalan.

Andrianto juga menjabat sebagai komisaris di PT Krishna Kapital Investama sejak 2011, *risk manager for Indonesia retail banking* Citibank NA, Indonesia pada 2003-2004, serta *strategic alliances product development manager* (B2B) PT Bank Danamon Tbk pada 2002-2003.

Dia meraih gelar S2 dari Rotterdam School of Management – Erasmus Graduate School of Management dengan titel *Master of Business Administration* dan *Master of Business Informatics* (MBA dan MBI) pada 2002. Sedangkan gelar S1 dari teknik sipil Universitas Katolik Parahyangan pada 1996. Andrianto memiliki hubungan afiliasi dengan perseroan melalui kepemilikan saham, baik secara individu maupun melalui PT Krishna Kapital Investama, PT Multi Foresta Investama, dan PT Reksa Cipta Investama.

Tokocrypto Catatkan Transaksi US$ 25 Juta Per Hari

JAKARTA – Perkembangan aset kripto di Indonesia cukup masif setidaknya sejak tahun 2017 hingga sekarang. Hal itu tampak dari volume transaksi perdagangan harian yang dicatatkan oleh Tokocrypto senilai US$ 25 juta pada kuartal I-2021.

"Transaksinya sudah sampai US$ 25 juta, tapi *somedays* kita itu bisa sampai US$ 65 juta dan itu buat kami luar biasa sekali," kata COO Tokocrypto Teguh Kurniawan Harmanda atau yang akrab disapa Manda ketika *media visit* secara virtual dengan BeritaSatu Media Holdings, Rabu (17/3).

Tokocrypto didirikan pada Juni 2017. Pada tiga bulan pertama tahun 2021, pihaknya sudah memiliki pengguna yang teregistrasi sebanyak 200 ribu. Dari jumlah tersebut, 30 ribu di antaranya merupakan *trader* aktif secara mingguan. "Sejak diluncurkan pada Oktober 2020, *mobile apps* Tokocrypto telah diunduh lebih dari 185 ribu dengan pertumbuhan komunitas 200% secara tahunan," jelas dia.

Lebih lanjut Manda mengatakan, perkembangan aset kripto di Indonesia luar biasa pesatnya. Hal itu tak terlepas dari lima faktor pendukung. Misalnya, populasi penduduk Indonesia merupakan terbesar ke-4 di dunia dengan lebih dari 270 juta jiwa, adanya badan dan regulasi khusus yang melindungi pedagang maupun pelanggan dari aset virtual mengenai aset kripto yang mana tidak semua negara memilikinya, serta maraknya perhatian dan ketertarikan milenial terhadap inovasi teknologi.

Kemudian, penetrasi *smartphone* di Indonesia yang luar biasa besar didukung oleh jaringan internet yang lebih baik. Lalu terakhir, besarnya peluang pada era ekonomi terbuka saat ini.

Di sisi lain, ada faktor lain yang mendukung Indonesia untuk memiliki kesempatan untuk tumbuh pesat dibanding negara lainnya. Yakni, masih tingginya persentase orang dewasa di Indonesia yang belum tersentuh fasilitas keuangan dan konsekuensi pandemi Covid-19.

Adapun jumlah pemodal kripto di Indonesia saat ini diperkirakan mencapai 11% dari total jumlah penduduk atau sebanyak 2,7 juta. Dari jumlah tersebut, 200 ribu di antaranya berada di Tokocrypto. "Aset kripto agresif mulai tahun 2017 sampai sekarang. Angkanya eksponensial dan sempat sentuh 4 juta orang. Bahkan, pada 2019, sebenarnya angka kita *overlapping* dari investor yang ada di *capital market*. Tapi, karena tahun 2020 pasar modal *booming*, jadi dia menyalip lagi," tutur Manda.

Kendati demikian, menurut dia, ada beberapa tantangan yang dihadapi para pedagang aset kripto di Indonesia, khususnya edukasi mengenai fluktuasi harga aset kripto atau aset virtual tertentu. Untuk itu, pada 20 Maret 20201, Tokocrypto menggelar *Indonesia Blockchain Week* (IBW) bekerjasama dengan BSC Summit dan mengundang puluhan pelaku industri internasional dengan topik salah satunya terkait adopsi CeDefi di Indonesia.

"Edukasi mengenai aset kripto memang amat minim. Industri yang terkait seperti bank atau *stakeholder* lainnya juga belum benar-benar memahami soal industri ini. Lalu, adanya investasi bodong yang menyulitkan kita karena aset kripto sangat sensitif. Adanya MLM (*multi level marketing*), ponzi, mekanisme piramida, atau potensi sebagai pencucian uang, pendanaan terorisme, dan penipuan, ini juga menyulitkan," jelas Manda.

Sementara itu, mengenai harga Bitcoin yang merupakan aset kripto yang paling banyak diperdagangkan saat ini dan dijuluki sebagai *The King of Cryptocurrency*, angkanya diprediksi bisa kembali ke posisi US$ 20 ribu. Itu artinya, jangan beli Bitcoin dulu, harga sekarang di level US$ 55 ribu. Walaupun diprediksi kembali ke level US$ 20 ribu, harganya bakal *bounce up* lagi ke atas.

Manda menegaskan, harga Bitcoin yang terus melambung jadi pendorong peningkatan perdangangan aset kripto. Peningkatan ini bukan sekadar tren. "Prospek tahun ini masih akan terus alami pertumbuhan. Pertumbuhan ini bukan hanya tren atau alternatif karena orang-orang mulai sadar akan pentingnya investasi untuk jangka panjang," ujar Manda.

Dia menambahkan, meskipun ini merupakan aset digital, keamanannya tetap terjaga, karena menggunakan teknologi *Blockchain*. "*Blockhain* ini seperti buku besar digital dimana setiap transaksi dicatat dan diamankan di banyak *database* yang tersebar luas di komputer," kata dia, seraya menambahkan bahwa risiko investasi Bitcoin sebenarnya dapat dimitigasi.

Perkembangan Bitcoin juga bisa dinilai dari riset Citi berjudul *Bitcoin at Tipping Point* keluaran Maret 2021 yang menyebutkan, lebih dari 36% usaha kecil menengah di Amerika Serikat (AS) sudah menerima Bitcoin sebagai alat pembayaran. Setiap harinya, nilai perdagangan Bitcoin secara *over the counter* (OTC) mencapai US$ 20 miliar.

"Persepsi terhadap Bitcoin yang semakin baik membuatnya terus berevolusi dan mulai diperhitungkan sebagai mata uang utama. Dengan cakupannya yang luas dan netral (tidak merujuk ke negara tertentu), Bitcoin menuju status sebagai mata uang perdagangan internasional. Keuntungan Bitcoin adalah memiliki desentralisasi, keamanan, mudah dan murah dalam pembuatan, serta bisa dilacak," sebut riset Citi.

Sementara itu, Tokocrypto tengah mengembangkan proyek ambisius yakni inisiatif *Decentralized Finance* (DeFi) melalui Toko Token (TKO). Inisiatif DeFi tersebut secara resmi sudah diluncurkan di pembukaan acara *Indonesia Blockchain Week 2020* pada Agustus lalu.

Dengan proyek ini, Tokocrypto memberikan kemudahan untuk mengakses aset kripto dan teknologi DeFi, sejalan dengan misinya yaitu untuk menjangkau masyarakat Indonesia yang belum memiliki akses terhadap layanan finansial. "Toko token untuk meningkatkan literasi finansial di Indonesia untuk segmen yang masih *unbankable*. Kita mau juga angkat industri kreatif," ungkap CMO Tokocrypto Nanda Ivens. **(lov)**

BeritaSatu Photo/Mohammad Defrizal

Nilai Perdagangan Bursa

Karyawan melintas di Bursa Efek Indonesia, di Jakarta, Rabu (17/3/2021). Sebanyak 17,2 miliar lebih lembar saham kemarin telah diperdagangkan hingga akhir sesi II, dengan nilai perdagangan sekitar Rp10,0 triliun, dan frekuensi perdagangan mencapai 1.138.000 kali transaksi.

Investor Daily/David Gita Roza

Kekhawatiran Investor

Seorang investor memantau pergerakan saham Rabu (17/3/2021). Pandemi virus corona (covid-19) bukan lagi faktor yang memicu kekhawatiran investor global. Fokus investor saat ini tertuju pada inflasi di Amerika Serikat (AS) dan potensi terulangnya taper tantrum akibat kenaikan imbal hasil obligasi seperti tahun 2013 silam yang memukul mata uang negara berkembang.

Sampoerna Agro Tata Ulang Utang

Oleh **Farid Firdaus**

▶ JAKARTA – PT Sampoerna Agro Tbk (SGRO) menyelesaikan penawaran obligasi dan sukuk senilai total Rp 569,5 miliar untuk kebutuhan pembiayaan kembali (refinancing) utang. Aksi ini merupakan bagian dari upaya emiten sawit tersebut menata ulang kewajiban jangka panjang.

Sampoerna Agro telah menggelar masa penawaran obligasi dan sukuk selama 8-10 Maret, kemudian distribusi elektronik dijadwalkan 17 Maret, dan pencatatan surat utang di Bursa Efek Indonesia (BEI) dijadwalkan pada 18 Maret.

Rincian surat utang yang diterbitkan Sampoerna Agro antara lain, Obligasi Berkelanjutan I Tahap II yang terbagi dua seri. Seri A dirilis dengan nilai pokok Rp 127,66 miliar, tenor tiga tahun, dan tingkat bunga 9,45%. Seri B memiliki nilai pokok Rp 46,95 miliar, tingkat bunga 10,35%, dan tenor lima tahun.

Selanjutnya, perseroan menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap II yang juga terbagi atas dua seri. Seri A memiliki nilai pokok Rp 236,63 miliar, cicilan imbalan sebesar ijarah sebesar Rp 22,36 miliar, dan tenor tiga tahun. Seri B memiliki nilai pokok Rp 158,25 miliar, cicilan imbalan ijarah Rp 16,37 miliar, dan tenor lima tahun.

Michael Kesuma

Head of Investor Relations Sampoerna Agro Michael Kesuma mengatakan, respons investor selama penawaran obligasi dan sukuk cukup positif. Kali ini, struktur penawaran memang lebih besar sukuk, ketimbang obligasi demi menarik minat investor. Selanjutnya, hasil emisi siap digunakan untuk *refinancing* utang bank yang jatuh tempo tahun ini dan tahun depan.

"Aksi ini setidaknya membuat utang perseroan pada 2022 turut berkurang. Tahun ini, aspek keuangan kami upayakan bisa mencapai level yang lebih efisien," kata dia kepada *Investor Daily*.

Michael menegaskan, strategi efisiensi juga ditempuh dengan menaikkan volume produksi, sehingga produktivitas perseroan meningkat, yang pada akhirnya menekan biaya produksi. Perseroan menargetkan volume produksi minyak sawit mentah (*crude palm oil*/CPO) mengalami pertumbuhan 13%-18% sepanjang 2021 dibanding tahun lalu.

Pihaknya turut berharap kenaikan produksi ditambah penguatan harga CPO yang saat ini masih berlanjut mampu memberikan pertumbuhan yang lebih baik dibanding 2020.

Sebelumnya, Michael mengatakan, alokasi *capex* 2021 sama dengan anggaran tahun lalu yang sekitar Rp 400-600 miliar. Sebanyak 60%-70% *capex* akan disalurkan untuk kegiatan aset perkebunan, pemeliharaan, *replanting*, serta penanaman baru. Sisanya 40% bakal diserap untuk aset tetap meliputi bangunan, pabrik, mesin, dan infrastruktur pendukung.

"Strategi kami tahun ini adalah memastikan operasional berjalan mulus dengan protokol kesehatan Covid-19, karena sekarang kita diliputi ketidakpastian dan ekonomi global juga sedang lamban," jelas dia.

Menurut Michael, perseroan menerapkan strategi yang selektif dalam penggunaan *capex* tahun ini karena pandemi masih berlangsung. Perseroan berencana lebih agresif menggelar ekspansi apabila pandemi telah mereda.

Adapun PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) menegaskan peringkat A- untuk obligasi berkelanjutan I dan A- sy untuk sukuk ijarah berkelanjutan I Sampoerna Agro pada Desember 2020. Prospek perusahaan adalah stabil. Penerbit obligasi dengan peringkat tersebut memiliki kapabilitas yang kuat untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjang.

Berdasarkan penilaian Pefindo, peringkat yang diberikan mencerminkan profil perkebunan kelapa sawit Sampoerna Agro yang menguntungkan, operasi hulu yang terinetgrasi secara vertikal, dan pemintaan minyak sawit mentah di pasar domestik yang stabil.

"Peringkat tersebut dibatasi oleh struktur permodalan perusahaan yang *highly leverage*, proteksi arus kas yang lemah, dan eksposur terhadap fluktuasi harga komoditas global dan cuaca yang kurang mendukung," tulis Pefindo.

Peringkat Sampoerna Agro bisa dinaikkan apabila mampu mencapai pertumbuhan produktivitas yang berkelanjutan, memperluas area kebun, atau meningkatkan kapasitas produksi. Hal ini juga harus dibarengi dengan perbaikan struktur permodalan dan proteksi terhadap arus kas.

SBA Textile Raih Komitmen Investasi Rp 125 Miliar dari LDA Capital

JAKARTA – PT Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk (SBAT) atau SBA Textile menandatangani perjanjian investasi dengan grup investasi global asal Amerika Serikat, LDA Capital, pada 17 Maret 2021. LDA Capital berkomitmen untuk mengucurkan investasi hingga Rp 125 miliar.

SBA Textile merupakan perusahaan tekstil pertama di Indonesia yang menggunakan limbah tekstil sebagai bahan baku utama untuk membuat benang. Produk perseroan telah diekspor ke 25 negara di seluruh dunia. Adapun pencatatan perdana saham perseroan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada April 2020.

Sementara itu, LDA Capital telah dikenal sebagai grup investasi yang melakukan transaksi lintas batas internasional. Bermodalkan pengalaman lebih dari 200 transaksi di pasar saham dan swasta di 42 negara, nilai transaksi agregat LDA Capital mencapai lebih dari US$ 10 miliar.

Direktur Utama SBA Textile Jefri Junaedi mengatakan, pihaknya dan LDA Capital telah mencapai kesepakatan komitmen yang setara dengan Rp 125 miliar. Investasi ini sangat dibutuhkan perseroan guna mengembangkan usaha dan pasarnya hingga Eropa.

"Sejak tahun 2019, produk utama kami, benang untuk sarung tangan telah berhasil menembus pasar Eropa. Setiap tahun, kami mendapat permintaan dari negara-negara baru di Eropa seperti Rusia, Estonia, dan Bosnia & Herzegovina. Sayangnya, kami harus menolak beberapa permintaan tersebut akibat keterbatasan kapasitas produksi saat ini," kata dia, Rabu (17/3).

Pihaknya meyakini bahwa kerja sama dengan LDA Capital akan menjadi terobosan baru bagi perseroan dalam ekspansi, apalagi setelah melihat *track record* LDA Capital dalam berinvestasi dalam beberapa tahun ini. "Kerja sama dengan LDA Capital ini akan menjadi sebuah terobosan baru bagi SBA Textile demi menambah lebih banyak lagi kapasitas produksi dan meningkatkan pangsa pasar ke negara maju, seperti Eropa," ujar Jefri. **(hut)**

Intraco Penta Pasang Target Konservatif

JAKARTA – PT Intraco Penta Tbk (INTA) memasang target pertumbuhan penjualan yang konservatif yakni sekitar 10% tahun ini. Tantangan bisnis penjualan alat berat di masa pandemi mendorong perseroan menetapkan kinerja yang lebih realistis.

Direktur Intraco Penta Eddy Rodianto mengatakan, meskipun target ini konservatif, namun perseroan optimistis akan tercapai. Meningkatnya permintaan bijih nikel diproyeksikan menjadi penyumbang terbesar penjualan.

"Salah satu sektor yang kami prediksi bakal jadi penopang yakni bijih nikel, lantaran permintaannya yang terus meningkat. Laju industrinya saat ini cukup baik ditandai dengan banyaknya investasi yang di sektor hilir," jelasnya dalam keterangan tertulis, Rabu (17/3).

Eddy menambahkan, investasi pada sektor hilir tersebut menjaga permintaan bijih nikel atau nikel ore yang semakin tinggi. Pada sektor hulu, pertambangan komoditas nikel ini akan menggunakan alat-alat berat milik perseroan.

"Dengan demikian, kami cukup optimistis sektor nikel dapat menopang penjualan alat berat Intraco Penta. Meski demikian, perlu diingat bahwa penggunaan alat berat pada sektor ini tidak seintensif pada pertambangan batu bara," ujarnya.

Selain itu, upaya lainya yang dilakukan perseroan untuk menyiasati pelemahan penjualan batu bara lainnya, yakni melakukan kerja sama dengan LiuGong Machinery Indonesia sebagai prinsipal terbaru yang memiliki *market share* yang besar. Perseroan yakin bahwa teknologi dari Tiongkok saat ini sudah diterima dengan baik oleh masyarakat Indonesia.

Untuk diketahui, kerja sama ini sebelumnya telah ditandatangani oleh entitas anak usaha perseroan yakni PT Intraco Penta Prima Servis (IPPS). Perseroan nantinya akan memasarkan, melakukan penjualan serta distribusi unit alat berat dan suku cadang dengan merk LiuGong dan Dressta.

Lebih lanjut, dari lini bisnis lainnya, yakni pembiayaan perseroan berencana mencari memperkuat bisnis pembiayaan dengan melalui dukungan dari investor baru dan perbaikan rasio penting untuk keberlangsungan usaha. Disisi lain, perseroan berkomitmen untuk terus peluang bisnis baru.

"Kami juga harapkan kinerja dari anak usaha kami kembali membaik seiring dengan langkah-langkah konsolidasi pada setiap *core business* yang dijalankan mulai dari penjualan produk alat berat, konstruksi dan pendukungnya," kata dia.

Sementara itu, pada 2020 perseroan juga berhasil memperoleh proyek pembangkit tenaga listrik dari anak usaha lainya yakni PT Tenaga Listrik Bengkulu (TLB). Proyek tersebut saat ini mencapai *Commercial Operation Date* (COD) setelah melalui beberapa tahap percobaan.

Dengan dicapainya tahap COD, dia melanjutkan, PLTU berkapasitas 2,100 Megawatt (MW) resmi menjadi PLTU berbahan bakar batu bara pertama di Bengkulu. "PLTU ini sudah siap melakukan penjualan kepada PLN dan diharapkan beroperasi secara handal hingga 25 tahun," ujarnya. **(fur)**

Bank Panin Dubai Syariah Tambah *Free Float*

JAKARTA – PT Bank Panin Tbk (PNBN) mengurangi kepemilikan sahamnya pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PNBS) sebesar 2,63%. Pengurangan saham itu untuk memenuhi aturan tentang batas minimal jumlah saham yang beredar di publik (*free float*) sebesar 7,5%.

Direktur Utama Bank Panin Dubai Syariah, Bratha mengatakan bahwa sebelum transaksi, Bank Panin bertindak sebagai pemegang 27,14 miliar saham Bank Panin Dubai Syariah atau merefleksikan 69,93%. Namun, perseroan kemudian mengurangi kepemilikannya sebesar 2,63%, sehingga total kepemilikan Bank Panin di Bank Panin Dubai Syariah menjadi 67,3%.

"Tujuan transaksi untuk meningkatkan porsi kepemilikan saham publik pada Bank Panin Dubai Syariah sesuai peraturan tentang pencatatan saham dan efek bersifat ekuitas selain saham," jelas Bratha dalam keterangan tertulis, Rabu (17/3).

Berdasarkan laporan bulanan registrasi pemegang efek, kepemilikan publik di Bank Panin Dubai Syariah mencapai 4,97% dari total kepemilikan, sehingga ada kekurangan sekitar 2,53% untuk memenuhi aturan kepemilikan publik sebesar 7,5%.

Sementara itu, Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat, sebanyak 696 dari 716 perusahaan tercatat atau sebanyak 97% telah memenuhi ketentuan kepemilikan saham publik (*free float*) minimal 7,5%. Namun, masih ada 17 perusahaan tercatat (emiten) atau sebanyak 3% yang belum memenuhi aturan tersebut.

Direktur Penilaian Perusahaan BEI I Gede Nyoman Yetna mengatakan berdasarkan pemantauan per 31 Desember 2020, hampir seluruh emiten sudah memenuhi aturan *free float*.

"Tetapi masih terdapat 3% atau 17 perusahaan tercatat yang belum memenuhi ketentuan tersebut,

Bratha

termasuk di dalamnya perusahaan tercatat yang sedang dalam proses *voluntary delisting*," jelas dia.

Menurut Nyoman, dari 17 emiten tersebut, sebanyak 9 perusahaan sedang mematangkan rencana untuk memenuhi ketentuan sesuai kondisi perusahaannya. Terhadap perusahaan tersebut, Nyoman mengaku, pihaknya terus melakukan pembinaan, baik dalam bentuk permintaan penjelasan maupun dengar pendapat.

Selain itu, bursa melakukan sosialisasi tentang aksi korporasi yang bisa diambil untuk memenuhi ketentuan. Adapun sosialisasi ini dilanjutkan dengan pendampingan dan konsultasi teknis agar tindakan korporasi berjalan lancar.

"Namun demikian, apabila perusahaan tercatat belum juga dapat memenuhi ketentuan hingga waktu yang ditetapkan, bursa mengenakan sanksi atas tidak terpenuhinya ketentuan tersebut dengan periode pemantauan setiap 3 bulanan," papar dia.

Belum lama ini, BEI juga tengah menyiapkan peraturan baru terkait insentif atas jumlah saham yang beredar atau *free float* dalam rangka mempertebal likuiditas pasar saham. Salah satu yang akan ditawarkan kepada para emiten adalah pemberian insentif fiskal. **(git)**

SMI Siap Lunasi Surat Utang Rp 931,5 Miliar

JAKARTA – PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI) menyatakan kesiapannya untuk melunasi surat utang jatuh tempo senilai Rp 931,5 miliar. Kedua surat utang ini akan jatuh tempo pada 6 Juli 2021.

Direktur Utama Sarana Multi Infrastruktur Edwin Syahruzad mengatakan, surat utang yang jatuh tempo adalah Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 Seri A dengan nilai 680 miliar. Selain itu, surat utang lain yang jatuh tempo adalah *Green Bond* Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 Seri A senilai Rp 251,5 miliar. "Surat utang akan jatuh tempo pada 6 Juli 2021," jelas dia dalam keterangan tertulis, Rabu (17/3).

Belum lama ini, SMI menerbitkan Obligasi Berkerlanjutan II Tahap V tahun 2020 senilai Rp 3,3 triliun. Obligasi ini merupakan bagian dari Obligasi Berkelanjutan II dengan nilai total Rp 25 triliun.

Berdasarkan keterbukaan informasi, obligasi tersebut ditawarkan dalam 2 Seri, yakni Seri A berjangka waktu 3 tahun dengan jumlah yang ditawarkan sebanyak Rp 2,2 triliun, serta tingkat bunga tetep 6,30% per tahun. Sedangkan Seri B berjangka waktu 5 tahun dengan jumlah yang ditawarkan Rp 1,1 triliun dan tingkat bunga tetap 6,70%.

Untuk melancarkan aksi korporasinya, perseroan menunjuk PT BRI Danareksa Sekuritas, PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia, PT Indo Premier Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (TRIM) sebagai pelaksana emisi. Sementara PT Bank Mandiri Tbk (BMRI) sebagai wali amanat.

Sebagai informasi, surat utang tersebut telah memperoleh peringkat triple A dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo). Adapun dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi tersebut akan digunakan untuk kegiatan pembiayaan infrastruktur. Sementara pemesanan pembelian obligasi tersebut dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya Rp 5 juta.

Sesuai dengan jadwal, masa penawaran umum dilakukan pada 4-7 Desember 2020 dan tanggal penjatahan pada 8 Desember 2020. Kemudian, tanggal distribusi obligasi secara elektronik pada 11 Desember 2020 dan tanggal pencatatan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 14 Desember 2020.

Surat utang tersebut merupakan bagian dari Obligasi Berkelanjutan II senilai Rp 25 triliun. Sebelumnya, perseroan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I tahun 2019 senilai Rp 3 triliun dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II tahun 2019 senilai Rp 4 triliun. Kemudian, perseroan juga telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III tahun 2019 senilai Rp 2,8 triliun dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV tahun 2019 senilai Rp 1,5 triliun. **(git)**

Investor Daily/David Gita Roza

Emiten Konstruksi

Pengunjung berada di galeri Bursa Efek Indonesia, Jakarta, kemarin. Mayoritas saham emiten konstruksi kompak melesat di zona hijau sepanjang sesi I perdagangan hari ini, Rabu (17/3/2021). Penguatan saham-saham ini terjadi di tengah kabar baik dari Presiden Joko Widodo (Jokowi) terkait dengan relaksasi tarif pajak penghasilan (PPh) final jasa konstruksi.

Stock Widget Pilihan Tepat Emiten Indonesia.

Gunakan Stock Widget untuk Menampilkan Informasi Harga Saham Perusahaan Anda di Website.

Desain Menarik, Warna Sesuai Identitas Perusahaan dan Bebas Memilih Informasi yang Ingin Ditampilkan.

Informasi lebih lanjut hubungi (021) 5151669 atau email: sales@limas.com

PT Limas Indonesia Makmur Tbk

PERDAGANGAN SAHAM BURSA EFEK INDONESIA

17 MARET 2021

KODE	NAMA SAHAM	HARGA SAHAM (RP) SBL	HARGA SAHAM (RP) PNT	▲/▼ (RP)	VOL	NILAI (Rp)	KAPITALISASI PASAR
BBCA	Bank Central Asia Tbk.	33.125	33.050	-75	14.294.900	472.918.327.500	806.699.599.695.000
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.720	4.670	-50	105.676.200	490.635.516.000	570.264.683.373.000
TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	3.360	3.390	30	61.701.400	209.472.939.000	335.820.914.274.000
BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	6.550	6.525	-25	25.420.600	166.869.795.000	301.454.999.986.950
UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	6.550	6.475	-75	10.231.700	66.526.812.500	247.021.250.000.000
ASII	Astra International Tbk.	5.550	5.575	25	61.881.600	345.335.132.500	225.695.808.755.500
TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	10.650	10.825	175	2.618.200	28.228.817.500	193.047.856.814.500
HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	1.410	1.420	10	16.866.600	23.986.829.000	165.171.669.198.000
EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	2.260	2.200	-60	62.951.700	143.248.776.000	124.167.061.524.000
ARTO	Bank Jago Tbk.	10.100	9.875	-225	10.959.200	107.392.442.500	114.913.693.524.500
BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	6.225	6.100	-125	22.351.700	137.123.625.000	112.619.236.347.300
CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	6.700	6.700	0	5.599.800	37.486.032.500	109.866.600.000.000
BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.	2.680	2.700	20	22.796.400	61.580.830.000	109.673.530.124.400
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	8.600	8.625	25	6.268.400	54.059.962.500	100.583.956.500.000
BRPT	Barito Pacific Tbk.	1.030	1.010	-20	23.621.800	24.242.355.500	94.322.716.470.890
SMMA	Sinarmas Multiartha Tbk.	13.500	13.500	0	5.900	78.665.000	85.963.473.679.500
UNTR	United Tractors Tbk.	21.175	21.050	-125	2.857.800	60.433.520.000	78.519.344.612.800
KLBF	Kalbe Farma Tbk.	1.585	1.590	5	30.764.600	49.083.025.500	74.531.444.154.900
GGRM	Gudang Garam Tbk.	36.675	36.300	-375	718.900	26.166.162.500	69.844.394.400.000
INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	12.625	12.425	-200	2.710.300	33.859.350.000	67.976.963.041.925
SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	11.125	11.075	-50	2.704.900	29.973.432.500	65.691.584.000.000
MEGA	Bank Mega Tbk.	9.750	9.450	-300	23.400	220.402.500	65.149.606.245.150
BNLI	Bank Permata Tbk.	2.280	2.290	10	103.200	235.702.000	63.575.694.051.770
MYOR	Mayora Indah Tbk.	2.770	2.720	-50	10.343.300	28.387.414.000	60.815.663.252.000
TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.	1.155	1.125	-30	123.950.800	139.651.737.500	57.391.453.125.000
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	6.400	6.350	-50	5.487.400	35.068.050.000	55.755.708.275.000
ANTM	Aneka Tambang Tbk.	2.270	2.300	30	147.188.700	338.325.918.000	55.270.758.867.500
MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.	2.420	2.410	-10	45.701.600	109.944.610.000	55.200.690.464.150
POLL	Pollux Properti Indonesia Tbk.	5.875	5.725	-150	2.358.000	13.816.172.500	47.625.265.110.000
TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.	2.090	2.100	10	28.546.000	59.967.393.000	47.579.698.834.500
INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	12.650	12.725	75	4.708.400	59.738.230.000	46.843.673.369.775
DNET	Indoritel Makmur Internasional Tbk.	3.260	3.260	0	1.200	3.912.000	46.239.840.000.000
TCPI	Transcoal Pacific Tbk.	9.200	9.200	0	17.840.300	166.664.925.000	46.000.000.000.000
INCO	Vale Indonesia Tbk.	4.560	4.510	-50	37.586.500	169.539.923.000	44.812.887.627.200
BYAN	Bayan Resources Tbk.	13.000	12.975	-25	500	6.487.500	43.250.002.162.500
MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	2.950	2.890	-60	23.430.900	68.088.074.000	41.171.950.055.000
AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	1.015	970	-45	6.861.900	6.766.666.500	40.278.766.649.000
TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	12.750	12.775	25	1.713.900	21.937.852.500	39.771.431.106.750
ADRO	Adaro Energy Tbk.	1.220	1.230	10	67.741.700	82.922.352.500	39.342.733.260.000
PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	1.390	1.385	-5	48.007.400	66.639.983.500	33.574.488.851.460
ISAT	Indosat Tbk.	6.175	6.050	-125	14.434.100	88.271.047.500	32.875.297.675.000
MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.	5.150	4.790	-360	105.800	506.782.000	32.403.433.581.990
JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	4.360	4.370	10	3.038.700	13.149.088.000	31.716.897.144.000
PTBA	Bukit Asam Tbk.	2.710	2.710	0	17.423.100	47.218.409.000	31.220.986.567.500
BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	418	414	-4	22.680.000	9.519.323.400	31.197.977.639.154
BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	3.100	3.090	-10	865.900	2.685.284.000	29.898.275.583.690
DCII	DCI Indonesia Tbk.	12.225	12.225	0	0	0	29.141.293.627.500
BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.	3.780	3.650	-130	7.613.100	27.973.607.000	27.837.319.950.000
SCMA	Surya Citra Media Tbk.	1.880	1.865	-15	10.833.500	20.082.795.500	27.563.005.276.365
PWON	Pakuwon Jati Tbk.	590	570	-20	56.067.800	31.999.931.500	27.450.973.368.000
AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	1.335	1.290	-45	134.253.900	177.353.027.000	27.257.515.953.120
BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	1.130	1.090	-40	18.483.500	20.488.100.000	27.119.516.944.750
BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	1.280	1.250	-30	17.978.100	22.512.403.000	26.464.207.265.000
PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	1.120	1.105	-15	1.874.100	2.072.384.000	26.340.598.827.790
ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.	1.575	1.515	-60	46.266.300	70.953.052.000	25.982.250.000.000
MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.	27.250	27.200	-50	100	2.720.000	25.790.876.800.000
EXCL	XL Axiata Tbk.	2.220	2.210	-10	16.411.000	36.259.424.000	23.701.531.254.960
SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	780	790	10	7.313.200	5.745.647.000	23.700.000.000.000
BTPN	Bank BTPN Tbk.	2.910	2.910	0	27.700	80.794.000	23.472.218.481.510
FREN	Smartfren Telecom Tbk.	87	88	1	1.211.258.900	106.455.672.600	23.167.103.611.960
CTRA	Ciputra Development Tbk.	1.190	1.185	-5	11.960.900	14.186.717.000	21.993.959.525.445
JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	1.895	1.865	-30	18.136.900	34.059.205.500	21.870.062.749.865
AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	11.200	11.050	-150	1.008.500	11.149.812.500	21.267.806.079.650
CASA	Capital Financial Indonesia Tbk.	388	388	0	3.600	1.396.800	21.136.786.394.084
NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	915	915	0	872.100	800.878.500	20.784.935.069.280
BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	1.965	1.925	-40	25.225.600	48.864.876.000	20.181.892.500.000
WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	1.415	1.460	45	151.803.200	222.620.984.500	19.817.968.460.000
MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	9.175	9.175	0	3.100	28.542.500	19.331.725.000.000
FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk.	7.600	7.600	0	0	0	18.831.954.781.200
ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.	1.530	1.530	0	188.500	288.383.500	17.676.897.840.000
BBKP	Bank KB Bukopin Tbk.	525	535	10	199.666.600	106.342.491.000	17.392.916.591.985
KAEF	Kimia Farma Tbk.	3.110	3.100	-10	3.105.800	9.633.514.000	17.217.399.996.900
MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.	650	630	-20	33.510.900	21.319.941.000	15.835.825.688.760
MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	1.060	1.050	-10	28.090.300	29.388.866.000	15.802.277.095.500
WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	1.675	1.735	60	55.361.600	95.548.636.500	15.562.865.630.420
BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	1.605	1.580	-25	10.314.300	16.305.465.000	15.166.938.641.320
GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	2.550	2.550	0	0	0	15.000.000.150.000
SMRA	Summarecon Agung Tbk.	1.040	1.030	-10	27.515.300	28.026.098.000	14.859.585.130.400
LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	208	208	0	26.643.100	5.551.307.200	14.746.787.820.752
SRTG	Saratoga Investama Sedaya Tbk.	5.375	5.325	-50	1.237.000	6.573.572.500	14.446.549.275.000
TINS	Timah Tbk.	1.770	1.825	55	196.080.700	357.817.575.500	13.592.150.053.550
AKRA	AKR Corporindo Tbk.	3.490	3.380	-110	14.080.100	48.224.448.000	13.569.668.829.600
HRUM	Harum Energy Tbk.	5.125	4.990	-135	3.673.900	18.520.653.500	13.491.063.800.000
SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk.	1.760	1.755	-5	84.500	148.186.000	13.448.389.500.000
MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.	805	810	5	20.323.800	16.541.943.500	13.446.000.000.000
BANK	Bank Net Indonesia Syariah Tbk.	2.650	2.650	0	0	0	13.250.000.000.000
ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	11.875	11.725	-150	1.047.800	12.320.127.500	13.248.370.625.000
HEAL	Medikaloka Hermina Tbk.	4.270	4.400	130	608.400	2.637.480.000	13.103.200.000.000
KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk.	650	675	25	38.235.500	25.401.320.500	13.058.817.907.500
BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	880	850	-30	38.269.900	32.774.375.500	12.635.541.635.850
MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk.	1.360	1.360	0	0	0	12.488.807.845.200
BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk.	770	770	0	45.940.400	35.487.119.000	12.294.679.027.400
IBST	Inti Bangun Sejahtera Tbk.	9.000	9.000	0	0	0	12.158.144.343.000
GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	1.645	1.635	-10	760.900	1.241.459.000	12.065.613.775.785
DMAS	Puradelta Lestari Tbk.	248	248	0	60.979.500	15.038.768.800	11.953.131.552.800
CARE	Metro Healthcare Indonesia Tbk.	356	356	0	104.022.600	37.017.340.000	11.837.000.000.000
CITA	Cita Mineral Investindo Tbk.	2.900	2.960	60	8.300	24.076.000	11.722.669.300.000
RMBA	Bentoel Internasional Investama Tbk.	318	314	-4	57.600	18.196.000	11.429.956.782.500
IPTV	MNC Vision Networks Tbk.	274	274	0	9.034.500	2.458.236.400	11.374.848.806.486
POWR	Cikarang Listrindo Tbk.	705	700	-5	2.637.700	1.856.617.000	11.261.009.200.000
TRIO	Trikomsel Oke Tbk.	426	426	0	0	0	11.079.192.718.770
SMAR	Smart Tbk.	3.900	3.820	-80	10.500	40.229.000	10.971.778.658.120
BSIM	Bank Sinarmas Tbk.	675	630	-45	1.301.300	830.553.000	10.886.841.538.020
CMNP	Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.	1.900	1.960	60	648.500	1.263.391.500	10.645.245.915.360
STTP	Siantar Top Tbk.	8.400	8.000	-400	100	800.000	10.480.000.000.000
PTPP	PP (Persero) Tbk.	1.555	1.630	75	88.883.400	144.347.091.500	10.105.832.687.020
KPIG	MNC Land Tbk.	125	123	-2	87.192.700	10.880.431.000	9.916.964.379.672
LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	1.480	1.435	-45	32.785.800	47.158.121.500	9.790.809.789.775
GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	368	378	10	81.086.900	30.370.875.800	9.785.125.824.012
SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	1.035	1.010	-25	4.649.200	4.719.303.500	9.620.250.000.000
DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk	12.475	12.475	0	100	1.247.500	9.612.640.192.000
APIC	Pacific Strategic Financial Tbk.	820	815	-5	10.974.000	8.972.275.000	9.589.545.492.720
SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk.	955	965	10	5.949.100	5.755.270.500	9.584.895.634.240
LINK	Link Net Tbk.	3.330	3.320	-10	2.077.100	6.829.568.000	9.505.809.006.880
INAF	Indofarma Tbk.	3.000	3.020	20	674.300	2.024.860.000	9.359.787.850.000
ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	2.710	2.830	120	41.347.000	117.431.684.000	9.027.700.000.000
AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk.	805	805	0	0	0	8.979.713.451.310
INPP	Indonesian Paradise Property Tbk.	775	800	25	7.500	5.817.500	8.945.577.385.600
SILO	Siloam International Hospitals Tbk.	5.400	5.400	0	120.000	646.387.500	8.779.134.375.000
PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.	2.450	2.450	0	0	0	8.697.500.000.000
ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	1.420	1.400	-20	1.033.900	1.447.176.000	8.661.084.443.200
DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.	905	905	0	1.300	1.176.500	8.568.864.895.000
LIFE	Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk.	4.000	4.000	0	12.400	50.414.000	8.400.000.000.000
TURI	Tunas Ridean Tbk.	1.550	1.500	-50	35.000	54.262.500	8.370.000.000.000
ADMF	Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	8.350	8.350	0	153.300	1.280.297.500	8.350.000.000.000
ASMI	Asuransi Maximus Graha Persada Tbk.	915	920	5	77.000	71.140.000	8.241.710.023.200
JRPT	Jaya Real Property Tbk.	590	590	0	1.584.400	926.774.000	8.112.500.000.000
SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.	520	510	-10	9.197.000	4.672.819.000	8.066.318.100.000
MPRO	Maha Properti Indonesia Tbk.	795	795	0	300	238.500	7.904.287.500.000
INDY	Indika Energy Tbk.	1.510	1.505	-5	5.822.900	8.780.511.500	7.841.338.960.000
BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.	3.320	3.320	0	0	0	7.592.508.000.000
SMSM	Selamat Sempurna Tbk.	1.310	1.315	5	236.700	306.603.000	7.572.658.203.600
TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.	8.075	8.075	0	300	2.435.000	7.416.828.956.250
BINA	Bank Ina Perdana Tbk.	1.315	1.305	-10	1.954.500	2.578.327.000	7.305.169.781.250
PNLF	Panin Financial Tbk.	232	228	-4	12.027.100	2.764.858.600	7.301.032.710.804
MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk.	2.390	2.500	110	32.500	76.523.000	7.205.882.500.000
CENT	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk.	226	230	4	106.697.500	24.153.066.000	7.172.196.927.000
IMPC	Impack Pratama Industri Tbk.	1.475	1.455	-20	1.818.600	2.645.357.500	7.032.742.500.000
UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk.	1.700	1.690	-10	227.800	388.621.000	7.024.607.187.000
BBHI	Bank Harda Internasional Tbk.	1.820	1.695	-125	539.400	914.283.000	7.021.685.773.515
BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk.	700	700	0	0	0	6.938.402.279.200
MAPA	Map Aktif Adiperkasa Tbk.	2.420	2.400	-20	504.400	1.210.001.000	6.840.960.000.000
DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.	640	645	5	21.285.400	13.504.154.000	6.836.898.348.000
WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.	248	254	6	89.720.500	22.782.293.400	6.695.734.013.636
TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.	1.480	1.480	0	386.000	570.206.500	6.660.000.000.000
ASSA	Adi Sarana Armada Tbk.	1.915	1.910	-5	23.249.400	44.431.574.500	6.489.225.000.000
BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.	318	318	0	0	0	6.433.877.481.432
DUTI	Duta Pertiwi Tbk	3.400	3.400	0	0	0	6.290.000.000.000
AUTO	Astra Otoparts Tbk.	1.215	1.280	65	16.751.600	21.227.443.000	6.169.258.240.000
MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.	167	163	-4	67.104.000	11.028.199.000	6.119.106.913.067
KOTA	DMS Propertindo Tbk.	590	575	-15	63.464.600	37.198.163.000	6.064.055.110.575
BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk.	84	85	1	109.812.100	9.311.883.200	6.035.659.585.890
EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk.	2.150	2.150	0	93.600	200.957.000	5.823.576.000.000
RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	810	815	5	6.779.300	5.495.431.500	5.783.240.000.000
SOHO	Soho Global Health Tbk.	4.700	4.700	0	2.800	13.048.000	5.722.329.613.300
CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.	474	476	2	5.923.500	2.822.848.400	5.712.000.000.000
BBSI	Bank Bisnis Internasional Tbk.	2.040	1.900	-140	54.000	102.600.000	5.692.901.809.000
BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.	1.400	1.400	0	37.900	53.048.000	5.668.864.740.000
EDGE	Indointernet Tbk.	14.950	13.950	-1.000	606.900	9.589.052.500	5.636.497.500.000
ARNA	Arwana Citramulia Tbk.	755	760	5	3.208.400	2.446.740.500	5.579.487.541.760
PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk.	210	210	0	51.577.000	10.764.105.200	5.556.600.000.000
SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.	785	840	55	558.800	455.799.500	5.472.698.272.440
SAME	Sarana Meditama Metropolitan Tbk.	458	458	0	95.298.400	43.653.308.000	5.430.784.276.220
BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.	1.225	1.225	0	0	0	5.388.807.979.450
BOGA	Bintang Oto Global Tbk.	1.400	1.415	15	43.487.900	61.202.611.500	5.381.989.587.150
WOOD	Integra Indocabinet Tbk.	750	815	65	80.044.900	63.450.927.000	5.139.593.750.000
BCAP	MNC Kapital Indonesia Tbk.	120	119	-1	24.183.500	2.852.980.600	5.071.643.260.313
TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.	965	945	-20	7.561.100	7.135.342.500	5.048.283.497.355
PPRO	PP Properti Tbk.	80	80	0	90.448.300	7.263.361.000	4.934.053.750.640
NATO	Surya Permata Andalan Tbk.	630	610	-20	251.285.800	153.032.849.000	4.880.666.793.440
IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk.	1.250	1.220	-30	5.798.600	7.171.473.000	4.873.035.067.580
SQMI	Wilton Makmur Indonesia Tbk.	316	312	-4	1.019.100	319.648.200	4.847.728.525.848
GGRP	Gunung Raja Paksi Tbk.	400	400	0	0	0	4.844.550.462.800
SUPR	Solusi Tunas Pratama Tbk.	4.250	4.250	0	0	0	4.834.713.716.500
ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.	244	244	0	35.566.600	8.683.632.400	4.794.456.500.672
ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.	1.285	1.330	45	28.690.100	38.012.018.000	4.735.929.670.080
BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.	725	675	-50	122.322.200	83.021.858.000	4.730.143.534.425
SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.	226	226	0	12.322.400	2.785.803.000	4.622.191.966.744
BUMI	Bumi Resources Tbk.	60	60	0	239.408.600	14.282.790.100	4.456.484.760.420
BMTR	Global Mediacom Tbk.	264	266	2	47.878.500	12.708.912.800	4.411.343.357.876
INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk.	298	278	-20	148.700	41.338.600	4.386.208.114.896
ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk.	7.050	7.025	-25	600	4.215.000	4.361.166.927.000
MYRX	Hanson International Tbk.	50	50	0	0	0	4.335.161.039.600
BHIT	MNC Investama Tbk.	59	58	-1	144.902.200	8.604.660.800	4.278.433.732.372
RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk.	430	428	-2	218.500	93.553.000	4.258.600.000.000
BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.	1.600	1.600	0	2.800	4.480.000	4.186.400.000.000
BPII	Batavia Prosperindo Internasional Tbk.	7.400	7.400	0	0	0	4.160.462.498.800
FAST	Fast Food Indonesia Tbk.	1.040	1.040	0	4.100	4.264.000	4.149.888.244.320
BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.	99	95	-4	205.978.600	19.827.023.600	4.123.372.448.640
ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk.	266	262	-4	14.056.200	3.693.320.800	4.103.152.394.000
BULL	Buana Lintas Lautan Tbk.	316	314	-2	290.684.000	91.783.783.800	4.055.516.097.668
MTDL	Metrodata Electronics Tbk.	1.640	1.650	10	498.700	821.685.500	4.051.371.913.050
TOBA	TBS Energi Utama Tbk.	500	500	0	68.700	34.281.400	4.024.982.000.000
BBYB	Bank Neo Commerce Tbk.	560	610	50	143.745.600	87.797.098.500	4.023.058.145.070
APLN	Agung Podomoro Land Tbk.	177	177	0	12.454.300	2.204.618.800	4.017.780.839.883
BWPT	Eagle High Plantations Tbk.	127	126	-1	88.888.700	11.081.959.900	3.972.186.666.000
MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk.	1.025	1.035	10	5.550.200	5.765.098.500	3.933.000.320.850
JKON	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.	244	240	-4	4.000	960.800	3.914.044.766.400
AGII	Aneka Gas Industri Tbk.	1.265	1.270	5	9.433.600	12.109.875.000	3.894.658.200.000
NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.	890	885	-5	2.008.700	1.817.389.000	3.888.276.861.645
HERO	Hero Supermarket Tbk.	900	915	15	16.400	14.732.500	3.828.025.110.000
GMFI	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.	133	133	0	53.039.800	7.205.761.100	3.755.057.029.500
AMOR	Ashmore Asset Management Indonesia Tbk.	3.250	3.250	0	1.462.100	4.760.053.000	3.605.124.900.000
KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	178	173	-5	25.099.400	4.397.217.300	3.602.705.687.837
LPPF	Matahari Department Store Tbk.	1.410	1.360	-50	10.022.300	13.846.401.500	3.571.562.340.800
BIRD	Blue Bird Tbk.	1.495	1.425	-70	3.516.200	5.054.683.500	3.565.492.500.000
BISI	BISI International Tbk.	1.170	1.170	0	167.000	191.288.000	3.510.000.000.000
MDIA	Intermedia Capital Tbk.	95	89	-6	17.437.200	1.588.169.100	3.490.182.917.600
MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.	2.830	2.810	-20	7.400	20.786.000	3.448.634.185.120
KMTR	Kirana Megatara Tbk.	426	420	-6	208.300	85.487.400	3.448.616.379.180
MCAS	M Cash Integrasi Tbk.	3.930	3.930	0	2.000.600	7.932.968.000	3.410.977.869.000
PRDA	Prodia Widyahusada Tbk.	3.690	3.620	-70	234.200	852.743.000	3.393.750.000.000
PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	90	88	-2	54.879.700	4.868.148.200	3.381.444.431.728
BKSL	Sentul City Tbk.	50	50	0	10.647.100	532.355.000	3.354.178.054.100
SGRO	Sampoerna Agro Tbk.	1.750	1.750	0	29.900	52.234.000	3.307.500.000.000
ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk.	130	130	0	236.848.100	30.803.399.800	3.282.500.000.000
PNIN	Paninvest Tbk.	805	805	0	1.347.900	1.084.603.500	3.275.000.755.600
MTLA	Metropolitan Land Tbk.	428	422	-6	1.800	759.400	3.230.463.311.260
DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.	378	372	-6	192.033.600	71.934.587.000	3.206.572.289.304
HITS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	440	450	10	300	135.000	3.195.488.160.450
GJTL	Gajah Tunggal Tbk.	955	910	-45	44.808.000	41.460.592.000	3.171.168.000.000
LPCK	Lippo Cikarang Tbk	1.185	1.180	-5	813.200	960.883.500	3.161.928.000.000
BHAT	Bhakti Multi Artha Tbk.	625	625	0	189.208.600	118.541.678.500	3.125.000.000.000
WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.	352	356	4	25.590.700	9.106.970.600	3.102.706.109.600
BLTZ	Graha Layar Prima Tbk.	2.960	3.490	530	5.300	16.949.000	3.050.040.625.580
NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk.	1.225	1.205	-20	644.900	784.731.000	3.040.636.750.000
MAPB	MAP Boga Adiperkasa Tbk.	1.400	1.400	0	6.500	9.100.000	3.039.292.060.000
DLTA	Delta Djakarta Tbk.	3.790	3.780	-10	58.900	223.132.000	3.026.491.209.000
SURE	Super Energy Tbk.	2.020	2.010	-10	8.700	17.434.000	3.010.129.309.710
KINO	Kino Indonesia Tbk.	2.130	2.100	-30	622.500	1.310.212.000	3.000.000.150.000
PBID	Panca Budi Idaman Tbk.	1.600	1.600	0	59.700	94.481.500	3.000.000.000.000
TECH	Indosterling Technomedia Tbk.	2.380	2.380	0	0	0	2.989.994.000.000
CPRO	Central Proteina Prima Tbk.	50	50	0	2.900	145.000	2.978.619.139.350
DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.	278	260	-18	34.691.000	9.040.296.000	2.976.221.627.080
NIRO	City Retail Developments Tbk.	143	134	-9	92.000	12.250.200	2.974.648.821.736
AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	316	318	2	88.143.100	27.969.

REKSA DANA

17 MARET 2021

NAMA REKSADANA	NILAI AKTIVA BERSIH	30 HARI TERAKHIR	1 TAHUN TERAKHIR	RIIL 1 TAHUN
PENDAPATAN TETAP				
Batavia Dana Obligasi Cemerlang	1,409.73		4.62	4.62
Batavia Dana Obligasi Unggulan	1,337.88	-0.30	9.80	9.80
BATAVIA OBLIGASI UTAMA	1,425.28	-0.04	6.72	6.72
BATAVIA PENDAPATAN TETAP STABIL (20/1/21)	1,182.49	0.16	5.40	-4.63
Batavia Pesona Obligasi	982.89	-2.10	0.52	-9.06
BNI-AM ARDHANI PENDAPATAN TETAP SYARIAH	1,392.43	-1.80	11.61	11.61
BNI-AM DANA PENDAPATAN TETAP NIRWASITA	1,388.86	-3.33	10.43	10.43
Corpus Bond Plus	1,799.32	0.50	10.97	10.97
HPAM Government Bond	1,331.05	8.72	15.82	15.82
Insight Government Fund	1,256.49	-0.03	11.96	11.96
Insight Scholarship Fund	1,245.61	-1.37	0.29	0.29
Majoris Obligasi Utama Indonesia	1,368.60	-0.04	0.02	0.02
Mega Asset Mantap	1,724.46	-2.10	-1.71	-1.71
Mega Dana Pendapatan Tetap Syariah	1,092.20	1.07	11.36	11.36
Mega Dana Rido Tiga	2,757.83	-1.47	-6.57	-6.57
Mega Dana Stabil	1,115.80	-2.18	-13.20	-13.20
Panin Dana Obligasi Bersama	1,057.74	-0.63	0.67	0.67
PL REKSA DANA PANIN GEBYAR INDONESIA II	2,419.35	-3.42	9.05	6.89
PNM Amanah Syariah	2,381.06	-1.16	7.60	5.47
PNM Dana Sejahtera II	3,620.33	-0.14	8.15	6.00
RD HAJI SYARIAH I HAJJ	3,908.6282	0.65	6.53	8.13
Reksa Dana Simas Pendapatan Tetap Andalan	1,388.8739	0.47	7.81	7.81
REKSA DANA ABERDEEN STANDARD INDONESIA GOVERNMENT BOND FUND 2	1,089.09	-1.49	8.85	8.85
REKSA DANA ARCHITAS OBLIGASI DOLLAR	1,8964	-2.75	5.57	2.46
REKSA DANA ARCHITAS OBLIGASI RUPIAH	1,737.08	-2.30	9.33	7.98
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Nusantara	1,520.9400	-4.53	9.65	8.02
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Optima Nusantara	1,053.21	-2.75	-0.70	-3.62
REKSA DANA ASHMORE DANA OBLIGASI STRATEGIS NUSANTARA	1,135.48	-4.77	10.87	6.52
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara	1,077.5100	-1.71	7.66	5.52
REKSA DANA ASHMORE DANA USD FIXED INCOME	0.9549	-4.49	0.00	0.00
Reksa Dana Ashmore Dana USD Nusantara	1.3569	-6.04	7.84	5.70
REKSA DANA AVRIST BOND FUND	1,150.41	-1.92	7.25	5.13
REKSA DANA AVRIST DANA OBLIGASI SEJAHTERA	1,053.45	-0.46	8.66	6.50
REKSA DANA AVRIST PRIME BOND FUND	1,546.64	-2.72	7.42	5.29
Reksa Dana Avrist Prime Income Fund	1,010.19	-0.45	-5.16	-7.04
Reksa Dana Ayers Asia Asset Management Government Bond Fund	1,179.74850	-1.87	7.74	7.74
REKSA DANA BAHANA ALPHA FIXED INCOME FUND	971.95	-0.35	8.48	5.29
REKSA DANA BAHANA DISCOVERY FUND	1,144.20	-1.03	7.08	3.93
REKSA DANA BAHANA INCOME BOND FUND	1,432.85	-1.86	6.49	3.36
REKSA DANA BAHANA INCOME STREAM	1,451.4812	-2.78	10.35	10.35
REKSA DANA BAHANA INVESTASI PRIMA	1,826.1207	-3.98	6.55	8.16
REKSA DANA BAHANA PENDAPATAN TETAP INDONESIA SEHAT	1,342.43	-3.78	6.29	3.17
REKSA DANA BAHANA PENDAPATAN TETAP MAKARA PRIMA	2,799.70	-3.66	7.38	7.38
Reksa Dana Bahana Pendapatan Tetap Regular	1,000.59	-2.29	2.01	-0.99
REKSA DANA BAHANA PENDAPATAN TETAP UTAMA	1,053.58	-3.03	0.00	0.00
Reksa Dana Bahana Pendapatan Tetap Utama 2	4,133.0300	-2.72	10.97	7.68
REKSA DANA BAHANA PRATAMA PENDAPATAN TETAP	966.87	-2.85	0.00	0.00
REKSA DANA BAHANA PRIMA PENDAPATAN TETAP	1,165.14	-1.67	0.43	-2.52
REKSA DANA BAHANA PRIME INCOME BOND FUND	1,289.01	-1.18	9.74	6.51
REKSA DANA BAHANA PRIME INCOME FUND	1,801.50	-3.01	13.86	10.51
REKSA DANA BAHANA PROGRESSIVE INCOME FUND	1,607.72	-3.34	10.02	6.78
REKSA DANA BAHANA PROVIDENT FUND	1,474.1923	0.65	5.41	5.41
Reksa Dana Bahana Regular Income Fund	1,150.74	-0.50	2.16	-0.84
REKSA DANA BAHANA SUKUK SYARIAH	1,476.56	-1.51	10.91	7.65
Reksa Dana Batavia College Bond Fund	1,038.6100	-2.96	11.23	9.03
Reksa Dana Batavia Dana Obligasi Andalan	1,813.4100	-3.32	11.23	9.02
Reksa Dana Batavia Dana Obligasi Gemilang	1,298.2700	-0.16	6.10	4.00
Reksa Dana Batavia Dana Obligasi Optimal	1,709.28	-1.76	9.29	2.92
REKSA DANA BATAVIA DANA OBLIGASI PLUS	1,652.08	-3.36	10.05	5.74
REKSA DANA BATAVIA DANA OBLIGASI SEJAHTERA	906.69	-2.54	9.64	5.34
Reksa Dana Batavia Dana Obligasi Sentosa	1,071.9900	-0.45	7.25	5.12
REKSA DANA BATAVIA DANA OBLIGASI ULTIMA	2,858.67	-1.57	5.95	3.85
REKSA DANA BATAVIA OBLIGASI BERTUMBUH	1,297.8468	-2.28	10.30	10.30
REKSA DANA BATAVIA OBLIGASI BERTUMBUH 2	1,155.8853	-0.52	10.45	10.45
Reksa Dana Batavia Obligasi Platinum	1,162.4700	-2.30	8.88	2.54
Reksa Dana Batavia Obligasi Platinum Plus	1,005.5100	-1.33	8.46	2.14
Reksa Dana Batavia Obligasi Sukses 1	27,578.2000	-3.20	8.27	6.12
Reksa Dana Batavia Obligasi Sukses 2	1,072.3100	-1.04	5.83	3.74
Reksa Dana Batavia Pendapatan Tetap Sukses Syariah	1,056.9400	-1.51	10.98	8.78
Reksa Dana Batavia Pendapatan Tetap Sukses Syariah 2	1,183.1500	-1.48	10.16	7.98
REKSA DANA BNI AM DANA DOMPET DHUAFA	3,235.7132	-0.12	5.08	6.13
REKSA DANA BNI AM DANA PENDAPATAN TETAP	1,601.4346	-2.66	10.41	10.41
Reksa Dana BNI AM Dana Pendapatan Tetap Kastara	1,134.3942	-3.86	6.76	6.76
Reksa Dana BNI AM Dana Pendapatan Tetap Makara Investasi	1,211.5451	-0.58	0.02	0.02
Reksa Dana BNI AM Dana Pendapatan Tetap Manggala	1,066.3954	-0.45	1.55	1.55
REKSA DANA BNP PARIBAS MAXI OBLIGASI	1,452.30	-2.86	8.96	4.69
Reksa Dana BNP Paribas Obligasi Berlian	1,064.51	-1.35	6.86	3.20
Reksa Dana BNP Paribas Obligasi Bintang	1,086.7400	-5.34	12.00	5.35
REKSA DANA BNP PARIBAS OBLIGASI CEMERLANG	1,091.12	-2.96	11.72	7.29
Reksa Dana BNIP Paribas Obligasi Gemilang	1,117.98	-2.40	15.34	11.38
Reksa Dana BNP Paribas Obligasi Harmoni	1,106.89	-2.58	6.52	2.87
REKSA DANA BNP PARIBAS OBLIGASI PLUS	1,905.10	-2.05	11.52	0.9
Reksa Dana BNP Paribas Obligasi Sentosa	1,091.2900	-1.49	9.15	5.40
REKSA DANA BNP PARIBAS OMEGA	1,594.31	-2.32	7.18	4.02
REKSA DANA BNP PARIBAS PRIMA II KELAS IK1	976.50	-2.60	0.00	0
REKSA DANA BNP PARIBAS PRIMA II KELAS RK1	2,644.84	-2.63	7.87	5.76
REKSA DANA BNP PARIBAS PRIMA USD KELAS IK2	0.9843	-2.92	0.00	0
REKSA DANA BNP PARIBAS PRIMA USD KELAS RK1	1.3113	-2.99	7.36	3.15
REKSA DANA BNP PARIBAS PROXIMA	1,705.41	-2.66	9.94	2.4
Reksa Dana Capital Fixed Income Fund	1,479.4797	-1.56	13.03	13.03
REKSA DANA CIPTA BOND	1,555.7200	-4.16	8.43	8.43
Reksa Dana Cipta Dana Obligasi	1,207.32000	-2.75	3.57	3.57
Reksa Dana Cipta Obligasi Gemilang	1,086.6300	-5.56	4.86	4.86
Reksa Dana Cipta Obligasi Prima	1,117.3100	-3.15	3.52	3.52
Reksa Dana Cipta Obligasi Rupiah	1,204.7000	-2.96	3.46	3.46
REKSA DANA CIPTA OBLIGASI UNGGULAN	1,098.0400	-3.67	4.98	4.98
REKSA DANA CORPUS THEOLOGIA FIXED INCOME FUND	1,298.58	0.68	8.60	8.60
REKSA DANA DANA OBLIGASI STABIL	5,295.60	-0.74	9.18	7.01
REKSA DANA DANA PASTI	4,936.62	0.56	7.03	4.37
REKSA DANA DANA PREMIER	3,069.78	0.79	7.24	4.05
REKSA DANA DANAMAS DOLLAR	1.84808	0.33	3.17	3.17
REKSA DANA DANAREKSA BRAWIJAYA ABADI PENDAPATAN TETAP	1,145.02	-4.45	7.23	7.23
REKSA DANA DANAREKSA GEBYAR INDONESIA II	2,393.79	-4.13	8.12	5.98
Reksa Dana Danareksa Melati Obligasi Negara Indonesia	963.01	-1.89	-0.46	-0.46
REKSA DANA DANAREKSA MELATI PENDAPATAN TETAP MULTI PLUS	1,280.55	-0.32	10.46	8.28
Reksa Dana Danareksa Melati Pendapatan Tetap Utama	1,073.76	-0.57	2.05	-0.95
Reksa Dana Danareksa Melati Pendapatan Utama	1,609.27	-4.12	7.53	6.46
REKSA DANA DANAREKSA MELATI PENDAPATAN UTAMA II	1,402.0145	-3.57	9.93	9.93
REKSA DANA DANAREKSA MELATI PENDAPATAN UTAMA SYARIAH	1,554.07	-1.90	10.11	7.93
REKSA DANA DANAREKSA MELATI PREMIUM DOLLAR	1.4017	-2.90	3.39	0.35
REKSA DANA DANAREKSA PENDAPATAN PRIMA PLUS	1,790.6242	-3.68	1.37	1.37
REKSA DANA DANAREKSA PENDAPATAN TETAP INDONESIA SEHAT	1,355.09	-4.08	8.80	5.60
REKSA DANA EASTSPRING IDR FIXED INCOME FUND KELAS A	1,479.19	-2.68	9.44	7.82
REKSA DANA EASTSPRING IDR FIXED INCOME FUND KELAS B	1,099.01	-2.60	10.42	10.42
Reksa Dana Foster Fixed Income	1,120.55	-0.76	0.00	0.00
REKSA DANA FWD ASSET BOND FUND	3,662.34	-2.99	8.97	4.70
REKSA DANA FWD ASSET LONG TENOR BOND FUND	1,066.2400	-2.73	6.01	1.85
REKSA DANA HPAM PENDAPATAN TETAP PRIMA	1,018.95	0.70	7.46	-2.77
REKSA DANA HPAM ULTIMA OBLIGASI PLUS	1,355.8767	-4.64	8.61	8.61
Reksa Dana I AM Bond Fund	1,146.62	-2.11	6.06	4.75
REKSA DANA INSIGHT INDONESIA FIXED INCOME FUND	1,047.97	-0.78	4.11	4.11
REKSA DANA INSIGHT INFRA DEVELOPMENT IINFRA	1,130.3829	0.00	5.25	5.25
REKSA DANA INSIGHT PRIORITY FIXED INCOME FUND	999.8353	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA INSIGHT RENEWABLE ENERGY FUND	1,834.19	0.59	7.42	7.42
REKSA DANA INSIGHT SMART FIXED INCOME FUND I SMART	1,032.57	-0.22	1.91	1.91
REKSA DANA JASA CAPITAL PENDAPATAN STABIL	838.2489	-2.61	-15.55	-16.40
REKSA DANA KISI FIXED INCOME FUND	1,071.39	-3.96	7.24	7.24
Reksa Dana Kiwoom Indonesia Bond Plus Fund	1,223.63	-2.53	8.48	2.17
REKSA DANA LAUTANDHANA MAXIMA INCOME FUND	1,269.45	-3.07	7.58	7.58
REKSA DANA MANDIRI INVESTA DANA OBLIGASI SERI II	1,358.31	-4.04	7.51	5.38
REKSA DANA MANDIRI INVESTA DANA SYARIAH	3,817.86	-0.30	4.62	2.55
REKSA DANA MANDIRI INVESTA DANA UTAMA	2,400.35	-1.30	6.15	4.05
REKSA DANA MANDIRI INVESTASI OBLIGASI NASIONAL	1,074.88	-2.18	5.95	2.83
REKSA DANA MANDIRI OBLIGASI OPTIMA	1,629.92	-1.47	10.11	3.70
REKSA DANA MANDIRI OBLIGASI OPTIMA II	1,229.15	0.27	10.89	4.43
REKSA DANA MANDIRI OBLIGASI UTAMA	1,472.34	-2.57	10.93	0.37
REKSA DANA MANDIRI OBLIGASI UTAMA 2	1,203.2366	-2.97	10.89	10.89
REKSA DANA MANDIRI PENDAPATAN TETAP INDONESIA SEHAT	1,340.94	-3.35	9.14	9.14
REKSA DANA MANULIFE USD FIXED INCOME KELAS A	1,2166	-1.41	3.61	-0.45
REKSA DANA MANULIFE USD FIXED INCOME KELAS I1	0.9882	-1.35	0.00	0.00
REKSA DANA MEGA DANA ORI DUA	2,566.1469	-2.55	12.83	15.10
REKSA DANA MEGA DANA PENDAPATAN TETAP	1,488.5088	-3.06	13.27	16.71
REKSA DANA MNC DANA DOLLAR	1.42931	-3.98	4.20	4.20
REKSA DANA MNC DANA LIKUID	2,537.25	0.22	6.47	6.47
REKSA DANA MNC DANA PENDAPATAN TETAP II	0.0000	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA MNC DANA PENDAPATAN TETAP III	1,525.4830	-1.78	11.34	9.16
REKSA DANA MNC DANA PENDAPATAN TETAP V	1,295.07	-2.64	14.13	8.00
REKSA DANA MNC DANA SBN	1,279.86	-3.07	6.63	1.93
REKSA DANA MNC DANA SYARIAH	2,788.98	0.15	6.47	6.47
REKSA DANA NET DANA GEMILANG	2,475.18	0.13	7.26	7.26
REKSA DANA NIKKO GEBYAR INDONESIA DUA	2,331.79	-1.04	2.96	0.92
REKSA DANA NIKKO INDAH NUSANTARA DUA	2,703.86	-1.13	8.74	7.12
REKSA DANA NIKKO INDONESIA BOND FUND	1,699.47	-0.81	6.68	2.50
REKSA DANA NIKKO TRON DUA	2,419.16	-0.84	4.55	2.99
REKSA DANA NUSADANA PENDAPATAN TETAP 1	1,263.0077	-2.35	10.78	10.78
REKSA DANA PACIFIC FIXED FUND	1,320.9380	-0.83	1.58	4.66
REKSA DANA PACIFIC FIXED INCOME	1,326.99	-3.64	9.57	5.27
REKSA DANA PANIN DANA OBLIGASI BERSAMA TIGA	1,217.46	-3.29	11.14	11.14
REKSA DANA PANIN DANA PENDAPATAN BERKALA	1,056.81	-1.42	6.33	3.69
REKSA DANA PANIN DANA UTAMA PLUS 2	2,721.28	-2.05	7.55	1.34
REKSA DANA PENDAPATAN TETAP BNI AM PRIORITAS OPTIMA	1,068.78	-3.45	0.00	0.00
REKSA DANA PENDAPATAN TETAP PANIN DANA OBLIGASI BERSAMA DUA	1,219.37	0.26	8.53	-1.81
REKSA DANA PENDAPATAN TETAP PANIN DANA PENDAPATAN UTAMA	1,113.54	-0.20	6.99	4.86
REKSA DANA PENDAPATAN TETAP SUCORINVEST STABLE FUND	1,097.3300	0.91	9.19	9.19
Reksa Dana Phillip Government Bond	1,241.37	-1.48	5.49	3.40
REKSA DANA PINNACLE DANA OBLIGASI PRIMA	1,060.95	-1.27	5.97	5.97
REKSA DANA PINNACLE DANA OBLIGASI UNGGULAN	1,186.01	-2.68	0.00	0.00
REKSA DANA PINNACLE INDONESIA BOND FUND	1,346.52	-2.66	9.32	9.32
REKSA DANA PNM DANA BERTUMBUH	1,553.9250	-2.34	11.01	11.01
Reksa Dana PNM Dana Surat Berharga Negara	1,530.5	-2.47	9.36	4.58
Reksa Dana PNM Dana Surat Berharga Negara II	1,321.04	-2.66	8.34	3.53
Reksa Dana PNM SBN 90	1,045.38	-3.01	1.96	-2.50
REKSA DANA PRATAMA PENDAPATAN TETAP	1,089.98	-2.50	8.87	6.72
Reksa Dana Premier Obligasi	1,111.33	-0.38	1.53	-1.44
Reksa Dana Premier Obligasi Nusantara	1,007.03	-3.08	4.09	2.02
REKSA DANA PRINCIPAL DYNAMIC INCOME FUND	0.0000	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA PRINCIPAL ITB NIAGA	3,025.88	-3.21	7.46	5.07
REKSA DANA PRINCIPAL SIJI MAXIMA INCOME FUND	0.0000	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA PRINCIPAL STRATEGIC IDR FIXED INCOME FUND	1,549.74	0.00	5.06	2.98
REKSA DANA PRINCIPAL STRATEGIC USD FIXED INCOME FUND	1.2485	-0.18	3.05	1.01
REKSA DANA PROSPERA OBLIGASI	4,079.7204	0.09	3.19	5.28
Reksa Dana Reliance Obligasi Pemerintah	1,111.2994	-3.22	7.98	7.98
REKSA DANA RHB FIXED INCOME FUND 2	1,319.92	-3.60	8.98	4.70
REKSA DANA RHB SMILE FIXED INCOME FUND	1,178.6243	-0.03	8.12	8.12
REKSA DANA SAM CENDRAWASIH FUND	1,098.2324	-0.60	9.21	9.21
Reksa Dana SAM Dana Obligasi	1,428.0437	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA SAM DANA OBLIGASI PRIMA	1,189.9149	-2.09	7.59	3.37
Reksa Dana SAM Dana Pendapatan Tetap	1,496.51	-1.20	8.72	4.46
REKSA DANA SAM SUKUK SYARIAH BERKEMBANG	0.0000	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA SAM SUKUK SYARIAH SEJAHTERA	2,342.3311	-1.74	11.15	11.15
REKSA DANA SCHRODER DANA ANDALAN II	1,091.40	0.27	3.57	2.03
REKSA DANA SCHRODER DANA MANTAP PLUS II	2,892.62	-2.86	8.23	6.09
Reksa Dana Schroder Dana Obligasi Mantap	1,802.22	-2.09	8.63	2.30
REKSA DANA SCHRODER USD BOND FUND	1.6736	-2.05	6.81	4.69
REKSA DANA SEMESTA DANA OBLIGASI I	1,014.52	-2.64	0.00	0.00
Reksa Dana Sequis Pendapatan Mantap	1,043.97	-2.38	-0.01	-9.53
Reksa Dana Setiabudi Dana Obligasi Optimal	1,198.2372	-1.30	10.30	10.30
REKSA DANA SETIABUDI DANA OBLIGASI PRIMA	1,382.62	-0.08	8.05	5.91
Reksa Dana Setiabudi Dana Obligasi Unggulan	1,306.7659	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Shinhan Fixed Income Fund	1,279.01	-3.68	9.48	9.26
REKSA DANA SIMAS DANAMAS INSTRUMEN NEGARA	2,387.8542	-2.45	10.16	10.16
REKSA DANA SIMAS INCOME FUND	2,902.1925	-1.54	-4.16	-2.63
REKSA DANA SIMAS PENDAPATAN TETAP	1,411.3464	-1.82	9.61	9.61
Reksa Dana Simas Pendapatan Tetap Abdi Utama	1,468.8579	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA STAR FIXED INCOME DOLLAR	1.1142	-4.38	-2.90	-2.90
REKSA DANA STAR FIXED INCOME II	1,449.6715	-2.66	9.59	9.59
REKSA DANA SUCORINVEST DANA OBLIGASI OPTIMA	1,351.3098	-2.63	3.08	-0.96
REKSA DANA SYAILENDRA LIBERTY FUND	1.2109	-2.49	4.01	1.95
Reksa Dana Syailendra Pendapatan Tetap Optima	1,023.98	-0.45	-1.81	-1.81
Reksa Dana Syailendra Pendapatan Tetap Optima Syariah	1,084.25	-1.67	8.75	8.75
REKSA DANA SYAILENDRA STEADY INCOME FUND	998.6302	0.62	0.00	-0.30
Reksa Dana Syariah Avrist Sukuk Income Fund	1,063.23	1.29	5.12	3.81
REKSA DANA SYARIAH LAUTANDHANA SHARIA INCOME FUND	1,162.15	-1.27	7.97	7.97
REKSA DANA SYARIAH MAJORIS SUKUK NEGARA INDONESIA	1,229.35	-1.52	8.05	8.05
Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap PNM Kaffah	1,073.25720	-2.53	5.57	5.57
REKSA DANA SYARIAH PENDAPATAN TETAP PNM SURAT BERHARGA SYARIAH NEGARA	980.81150	-1.90	0.00	0.00
Reksa Dana Syariah Trimegah Dana Tetap Syariah	1,095.39	-3.32	9.79	9.79
Reksa Dana Syariah Trimegah Pendapatan Tetap Prima Syariah	1,100.36	-2.74	9.05	9.05
Reksa Dana Syariah Victoria Obligasi Negara Syariah	1,199.4583	-0.28	6.42	6.42
REKSA DANA TRIMEGAH DANA TETAP NUSANTARA	1,342.24	-1.07	16.23	10.59
Reksa Dana Trimegah Dana Tetap Prima	1,076.51	-0.69	3.50	1.43
Reksa Dana Trimegah Obligasi Nusantara	1,054.64	-4.15	0.00	0.00
Reksa Dana Trimegah Pendapatan Tetap Prima Nusa	981.21	-2.74	2.08	2.08
REKSA DANA VALBURY FIXED INCOME FUND I	0.00	0.00	0.00	0.00
Reksadana Batavia Prima Obligasi	1,228.11	-0.40	3.66	-6.22
Trimegah Dana Tetap Optima 2	1,157.14	-0.31	9.57	9.57
ETF				
Avrist ETF Fixed Rate Bond I	1,036.4460	-0.10	-0.46	-0.46
Reksa Dana ABF Indonesia Bond Index Fund	43,836.3601	-2.70	10.60	10.60
REKSA DANA ASHMORE ETF LQ45 ALPHA	922.9158	-2.97	41.99	41.99
REKSA DANA BATAVIA SMART LIQUID ETF	458.9063	-1.87	36.38	36.38
REKSA DANA DANAREKSA ETF INDONESIA TOP 40	455.3492	-2.47	36.02	36.02
REKSA DANA ETF MNC36 LIKUID	456.7011	-1.44	28.71	28.71
REKSA DANA INDEKS BAHANA ETF BISNIS 27	483.3569	-1.75	30.00	30.00
REKSA DANA INDEKS BATAVIA IDX30 ETF	513.0178	-1.96	33.08	33.08
REKSA DANA INDEKS BATAVIA SRI KEHATI ETF	376.1670	-2.52	29.16	29.16
REKSA DANA INDEKS BNI AM ETF MSCI ESG LEADERS INDONESIA	946.6778	-2.88	34.60	34.60
REKSA DANA INDEKS BNI AM NUSANTARA ETF MSCI INDONESIA EQUITY INDEX	1,001.7134	-2.36	30.77	30.77
REKSA DANA INDEKS CIPTA ETF INDEX LQ45	96.1473	-2.19	38.14	38.14
REKSA DANA INDEKS DANAREKSA ETF MSCI INDONESIA ESG SCREENED	960.6476	-1.89	0.00	0.00
REKSA DANA INDEKS ETF PHILLIP MSCI INDONESIA EQUITY INDEX	893.8866	-2.46	30.07	30.07
Reksa Dana Indeks Insight ETF FTSE Indonesia Low Volatility Factor Index	109.3566	-1.85	0.00	0.00
REKSA DANA INDEKS KISI IDX VALUE30 ETF	472.7157	-4.55	68.40	68.40
REKSA DANA INDEKS MAJORIS PEFINDO I GRADE ETF INDONESIA	177.6020	-1.99	42.35	42.35
REKSA DANA INDEKS NUSADANA ETF IDX VALUE30	150.0852	-4.46	68.66	68.66
REKSA DANA INDEKS PANIN ETF IDX30 DINAMIS	493.2237	-2.15	33.75	33.75
REKSA DANA INDEKS PINNACLE FTSE INDONESIA ETF	512.3267	-2.19	32.52	32.52
REKSA DANA INDEKS PINNACLE IDX30 ETF	505.1770	-2.06	34.29	34.29
REKSA DANA INDEKS PREMIER ETF IDX HIGH DIVIDEND 20	455.6749	-0.55	30.22	30.22
REKSA DANA INDEKS PREMIER ETF INDEX IDX30	499.5030	-1.99	0.00	0.00
REKSA DANA INDEKS PREMIER ETF MSCI INDONESIA LARGE CAP	251.8411	-1.61	25.45	25.45
REKSA DANA INDEKS PREMIER ETF PEFINDO I GRADE	178.691	-2.09	41.85	41.85
REKSA DANA INDEKS SAM ETF SRI KEHATI	631.4829	-3.72	0.00	0.00
REKSA DANA INDEKS SIMAS ETF IDX30	103.2398	-2.00	32.97	32.97
REKSA DANA INDEKS STAR ETF SRI KEHATI	180.1273	-2.65	24.85	24.85
REKSA DANA INDEKS SYAILENDRA ETF MSCI INDONESIA ESG UNIVERSAL INDEX	115.0227	-4.04	0	0
REKSA DANA PINNACLE CORE HIGH DIVIDEND ETF	438.6488	-1.70	33.66	33.66
REKSA DANA PINNACLE ENHANCED LIQUID ETF	464.0331	-1.97	34.63	34.63
REKSA DANA PINNACLE INDONESIA ESG ETF	392.8820	-4.23	28.68	28.68
REKSA DANA PINNACLE INDONESIA LARGE CAP ETF	446.2173	-2.02	31.24	31.24
Reksa Dana PNM ETF Core LQ45	886.4666	-2.15	0.00	0.00
REKSA DANA PREMIER ETF IDX30	514.7686	-1.95	33.61	33.61
REKSA DANA PREMIER ETF INDONESIA CONSUMER	1011.4003	-0.56	22.47	22.47
REKSA DANA PREMIER ETF INDONESIA FINANCIAL	595.3626	-1.22	42.36	42.36
REKSA DANA PREMIER ETF INDONESIA SOVEREIGN BONDS	422.3205	-4.22	5.62	5.62
REKSA DANA PREMIER ETF INDONESIA STATE OWNED CO	774.4977	-4.93	74.43	74.43
REKSA DANA PREMIER ETF LQ 45	978.4170	-2.09	38.09	38.09
REKSA DANA PREMIER ETF SMINFRA 18	323.4017	-3.06	55.92	55.92
REKSA DANA PREMIER ETF SRI KEHATI	372.9003	-2.66	28.77	28.77
Reksa Dana Syariah Indeks Simas ETF JII	85.1244	-4.91	35.02	35.02
Reksa Dana Syariah Pinnacle Enhanced Sharia ETF	388.5700	-4.75	36.54	36.54
REKSA DANA SYARIAH PREMIER ETF JII	622.5754	-4.82	35.48	35.48
SAHAM				
Ashmore Saham Unggulan Nusantara	1,208.2310	-2.20	33.22	33.22
Avrist Equity Amar Syariah	808.25	-4.55	33.23	30.59
Avrist Equity Cross Sectoral	805.94	-0.76	35.15	32.48
BATAVIA DANA SAHAM	58,971.16	-2.23	35.74	30.42
BATAVIA DANA SAHAM OPTIMAL	2,917.4800	-0.81	44.46	38.80
BATAVIA DANA SAHAM SYARIAH	1,743.59	-3.44	31.02	25.88
Batavia Saham Cemerlang	1,077.6854	-2.22	15.52	15.52
Batavia Saham Sejahtera	1,097.5718	-0.63	15.53	15.53
BNI-AM DANA SAHAM SYARIAH MUSAHAMAH	1,134.01	-2.46	30.83	26.96
DANA EKUITAS ANDALAN	981.38	-2.03	37.32	34.60
Lautandhana Saham Prima	925.4345	-0.64	11.56	11.56
Majoris Saham Alokasi Dinamik Indonesia	1,003.3110	-0.02	0.03	0.03
Majoris Saham Syariah Indonesia	761.4756	-0.02	0.02	0.02
Mandiri Investa Ekuitas Syariah	919.04	-2.57	28.34	25.80
Millenium Equity Growth Fund	342.8309	0.17	15.17	15.17
Millenium Equity Prima Plus	150.8449	-0.01	0.05	0.05
Minna Padi Indraprastha Saham Syariah	978.9138	-1.82	-26.05	-26.05
Minna Padi Pasopati Saham (25-Nov-19)	1,150.8151	-17.19	-13.60	-13.60
Minna Padi Pringgondani Saham (25-Nov-19)	942.3516	-15.20	-14.74	-14.74
Panin Bhakti Satu (08-Januari-2021)	1,099.3443	1.48	0.98	0.98
Panin Dana Maksima	67,158.67	0.72	39.16	31.13
P

REKSA DANA

NAMA REKSADANA	NILAI AKTIVA BERSIH	30 HARI TERAKHIR	1 TAHUN TERAKHIR	RIIL 1 TAHUN
Batavia Proteksi Maxima 2	1,009.1906	-1.06	0.81	0.81
Batavia Proteksi Maxima 6	1,023.7600	0.62	0.27	0.27
Batavia Proteksi Maxima 9	1,033.8500	-0.13	7.80	7.80
Batavia Proteksi Ultima 1	1,003.0135	-1.75	2.99	2.99
Batavia Proteksi Ultima 11	999.9500	0.41	5.81	5.81
Batavia Proteksi Ultima 12	1,001.7433	-2.08	3.16	3.16
BATAVIA PROTEKSI ULTIMA 2	1,002.6867	-0.30	4.78	-0.33
Batavia Proteksi Ultima 21	978.9200	0.57	7.39	7.39
Batavia Proteksi Ultima 26	1,018.3100	0.58	7.45	7.45
Batavia Proteksi Ultima 29	1,007.7600	0.48	6.75	6.75
Batavia Proteksi Ultima 3	1,015.1312	-15.98	0.42	0.42
Batavia Proteksi Ultima 8	1,005.9900	0.45	6.77	6.77
Batavia Proteksi Ultima 9	1,008.6712	-0.40	-0.88	-0.88
BNI-AM PROTEKSI AGATHIS	1,053.3900	-0.78	10.72	10.72
BNI-AM PROTEKSI CHIRAYU	1,034.7600	0.42	6.42	6.42
BNI-AM PROTEKSI KANIGARA	1,012.9100	0.30	6.59	6.59
BNIAM PROTEKSI LXV	1,024.0100	0.43	5.60	5.60
BNI-AM PROTEKSI MAHESWARI	1,057.4300	-0.16	0.00	0.00
BNI-AM PROTEKSI RAJATA	1,016.2700	0.55	7.38	7.38
BNI-AM PROTEKSI RAYSHIVA	1,047.2600	0.51	6.75	6.75
BNI-AM PROTEKSI SHOREA	1,018.9200	0.43	7.64	7.10
BNI-AM Proteksi Syariah LXX	1,025.4700	0.46	6.00	6.00
BNIAM PROTEKSI XLIII	1,192.7700	0.41	11.11	11.11
BNIAM PROTEKSI XLVIII	1,027.0400	0.42	5.55	5.55
BNP Paribas Selaras V	1,014.1750	0.45	0.32	0.32
BNP Paribas Selaras VI	1,011.6102	0.35	0.00	0.00
Insight Terproteksi 2	952.4442	0.46	-0.59	-0.59
Insight Terproteksi 3	917.2827	0.46	-8.37	-8.37
Kresna Proteksi Cemerlang Seri 2	1,027.9330	1.71	-1.17	-1.17
Kresna Proteksi Cemerlang Seri 3	1,014.9107	-1.17	-0.46	-0.46
Kresna Proteksi Cemerlang Seri 5	1,013.0821	-0.60	-0.01	-0.01
Mandiri Protected Growth Dollar (USD)	1.0237	-0.02	2.07	0.03
Mandiri Protected Growth Dollar 2 (USD)	1.0308	-0.02	3.13	0.03
Mandiri Protected Growth Dollar 3 (USD)	1.0353	-0.01	7.34	5.20
Mandiri Seri 144	1,075.5900	-0.77	8.77	8.77
Mandiri Seri 21	1,024.4900	0.41	5.35	5.35
Mandiri Seri 35	1,164.5700	-1.61	8.84	8.84
Mandiri Seri 51	1,014.9100	0.40	1.50	1.50
Mandiri Seri 67	1,027.5800	0.93	4.65	4.65
Mandiri Seri 85	1,043.5900	0.49	6.87	6.87
Mega Asset Terproteksi 11	1,028.8573	-1.49	-0.33	-0.33
Mega Asset Terproteksi 7(04-Mar-21)	1,005.7446	1.28	-2.16	-2.16
MEGA DANA TERPROTEKSI VIII	1,024.2092	0.40	-3.51	-0.05
RDST Mandiri Syariah Seri 165	1,040.7100	0.44	5.80	5.80
RDST Mandiri Syariah Seri 168	1,042.8300	0.70	4.97	4.97
RDT BAHANA CORE PLUS PROTECTED FUND 147	1,005.2100	0.00	5.40	5.40
RDT BAHANA CORE PLUS PROTECTED FUND 152	1,008.1100	0.43	6.35	6.35
RDT BAHANA CORE PROTECTED FUND 129	1,033.3300	0.53	7.03	7.03
RDT BAHANA CORE PROTECTED FUND 132	1,044.0600	1.57	12.02	12.02
RDT Bahana Core Protected Fund USD 1	1.0179	0.44	1.14	1.14
RDT Bahana Core Protected Fund USD 2	1.0122	0.47	5.16	5.16
RDT Bahana Core Protected Fund USD 3	1.0360	0.46	5.13	5.13
RDT BAHANA HIMAYA SYARIAH 1	1,003.2300	-0.11	0.00	0.00
RDT Bahana Merdeka Proteksi	1,006.3100	0.78	8.18	8.18
RDT BAHANA PROGRESSIVE PROTECTED FUND 159	1,009.6300	0.00	2.60	2.60
RDT BAHANA PROGRESSIVE PROTECTED FUND 166	1,021.4300	0.59	6.83	6.83
RDT BAHANA PROGRESSIVE PROTECTED FUND 168	1,028.5500	0.51	4.09	4.09
RDT BAHANA PROGRESSIVE PROTECTED FUND 172	1,050.9100	0.76	7.88	7.88
RDT BAHANA PROGRESSIVE PROTECTED FUND 178	415.8700	2.08	-51.56	-52.99
RDT BAHANA PROGRESSIVE PROTECTED FUND 183	990.4800	0.51	5.38	5.38
RDT BAHANA PROGRESSIVE PROTECTED FUND 184	1,068.4000	-0.09	9.76	9.76
RDT BAHANA PROGRESSIVE PROTECTED FUND 187	1,022.4500	0.21	7.48	7.48
RDT BAHANA PROGRESSIVE PROTECTED FUND 188	1,009.5900	0.43	7.44	7.44
RDT BAHANA PROGRESSIVE PROTECTED FUND 189	1,037.3000	0.23	8.17	8.17
RDT BAHANA PROGRESSIVE PROTECTED FUND 196	1,004.6300	2.44	11.63	11.63
RDT BAHANA PROGRESSIVE PROTECTED FUND 197	1,002.1700	0.18	0.00	0.00
RDT BAHANA PROGRESSIVE PROTECTED FUND 199	1,007.4800	2.51	0.00	0.00
RDT BAHANA PROGRESSIVE PROTECTED FUND 200	1,073.6200	-0.74	0.00	0.00
RDT BAHANA PROGRESSIVE PROTECTED FUND 201	1,004.3800	0.17	0.00	0.00
RDT Panin 17	1,013.4702	0.32	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI SYAILENDRA CAPITAL PROTECTED FUND 36	1,020.83	0.63	2.32	2.32
REKSA DANA BAHANA E OPTIMA PROTECTED FUND 124	1,053.0000	-2.05	11.50	8.22
REKSA DANA BAHANA E OPTIMA PROTECTED FUND 125	1,056.0900	0.57	7.17	4.02
REKSA DANA MEGA DANA TERPROTEKSI XI	934.9372	0.58	0.30	3.90
Reksa Dana Mega Dana Terproteksi XXIII (26/02/2021)	1,082.1728	-0.24	0.00	0.00
Reksa Dana Penyertaan Terbatas PNM Perikanan Nusantara (26/02/2021)	982.3494	0.71	-4.68	-4.68
REKSA DANA SYARIAH TERPROTEKSI AVRIST DANA TERPROTEKSI SUKUK BERKAH SYARIAH 2 (26/2/21)	1,101.2863	-0.13	6.17	6.17
Reksa Dana Syariah Terproteksi Avrist Proteksi Sukuk Berkah Syariah 3	998.6400	-2.96	-0.02	-0.02
Reksa Dana Syariah Terproteksi Bahana Alhami Syariah	1,035.8569	0.56	3.22	3.22
Reksa Dana Syariah Terproteksi Bahana Alhami Syariah 1	1,034.0530	0.55	0.00	0.00
Reksa Dana Syariah Terproteksi Bahana Mahmiya Syariah	1,035.51840	0.56	3.45	3.45
Reksa Dana Syariah Terproteksi Batavia Proteksi Syariah Misbah	1,026.0552	0.54	0.15	0.15
Reksa Dana Syariah Terproteksi Batavia Proteksi Syariah Misbah 2	1,021.0493	0.58	0.81	0.81
Reksa Dana Syariah Terproteksi Batavia Proteksi Syariah Misbah 3	1,025.5666	0.71	0.00	0.00
Reksa Dana Syariah Terproteksi Batavia Proteksi Syariah Misbah 5	1,029.3149	0.54	0.00	0.00
Reksa Dana Syariah Terproteksi BNI AM Amanah	1,029.8911	0.53	0.00	0.00
REKSA DANA SYARIAH TERPROTEKSI BNI AM AMANAH II	1,002.1844	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Syariah Terproteksi BNI AM Misbah	1,028.4347	0.55	0.31	0.31
REKSA DANA SYARIAH TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI SYARIAH KINANTHI	1,016.96	-1.75	-0.46	-0.46
REKSA DANA SYARIAH TERPROTEKSI BNP PARIBAS MISBAH RUPIAH	1,017.97	0.52	0.00	0.00
REKSA DANA SYARIAH TERPROTEKSI BNP PARIBAS MISBAH RUPIAH II	1,031.11	0.56	0.00	0.00
REKSA DANA SYARIAH TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI SYARIAH III	1,033.47	0.54	2.97	2.97
REKSA DANA SYARIAH TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI SYARIAH MISBAH I	1,021.61	0.50	0.02	0.02
REKSA DANA SYARIAH TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI SYARIAH MISBAH II	1,010.44	0.56	0.11	0.11
Reksa Dana Syariah Terproteksi Danareksa Proteksi Syariah Utama (26/2/21)	1,025.6814	-1.61	0.66	0.66
REKSA DANA SYARIAH TERPROTEKSI HPAM SMART SYARIAH PROTECTED II (26/2/21)	1,085.6394	2.29	13.40	13.40
REKSA DANA SYARIAH TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI SYARIAH V	1,002.2838	0.57	7.13	7.13
REKSA DANA SYARIAH TERPROTEKSI MISBAH MANDIRI SYARIAH SERI 217	1,023.1778	0.54	1.95	1.95
REKSA DANA SYARIAH TERPROTEKSI MISBAH MANDIRI SYARIAH SERI 227	1,029.7149	0.54	0.00	0.00
REKSA DANA SYARIAH TERPROTEKSI PNM MISBAH 4	1,024.4267	0.55	0.04	0.04
REKSA DANA SYARIAH TERPROTEKSI PRINCIPAL CPF MISBAH SYARIAH	1,032.88	0.54	0.68	0.68
REKSA DANA SYARIAH TERPROTEKSI RHB SHARIA CAPITAL PROTECTED FUND 3	1,025.36	-1.42	-0.30	-0.30
Reksa Dana Syariah Terproteksi Syailendra Capital Protected Fund Syariah 1 (26/2/21)	1,022.5891	-1.84	1.16	1.16
REKSA DANA TERPROT ASHMORE DANA TERPROT NUSANTARA	1,097.8100	6.35	13.87	8.32
REKSA DANA TERPROTEKSI CIPTA PROTEKSI XII	1,014.80	0.42	-1.72	-1.72
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara II (26/2/21)	1,033.2900	0.60	7.55	7.55
REKSA DANA TERPROTEKSI AVRIST DANA TERPROTEKSI SPIRIT 1	1,068.7297	0.75	13.41	13.41
REKSA DANA TERPROTEKSI AVRIST DANA TERPROTEKSI SPIRIT 2	1,009.2947	0.91	7.15	7.15
REKSA DANA TERPROTEKSI AVRIST DANA TERPROTEKSI SPIRIT 4	1,015.46	-1.67	-0.86	-0.86
REKSA DANA TERPROTEKSI AVRIST DANA TERPROTEKSI SPIRIT 5 (26/2/21)	1,015.4065	1.03	11.56	11.56
REKSA DANA TERPROTEKSI AVRIST DANA TERPROTEKSI SPIRIT 6	1,117.96	-0.40	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI AVRIST DANA TERPROTEKSI SPIRIT 7 (26/2/21)	1,048.1526	0.72	6.82	6.82
REKSA DANA TERPROTEKSI AVRIST DANA TERPROTEKSI SPIRIT 8	1,045.6600	0.76	4.85	2.77
REKSA DANA TERPROTEKSI AVRIST PROTECTED FUND 2	1,088.8442	0.40	15.05	4.09
Reksa Dana Terproteksi Avrist Proteksi Spirit 10	1,067.4600	-0.52	5.61	5.61
REKSA DANA TERPROTEKSI AVRIST PROTEKSI SPIRIT 11	1,047.79	1.64	3.82	3.82
Reksa Dana Terproteksi Avrist Proteksi Spirit 12	1,057.8602	0.73	12.93	12.93
REKSA DANA TERPROTEKSI AVRIST PROTEKSI SPIRIT 13	969.6199	-0.81	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi Avrist Proteksi Spirit 9	1,076.9900	-1.76	5.46	5.46
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA AKTIVA PROTECTED FUND 111 (26/2/21)	1,027.1948	0.56	5.72	5.72
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA ALTERA PROTECTED FUND 133	1,052.3400	0.48	8.48	8.48
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA ALTERA PROTECTED FUND 137	1,074.4100	-0.19	9.11	9.11
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA C OPTIMA PROTECTED FUND 78 (15/3/21)	1,016.0744	0.69	7.97	7.97
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 156	1,016.9400	-0.02	6.11	2.99
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 157	998.2300	0.79	8.21	5.03
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 158	1,036.4700	0.21	5.48	2.38
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 179	1,043.7600	0.56	7.03	7.03
Reksa Dana Terproteksi Bahana Centrum Protected Fund 185	1,037.1400	-0.58	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 192	1,052.7200	-1.47	8.66	8.66
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 193	1,041.2123	0.69	6.03	6.03
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 194	1,049.0800	1.72	14.28	14.28
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 198	1,028.3100	2.44	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 202	1,014.4000	0.45	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 204	997.4907	-0.36	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 207	977.3159	0.44	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA D OPTIMA PROTECTED FUND 55	1,110.1100	0.42	5.50	5.50
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA D OPTIMA PROTECTED FUND 56	1,110.5300	0.42	5.50	5.50
Reksa Dana Terproteksi Bahana Dynamic Plus Protected Fund 203 (26/02/2021)	1,016.9508	-1.01	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA F OPTIMA PROTECTED FUND 53 (9/3/21)	1,160.7100	0.40	5.44	0.42
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA F OPTIMA PROTECTED FUND 54 (26/2/21)	1,157.9000	0.40	5.41	0.39
Reksa Dana Terproteksi Bahana Premium Protected Fund 134	1,013.8000	0.19	10.24	6.99
Reksa Dana Terproteksi Bahana Premium Protected Fund 135	1,049.3000	0.57	6.93	3.78
Reksa Dana Terproteksi Bahana Premium Protected Fund 143	1,045.0800	0.48	8.92	5.72
Reksa Dana Terproteksi Bahana Premium Protected Fund 145	1,029.0200	0.43	8.59	5.40
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA PREMIUM PROTECTED FUND 155	984.0400	-1.44	11.62	8.33
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA PREMIUM PROTECTED FUND USD 3	1.0191	0.44	5.21	2.11
Reksa Dana Terproteksi Bahana Progressive Protected Fund 176	967.9500	0.51	-0.61	-3.53
Reksa Dana Terproteksi Bahana Progressive Protected Fund 177	1,039.1100	0.32	7.27	4.12
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA PROTECTED FUND 171	1,026.5600	0.53	6.18	6.18
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA PROTECTED FUND 169	1,021.5400	0.63	7.07	7.07
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA PROTECTED FUND 170	1,045.9800	0.50	7.12	7.12
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA PROTECTED FUND 205	991.8500	0.12	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA PROTECTED FUND 208	1,024.3500	2.29	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA PROTECTED FUND 209	972.3700	-0.65	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA PROTECTED FUND 211	1,000.3400	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA PROTECTED FUND 214	970.6400	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA PROTECTED FUND G 65	1,010.3400	0.41	5.13	5.13
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA PROTECTED FUND G 67	1,025.1100	0.59	7.46	5.35
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA PROTECTED FUND H 82	1,141.5500	-1.77	9.04	9.04
REKSA DANA TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI CEMERLANG 18	1,004.1800	0.57	7.00	4.39
REKSA DANA TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI CEMERLANG 88 (26/2/21)	991.5355	0.31	5.81	5.81
REKSA DANA TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI GEBYAR 10	1,036.3376	0.73	5.88	0.72
REKSA DANA TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI GEBYAR 11	1,027.1856	1.17	6.87	1.66
REKSA DANA TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI GEBYAR 12	1,028.2446	0.34	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI GEBYAR 8	1,038.1537	0.29	4.99	-0.13
REKSA DANA TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI GEBYAR 9	1,039.0795	0.63	6.19	1.01
Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Gemilang 16 (26/2/21)	1,137.2600	-0.25	5.73	0.57
REKSA DANA TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI GEMILANG 9 (26/2/21)	1,034.3392	0.60	7.29	7.29
Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Maxima 1 (26/2/21)	1,033.2000	0.65	7.30	2.07
Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Maxima 10 (26/2/21)	1,022.6200	0.50	6.72	1.51
Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Maxima 19 (26/02/2021)	1,025.4883	0.80	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI MAXIMA 25	1,033.5235	0.59	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI MAXIMA 27 (26/2/21)	1,012.7400	2.83	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI MAXIMA 28 (26/2/21)	1,025.9900	2.45	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI MAXIMA 30 (26/2/21)	1,005.0800	2.24	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI MAXIMA 8	1,037.9165	-0.27	6.57	1.37
REKSA DANA TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI ULTIMA 15 (26/2/21)	999.1311	0.71	4.85	4.85
REKSA DANA TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI ULTIMA 17	990.9548	-0.04	7.69	5.06
REKSA DANA TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI ULTIMA 19	1,012.7500	0.45	4.97	4.97
REKSA DANA TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI ULTIMA 28	1,027.9800	0.55	5.39	5.39
Reksa Dana Terproteksi BNI AM Proteksi Abaca	1,047.9514	0.38	0.01	0.01
Reksa Dana Terproteksi BNI AM Proteksi Acacia	1,030.4852	-1.24	-0.34	-0.34
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI AGASTYA	1,036.1358	0.89	7.38	7.38
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI ALBASIA	1,039.8000	-0.75	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI ALSTONIA	1,000.0088	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI ANGSANA	1,035.4546	-0.08	9.43	9.43
Reksa Dana Terproteksi BNI AM Proteksi Cendana	1,015.0050	1.33	2.31	2.31
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI DALANA	1,017.1969	0.91	7.14	7.14
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI DAMAPATI	986.1931	1.28	7.18	7.18
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI EBONY	1,011.1477	2.44	10.60	10.60
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI GANPATI	1,007.7579	1.55	7.98	7.98
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI GANTARI	1,050.26	-4.37	6.44	6.44
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI JASMINE	1,019.0125	2.30	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI KAMALA	1,019.5830	0.84	6.89	6.89
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI LXIX (26/2/21)	1,022.5545	0.40	5.16	5.16
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI MAGNOLIA	1,038.9877	0.64	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI MEGAPUNDI II (26/2/21)	1,040.1040	0.39	5.22	5.22
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI MEGAPUNDI IV (26/2/21)	1,076.7128	0.44	5.96	5.96
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI NAYOTTAMA	1,043.6745	0.26	6.26	6.26
Reksa Dana Terproteksi BNI AM Proteksi Pinewood	1,082.7551	0.09	1.21	1.21
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI PUNDARIKA	1,064.0256	-0.06	8.24	8.24
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI RAMANDA	1,020.8979	0.77	3.46	3.46
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI REDWOOD	1,013.0178	2.53	11.60	11.60
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI SPEKTRA I (26/2/21)	1,138.8777	0.45	5.75	5.75
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI SPEKTRA IV (26/2/21)	1,111.2973	0.44	11.71	11.71
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI SPEKTRA VIII (26/2/21)	1,118.5123	0.37	4.96	4.96
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI SRIWIJAYA SERI I (26/2/21)	1,053.6997	0.41	5.27	5.27
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI SRIWIJAYA SERI VI (26/2/21)	1,018.4419	0.41	5.14	5.14
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI SRIWIJAYA SERI VII (26/2/21)	1,210.7408	0.35	4.64	4.64
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI TARUNA (26/2/21)	1,033.8336	0.35	5.89	5.89
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI XL (26/2/21)	1,037.9666	0.39	5.06	5.06
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI XLVI	1,017.28	0.40	0.09	0.09
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI XXXIV	1,023.41	0.35	0.10	0.10
REKSA DANA TERPROTEKSI BNP PARIBAS GEMILANG 2	1,035.8563	0.23	4.53	0.43
REKSA DANA TERPROTEKSI BNP PARIBAS KAPITAL VI	1,134.0500	0.65	10.35	8.16
REKSA DANA TERPROTEKSI CAPITAL OPTIMAL PROTECTED FUND 7	1,049.68	0.47	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI CAPITAL OPTIMAL PROTECTED FUND 8	1,019.08	0.42	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI CIPTA PROTEKSI IX	1,035.6249	0.93	6.24	6.24
REKSA DANA TERPROTEKSI CIPTA PROTEKSI X	1,031.8863	0.87	6.39	6.39
REKSA DANA TERPROTEKSI CIPTA PROTEKSI XI	1,018.89	0.34	1.16	1.16
REKSA DANA TERPROTEKSI CIPTA PROTEKSI XIII	1,132.2562	-1.22	18.01	18.01
REKSA DANA TERPROTEKSI CIPTA PROTEKSI XVIII	983.10	-1.29	-2.16	-2.16
Reksa Dana Terproteksi Danakita Proteksi Seri IX (26/2/21)	1,033.5300	0.42	0.40	0.40
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 18 DOLLAR	0.9581	0.31	-0.97	-0.97
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 25	1,001.96	0.00	-4.13	-4.13
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 34	1,010.99	-1.48	-2.59	-2.59
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 36	1,093.06	-0.41	3.03	3.03
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 37	1,020.76	-1.50	-1.73	-1.73
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 38	1,063.28	-1.77	4.64	4.64
Reksa Dana Terproteksi Danareksa Proteksi 43 (26/02/2021)	1,030.2908	0.86	2.08	2.08
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 48	1,024.4600	0.43	5.57	3.50
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 50	1,031.9000	0.08	7.05	4.95
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 51	1,057.0641	1.30	7.55	7.55
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 52	1,006.12	-1.08	0.30	0.30
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 54	999.5522	-0.52	11.71	11.71
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 55	1,038.6200	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 56	1,040.9853	0.51	6.36	6.36
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 57	995.2144	-0.37	10.21	10.21
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 60	981.3777	0.77	0.87	0.87
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 62	1,031.7161	-0.59	6.22	6.22
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 63	1,000.3200	1.92	8.15	8.15
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 64	1,023.9690	-1.10	7.78	7.78
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 65	1,015.8600	0.05	7.84	7.84
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 66	1,016.4100	0.07	7.88	7.88
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 68	999.25	0.60	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 69	1,008.9500	0.35	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 71	1,008.7536	0.42	5.22	5.22
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 72	1,020.6268	0.50	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 73	1,014.5860	0.45	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 74	1,013.3165	-0.25	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 75	1,008.8200	0.33	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI GEBYAR 1	1,051.3304	2.74	7.51	7.51
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI GEBYAR 2	1,056.6521	0.81	8.74	8.74
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI SOSIAL 1	989.1800	0.53	6.65	6.65
REKSA DANA TERPROTEKSI EASTSPRING PROTEKSI CITADEL 3	1,033.2900	0.56	7.07	7.07
REKSA DANA TERPROTEKSI HPAM SMART PROTECTED X	1,039.68	0.49	-1.42	-1.42
REKSA DANA TERPROTEKSI H

INDONESIA GOVERNMENT BOND CURVE

17 MARET 2021

PHEI PENILAI HARGA EFEK INDONESIA

PENILAI HARGA EFEK INDONESIA (PHEI)
INDONESIA GOVERNMENT BOND YIELD CURVE & INDONESIA BOND INDEXES

17 Maret 2021 — (INDOBeX) - Total Return

Indonesia Composite Bond Index (ICBI)			INDOBeX Government			INDOBeX Corporate		
306,5139	+0,1076	0,04%	300,4989	+0,1107	0,04%	336,3547	+0,0540	0,02%

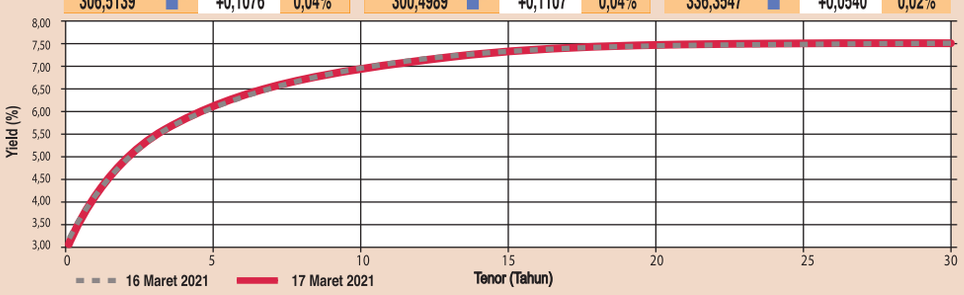

Tenor (Tahun)	Yield(%) 17 Mar 2021	Yield(%) 16 Mar 2021	Tenor (Tahun)	Yield(%) 17 Mar 2021	Yield(%) 16 Mar 2021
0,1	3,0595	3,0649	16	7,3735	7,3699
1	4,1404	4,1452	17	7,4062	7,4017
2	4,9090	4,9047	18	7,4324	7,4270
3	5,4287	5,4163	19	7,4533	7,4471
4	5,8047	5,7878	20	7,4699	7,4629
5	6,0947	6,0768	21	7,4830	7,4753
6	6,3298	6,3135	22	7,4933	7,4849
7	6,5266	6,5131	23	7,5014	7,4923
8	6,6940	6,6837	24	7,5077	7,4981
9	6,8372	6,8297	25	7,5125	7,5025
10	6,9594	6,9542	26	7,5163	7,5059
11	7,0631	7,0595	27	7,5192	7,5085
12	7,1504	7,1477	28	7,5214	7,5105
13	7,2233	7,2210	29	7,5231	7,5120
14	7,2837	7,2812	30	7,5245	7,5132
15	7,3332	7,3302			

Benchmark SUN

Tenor	Seri	Fair Price(%)	YTM(%)	Kupon(%)
5,08	FR0086	102,2756	5,8835	5,5000
9,92	FR0087	101,4058	6,7966	6,5000
15,26	FR0088	101,2342	7,3568	6,2500
19,09	FR0083	100,7598	7,4240	7,5000

Obligasi Negara Ritel & Sukuk Negara Ritel

Nama Obligasi	Seri	Kupon (%)	Jatuh Tempo	TTM (Tahun)	Fair Price (%) 17 Mar 2021	Fair Price (%) 16 Mar 2021	Fair Price (%) Change (bps)	MTY(%) 17 Mar 2021	MTY(%) 16 Mar 2021	MTY(%) Change
Obligasi Negara Ritel Republik Indonesia Seri ORI015	ORI015	8,2500	15-Oct-21	0,58	102,5666	102,5747	-0,81	3,7538	3,7602	-0,01
Obligasi Negara Ritel Republik Indonesia Seri ORI016	ORI016	6,8000	15-Oct-22	1,58	103,9810	103,9513	2,97	4,1884	4,2117	-0,02
Obligasi Negara Ritel Republik Indonesia Seri ORI017	ORI017	6,4000	15-Jul-23	2,33	102,8550	102,8722	-1,72	5,0968	5,0905	0,01
Obligasi Negara Ritel Republik Indonesia Seri ORI018	ORI018	5,7000	15-Oct-23	2,58	101,1574	101,1674	-0,99	5,2191	5,2155	0,00
Obligasi Negara Ritel Republik Indonesia Seri ORI019	ORI019	5,5700	15-Feb-24	2,92	99,0891	99,1183	-2,92	5,9113	5,9000	0,01
Sukuk Negara Ritel Seri SR-011	SR011	8,0500	10-Mar-22	0,98	104,0415	104,0375	0,40	3,8460	3,8611	-0,02
Sukuk Negara Ritel Seri SR-012	SR012	6,3000	10-Mar-23	1,98	102,6328	102,6617	-2,89	4,9027	4,8894	0,01
Sukuk Negara Ritel Seri SR-013	SR013	6,0500	10-Sep-23	2,48	101,9377	101,9478	-1,01	5,2156	5,2122	0,00

Sumber: www.ibpa.co.id

SAHAM PENCETAK GAIN TERBESAR

17 MARET 2021

KODE	NAMA	SBL	PNT	PRB	PRB%	VOLUME	NILAI	FREK
CTTH	Citatah Tbk.	55	74	19	34,55	18.472.900	1.310.449.100	1.302
MBTO	Martina Berto Tbk.	99	133	34	34,34	1.316.100	163.422.900	567
ERTX	Eratex Djaja Tbk.	167	224	57	34,13	4.829.600	951.320.000	1.262
MPOW	Megapower Makmur Tbk.	50	67	17	34,00	55.656.600	3.443.642.500	4.055
KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk.	51	68	17	33,33	31.926.500	2.047.400.400	1.981
BEBS	Berkah Beton Sadaya Tbk.	304	380	76	25,00	540.000	205.200.000	421
GLOB	Global Teleshop Tbk.	292	364	72	24,66	160.600	56.795.800	93
TRUK	Guna Timur Raya Tbk.	169	200	31	18,34	62.236.500	11.745.912.000	6.851
BLTZ	Graha Layar Prima Tbk.	2.960	3.490	530	17,91	5.300	16.949.000	22
ABBA	Mahaka Media Tbk.	164	190	26	15,85	588.471.800	107.422.676.700	24.858

SAHAM PENCETAK LOSS TERBESAR

17 MARET 2021

KODE	NAMA	SBL	PNT	PRB	PRB%	VOLUME	NILAI	FREK
AIMS	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	200	186	-14	-7,00	131.000	24.366.000	42
BGTG	Bank Ganesha Tbk.	200	186	-14	-7,00	5.071.600	943.317.600	483
MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.	5.150	4.790	-360	-6,99	105.800	506.782.000	122
INPS	Indah Prakasa Sentosa Tbk.	3.300	3.070	-230	-6,97	500	1.535.000	4
GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk.	158	147	-11	-6,96	7.514.100	1.120.032.000	747
NZIA	Nusantara Almazia Tbk.	288	268	-20	-6,94	729.900	200.089.000	162
WEHA	WEHA Transportasi Indonesia Tbk.	72	67	-5	-6,94	6.960.600	491.798.300	837
CANI	Capitol Nusantara Indonesia Tbk.	202	188	-14	-6,93	206.800	38.908.400	94
TOYS	Sunindo Adipersada Tbk.	404	376	-28	-6,93	61.572.600	25.064.507.200	8.921
BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.	725	675	-50	-6,90	122.322.200	83.021.858.000	9.018

KURS TRANSAKSI BI

17 MARET 2021

MATA UANG	KURS JUAL 16 MAR 2021	KURS JUAL 17 MAR 2021	KURS BELI 16 MAR 2021	KURS BELI 17 MAR 2021
AUD	1	11.235,94	11.241,41	11.121,27	11.126,68
BND	1	10.776,18	10.794,31	10.666,58	10.684,52
CAD	1	11.616,41	11.668,92	11.497,14	11.551,88
CHF	1	15.632,61	15.702,72	15.475,39	15.533,05
CNH	1	2.230,45	2.234,62	2.207,23	2.211,98
CNY	1	2.230,48	2.234,86	2.207,61	2.212,35
DKK	1	2.324,92	2.325,60	2.301,42	2.302,06
EUR	1	17.290,97	17.295,15	17.113,18	17.117,31
GBP	1	20.117,72	20.182,52	19.914,67	19.977,39
HKD	1	1.867,02	1.871,17	1.848,42	1.852,53
JPY	100	13.277,27	13.318,03	13.141,54	13.184,30
KRW	1	12,79	12,86	12,66	12,72
KWD	1	48.049,72	48.198,28	47.448,94	47.595,56
LAK	1	1,55	1,55	1,53	1,53
MYR	1	3.525,75	3.528,73	3.485,16	3.489,38
NOK	1	1.713,71	1.712,18	1.695,86	1.694,55
NZD	1	10.438,66	10.440,74	10.331,92	10.333,97
PGK	1	4.254,61	4.264,94	3.968,29	3.977,93
PHP	1	298,64	298,75	295,55	295,57
SAR	1	3.864,60	3.873,98	3.825,94	3.835,23
SEK	1	1.701,60	1.708,48	1.684,00	1.690,88
SGD	1	10.776,18	10.794,31	10.666,58	10.684,52
THB	1	472,03	472,26	467,03	467,25
USD	1	14.496,12	14.531,30	14.351,88	14.386,71
VND	1	0,63	0,63	0,62	0,62

Sumber : www.bi.go.id

SUKU BUNGA PENJAMINAN LPS

1 OKT 2020-29 JAN 2021

	RUPIAH	US$
BANK UMUM	6,00%	1,75%
BPR	RUPIAH 8,50%	

BI 7-day (Reverse) Repo Rate

16 Juli 2020	4,00%
18 Juni 2020	4,25%
19 Mei 2020	4,50%
14 April 2020	4,50%
19 Maret 2020	4,50%
20 Februari 2020	4,75%

Sumber: Bank Indonesia

SUKU BUNGA DEPOSITO BERJANGKA

17 MARET 2021

NAMA BANK	1 Bulan (Rp/US$)	3 Bulan (Rp/US$)	6 Bulan (Rp/US$)	1 Th (Rp/US$)
BRI <100 Jt, < 100.000 USD	4.25/0.45	4.25/0.45	4.25/0.45	4.25/0.60
MANDIRI < Rp 100 Jt, >=USD 1 juta sd < 10 juta	3.00/0.30	3.00/0.30	3.00/0.45	3.00/0.45
BNI >= Rp 5 M > USD 100.000	3.50/0.45	3.50/0.45	3.50/0.45	3.50/0.75
DANAMON	6.25/0.25	6.50/0.25	6.50/0.25	6.50/0.25
PERMATA	4.50/0.25	4.75/0.25	4.75/0.25	4.75/0.25
BCA < Rp 2 M, < US$ 100.000	2.90/0.13	2.90/0.13	2.90/0.18	2.90/0.18
MAYBANK	4.25/0.25	4.25/0.25	4.25/0.25	4.25/0.25
ANZ PANIN	5.625/0.50	5.625/0.75	5.625/1.00	5.625/1.125
CIMG NIAGA >= Rp 8 Juta	2.75/-.--	2.85/-.--	3.00/-.--	3.00/-.--
CITIBANK NA	4.50/0.10	4.50/0.10	4.50/0.30	4.50/0.30
CHASE	6.50/2.00	6.50/2.15	6.50/-.—	6.50/-.—
BOA	4.50/1.00	4.50/1.00	4.50/1.00	4.50/1.00
HONGKONG	1.65/0.00	2.0545/0.20	2.63/0.20	2.855/0.235
BOT	1.525/0.02	1.57/0.04	1.635/0.21	1.725/0.33
STANDARD	3.625/0.05	4.125/0.40	4.175/0.65	4.525/0.92
BTN	4.25/0.05	4.50/0.05	4.75/0.05	5.00/0.05
Bank Bukopin	5.25/0.75	5.50/0.75	5.50/0.75	5.50/0.75
Bank ICB Bumiputera	5.00/1.00	5.00/1.00	5.00/1.00	5.00/1.00
Bank DKI <= Rp1 M	5.00/1.00	5.00/1.00	5.50/1.00	5.50/1.00
Bank of India Indonesia	7.00/2.5	7.00/2.5	7.00/2.5	7.00/2.5
Mutiara Bank	7.625/1.875	7.625/1.875	7.625/1.875	7.625/1.875
Bank Artha Graha Internasional	5.25/1.00	5.25/1.00	5.25/1.00	5.25/1.00
Bank Bintang Manunggal	7.75/-.—	7.75/-.—	7.50/-.—	7.50/-.—
Bank OCBC NISP >=Rp 8 Jt	7.00/-.—	7.00/-.—	7.00/-.—	7.00/-.—
Bank Kesawan	5.75/0.75	5.75/0.75	5.75/0.75	5.75/0.75
Bank BTPN	8.1875/-.—	6.625/-.—	6.875/-.—	6.875/-.—
Bank Mayapada	5.50/-.—	5.50/-.—	5.50/-.—	5.50/-.—
Bank Sahabat Sampoerna < Rp 100 Jt	6.75/-.—	7.00/-.—	7.25/-.—	7.25/-.—
Bank BJB	6.25/1.00	6.25/1.00	6.50/1.00	6.50/1.00

DAFTAR SAHAM PEFINDO25

17 MARET 2021

KODE	NAMA	SEBELUM	PENUTUPAN	VOLUME	NILAI
ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.	1.575	1.515	46.266.300	70.953.052.000
AKRA	AKR Corporindo Tbk.	3.490	3.380	14.080.100	48.224.448.000
APIC	Pacific Strategic Financial Tbk.	820	815	10.974.000	8.972.275.000
ASSA	Adi Sarana Armada Tbk.	1.915	1.910	23.249.400	44.431.574.500
BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.	164	162	15.271.500	2.487.397.600
BULL	Buana Lintas Lautan Tbk.	316	314	290.684.000	91.783.783.800
ELSA	Elnusa Tbk.	388	386	32.546.300	12.531.487.000
HEAL	Medikaloka Hermina Tbk.	4.270	4.400	608.400	2.637.480.000
ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	11.875	11.725	1.047.800	12.320.127.500
KLBF	Kalbe Farma Tbk.	1.585	1.590	30.764.600	49.083.025.500
LINK	Link Net Tbk.	3.330	3.320	2.077.100	6.829.568.000
MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.	805	810	20.323.800	16.541.943.500
MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.	2.420	2.410	45.701.600	109.944.610.000
MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	2.950	2.890	23.430.900	68.088.074.000
MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	1.060	1.050	28.090.300	29.388.866.000
PTBA	Bukit Asam Tbk.	2.710	2.710	17.423.100	47.218.409.000
SCMA	Surya Citra Media Tbk.	1.880	1.865	10.833.500	20.082.795.500
SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	780	790	7.313.200	5.745.647.000
SMSM	Selamat Sempurna Tbk.	1.310	1.315	236.700	306.603.000
SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	1.035	1.010	4.649.200	4.719.303.500
TOTL	Total Bangun Persada Tbk.	356	356	1.422.100	506.274.800
UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	6.550	6.475	10.231.700	66.526.812.500
WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.	228	230	46.996.900	10.860.574.600
WOOD	Integra Indocabinet Tbk.	750	815	80.044.900	63.450.927.000
WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.	352	356	25.590.700	9.106.970.600

JAKARTA-BBJ

Harga beberapa komoditas di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) pada 17 Maret 2021:

KOMODITAS	BULAN	HARGA PENYELESAIAN	PERUBAHAN	VOLUME
Berjangka Olein (Rp/Kg)				
OLE	APR21	12.395	10	20
OLE	MAY21	12.175	10	200
OLE	JUN21	12.280	10	430
OLE	JUL21	12.070	10	100
OLE	AUG21	11.970	10	100
OLE	SEP21	11.870	10	100
Berjangka Emas (Rp/Gram)				
GOL	MAR21	810.350	0	2.850
GOL	APR21	704.100	0	0
GOL	MAY21	704.100	0	0
GOL100	MAR21	811.350	0	2.850
GOL100	APR21	812.400	126	3.400
GOL100	MAY21	812.200	108	1.500
GOL250	MAR21	810.850	0	2.850
GOL250	APR21	811.650	790	450
GOL250	MAY21	810.800	440	500
Gulir Emas (Rp/Gram)				
KGE		805.308	0	2.809
KIE		14.428	0	18

Harga beberapa komoditas di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) pada 16 Maret 2021:

KOMODITAS	BULAN	HARGA PENYELESAIAN	PERUBAHAN	VOLUME
Gulir Emas (USD/ Troy Ounce)				
GU1H10		1.729,8	0	-0,55
GU1TF		1.729,8	600	-0,55
KGEUSD		1.729,8	0	-0,55
Berjangka Kopi - Arabika (ACF); Robusta (RCF) (Rp/Kg)				
ACF	MAR21	69.900	0	0
ACF	MAY21	70.800	260	-250
ACF	JUL21	72.050	0	1.000
ACF	SEP21	72.000	596	-50
ACF	DEC21	73.350	0	1.050
RCF	MAR21	20.090	0	-290
RCF	MAY21	20.570	0	300
RCF	JUL21	20.910	0	280
RCF	SEP21	21.160	840	230
RCF	NOV21	21.430	0	250
RCF	JAN22	21.630	0	230
Berjangka Kakao - CC5 (Rp/Kg)				
CC5	MAR21	21.190	0	-10220
CC5	MAY21	30.290	0	30
CC5	JUL21	30.480	0	70
CC5	SEP21	30.470	0	110
CC5	DEC21	30.380	0	70

VOLUME SAHAM TERTINGGI

17 MARET 2021

KODE	NAMA	SBL	PNT	PRB	PRB%	VOLUME	NILAI	FREK
VIVA	Visi Media Asia Tbk.	70	78	8	11,43	1.303.158.000	99.493.386.300	37.278
FREN	Smartfren Telecom Tbk.	87	88	1	1,15	1.211.258.900	106.455.672.600	11.776
BABP	Bank MNC Internasional Tbk.	90	102	12	13,33	1.050.781.300	99.537.962.600	102.495
ABBA	Mahaka Media Tbk.	164	190	26	15,85	588.471.800	107.422.676.700	24.858
PURA	Putra Rajawali Kencana Tbk.	105	106	1	0,95	301.030.400	31.972.200.600	4.173
BULL	Buana Lintas Lautan Tbk.	316	314	-2	-0,63	290.684.000	91.783.783.800	4.585
NATO	Surya Permata Andalan Tbk.	630	610	-20	-3,17	251.285.800	153.032.849.000	4.740
DYAN	Dyandra Media International Tbk.	81	92	11	13,58	241.152.600	22.544.610.000	10.932
BUMI	Bumi Resources Tbk.	60	60	0	0,00	239.408.600	14.282.790.100	2.857
ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk.	130	130	0	0,00	236.848.100	30.803.399.800	3.240

NILAI TRANSAKSI TERBESAR

17 MARET 2021

KODE	NAMA	SBL	PNT	PRB	PRB%	VOLUME	NILAI	FREK
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.720	4.670	-50	-1,06	105.676.200	490.635.516.000	18.331
BBCA	Bank Central Asia Tbk.	33.125	33.050	-75	-0,23	14.294.900	472.918.327.500	15.674
TINS	Timah Tbk.	1.770	1.825	55	3,11	196.080.700	357.817.575.500	34.370
ASII	Astra International Tbk.	5.550	5.575	25	0,45	61.881.600	345.335.132.500	9.874
ANTM	Aneka Tambang Tbk.	2.270	2.300	30	1,32	147.188.700	338.325.918.000	25.033
WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	1.415	1.460	45	3,18	151.803.200	222.620.984.500	17.610
TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	3.360	3.390	30	0,89	61.701.400	209.472.939.000	8.676
AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	1.335	1.290	-45	-3,37	134.253.900	177.353.027.000	21.616
INCO	Vale Indonesia Tbk.	4.560	4.510	-50	-1,10	37.586.500	169.539.923.000	10.278
BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	6.550	6.525	-25	-0,38	25.420.600	166.869.795.000	7.922

SAHAM TERAKTIF

17 MARET 2021

KODE	NAMA	SBL	PNT	PRB	PRB%	VOLUME	NILAI	FREK
BABP	Bank MNC Internasional Tbk.	90	102	12	13,33	1.050.781.300	99.537.962.600	102.495
VIVA	Visi Media Asia Tbk.	70	78	8	11,43	1.303.158.000	99.493.386.300	37.278
TINS	Timah Tbk.	1.770	1.825	55	3,11	196.080.700	357.817.575.500	34.370
ANTM	Aneka Tambang Tbk.	2.270	2.300	30	1,32	147.188.700	338.325.918.000	25.033
ABBA	Mahaka Media Tbk.	164	190	26	15,85	588.471.800	107.422.676.700	24.858
AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	1.335	1.290	-45	-3,37	134.253.900	177.353.027.000	21.616
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.720	4.670	-50	-1,06	105.676.200	490.635.516.000	18.331
WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	1.415	1.460	45	3,18	151.803.200	222.620.984.500	17.610
BBYB	Bank Neo Commerce Tbk.	560	610	50	8,93	143.745.600	87.797.098.500	16.990
BBCA	Bank Central Asia Tbk.	33.125	33.050	-75	-0,23	14.294.900	472.918.327.500	15.674

LAP. TRANSAKSI OBLIGASI KE BEI

16 MARET 2021

Transaksi Obligasi Korporasi

NAMA OBLIGASI	TANGGAL PEL.	TANGGAL PENT.	TIPE TRANS	TTM BIP IDR	HARGA BIO IDR	VOL	VAL (Mil. Rp)	YIELD	KUPON	RAT
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II										
Tahun 2018 Seri D	17/3/21	22/3/21	Outright	2,01	102,40	20,00	20,48	6,21	7,50	idAAA
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I										
Tahun 2020 Seri B	17/3/21	19/3/21	Outright	2,30	104,05	5,00	5,20	6,00	7,90	idAAA
Obligasi I Angkasa Pura II Tahun 2016 Seri A	17/3/21	18/3/21	Outright	0,28	101,20	35,00	35,42	4,31	8,60	idAAA
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance										
Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2019 Seri B	17/3/21	19/3/21	Outright	0,91	103,87	10,00	10,39	4,39	8,80	AAA(idn)
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance										
Tahap I Tahun 2020 Seri A	17/3/21	19/3/21	Outright	0,49	101,19	5,00	5,06	3,86	6,40	idAAA
Obligasi II Bussan Auto Finance Tahun 2018 Seri B	17/3/21	19/3/21	Outright	0,16	100,46	28,00	28,13	4,90	7,90	idAA
Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahap I Tahun 2017	17/3/21	19/3/21	Outright	1,31	102,00	0,90	0,92	6,40	8,00	idAAA
Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap III										
Tahun 2017 Seri B	17/3/21	19/3/21	Outright	1,43	103,10	0,50	0,52	5,73	8,00	idAAA
Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap III										
Tahun 2017 Seri C	17/3/21	19/3/21	Outright	3,44	102,40	0,10	0,10	7,45	8,25	idAAA
Obligasi Berkelanjutan III Bank BTN Tahap I										
Tahun 2017 Seri B	17/3/21	19/3/21	Outright	1,32	102,14	1,00	1,02	6,78	8,50	idAA+
Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap II										
Tahun 2019 Seri A	17/3/21	18/3/21	Outright	1,04	102,83	1,00	1,03	6,16	9,00	AA+(idn)
Obligasi II Bank Maluku Malut Tahun 2017 Seri C	17/3/21	18/3/21	Outright	1,72	101,04	0,50	0,51	8,59	9,25	A(idn)
Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I										
Tahun 2020 Seri A	17/3/21	19/3/21	Outright	4,15	101,50	0,25	0,25	7,33	7,75	idAAA
Obligasi Berkelanjutan II Global Mediacom Tahap I										
Tahun 2020 Seri B	17/3/21	17/3/21	Outright	2,48	100,00	0,50	0,50	11,25	11,25	idA
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB NIAGA Tahap I										
Tahun 2016 Seri C	17/3/21	19/3/21	Outright	0,63	102,10	50,00	51,05	4,80	8,25	idAAA
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia										
Tahap II Tahun 2018	17/3/21	19/3/21	Outright	1,99	102,10	20,00	20,42	6,02	7,15	idAAA
Obligasi Berkelanjutan I Bank NTT Tahap I										
Tahun 2018 Seri B	17/3/21	22/3/21	Outright	0,76	102,85	1,00	1,03	6,56	10,50	idA
Obligasi Berkelanjutan II Duta Anggada Realty										
Tahap I Tahun 2021	16/3/21	18/3/21	Outright	0,92	100,04	4,00	4,00	11,44	11,50	irBBB+

Informasi diatas mencerminkan pelaporan terakhir

Transaksi Obligasi Pemerintah

NAMA OBLIGASI	TANGGAL PEL.	TANGGAL PENT.	TIPE TRANS	TTM BIP IDR	HARGA BIO IDR	VOL	VAL (Mil. Rp)	YIELD	KUPON
Obligasi Negara Th.2006 Seri FR0034	17/3/21	19/3/21	Outright	0,24	102,20	20,00	20,44	3,52	12,80
Obligasi Negara RI Seri FR0053	17/3/21	18/3/21	Outright	0,32	101,45	153,33	155,55	3,73	8,25
Obligasi Negara RI Seri FR0054	17/3/21	19/3/21	Outright	10,33	117,75	2,00	2,36	7,05	9,50
Obligasi Negara RI Seri FR0056	17/3/21	19/3/21	Outright	5,50	110,45	10,00	11,05	6,11	8,38
Obligasi Negara RI Seri FR0058	17/3/21	19/3/21	Outright	11,25	109,15	13,31	14,53	7,06	8,25
Obligasi Negara RI Seri FR0059	17/3/21	22/3/21	Outright	6,16	102,00	0,05	0,05	6,60	7,00
Obligasi Negara RI Seri FR0061	17/3/21	19/3/21	Outright	1,16	103,50	867,53	897,89	3,87	7,00
Obligasi Negara RI Seri FR0062	17/3/21	19/3/21	Outright	21,09	95,50	0,25	0,24	6,78	6,38
Obligasi Negara RI Seri FR0063	17/3/21	22/3/21	Outright	2,16	101,25	50,00	50,63	5,00	5,63
Obligasi Negara RI Seri FR0064	17/3/21	22/3/21	Outright	7,16	97,00	1,00	0,97	6,66	6,13
Obligasi Negara RI Seri FR0065	17/3/21	19/3/21	Outright	12,16	99,00	1,00	0,99	6,75	6,63
Obligasi Negara RI Seri FR0068	17/3/21	19/3/21	Outright	13,00	109,00	0,20	0,22	7,29	8,38
Obligasi Negara Seri FR0070	17/3/21	19/3/21	Outright	2,99	107,50	15,00	16,13	5,61	8,38
Obligasi Negara Seri FR0071	17/3/21	19/3/21	Outright	8,00	112,25	0,05	0,06	6,97	9,00
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0072	17/3/21	19/3/21	Outright	15,17	106,75	1,30	1,39	7,50	8,25
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0073	17/3/21	23/3/21	Outright	10,16	113,25	15,00	16,99	6,91	8,75
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0074	17/3/21	19/3/21	Outright	11,42	103,25	0,10	0,10	7,08	7,50
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0075	17/3/21	19/3/21	Outright	17,17	101,00	20,00	20,20	7,39	7,50
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0076	17/3/21	19/3/21	Outright	27,18	100,50	0,55	0,55	7,33	7,38
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0077	17/3/21	19/3/21	Outright	3,16	106,85	0,10	0,11	5,72	8,13
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0078	17/3/21	18/3/21	Outright	8,16	109,30	10,00	10,93	6,75	8,25
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0079	17/3/21	19/3/21	Outright	18,09	106,75	0,10	0,11	7,68	8,38
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri

Siloam Hospitals Lippo Cikarang Gelar Pengobatan Gratis

Oleh **F Rio Winto**

▶ BEKASI – Siloam Hospitals Lippo Cikarang menggelar program pengobatan gratis bagi warga yang terdampak banjir di Muara Gembong, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

"Layanan kesehatan tidak saja diperlukan pada masa Pandemi Covid-19. Namun, layanan lainnya harus tetap diutamakan. Perlu ada pengobatan gratis bagi warga yang terdampak banjir. Karena itu, Siloam Hospitals Lippo Cikarang hadir memenuhi kebutuhan tersebut," tutur Direktur Siloam Hospitals Lippo Cikarang, dr Albert Limanto. MM, MARS, dalam keterangan pers yang diterima *Investor Daily*, Rabu (17/3).

Di tengah pandemi Covid-19, banjir melanda wilayah pesisir Muara Gembong. Banjir itu terjadi akibat meluapnya Sungai Ciheurang dari bagian jalur Sungai Citarum di Kabupaten Bekasi. Musibah itu meninggalkan rasa pedih dan kehilangan yang mendalam bagi warga yang bermukim di daerah Pantai Harapan Jaya pun. Kebutuhan dan bantuan layanan kesehatan pun diperlukan untuk kembali membangun semangat beraktivitas bagi penduduknya.

Tim medis Siloam Hospitals Lippo Cikarang berusaha memicu harapan tersediaan layanan kesehatan. Karena itu, dr Albert membentuk tim yang diketuai oleh dr Nancy Christina MM. Tim *Corporate Social Responsibility* yang terdiri atas dua orang dokter, empat perawat dan dua apoteker. Kemudian, tim melakukan survei dan dilanjutkan dengan pengadaan layanan kesehatan yang tetap mengacu kepada protokol kesehatan.

"Kami melihat dampak besar seusai banjir yang terjadi. Kebutuhan layanan kesehatan sangat dibutuhkan, terutama bagi kelompok lanjut usia dan anak. Sedangkan pada survei pekan lalu, kami mendapat informasi belum ada tindakan medis dari pihak lainnya guna meningkatkan layanan bagi warga di desa Pantai Harapan Jaya. Karena itu, kami datang. Semoga ada semangat beraktivitas yang kembali hadir di lingkungan masyarakat," tutur dr Nancy.

Nancy, dokter yang berpraktek tetap di rumah sakit tersebut, menambahkan, adanya antusiasme warga cukup tinggi dan terbukti tercatat sekitar 90 warga dengan sabar. Bahkan, bergantian dengan tidak berkumpul, saling mengatur waktu kunjungan ke Posko Konsultasi dan Pengobatan medis gratis tersebut.

"Protokol kesehatan tetap dijalankan bersama masyarakat sekitar. Layanan medis berjalan tertib sesuai protokol Kesehatan. Sebagian besar diketahui mengidap penyakit gatal kulit, batuk dan membutuhkan vitamin," kata dr Nancy.

Sementara itu, Sekretaris Desa Pantai Harapan Jaya, Deden Febriansyah menyampaikan apresiasi kepedulian dan rasa terima kasih kepada tim dari Rumah Sakit Siloam Lippo Cikarang yang telah membantu kebutuhan layanan kesehatan bagi warganya.

"Kami sangat bersyukur dan mengapresiasi layanan medis dari Siloam Hospitals Lippo Cikarang ini. Banyak warga kami terserang penyakit kulit, demam dan kebutuhan vitamin paska banjir seminggu yang lalu. Kehadiran tim CSR medis ini merupakan yang pertama dilakukan dari Tim Siloam Hospitals. Kami berharap layanan kesehatan ini dapat berlanjut setiap 3 atau 6 bulan," kata Deden.

PIERRE-PHILIPPE MARCOU / AFP

Real Madrid Pastikan Satu Tiket 8 Besar

Bek Real Madrid asal Spanyol Sergio Ramos merayakan gol saat pertandingan leg kedua babak 16 besar Liga Champions UEFA antara Real Madrid CF vs Atalanta di stadion Alfredo di Stefano di Valdebebas di Madrid, Spanyol, Selasa (15/3/2021) malam waktu setempat.Madrid memastikan satu tiket ke babak 8 besar Liga Champions Eropa usai unggul agregat 4-1 atas Atalanta.

City dan Madrid Melaju

JAKARTA - Manchester City dan Real Madrid melaju ke babak perempat final Liga Champions. Manchester City ke perempat final setelah menggilas Borussia Monchengladbach 2-0 (agregat 4-0) dalam leg kedua 16 besar Liga Champions, Rabu (17/3) dini hari. Sedangkan, Real Madrid menghancurkan Atalanta 3-1 (agregat 4-1) dalam leg kedua babak 16 besar Liga Champions di Estadio Alfredo di Stefano.

Gelandang Manchester City, Kevin de Bruyne, menyebut start bagus menjadi kunci kemenangan timnya.

"Start kami sangat membantu. Kami sangat sabar di awal dan ketika kami mencetak dua gol, kami sedikit tenang," kata De Bruyne seperti dilansir situs resmi UEFA.

De Bruyne menyumbang gol pertama Manchester City dalam laga tersebut pada menit ke-12. Satu gol Manchester City lainnya dicetak Ilkay Gundogan enam menit kemudian.

Bermain di kandang, Manchester City tampil dominan. Namun, De Bruyne mengakui intensitas serangan mereka menurun di babak kedua.

"Kami mengontrol pertandingan dan punya beberapa peluang di babak kedua. Babak kedua sedikit kurang, tetapi itu bisa dimengerti," ujar dia.

Sementara itu, Manajer Manchester City, Pep Guardiola, juga menyebut timnya bermain cukup bagus. Sayang, Manchester City gagal mencetak lebih banyak gol.

"Kami benar-benar mengendalikan pertandingan dan pergerakan kami dengan atau tanpa bola itu brilian. Sayangnya, kami tidak bisa mencetak lebih banyak gol," kata Guardiola mengakhiri. (rw)

Tampil Menyerang

Sementara itu, Real Madrid tampil menyerang sejak awal laga. Real Madrid baru bisa mencetak gol pada menit ke-34. Berawal dari kesalahan kiper Marco Sportiello dalam membuang bola, dipotong Luka Modric dan umpannya diselesaikan Karim Benzema.

Unggul 1-0, Real Madrid semakin dominan. Tapi, hingga turun minum tidak ada gol tambahan yang tercipta. Babak kedua baru berjalan tujuh menit, Vinicius Junior nyaris mencetak gol indah untuk Real Madrid. Namun, tendangannya masih melebar setelah tinggal berhadapan satu lawan satu dengan kiper.

Pada menit ke-58, Real Madrid mendapatkan hadiah penalti setelah Vinicius dilanggar di kotak terlarang. Sergio Ramos yang menjadi algojo sukses menjalankan tugasnya. Skor 2-0 untuk Real Madrid.

Atalanta sempat memperkecil skor pada menit ke-83 lewat tendangan bebas Luis Muriel. Namun, gol itu langsung dibalas Marco Asensio setelah meneruskan umpan Lucas Vazquez.

Skor 3-1 untuk keunggulan Real Madrid tak berubah hingga laga usai. Dengan hasil ini, tim asuhan Zinedine Zidane lolos ke perempat final Liga Champions dengan keunggulan agregat 4-1. (**rw**)

LIGA CHAMPIONS

LOLOS PEREMPAT FINAL

- Borussia Dortmund
- FC Porto
- Liverpool
- Paris Saint-Germain (PSG)
- ManchesterCity
- Real Madrid

JADWAL LEG II 16 BESAR

Kamis (18/3):

Bayern Muenchen vs Lazio

Chelsea vs Atletico Madrid

Tiger Woods Tinggalkan Rumah Sakit

JAKARTA - Pegolf papan atas dunia, Tiger Woods akhirnya meninggalkan rumah sakit. Woods sebelumnya dirawat dan harus menjalani serangkaian operasi usai mengalami kecelakan mobil pada 23 Februari 2021.

Dalam pernyataannya di media sosial, Tiger Woods mengaku telah kembali ke rumahnya di South Florida, Selasa (16/3) waktu setempat. Pria berusia 45 tahun itu tidak lupa mengucapkan terima kasih atas dukungan dan perhatian yang diberikan berbagai pihak dalam beberapa pekan terakhir.

Tidak lupa, Woods juga berterima kasih kepada seluruh petugas medis yang telah menanganinya. "Senang sekali akhirnya bisa kembali ke rumah dan melanjutkan masa pemulihan saya. Saya sangat berterima kasih atas dukungan dan doa yang saya terima beberapa pekan ini," tulis Woods.

"Terima kasih untuk operasi yang luar biasa, dokter, perwawat dan staf di Harbor-UCLA Medical Center dan Cedars-Sinai Medical Center," ujar Woods seperti dilansir dari Upi.com.

Anda telah merawat saya dengan luar biasa dan saya berterima kasih banyak. Saya akan menjalani pemulihan di rumah dan berusaha sekuat tenaga setiap hari," tulis Woods.

Woods mengalami kecelakaan horor saat berkendara di jalan bebas hambatan di selatan California. Dalam insiden itu, mobil yang dikendarainya menabrak pagar pembatas dan terguling.

Woods sempat terjepit sebelum akhirnya berhasil diselamatkan oleh petugas pemadam kebakaran. Dia dilarikan ke rumah sakit untuk menjalani perawatan dan mengalami cedera parah di bagian kaki.

Pihak berwenang masih menyelidiki penyebab kecelakaan di dekat perbatasan Rolling Hills Estates dan Rancho Palos Verdes itu. Pejabat sebelumnya mengatakan tidak akan mengajukan tuntutan terhadap Woods. (**rw**)

Ist

Tiger Woods

Salah Persepsi mengenai *Stunting* Berakibat Fatal

JAKARTA – Ketua Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) Prof Dr dr Aman B Pulungan SpA(K) FAAP FRCPI (Hon) mengatakan salah persepsi soal masalah *stunting* berakibat fatal pada masyarakat.

"Selama ini banyak yang salah persepsi mengenai *stunting*. Banyak yang beranggapan bahwa *stunting* itu adalah anak pendek. Padahal, tidak semua anak yang pendek dikatakan *stunting*. Pengertian yang benar dari *stunting* adalah mereka yang pendek dan juga mengalami malnutrisi atau kurus karena kekurangan nutrisi," ungkap Prof Aman di sela virtual media gathering, Selasa (16/3).

Menurut Prof Aman, persepsi salah ini banyak berujung pada sasaran yang salah dalam mengentaskan *stunting* di Indonesia. Sebab, banyak yang menilai anak pendek sudah dipastikan *stunting*. Alhasil, anak-anak yang sebenarnya dalam kondisi gizi baik atau normal saja, tapi tinggi badanya tidak sesuai dengan perkembangan seusianya juga diberikan penanganan yang sama seperti *stunting*. Kondisi ini akan membuat mereka mengalami obesitas. Sebab, penanganan *stunting* adalah dengan pemberian makan yang bergizi untuk bisa memperbaiki kondisinya tersebut.

"Jika salah penanganan pada anak dengan kondisi gizinya baik atau normal ini akan menimbulkan persoalan baru bagi Indonesia dalam 20-30 tahun mendatang. Sebab, mereka berpotensi mengalami obesitas yang akan menimbulkan penyakit degeneratif. Ini akan menyebabkan *lost generation* bagi Indonesia di masa depan," papar Prof Arman.

Prof Aman menemukan masalah salah sasaran penanganan *stunting* dalam penelitiannya di Rampasasa, Flores, Nusa Tenggara Timur. Dalam penelitiannya itu, dia menemukan anak-anak tersebut tidak mengalami *stunting* walaupun mempunyai perawakan yang pendek. Padahal, data sebelumnya menyebutkan daerah ini anak-anaknya banyak mengalami *stunting*.

"Pendek yang dialami anak-anak tersebut dipengaruhi oleh faktor genetik dari orang tua mereka," sebut dia.

Sebab, lanjut dia, lelaki dewasa pada kelompok pigmoid rampasasa mempunyai tinggi badan di bawah 150 cm, sedangkan tinggi badan perempuan dewasa di bawah 140 cm. Untuk itu, dalam menentukan *stunting* ada beberapa hal yang harus diperhatikan. Misalnya saja kondisi dari orang tuanya. Tidak hanya itu, dilihat pula apakah anak lahir dengan berat badan rendah dan kurang panjangnya. Ditambah lagi, lakukan pengukuran berat badan, tinggi badan, dan lingkar kepala secara rutin dan sesuaikan dengan kurva yang ada dalam buku KIA. (**iin**)

Antara

Ilustrasi Menimbang berat badan balita.

Beritasatu Photo/Uthan AR

Dana Kelola
Nasabah Bank BNI menarik uang di ATM di Digital Branch Gandaria City, Jakarta, kemarin. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk optimistis jumlah dana kelola dari bisnis wealth management pada tahun ini akan tumbuh dua kali lipat dibandingkan tahun 2020.

Gandeng BPR, *Fintech Lending* Bisa Perbaiki Kualitas Pinjaman

Oleh **Prisma Ardianto**

JAKARTA – Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menilai *fintech peer to peer (P2P) lending* bisa memperbaiki kualitas pinjaman melalui kemitraan dengan bank perkreditan rakyat (BPR). Sementara itu, per Desember 2020, tingkat keberhasilan bayar 90 hari (TKB 90) terjaga di level 95,22%.

Berdasarkan data statistik OJK, pada Desember 2019 TKB 90 *fintech lending* sebesar 96,35%. Posisi itu terus menurun sampai titik terendah pada September 2020 yang sebesar 91,12%. Penguatan TKB 90 mulai terlihat pada Oktober-Desember 2020.

Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank (IKNB) OJK Riswinandi menyampaikan, pihaknya menyambut baik adanya inisiatif kolaborasi antara *fintech lending* dengan BPR. Diharapkan hal tersebut dapat meningkatkan kualitas penyaluran pembiayaan dari *fintech lending*.

"Jumlah dan kantor BPR yang banyak dengan jaringan kantor yang tersebar di seluruh Indonesia, serta faktor pengalaman dan kedekatan personal dengan nasabah merupakan nilai lebih yang dimiliki BPR, yang dapat memperbaiki kualitas penyaluran pinjaman dari *fintech lending* dan memperkuat industri *fintech lending* hingga ke pelosok Indonesia," papar Riswinandi dalam pengantar Buku Panduan Kerja Sama BPR dan *Fintech Lending*, dikutip Rabu (17/3).

Menurut dia, kehadiran perusahaan *fintech lending* di Indonesia membawa angin segar bagi masyarakat yang membutuhkan layanan keuangan yang cepat, mudah, serta dapat diakses kapan dan dimana saja. Tapi di sisi lain, kemudahan dan kecepatan pelayanan itu juga harus diimbangi dengan optimalisasi literasi dan edukasi kepada masyarakat, agar masyarakat tidak mudah tergiur dengan penawaran dari *fintech lending* illegal serta untuk mencegah praktik bisnis yang berpotensi merugikan masyarakat.

Sementara itu, Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan OJK Heru Kristiyana menjelaskan, industri keuangan termasuk BPR sedang mengalami tekanan dan tantangan di tengah pandemi Covid-19. Tantangan yang dimaksud dapat berupa perkembangan teknologi informasi yang mengarah pada revolusi digital dan *banking 4.0*, serta perubahan perilaku masyarakat dalam menyikapi kebutuhan keuangan terutama di masa pandemi.

Riswinandi

"Hal ini mendorong perlunya kolaborasi dan kerja sama antara BPR dan lembaga jasa keuangan lainnya antara lain *fintech lending*, untuk lebih mendukung pelayanan dan akses keuangan yang lebih baik dan cepat bagi masyarakat. Kolaborasi dan kerja sama penting bagi industri BPR dalam meningkatkan adaptasi teknologi informasi dan digitalisasi sebagai salah satu arah pengembangan BPR ke depan. Sedangkan di sisi lain dapat sebagai akselerasi pendanaan di daerah bagi *fintech lending*," jelas dia.

Buku Panduan

Di sisi lain, Heru menerangkan, OJK telah menyelesaikan Buku Panduan Kerja Sama BPR dan *Fintech Lending*. Diharapkan buku tersebut bisa memberikan gambaran bagi kedua pihak, termasuk bagi pengawas bank dalam memberikan *professional judgement* terhadap kebutuhan kerjasama tersebut.

Dia pun menjelaskan, buku panduan juga dapat menjadi referensi tambahan dalam penyusunan kebijakan industri BPR ke depan. Penyusunan buku panduan itu sudah melalui serangkaian proses studi literatur, *focus group discussion* (FGD), maupun penggalian informasi dari *stakeholders* terkait, baik dari internal dan eksternal OJK.

"Saya berharap panduan ini dapat menyajikan informasi yang dibutuhkan oleh masing-masing industri secara komprehensif dan baik. Selain itu, panduan ini merupakan *living document* yang dapat disesuaikan apabila diperlukan dalam menghadapi perkembangan industri keuangan dan teknologi informasi yang bersifat dinamis dan memerlukan respon kebijakan yang relevan dan tepat waktu," tandas Heru.

Sementara itu, Deputi Komisioner Pengawas Perbankan I OJK Teguh Supangkat menuturkan, masing-masing LJK memiliki pengaturan tersendiri dan karakteristik yang berbeda. Oleh karena itu, diperlukan adanya suatu panduan kerjasama BPR dengan *fintech lending* sebagai pedoman pelaksanaan bagi masing-masing LJK maupun pengawas yang dapat menjembatani perbedaan karakteristik dari kedua LJK tersebut.

"Bagi BPR, kolaborasi dan kerja sama dengan *fintech lending* dapat menjadi alternatif solusi untuk meningkat kan kualitas pelayanan dan memperkuat analisis penyaluran kredit dengan target nasabah yang lebih luas. Sementara itu, bagi *fintech lending*, kolaborasi dan kerjasama tersebut dapat memperluas alternatif penyediaan dana dan memperkuat monitoring dalam penyaluran pinjaman sampai ke daerah-daerah," ungkap dia.

Transaksi *e-Commerce* Bank Mandiri Tumbuh 57%

JAKARTA – PT Bank Mandiri (Persero) Tbk mencatatkan pertumbuhan transaksi di platform *e-commerce* sebesar 57% secara *year on year* (yoy) pada 2020. Seiring dengan tren pertumbuhan itu, perseroan menjalin kolaborasi dengan platform *e-commerce* Shopee.

Direktur Jaringan dan Retail Banking Bank Mandiri Aquarius Rudianto menyampaikan, tahun 2020 merupakan periode menantang karena pandemi Covid-19 mendorong perubahan kebiasaan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Sebagian besar masyarakat melakukan pengalihan transaksi secara digital, tercermin dari tumbuhnya frekuensi transaksi *online* sepanjang tahun 2020.

"Kalau melalui *livin by* Mandiri secara yoy itu transaksi tumbuh 57% dan transaksi *e-commerce*, khususnya dengan Shopee itu tumbuh secara yoy sebesar 53%. *Nah,* sejalan dengan hal tersebut, Bank Mandiri bersama Shopee melakukan terobosan yaitu peluncuran Kartu Kredit Shopee. Dengan harapan dapat memfasilitasi masyarakat untuk berbelanja secara *online*, aman, dan nyaman," kata dia saat konferensi pers virtual, Rabu (17/3).

Selain itu, kata Aqua, meluncurkan produk tersebut sejalan dengan visi pemerintah dalam hal program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Diharapkan layanan terbaru itu bisa mempermudah aktivitas masyarakat dalam melakukan aktivitas konsumsi, khususnya mendorong penggunaan produk-produk UMKM domestik.

Menurut Aquarius, di samping sebagai upaya mengantisipasi pergeseran perilaku belanja masyarakat ke arah *online*, inisiatif penerbitan kartu kredit *co-branding* pertama bersama platform belanja *online*, Shopee juga merupakan implementasi keinginan Bank Mandiri untuk menjadi *partner financial* utama pilihan nasabah dalam kehidupan sehari-hari. Buktinya, perseroan telah menerbitkan lebih dari 1,8 juta kartu kredit bagi nasabah perorangan.

Aquarius Rudianto

Dia menambahkan, sebagai bentuk apresiasi kepada nasabah perseroan dan mendukung program PEN, Bank Mandiri dan Shopee memberikan serangkaian manfaat. Diantaranya adalah *welcome bonus* berupa 100 ribu koin Shopee, bonus hingga 5 koin Shopee untuk setiap pembelanjaan Rp 1000, *cashback* koin Shopee hingga Rp 100 ribu, *free* biaya penanganan untuk transaksi *full payment* atau cicilan, *free* perlindungan transaksi *online* atau *offline*.

Pada kesempatan itu, Direktur Eksekutif Shopee Indonesia Handika Jahja menuturkan, kehadiran Shopee di Indonesia adalah untuk mendengarkan masukan dan tujuan para pengguna, supaya bisa memberikan pelayanan terbaik dalam berbelanja *online*. Sejak pandemi tahun lalu, banyak perubahan dari masyarakat ke arah digital dan *cashless*. Jadi pihaknya terus berupaya untuk berperan membantu mitra penjual, khususnya UMKM dan berkolaborasi dengan mitra ternama dalam untuk memperluas pilihan produk.

"Oleh karena itu, Shopee dan Bank Mandiri telah menjalin hubungan yang sangat baik untuk memberikan kemudahan bagi semua pengguna dalam proses pembayaran yang cepat dan aman. Sejalan dengan visi untuk memberikan pelayanan yang mudah, aman, dan efisien," ujar dia. **(pri)**

Layanan *Call Center* Tugu Insurance Raih Penghargaan

JAKARTA – PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (Tugu Insurance) menilai, salah satu *moment of truth* penting bagi pelanggan adalah pada saat mereka melakukan interaksi dengan *call center* Tugu Insurance/CALL TIA (Tugu Insurance Assistance), baik dalam proses untuk mendapatkan informasi produk asuransi dan layanannya, melakukan pembelian polis asuransi bahkan sampai melakukan pelaporan klaim asuransi.

Oleh karena itu, dalam 3 tahun terakhir Tugu Insurance terus fokus untuk mengembangkan infrastruktur serta kompetensi sumber daya manusia untuk memberikan layanan yang terbaik kepada pelanggan 24/7 melalui CALL TIA, yang sesuai juga dengan salah satu tata nilai yang dipegang Tugu Insurance yaitu Customer Focused atau Fokus Kepada Pelanggan.

Upaya yang dilakukan oleh Tugu Insurance dalam 3 tahun ini berbuah hasil pada tahun ini di mana Tugu Insurance berhasil meraih penghargaan *Contact Center Service Excellence Award 2021* dari Carre Center for Customer and Loyalty (Carre-CCSL), yang bekerja sama dengan Majalah *Service Excellence*. Kategori *Contact Center for Car Insurance, pada* Rabu (10/3).

Penghargaan ini diberikan oleh Carre-CCSL berdasarkan hasil pantauan yang dilakukan sejak bulan Januari-Desember 2020 terhadap kinerja 400 merek *contact center* di seluruh industri perbankan, jasa keuangan, otomotif, asuransi, telekomunikasi, kurir, *provider internet*, *online shopping*, transportasi *online*, sekuritas, dan maskapai. Metode riset yang dilakukan adalah dengan menilai penilaian kinerja *contact center* dengan melakukan *experience audit* ke layanan *call center*, *customer service e-mail center*, Twitter, dan *online chat*.

Pada kesempatan itu, Tugu Insurance diwakili oleh selaku Direktur Pemasaran Asuransi Nonminyak dan Gas Ery Widiatmoko. Dia menyampaikan rasa bahagia dan syukurnya rasa terima kasih kepada pelanggan atas pencapaian ini.

"Kami berterima kasih kepada pelanggan atas kepercayaannya kepada Tugu Insurance dalam memberikan layanan sepanjang tahun 2020. Kami akan terus berupaya meningkatkan kualitas layanan CALL TIA agar kebutuhan masyarakat untuk produk asuransi umum dapat terpenuhi seutuhnya," terang Ery dalam siaran pers, Rabu (17/3).

Dia menambahkan, *service excellent* adalah prioritas Tugu Indurance dalam melayani semua pelanggan. "Kami hanya ingin pelanggan nyaman, dan mendapatkan solusi terbaik dari CALL TIA. Kami akan terus meningkatkan performa menjadi lebih baik lagi serta lebih responsif, sehingga setiap pelanggan merasa puas atas masalah atau hal yang mereka pertanyakan," jelas Ery. **(th)**

Artajasa Peroleh Sertifikasi Standar Keamanan Informasi

JAKARTA – PT Artajasa Pembayaran Elektronis (Artajasa) memiliki komitmen sangat tinggi terhadap standar sistem keamanan data transaksi. Hal tersebut dibuktikan dengan diraihnya sertifikasi PCI-DSS *Payment Card Industry-Data Security Standard (PCI-DSS)* pada Desember 2020.

PCI-DSS adalah standar keamanan informasi yang dikembangkan oleh EMV untuk meningkatkan keamanan data pemegang kartu bagi institusi yang menyimpan, memproses, atau mengirimkan data kartu.

Presiden Direktur Artajasa Bayu Hanantasena menyampaikan, sebagai salah satu lembaga *switching* yang ditunjuk oleh Bank Indonesia (BI) dan penyedia infrastruktur sistem pembayaran terlengkap di Indonesia, penerapan standar keamanan global merupakan perwujudan komitmen Artajasa dalam menjaga keamanan perlindungan data nasabah

"Raihan sertifikasi PCI-DSS ini merupakan bentuk komitmen Artajasa untuk senantiasa terus memberikan layanan yang optimal kepada seluruh pelanggan, khususnya dalam hal ini adalah pengelolaan sistem pembayaran yang dilengkapi prosedur pengamanan terbaik dengan kualitas dan standar global," terang Bayu dalam keterangan tertulis, Rabu (17/3).

Artajasa sebagai pelopor transaksi elektronis di Indonesia, memandang pentingnya peningkatan pengamanan data transaksi seiring dengan tren peningkatan transaksi pembayaran menggunakan sarana elektronik oleh masyarakat Indonesia. Data Bank Indonesia menunjukkan, pada Desember 2020 terjadi peningkatan transaksi uang elektronik sebesar 20,27% dibanding dengan tahun sebelumnya.

Mengingat pandemi Covid-19 diperkirakan belum akan berakhir pada 2021, maka transaksi elektronik diprediksi akan terus bertumbuh. Dengan pertumbuhan transaksi elektronik yang signifikan tersebut, pengamanan data transaksi adalah suatu keharusan untuk menjamin kenyamanan dan ketenangan nasabah dalam melakukan transaksi elektronis. Hal ini pada akhirnya akan meningkatkan kepercayaan masyarakat pada sistem pembayaran nasional. **(nid)**

KPK Edukasi dan Sosialisasi Anti Korupsi di BJB

JAKARTA – Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) untuk pertama kalinya mendatangi bank pembangunan daerah (BPD) yakni PT Bank Pembangunan Daerah Bank Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB), untuk memberikan edukasi dan sosialisasi terkait pemberantasan korupsi. Lembaga perbankan dinilai merupakan sektor yang harus dijaga supaya tidak sampai terlibat dalam praktik korupsi.

"Kalau untuk BPD memang ini pertama kali yakni ke BJB. Namun sebelumnya sempat juga ke bank BUMN lain," jelas Ketua KPK Firli Bahuri usai menghadiri acara *executive forum* di Menara Bank BJB, Jalan Naripan, Kota Bandung, Selasa (16/3).

Menurut Firli, strategi untuk melakukan pemberantasan korupsi sangat penting untuk dilakukan kepada masyarakat. Karena dengan edukasi sejak dini maka diharapkan masyarakat tidak melakukan tindak pidana korupsi.

"Pasalnya, tindak pidana korupsi terjadi karena ada peran beberapa pihak. Baik penyelenggara negara, pelaku usaha dan pelaku ekonomi, dan lainnya. Sehingga perlu adanya pendekatan pencegahan sejak dini, melalui edukasi. Dan KPK terus berkomitmen untuk melakukan pemberantasan korupsi dengan melakukan strategi edukasi ini," jelas dia.

Pada kesempatan tersebut, Firli menyampaikan materi pendidikan anti korupsi kepada para eksekutif BJB, terkait pengembangan nilai *corporate government*. Termasuk mengembangkan sistem pelayanan perbankan supaya tidak terjadi *fraud*.

"BJB telah memiliki nilai *go spirit*. Acara seperti ini sangat baik bahkan perlu kami kembangkan. Supaya nantinya tidak terjadi tindak pidana korupsi, sehingga bisa maksimal untuk pembangunan nasional," tandas dia.

Edukasi seperti yang dilakukan di BJB ini, akan terus dilakukan ke semua bidang khususnya para pihak yang melaksanakan kegiatan badan usaha baik negara, daerah, atau swasta. Edukasi juga akan dilakukan secara berkelanjutan menyasar pihak lainnya.

Pada kesempatan itu, Dirut BJB Yuddy Renaldi menjelaskan, untuk mendukung strategi bisnis tahun 2021 tersebut, BJB juga melakukan pembenahan internal dengan upaya peningkatan kualitas dan integritas *human capital* perseroan. Peningkatan *human capital* itu dilakukan dengan mengusung program BJB INTEGRITY yang merupakan implementasi budaya perusahaan.

Program BJB Integrity ini digunakan untuk mengubah pola pikir dan budaya kerja individu dengan menekankan aspek integritas terhadap organisasinya. Dalam pelaksanaannya, program ini menitikberatkan kejujuran, disiplin, konsisten, efisien dalam bekerja, mengikuti prosedur secara jelas, tepat dan cepat. Selain itu, dengan terbangunnya integritas yang tinggi di kalangan pegawai BJB, akan dapat mendorong produktivitas kerja yang jauh lebih baik.

"Program BJB Integrity dipilih menjadi tema budaya pada 2021 sebagai salah satu bentuk tindak lanjut dari hasil evaluasi dan pengukuran kesehatan budaya perusahaan yang telah dilakukan sebelumnya. Kami berkomitmen untuk senantiasa memperbaiki kualitas *human capital* perusahaan," jelas dia. **(ris)**

Istimewa

MiPrecious
Nasabah mendapat penjelasan di kantor layanan Manulife Indonesia, Jakarta, baru-baru ini. Manulife Indonesia kembali menegaskan komitmennya menyediakan layanan perlindungan premium dengan meluncurkan MiPreparation Legacy for Our Assurance (MiPrecious). MiPrecious merupakan produk asuransi jiwa yang dirancang memberikan manfaat perlindungan jangka panjang untuk mempersiapkan Dana Masa Depan sesuai kebutuhan nasabah khususnya mereka dengan segmentasi The High Net-Worth (HNW).

Bank Jatim Salurkan Dana PEN Rp 6,86 T

SURABAYA – PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Bank Jatim) mampu menyalurkan dana Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) kepada 72.499 debitur dengan nominal sebesar Rp 6,86 triliun sampai dengan akhir tahun lalu. Sementara untuk tahun ini, dana PEN yang akan disalurkan perseroan sebesar Rp 2 triliun.

Direktur Utama Bank Jatim Busrul Iman menjelaskan, keberhasilan Bank Jatim dalam menyalurkan kredit dana PEN dalam rangka pemulihan ekonomi nasional khususnya perekonomian daerah Jawa Timur, telah disampaikan kepada Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa pada gelaran acara Refreshment Perbankan dengan tema *Visions Towards Sustainability Banking in 2021*, Rabu (10/3). "Total dana PEN yang kami salurkan selama tahun 2020 kepada 72.499 debitur mencapai Rp 6,86 triliun. Itu adalah 171,58% dari plafon awal yang ditargetkan," kata Busrul, Selasa (16/3).

Menurut dia, keberhasilan Bank Jatim dalam menyalurkan dana PEN itu tidak terlepas dari dukungan *stakeholder* dan *shareholder* serta kerja keras seluruh karyawan Bank Jatim. "Kita berharap pada 2021 Bank Jatim bisa tumbuh dan mencapai target sesuai yang kita harapkan," ujar dia.

Busrul juga menjelaskan, tahun ini Bank Jatim akan menyalurkan dana PEN sebesar Rp 2 triliun. Penyaluran dana PEN untuk tahun ini dilakukan Bank Jatim sejak 10 Februari 2021. Dana tersebut disalurkan kepada nasabah, maupun debitur yang terdampak langsung maupun tidak langsung pandemi Covid-19. Adapun sektor yang bisa mengakses kredit PEN ini bisa dari semua sektor.

"Mulai dari sektor mikro, ritel, maupun komersial. Untuk kapan penyalurannya, kita punya *planning*. Karena habis ini *kan* ada bulan puasa. Kita akan atur. Tapi ini memang berlaku sampai 1,5 tahun, jadi masih ada ruang kita untuk penyaluran," terang Busrul.

Selain PEN, Bank Jatim akan menyalurkan KUR sebagai komitmen perseroan dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan UMKM di Jatim. "Tahun ini, akan menjadi tahun pertama Bank Jatim menyalurkan KUR. Kami dipercaya mengelola dana KUR, nilainya Rp 1 trilliun. Kami akan asesmen dengan baik supaya tersalurkan maksiamal pada orang yang tepat. Terutama untuk sektor riil seperti UMKM. Penyalurannya Insya Allah mulai semester kedua tahun ini," tandas Busrul.

Sementara itu, Gubernur Jawa Timur Khofifah mengatakan, pentingnya sinergitas antara pemerintah daerah dan Bank Jatim, sehingga harapannya Bank Jatim dapat menjadi bank pembangunan daerah paling strategis di Indonesia. Penyaluran kredit dana PEN di Jatim dipastikan masih akan berlanjut. Tahun ini Bank Jatim akan menyalurkan dana PEN sebesar Rp 2 triliun. Dana tersebut akan disalurkan sebagai kredit bagi masyarakat terdampak langsung ataupun tidak langsung akibat pandemi Covid-19. Khususnya bagi para pelaku UMKM dan UKM yang menjadi tulang punggung PDRB Jawa Timur. **(ros)**

Investor Daily/GAGARIN

Vaksinasi BUMN

Direktur Utama PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Haru Koesmahargyo bersama Corporate Secretary Bank BTN Ari Kurniaman meninjau pelaksanaan vaksinasi para pegawai Bank BTN di Istora Senayan, Rabu (17/3). Bank BTN memastikan seluruh pegawainya yang bertugas di garda terdepan melayani langsung masyarakat sebagai nasabah atau debitur perseroan sudah divaksinasi sebagai upaya memutus rantai penularan Covid-19. Bank BTN tercatat telah mendaftarkan sekitar 3.500 pegawainya di wilayah Jabodetabek untuk dilakukan vaksinasi sebagai bentuk dukungan terhadap program vaksinasi nasional yang diinisiasi oleh Kementrian BUMN.

Penjualan SR014 di Bank Mandiri Capai Rp 1,66 T

Rudi As Aturridha

JAKARTA – PT Bank Mandiri (Persero) Tbk mencatatkan penjualan sukuk ritel seri SR014 mencapai Rp 1,66 triliun. Salah satu tingginya minat para investor adalah *return* yang menarik di tengah tren suku bunga rendah.

Kementerian Keuangan menawarkan sukuk SR014 pada 26 Februari hingga 17 Maret dan akan diterbitkan pada 24 Maret 2021. Kupon yang ditawarkan 5,47% per tahun dengan pajak 15%.

"Minat investor pada SR014 masih cukup bagus di Bank Mandiri dengan pencapaian sampai dengan akhir penjualan sebesar Rp 1,664 triliun," jelas *Corporate Secretary* Bank Mandiri Rudi As Aturridha, Rabu (17/3).

Instrumen investasi sukuk SR014 menarik dan minat masyarakat terhadap produk ini cukup tinggi, mengingat sukuk SR014 merupakan produk investasi yang aman dengan kupon dan pokok yang dijamin negara, *return* menarik dengan persentase kupon yang kompetitif dengan rata-rata tingkat deposito perbankan serta pajak yang lebih rendah. "Pencapaian ini masih lebih besar dari yang ditargetkan sebesar Rp 1,5 triliun," sambung Rudi.

Selain itu, sukuk SR014 mudah dicairkan dan dapat diperjualbelikan di pasar sekunder sehingga nasabah memiliki potensi mendapatkan *capital gain*, apabila dijual pada harga di atas harga beli awal, kupon tetap dibayarkan per bulan dengan nominal tetap, berbasis syariah sesuai fatwa DSN-MUI. Adapun transaksi penjualan atau pembelian di pasar sekunder dapat dilakukan mulai tanggal 11 Juni 2021.

Perluas Merchant

Di sisi lain, Bank Mandiri terus meningkatkan pemanfaatan transaksi nontunai oleh masyarakat untuk mendorong efisiensi dan kenyamanan bertransaksi. Hingga akhir 2020, mitra *merchant* Bank Mandiri terus bertambah hingga 250 hingga *merchant* EDC fisik dan *e-commerce/online*. Dari jumlah *merchant* tersebut, tercatat frekuensi transaksi finansial yang dibukukan pada sepanjang tahun 2020 mencapai lebih dari 160 juta transaksi dengan volume hampir mencapai Rp 100 triliun.

Merchant tersebut berasal dari berbagai sektor ekonomi, seperti *food and beverage, fashion, groceries*, pariwisata, *supermarket/department store, online merchant* dan retail *merchant* lainnya. Menurut Direktur Jaringan dan *Retail Banking* Bank Mandiri Aquarius Rudianto, pihaknya terus menyasar *merchant* baru untuk menjadi mitra dalam memberikan kemudahan pembayaran kepada masyarakat, terutama di wilayah-wilayah. **(nid)**

DUKUNG PROGRAM PEMERINTAH

BRI Siap Menjadi *Champion of Financial Inclusion*

Oleh **Nida Sahara**

JAKARTA – PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) menetapkan visi untuk menjadi *The Most Valuable Banking Group In Southeast Asia and Champion of Financial Inclusion* tahun 2025. Salah satu visi Champion of Financial Inclusion ini dimiliki BRI karena pentingnya peningkatan inklusi keuangan dilakukan agar kesejahteraan masyarakat terutama pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dapat meningkat dalam hitungan tahun.

Sunarso

Inklusi keuangan masyarakat Indonesia masih punya potensi besar untuk ditingkatkan. Hingga tahun 2019, tingkat inklusi keuangan masyarakat di Indonesia baru mencapai 76,19%. Angka tersebut berarti masih terdapat hampir seperempat masyarakat Indonesia belum mendapatkan akses keuangan formal yang layak.

Pemerintah menargetkan indeks inklusi keuangan masyarakat meningkat hingga 90% pada 2023-2024 mendatang. Target ini tercantum dalam Peraturan Presiden Nomor 114 Tahun 2020 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI).

Direktur Utama BRI Sunarso menjelaskan, visi menjadi lembaga keuangan terdepan dalam mengimplementasikan inklusi keuangan dicanangkan pada akhir 2020, di mana hal ini dilakukan pada saat pandemi Covid-19 berlangsung.

"Kami akhirnya menyusun visi yang baru, kami ingin menjadi *The Most Valuable Banking Group in South-East Asia* dan yang tadinya *Home to The Best Talent*, kami ganti menjadi *Champion of Financial Inclusion*. Ini tujuannya adalah bagaimana kami berkontribusi kepada negara," terang Sunarso dalam keterangan tertulis, Rabu (17/3).

Melalui visi baru ini, BRI sebagai grup berupaya menjadi institusi jasa keuangan yang menciptakan peningkatan serta perluasan nilai (*value*) bagi seluruh masyarakat. Penciptaan nilai ini bukan hanya dari sisi ekonomi semata, namun juga memberikan kontribusi sosial terhadap lingkungan. BRI berkomitmen akan semakin mengambil peran untuk menjadi bank yang fokus membantu serta menyalurkan fasilitas dan pembiayaan kepada pelaku UMKM.

Selama ini, BRI sudah dikenal sebagai bank yang fokus melayani segmen UMKM dan nasabah ultra mikro. Untuk mewujudkan misi ini, BRI berencana membangun dan me-ningkatkan ekosistem, struktur, dan sistem pelayanan terhadap nasabahnya yang mayoritas UMKM. Perseroan juga membangun pusat data UMKM untuk mempermudah pemberian layanan serta pemetaan potensi UMKM se-Indonesia.

"Itu adalah syarat dan prasyarat untuk kami mentransformasi UMKM ini, baik dari sisi UMKM-nya sendiri, maupun dari sisi banknya, lembaga yang men-*support* UMKM. Supaya nanti kami bisa sama-sama berjalan berdasarkan cara kerja yang baru yang berbasis teknologi dan digital digital, itu semua butuh integrasi data," kata Sunarso.

Berdasarkan data hingga akhir 2020, portofolio kredit UMKM BRI mencapai 82,13% dari total pembiayaan yang disalurkan perusahaan. Upaya penyelamatan UMKM yang dilakukan BRI dan pemerintah di saat bersamaan terbukti positif, dan dapat dilihat dari tumbuhnya penyaluran kredit mikro BRI hingga 14,18% secara tahunan per Desember 2020.

Edukasi UMKM

Sebagai bank dengan portofolio UMKM sebesar 82,13% dari total kredit, Sunarso sebelumnya juga menjelaskan, BRI rutin mengedukasi UMKM agar memahami kaidah administrasi dan manajerial bisnis yang sesuai ketentuan. Selain itu, akses merambah pasar, penggunaan teknologi, dan informasi bagi UMKM juga dibuka oleh BRI, agar pelaku UMKM semakin berdaya saing baik di lingkup regional, nasional, dan bahkan internasional.

"Edukator kami tersedia untuk melakukan itu semua. Materi yang harus diajarkan juga termasuk prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Jangan sampai, (UMKM) baru usaha pikirannya itu kalau ke bank harus melakukan ini-itu yang tidak GCG. Itu harus diajarkan, Terakhir, *sustainability*. Jangan usaha itu aji mumpung, tetapi harus dipikirkan usaha itu *journey*-nya. Kalau saya sekarang usaha ultramikro, maka target saya dalam sekian tahun harus ke kelas usaha mikro, kecil, dan bahkan menengah," jelas dia.

Hingga akhir tahun lalu, sudah ada 504 ribu lebih Agen BRILink yang dimiliki BRI dan berfungsi untuk turut mengedukasi UMKM serta meningkatkan akses pelaku usaha terhadap layanan keuangan formal. Kemudian, seluruh tenaga Mantri BRI telah dimungkinkan untuk memproses pengajuan kredit UMKM secara cepat dan mudah mengandalkan sistem BRISPOT, yaitu sistem digitalisasi proses pinjaman.

Untuk mendukung ekosistem pelaku usaha di masa pandemi, BRI telah membangun platform pasar.id yang menjembatani para pedagang di lebih dari 4.500 pasar tradisional dengan pembeli secara daring. Sudah ada lebih dari 108 ribu pedagang yang terdaftar di platform ini di seluruh Indonesia.